



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2014

DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

KATA PENGANTAR



Segala Puji Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan Karunia dan Nikmat-NYA, maka dapat diselesaikan penyusunan buku Profil Kesehatan Tahun 2014.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2014 merupakan gambaran kinerja pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada Tahun Anggaran 2014, selain itu sebagai perwujudan kinerja pembangunan kesehatan yang dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan hasil pelaksanaan Pembangunan bidang kesehatan dengan target-target kinerja. Pembangunan Kesehatan bersama dengan pembangunan bidang atau sektor lain telah dirumuskan perencanaannya melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang tahun 2014-2018.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah "Masyarakat Jombang yang Mandiri untuk Hidup Sehat." Selanjutnya untuk melaksanakan visi tersebut maka Dinas Kesehatan menetapkan 4 (empat) misi : 1) Pembangunan yang Berwawasan Kesehatan; 2) Pemberdayaan Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat; 3) Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, dan terjangkau; 4) Pengembangan Sumber Daya Kesehatan. Sehingga profil kesehatan ini menggambarkan pelaksanaan program untuk pencapaian misi-misi tersebut.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014 memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, sebagai alat pemutakhiran data kesehatan, dan juga sebagai alat ukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, RPJMD, dan MDGs.

Penyusunan Profil Kesehatan tahun 2014 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas atas pencapaian visi dan misi yang diamanatkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, serta pencapaian program-program dari Kemenkes dan beberapa program pengembangan.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014 ini mengacu kepada Buku Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2014 terbitan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Ada beberapa perubahan susunan penulisan dan isi Buku Profil Kesehatan Tahun 2014. Susunan Buku Profil lebih kongruen dengan Buku Petunjuk Penulisan Profil dan Alur Tabel Lampiran Profil. Sedangkan isi buku terdapat beberapa penambahan pembahasan, antara lain Penyakit Tidak Menular (Hypertensi, Obesitas, IVA dan Benjolan Payudara), Laporan Pencapaian MDGs Goal 7 (Penduduk dengan Akses Air Minum Layak dan Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak), dan Beberapa UKBM.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2014 ini. Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2014 banyak memberi manfaat bagi para pengguna.

Jombang, Juni 2015
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG

dr. HERI WIBOWO, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19650821 199103 1 012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	4
A. Keadaan Geografi	4
B. Keadaan Demografi	5
C. Kondisi Pendidikan	6
D. Kondisi Ekonomi	7
E. Kondisi Sosial Budaya	8
F. Kondisi Lingkungan	9
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	10
A. Angka Kematian (Mortalitas)	10
1. Angka Kematian Neonatal	10
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	10
3. Angka Kematian Balita (AKBAL)	11
4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	12
B. Angka Kesakitan (Morbiditas)	14
1. Penyakit Menular	14
2. Penyakit Tidak Menular	37
3. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB Ditangani <24 Jam	38
C. Status Gizi Masyarakat	39
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	39
2. Status Gizi Balita	40
3. Status Gizi Ibu	42
4. Gangguan Akibat kekurangan Yodium (GAKY)	43
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	44
A. Pelayanan Kesehatan	44
1. Pelayanan Kesehatan Ibu	44
2. Pelayanan Kesehatan Anak	59
3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)	81

4. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di kabupaten	82
5. Promosi Kesehatan	83
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	84
1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	84
2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	84
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	87
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	87
C. Perilaku Hidup Masyarakat	89
D. Keadaan Lingkungan	90
1. Rumah Sehat	91
2. Penduduk yang memiliki Akses Air Minum Layak	93
3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan	95
4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak	95
5. Desa STBM	96
6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat	97
7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik	100
8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat	101
E. Prestasi / Keberhasilan Program Kesehatan	101
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	103
A. Sarana Kesehatan	103
1. Rumah Sakit Umum dan Khusus	103
2. Puskesmas dan Jaringannya	105
3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola	108
4. Posyandu menurut Strata	109
5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	110
B. Tenaga Kesehatan	112
1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	113
2. Tenaga Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan	113
3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan	114
4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	114
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan	114
6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan	115

	C. Pembiayaan Kesehatan	115
BAB VI	PENUTUP	116
LAMPIRAN		xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Jombang Tahun 2013	14
Tabel 2	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	88
Tabel 3	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori di Kabupaten Jombang Tahun 2013	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Piramida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2012	6
Gambar 2.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jombang Tahun 2008-2012	7
Gambar 3.1	Angka kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	11
Gambar 3.2	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	12
Gambar 3.3	Grafik Angka Kematian ibu di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	13
Gambar 3.4	Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2014	16
Gambar 3.5	Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2010 - 2014	17
Gambar 3.6	Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2014	18
Gambar 3.7	Jumlah Penyakit IMS yang Diobati di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	19
Gambar 3.8	Donor Darah Diskrining terhadap HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2014	20
Gambar 3.9	Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	21
Gambar 3.10	Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk) Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	21
Gambar 3.11	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang Tahun 2014	23
Gambar 3.12	Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	24
Gambar 3.13	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2014	25
Gambar 3.14	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2014	26
Gambar 3.15	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2014	26
Gambar 3.16	Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	28

Gambar 3.17	Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	30
Gambar 3.18	Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang menurut Puskesmas Tahun 2014	31
Gambar 3.19	Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	32
Gambar 3.20	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	33
Gambar 3.21	Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	34
Gambar 3.22	Peta Kasus DBD menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	35
Gambar 3.23	Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API) di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	36
Gambar 3.24	Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Jombang Tahun 2014	40
Gambar 3.25	Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U di Kabupaten Jombang Tahun 2014	41
Gambar 3.26	Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	42
Gambar 4.1	Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	45
Gambar 4.2	Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	46
Gambar 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	47
Gambar 4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	48
Gambar 4.5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	50
Gambar 4.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2013	51
Gambar 4.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	52
Gambar 4.8	Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS di Kabupaten Jombang Tahun 2014	53
Gambar 4.9	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	55
Gambar 4.10	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang Tahun	56

	2010-2014	
Gambar 4.11	Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	57
Gambar 4.12	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2014	58
Gambar 4.13	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru di Kabupaten Jombang Tahun 2014	59
Gambar 4.14	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	60
Gambar 4.15	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	61
Gambar 4.16	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	62
Gambar 4.17	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014	63
Gambar 4.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	64
Gambar 4.19	Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	65
Gambar 4.20	Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	66
Gambar 4.21	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	67
Gambar 4.22	Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	69
Gambar 4.23	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	70
Gambar 4.24	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	71
Gambar 4.25	Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	72
Gambar 4.26	Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	73
Gambar 4.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	74
Gambar 4.28	Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	75
Gambar 4.29	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	76
Gambar 4.30	Sebaran Kasus Balita Gizi Buruk menurut Puskesmas di Kabupaten	77

Jombang Tahun 2014

Gambar 4.31	Cakupan Pejaringan Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	78
Gambar 4.32	Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	80
Gambar 4.33	Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	80
Gambar 4.34	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	82
Gambar 4.35	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	85
Gambar 4.36	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	85
Gambar 4.37	Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	89
Gambar 4.38	Cakupan Rumah Tangga Sehat (PHBS) di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	90
Gambar 4.39	Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	92
Gambar 4.40	Cakupan Rumah Sehat di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	93
Gambar 4.41	Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	94
Gambar 4.42	Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih di Kabupaten Jombang Tahun 2014	95
Gambar 4.43	Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014	96
Gambar 4.44	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2014	97
Gambar 4.45	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2014	98
Gambar 4.46	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel di Kabupaten Jombang Tahun 2014	98
Gambar 4.47	Cakupan Tempat Umum – Umum Memenuhi Syarat di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	99
Gambar 5.1	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	104
Gambar 5.2	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000	104

	Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014	
Gambar 5.3	Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2014	110
Gambar 5.4	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2014	110
Gambar 5.5	Rasio Tenaga Kesehatan vs Target Kemenkes di Kabupaten Jombang Tahun 2014	113

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AHH	: Angka Harapan Hidup
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKABA	: Angka Kematian Anak Balita
AKBAL	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Length of Stay</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah; Bayi dengan Berat Badan saat lahir sangat rendah (<2,5 kg)
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
BGM	: Bawah Garis Merah
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i> = angka penggunaan tempat tidur
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
DPT	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus</i>

<i>DPT-HB</i>	: <i>Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>
<i>Fe3</i>	: <i>Ferros</i> ; atau biasa disebut zat Besi, termasuk zat mikronutrien. Tablet Fe biasa diberikan pada ibu hamil sebagai zat suplemen makanan. Selama menjalani kehamilannya (trimester 1-3) ibu hamil setidaknya mengkonsumsi 90 tablet Fe. Pemberian ini biasa disebut Fe3.
<i>HBS</i>	: <i>Hospital Base Surveyance</i> ; survey untuk penemuan kasus di Rumah Sakit
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K1	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
K4	: Kontak minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KN Lengkap	: Kunjungan Neonatus Lengkap; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.
<i>LOS</i>	: <i>Length of Stay</i> ; Rata-rata lama rawatan seorang pasien.
<i>MB</i>	: <i>Multi Basiler</i>
<i>MDGs</i>	: <i>Millenium Development Goals</i>
MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit,

baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.

MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit ; suatu pendekatan yang terintegrasi/terpadu dalam tata laksana balita sakit dengan focus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. MTBS bukan suatu program tetapi pendekatan/cara menatalaksana balita sakit.
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
<i>NCDR</i>	: <i>Newly Case Detection Rate</i>
<i>ODF</i>	: <i>Open Defecation Free</i>
<i>ORI</i>	: <i>Outbreak Respons Immunization</i>
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
<i>PB</i>	: <i>Pausi Basiler</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Pelayanan Kesehatan Bayi	: Pelayanan pada Bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<i>PITC</i>	: <i>Provider- Initiated Testing and Counseling</i>
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
<i>POD</i>	: <i>Prevention of Disability</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
PONED	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar
PONEK	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu

PPIA	: Pencegahan Penularan HIV/AIDS Ayah Ibu ke Anak
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
RSK	: a. Rumah Sakit Khusus b. Rumah Sakit Kristen
RSU	: Rumah Sakit Umum
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SR	: <i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TB	: Tuberkulosis
TFC	: <i>Therapeutic Feeding Center</i>
TPG	: Taman Pemulihan Gizi
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TOI	: <i>Turn Over Interval</i> = tenggang perputaran; rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
TPHA	: <i>Treponema Pallidum Haemagglutination</i>
TTU	: Tempat-tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i> ; tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT.
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat; bentuk UKBM yang ada adalah Poskesdes, Polindes, Pos UKK, Taman Posyandu, Poskestren, TOGA, Saka Bhakti Husada, dan lain-lain.

UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
Usila	: Usia Lanjut
VCT	: <i>Volountary Conselling Testing</i>
VDRL	: <i>Veneral Disease Research Laboratory</i>

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah memiliki tanggungjawab atas tugas desentralisasi pembangunan kesehatan, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 disebutkan bahwa Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Selain dilatarbelakangi pasal tersebut, sebagai bagian dari Negara-negara dunia mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan kesepakatan bersama yaitu Deklarasi Milenium yang biasa dikenal dengan sebutan MDGs (*Millenium Development Goals*). Deklarasi Milenium adalah kesepakatan kepala Negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang mulai dilaksanakan bulan September 2000. Ada 8 tujuan pembangunan dalam Milenium ini (MDGs), dan 5 (lima) diantaranya merupakan tujuan di bidang kesehatan. Lima tujuan tersebut adalah : Memberantas Kemiskinan dan kelaparan (Tujuan 1); menurunkan angka kematian anak (Tujuan 4); meningkatkan kesehatan ibu (Tujuan 5); memerangi HIV/AIDS, Malaria dan penyakit lainnya (Tujuan 6); melestarikan lingkungan hidup (Tujuan 7).

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2014-2018 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, kemudian ditetapkan tujuan, sasaran, dan Kebijakan. beberapa kebijakan dan program yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan Kesehatan antara lain :

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang : Mewujudkan layanan Dasar yang Terjangkau, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Akses layanan Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH). Dari sasaran peningkatan AHH ini ditetapkan kebijakan :

Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, dengan strategi :

- a. Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita, perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan, pengembangan sumberdaya manusia kesehatan;
- b. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan;
- c. Pengembangan system jaminan pembiayaan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan;
- d. Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Oleh Karena itu disusunlah Profil kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014 sebagai output dan pelaksanaan dari undang-undang tersebut.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014 ini ditampilkan data dan informasi tentang capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang meliputi berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan sesuai acuan RPJMD, SPM Bidang kesehatan maupun pelaksanaan MDGs.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014 ini, menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya, serta berbagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu :

1. Puskesmas dan jaringannya memberikan catatan kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
2. Rumah Sakit pemerintah dan swasta yang berada di wilayah Kabupaten Jombang.
3. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan di wilayah Kabupaten Jombang dalam hal ini Puskesmas, Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) dan Laboratorium Kesehatan Lingkungan.
4. BPJS Wilayah Kantor Cabang Mojokerto.
5. Badan Pusat Statistik Kabupaten, Dinas Pendidikan Kabupaten, UDD PMI Kabupaten Jombang.

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajian.

Bab II – Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Jombang. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III – Situasi Derajat Kesehatan.

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan.

- Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.
- Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, indikator MDGs kesehatan, serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Jombang.

Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan.

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI – Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2014, selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Jombang terdiri dari 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Jombang mempunyai letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Primer Surabaya–Madiun dan Jalan Kolektor Primer Malang–Babat. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Jombang adalah:

- ▣ Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- ▣ Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- ▣ Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- ▣ Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada $112^{\circ} 03' 46,57''$ sampai $112^{\circ} 27' 21,26''$ Bujur Timur dan berada di sebelah selatan garis Khatulistiwa yaitu pada $07^{\circ} 20' 37''$ dan $07^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan dengan luas wilayah 1.159,50 km² atau sekitar 2,4 % luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Ibukota Kabupaten Jombang terletak pada ketinggian ± 44 m di atas permukaan laut.

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa. Namun bila ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 Kecamatan yang memiliki wilayah terluas, yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas 121,63 km², Kecamatan Plandaan dengan luas 120,40 km² dan Kecamatan Kabuh dengan luas 97,35 km².

Secara topografis, Kabupaten Jombang dibagi menjadi tiga sub area, yaitu :

1. Kawasan Utara, bagian pegunungan kapur muda Kendeng yang sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian besar berbukit, meliputi Kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu dan Ngusikan.
2. Kawasan Tengah, sebelah selatan sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian yang cocok bagi tanaman padi dan palawija karena irigasinya cukup bagus, meliputi Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, dan Kesamben.
3. Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan, cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam.

Faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, diantaranya adalah aliran sungai yang cukup besar dan material hasil letusan gunung berapi. Dimungkinkan bahwa hasil letusan Gunung Kelud terbawa arus deras sungai Brantas, kali Konto dan sungai-sungai lainnya yang mengalir dari selatan/tenggara ke utara masuk melintasi wilayah Kabupaten Jombang.

Penggunaan tanah di Kabupaten Jombang didominasi oleh sawah yang mencapai 42,19% dari luas wilayah kabupaten, kemudian permukiman/perumahan 24,08%, hutan 19,46%, tegal 11,62% dan penggunaan lainnya 2,65%.

B. KEADAAN DEMOGRAFI

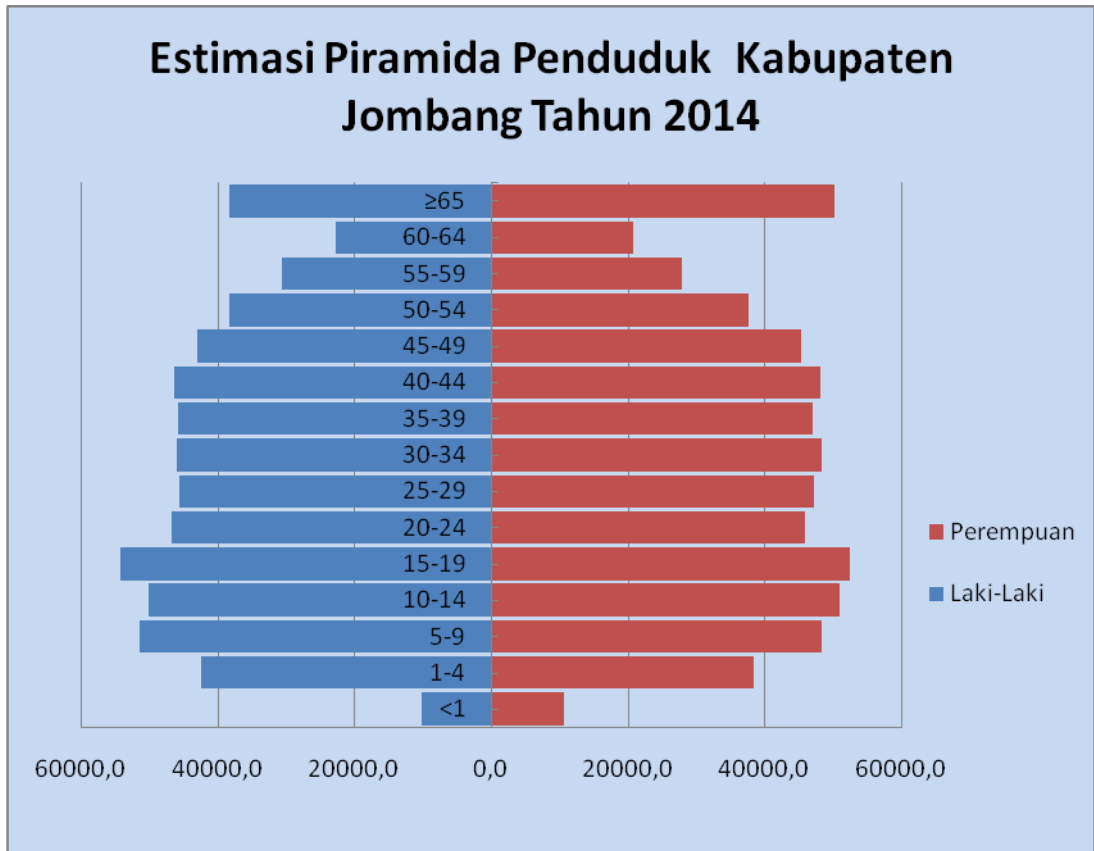
Jumlah penduduk Kabupaten Jombang berdasar sensus BPS Propinsi Jawa Timur tahun 2010 untuk proyeksi tahun 2014 adalah 1.231.277 jiwa, dengan 379.388 rumah tangga/KK atau rata-rata 3,25 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.062/km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 3.928 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Wonosalam sebesar 257 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 adalah 98,65 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Berdasarkan komposisi penduduk, kelompok umur remaja (15 – 19 tahun) mendominasi presentase jumlah penduduk (8,66%) dan prosentase kelompok umur bayi (<1 tahun) merupakan yang terkecil (1,7%).

Kepadatan penduduk Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 1.062 per Km². Kepadatan penduduk terbesar berada di wilayah Kecamatan Jombang yaitu 3.928,18 Km², Kecamatan Jogoroto sebesar 2.318,30 Km², dan Kecamatan Peterongan sebesar 2.264,93 Km². Sedangkan Kepadatan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Wonosalam sebesar 257,10 Km², Kecamatan Plandaan 299,67 Km², dan Kecamatan Kabuh 301,20 Km².

Gambar 2.1
 Priamida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan
 Tahun 2014



Sumber : BPS Propinsi Jawa Timur

C. PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan adalah salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu daerah. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

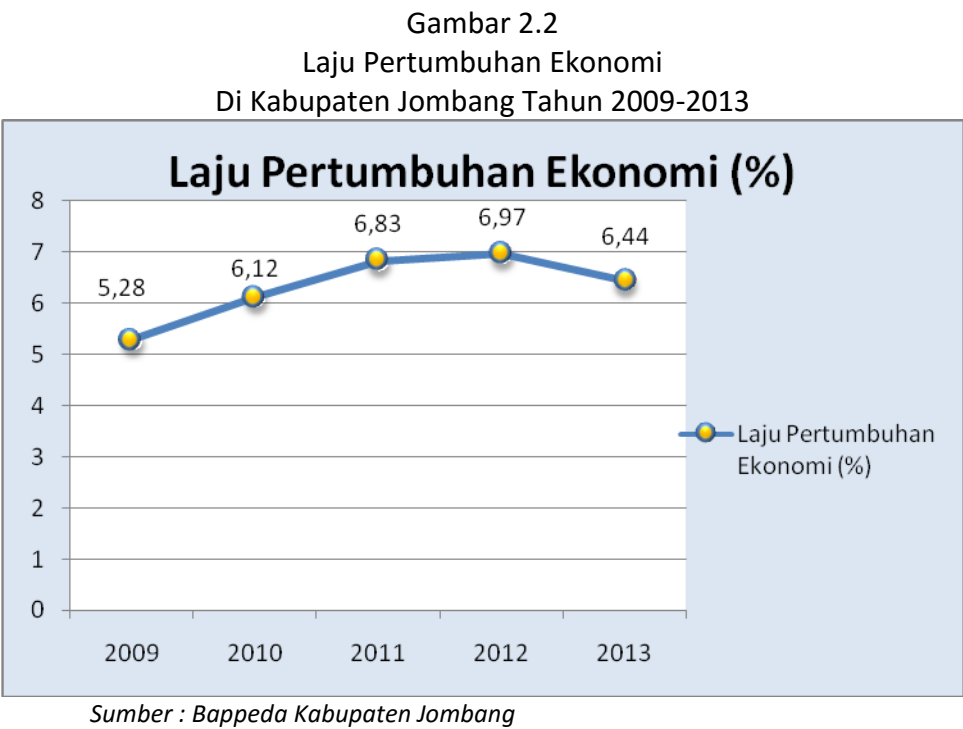
Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 95,97%, kondisi ini lebih baik dibanding tahun 2013 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 92,92%. Capaian tersebut berada dalam kategori tingkat atas. Dimana Kecamatan Gudo menempati peringkat teratas 98,9% disusul Kecamatan Jombang 98,5% sedangkan kecamatan Kabuh menempati peringkat terbawah yaitu 82,7%.

Dengan semakin membaiknya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam hal kesehatan.

D. EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Perekonomian di Kabupaten Jombang tahun 2013 tumbuh sebesar 6,44%.

Berikut ini kronologi laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang semakin cepat selama tahun 2009 – 2013.



Terlihat bahwa perekonomian Kabupaten Jombang lima tahun terakhir terus membaik, meskipun ada penurunan sedikit di tahun 2013.

Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, digunakan PDRB (Produk Domestic Regional Bruto) atas dasar harga konstan, karena untuk menghitung pertumbuhan ekonomi factor kenaikan harga barang dan jasa harus dihilangkan.

PRDB kabupaten Jombang atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 20.537.265,74. Sedangkan PRDB atas dasar harga konstan mencapai 7.695.631,33. Artinya, dibanding tahun sebelumnya telah tumbuh 6,44%, dengan inflasi (harga produsen) sebesar 6,81%.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Berdasarkan data dari Dinas Sosnakertrans Kabupaten Jombang terdapat jumlah pencari kerja tahun 2013 sebanyak 10.590 orang sedangkan yang mendapat penempatan kerja adalah 2.583 (24,39%).

Struktur ekonomi Kabupaten Jombang bertumpu pada empat sektor utama, dimana secara tradisional menyangga ekonomi Kabupaten Jombang sebagai penyerap tenaga kerja terbesar. Empat sektor utama tersebut adalah : sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, yang keempat adalah sektor jasa.

Peranan empat sektor dominan tersebut pada tahun 2011 adalah sektor pertanian 25,90%, sektor Industri Pengolahan 10,77%, Sektor Perdagangan 38,03%, sektor jasa-jasa 11,45%. Menurunnya andil sektor pertanian bukan berarti sektor ini tidak tumbuh, melainkan karena kecepatan tumbuhnya kalah cepat dibanding sektor lain, misal sektor Perdagangan dan Jasa-jasa.

E. SOSIAL BUDAYA

Di bidang pendidikan, wajib belajar Sembilan tahun yang dicanangkan sejak tahun 1994 bertujuan untuk mewujudkan pendidikan dasar yang bermutu dan menjangkau penduduk di daerah terpencil. Sejalan dengan hal ini maka diimbangi dengan penyediaan sarana fisik sebagai penunjang proses belajar mengajar serta penyediaan tenaga guru yang memenuhi.

Pada tingkat sekolah dasar (SD) terdapat 554 SD Negeri dan swasta pada tahun ajaran 2013/2014. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolah yang ada sebanyak 116 SMP Negeri dan swasta. Ditingkat Sekolah Menengah Atas ada sebanyak 46 SMA Negeri dan Swasta. Dan di tingkat Perguruan Tinggi Swasta ada 14 pada tahun ajaran 2013/2014.

Jika dilihat jumlah murid dibandingkan dengan jumlah guru maka dihasilkan rasio murid-guru, ternyata rasio terbesar ada pada SD yaitu sebesar 15. Hal ini diartikan bahwa seorang guru mengajar 15 murid, sedangkan yang terendah adalah Madarasah aliyah dimana rasio nya adalah 9 murid untuk setiap guru.

Dalam hal penyumbang darah di PMI, pada tahun 2012 terdapat 15.486 pendonor, sedangkan pada tahun 2011 hanya terdapat 13.333 pendonor. Kondisi kenaikan pendonor ini (14%) menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat terhadap kegiatan sosial ini semakin meningkat.

F. LINGKUNGAN

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi dan sebagai urat nadi perekonomian secara umum. Secara keseluruhan panjang jalan utama di Kabupaten Jombang (tidak termasuk jalan Desa dan jalan Lingkungan) adalah 565.102 Km, yang terdiri dari 42.152 Km jalan Negara, 60.350 Km Jalan Propinsi; dan 462.600 Km Jalan kabupaten.

Sumber Air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Jombang sebagian disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) melalui air Leding Meteran 1,9%; selain itu sumber air minum adalah dari sumur terlindung 22,98%; dan Air Isi Ulang 0,67%.

Akses masyarakat Jombang terhadap penggunaan jamban mengalami peningkatan, dimana tahun 2012 keluarga yang memiliki jamban sehat sebesar 77,11%, pada tahun 2013 ini Keluarga yang memiliki jamban sehat sebanyak 83,6%.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk mengetahui situasi derajat kesehatan masyarakat, digunakan empat indikator pembangunan kesehatan yaitu angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas), angka harapan hidup dan status gizi. Angka Morbiditas adalah angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

Derajat kesehatan selain dipengaruhi oleh faktor pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumberdaya kesehatan juga ditentukan oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain.

A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian meliputi Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta angka kematian karena penyakit tertentu.

1. Angka Kematian Neonatal

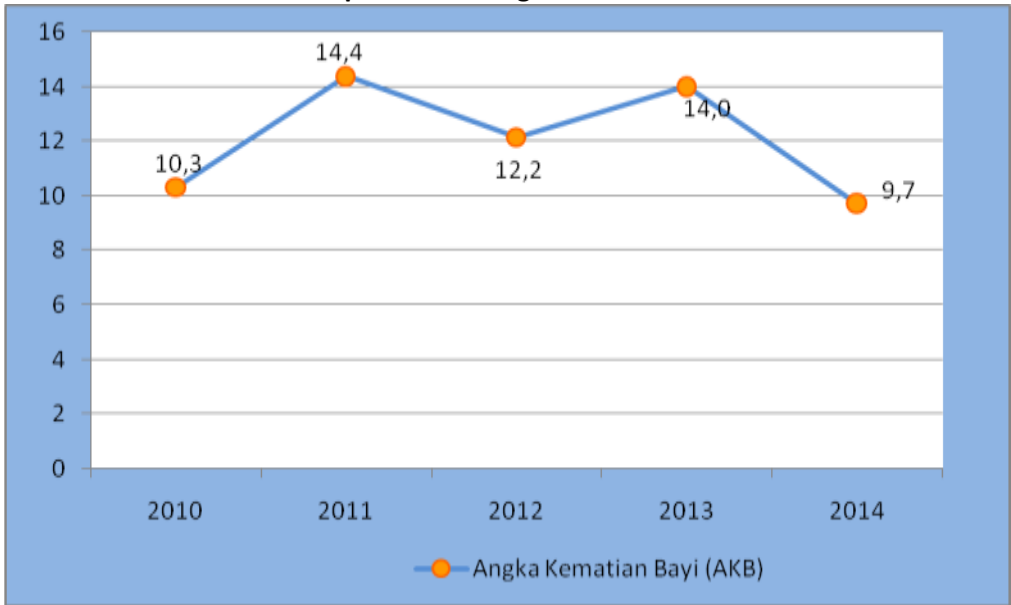
Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 169 neonatal dari 20.077 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2014 di Kabupaten Jombang adalah 8 per 1.000 KH.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi pada tahun 2014 sebanyak 197 bayi dari 20.077 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 9,7 per 1.000 KH.

Gambar 3.1
Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup
di Kabupaten Jombang Tahun 2010– 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kabupaten Jombang

Sebagaimana dalam gambar 3.1, AKB Kabupaten Jombang mengalami penurunan dari 14,0 per 1.000 KH pada tahun 2013 menjadi 9,7 per 1.000 KH pada Tahun 2014.

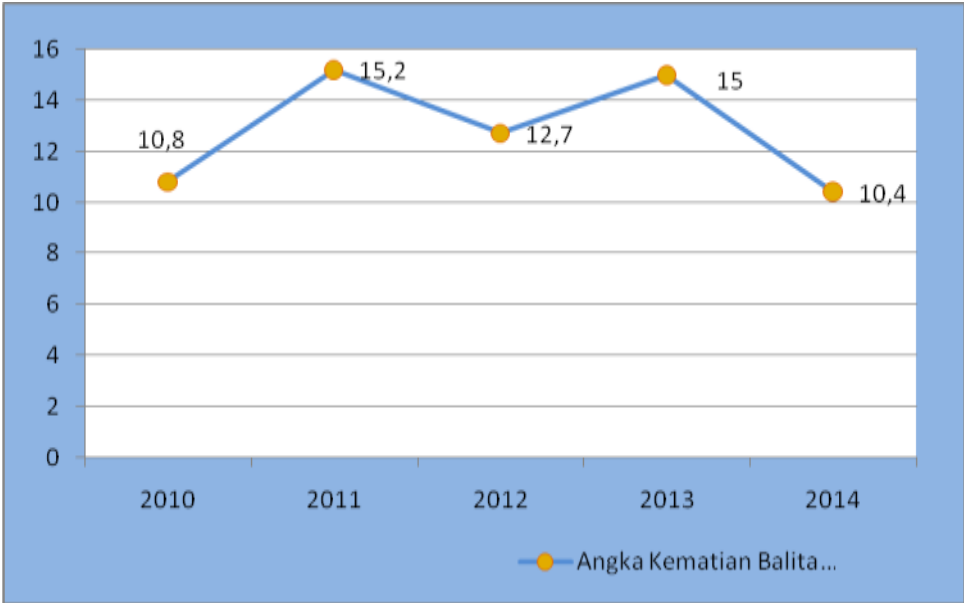
Dibandingkan dengan AKB Propinsi Jawa Timur tahun 2013 yang sebesar 27,23 per 1.000 KH, serta target MDG’s untuk penurunan AKB sebesar 23 per 1.000 KH pada tahun 2015, maka AKB Kabupaten Jombang tahun 2014 masih di bawah batas toleransi.

3. Angka Kematian Balita (AKBAL)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Angka Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 13,18 per 1.000 KH. Sudah lebih baik daripada tahun 2011 sebesar 15,2 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 3.2
Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kabupaten Jombang LB3 KIA 2008 – 2012

Angka kematian Balita mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 15 per 1.000 KH menjadi 10,4 per 1.000 KH di tahun 2014. Kematian balita tidak selalu karena penyebab penyakit, tetapi karena faktor yang tidak dapat dikendalikan misalnya kecelakaan. Kemudian berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi angka kematian balita diantaranya pelaksanaa pembinaan PONED oleh PONEK, pengaktifan kelas ibu hamil dan balita, pelaksanaan SDIDTK, MTBS.

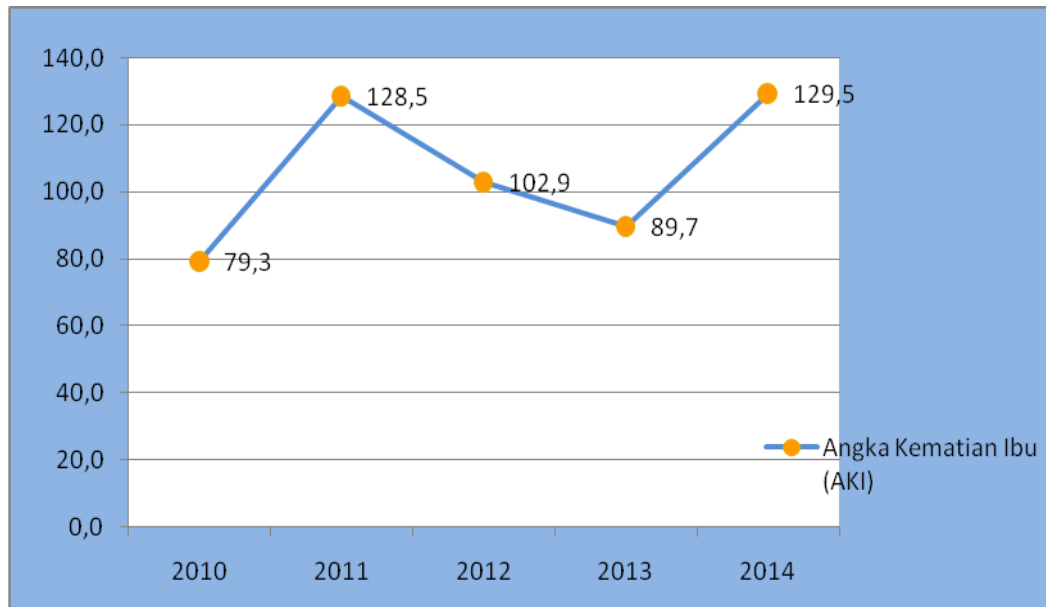
4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Target MDG’s untuk penurunan AKI adalah sebesar 102 per 100.000 KH pada tahun 2015. Pada tahun 2014, jumlah kematian ibu maternal saat kehamilan berjumlah 4 orang, pada saat persalinan berjumlah 3 orang dan pada saat nifas berjumlah 19 orang. Jika kematian ibu maternal dipilah berdasar kelompok umur maka kematian ibu usia <20 tahun berjumlah 1 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 17 orang dan usia ≥35 tahun berjumlah 8 orang. Dengan demikian di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 tercatat 26 kasus kematian ibu maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di

Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 102,91. Angka capaian ini sudah mendekati target MDGs untuk AKI tahun 2015.

Gambar 3.3
Grafik Angka Kematian ibu di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Informasi mengenai AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, Program P4K, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Persalinan dan Nifas Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan, melahirkan, dan Nifas

Salah satu upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Jombang adalah dengan membentuk kelas ibu hamil serta pendampingan Ibu Hamil. Semua permasalahan terkait ibu hamil dan persalinan dikupas tuntas dalam kelas dengan peserta ibu hamil ini. Diharapkan langkah tersebut dapat meningkatkan jangkauan cakupan ibu hamil K4, semua persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih, di fasilitas kesehatan yang sesuai standard dan pemantauan pada masa nifas yang aman.

B. ANGKA KESAKITAN

Angka kesakitan penduduk diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data baik dari Dinas Kesehatan yang bersumber dari puskesmas maupun dari sarana pelayanan kesehatan (*Facility Based Data*) melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan laporan dari puskesmas diketahui bahwa penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Jombang tahun 2012 meliputi penyakit infeksi dan degeneratif.

Tabel 1.
Data 10 Penyakit Terbesar di Kabupaten Jombang Tahun 2014

No.	ICD X	Jenis Penyakit	Jumlah	Persentase terhadap Total Penderita
1.	J00	Nasofaringitis akut (common cold)	93.177	20,17%
2.	J06	Infeksi akut pernafasan atas lainnya	78.780	17,06%
3.	I10	Hipertensi	45.099	9,76%
4.	K31	Penyakit oesophagus, lambung dan usus duabelas jari	39.881	8,63%
5.	Z99	Lain-lain	35.455	7,68%
6.	M79	Gangguan jaringan ikat, otot, sinovium, tendon dan jaringan lunak lainnya	29.442	6,37%
7.	M25	Penyakit sendi	28.987	6,28%
8.	E14	Diabetes Mellitus	21.992	4,76%
9.	L30	Dermatitis dan eksem	16.798	3,64%
10.	A09	Diare dan Gastroenteritis lainnya yang diduga karena infeksi	12.908	2,79%

Sumber : LB1 Data Kesakitan Puskesmas 2014

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit hipertensi termasuk penyakit tidak menular (PTM) masuk dalam 3 besar sepuluh penyakit terbanyak yang ditemukan dan dilayani di Puskesmas. Selain Hipertensi, PTM yang masuk sepuluh penyakit terbanyak adalah Diabetes Melitus dan penyakit sendi.

1. Penyakit Menular

a. TB Paru

a.1. Case Notifocatin Rate (CNR) Kasus Baru BTA (+)

CNR Kasus Baru BTA (+) atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB BTA (+) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

CNR kasus baru TB BTA (+) tahun 2014 sebesar 54,74 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibanding dengan CNR kasus Baru TB tahun 2013 sebesar 53 per 100.000 penduduk. Hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan penemuan kasus baru TB BTA (+) dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan dan berobat TB di Fasilitas Kesehatan.

Penyakit Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif, anak-anak serta golongan social ekonomi tidak mampu. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TB ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita). Bersama dengan Malaria dan HIV / AIDs, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TB Paru dan upaya menekan penularan kasus TB.

a.2. Case Notifocatin Rate (CNR) Seluruh Kasus TB

CNR Seluruh Kasus TB atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB semua tipe yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

CNR seluruh kasus TB pada tahun 2014 sebesar 94,21 per 100.000 penduduk.

Hal ini menunjukkan bahwa ada 94 orang diantar 100.000 penduduk di Kabupaten jombang menderita TB semua tipe yang tercatat dan masih dalam pengobatan.

a.3. Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun

Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun adalah jumlah penderita TB anak usia 0-14 tahun diantara penderita TB semua tipe yang ditemukan dan diobati.

Pada tahun 2014 ditemukan 20 7 kasus TB pada anak usia 0-14 tahun diantara 1.160 seluruh kasus TB yang ada (1,7%). Hal ini artinya masih adanya penularan TB dari penderita TB orang terdekat atau sekitarnya ke anak meskipun angkanya kecil.

a.4. Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA (+)

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TB Paru adalah penderita TB Paru yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TB BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

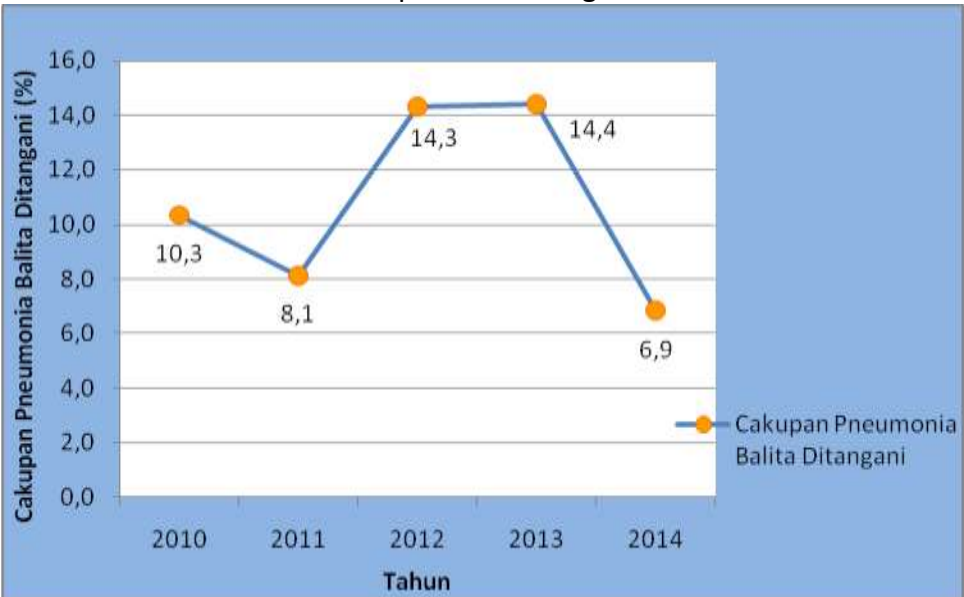
Pada Tahun 2014, jumlah penderita TB Paru BTA (+) sebesar 89,47% 89,62% menurun dibandingkan tahun 2013 dimana SR mencapai 90,96% 90,89%. Hal ini disebabkan ada penderita yang meninggal dan berpindah selama pengobatan.

b. Pneumonia

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pada tahun 2014 telah ditemukan 703 balita pneumonia dan telah diberikan tatalaksana sesuai standar, sedangkan jumlah perkiraan penderita sebesar 10.256 balita sehingga persentase balita dengan Penumonia ditangani sebesar 6,9%. Cakupan ini menurun dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 14,41%. Hal ini dikarenakan jumlah perkiraan penderita pneumonia yang terlalu tinggi, pelaporan dari semua Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) belum tertib, dan ada beberapa petugas tidak menggunakan prosedur tetap tatalaksana Pneumonia, adanya mutasi petugas pengelola P2 ISPA/Pneumonia.

Gambar 3.4
Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
Di Kabupaten Jombang Tahun 2014

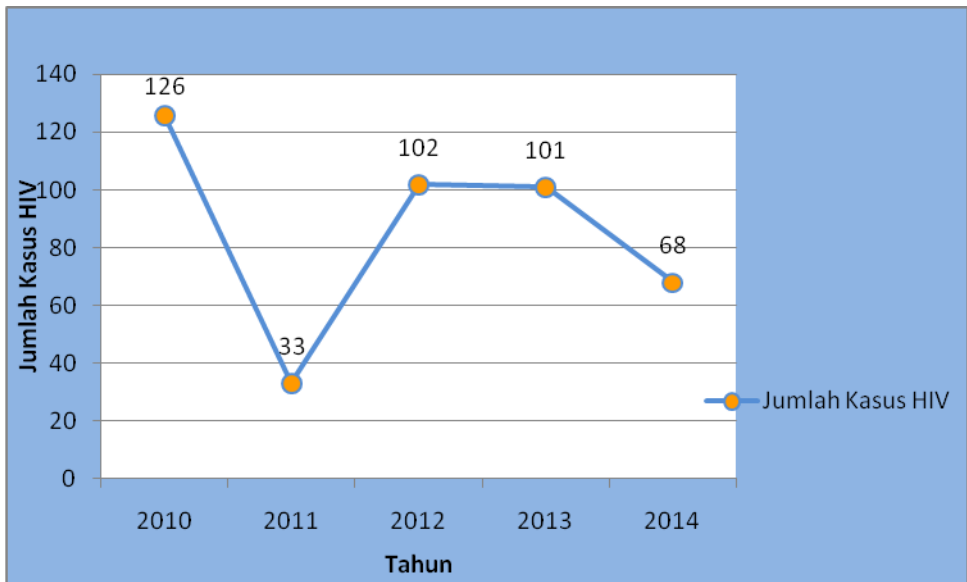


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

c. Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik). Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang.

Gambar 3.5
Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang
Tahun 2010 - 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

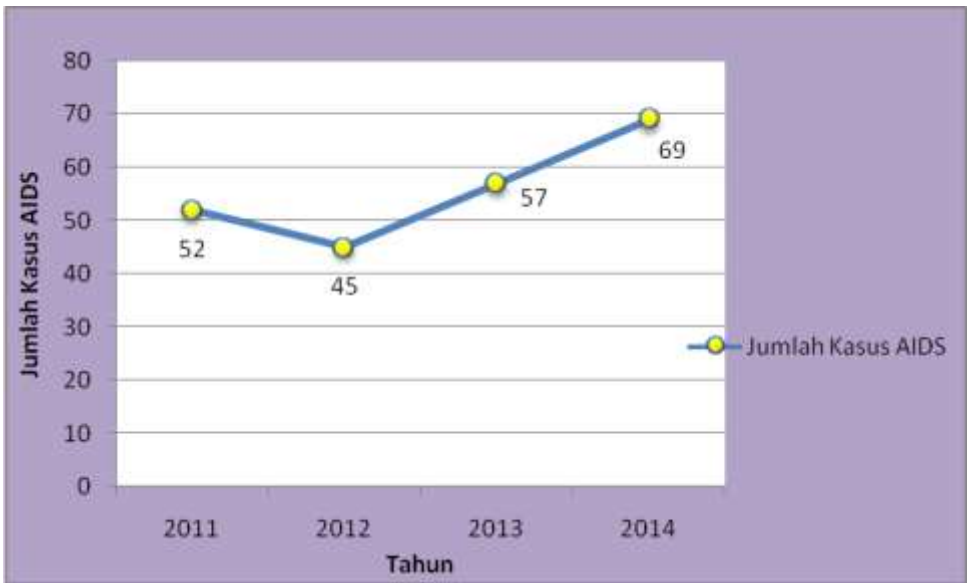
Jumlah kasus baru HIV yang ditemukan setiap tahun bervariasi. Penurunan jumlah kasus HIV terjadi dari tahun 2013-2014 dan tahun 2010-2011. Jumlah HIV positif di masyarakat ditemukan melalui 2 (dua) metode yaitu *Voluntary Counseling and Testing (VCT)*, *Provider Initiated Testing and Counseling (PITC)*.

d. Kasus AIDS

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrom*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Penyakit AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi pandemic di semua kawasan beberapa tahun ini. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Gambar 3.6
Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Kasus AIDS mengalami kecenderungan meningkat dari tahun 2010-2014, meskipun sempat turun di tahun 2012 hanya 45 kasus.

Peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS di Kabupaten Jombang dikarenakan adanya peningkatan jumlah layanan VCT, tetapi yang patut disayangkan adalah peningkatan penemuan kasus ini diketemukan sudah dalam stadium AIDS.

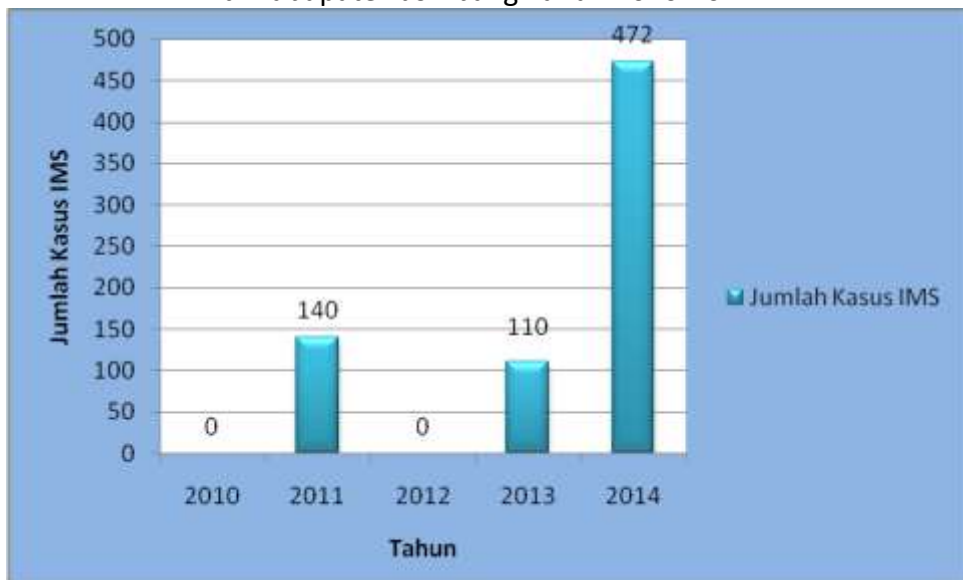
e. Infeksi Penyakit Menular Seksual (IMS)

Infeksi Menular Seksual adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual baik itu melalui genital seksual, urogenital, maupun anogenital dari jenis heteroseksual maupun homoseksual. Gejala IMS ada 4 (empat) yaitu IMS dengan duh tubuh, IMS dengan luka (ulcus), IMS dengan benjolan, dan IMS dengan tumbuhan genital.

Pada tahun 2013 jumlah kunjungan di layanan IMS sebanyak 104 orang dan yang mendapatkan pengobatan sebanyak 104 orang. Sedangkan pada tahun 2014 jumlah kunjungan ke layanan IMS sebanyak 472 orang, dan yang mendapat pengobatan sebanyak 450 orang (95,33%).

Pada lampiran tabel profil kesehatan 2014 ini hanya menampilkan data Syphilis yaitu Kasus IMS (Infeksi Menular Seksual) yang hasil pemeriksaan laboratoriumnya VDRL (*Venereal Disease Research Laboratory*) dan TPHA (*Treponema Pallidum Haemagglutination*) positif. Sedangkan selama ini data yang tercatat berdasarkan pendekatan syndrome, bukan pendekatan hasil pemeriksaan laboratorium. Oleh karena data syphilis tahun 2014 masih 0 (nol) kasus.

Gambar 3.7
Jumlah Penyakit IMS yang Diobati
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



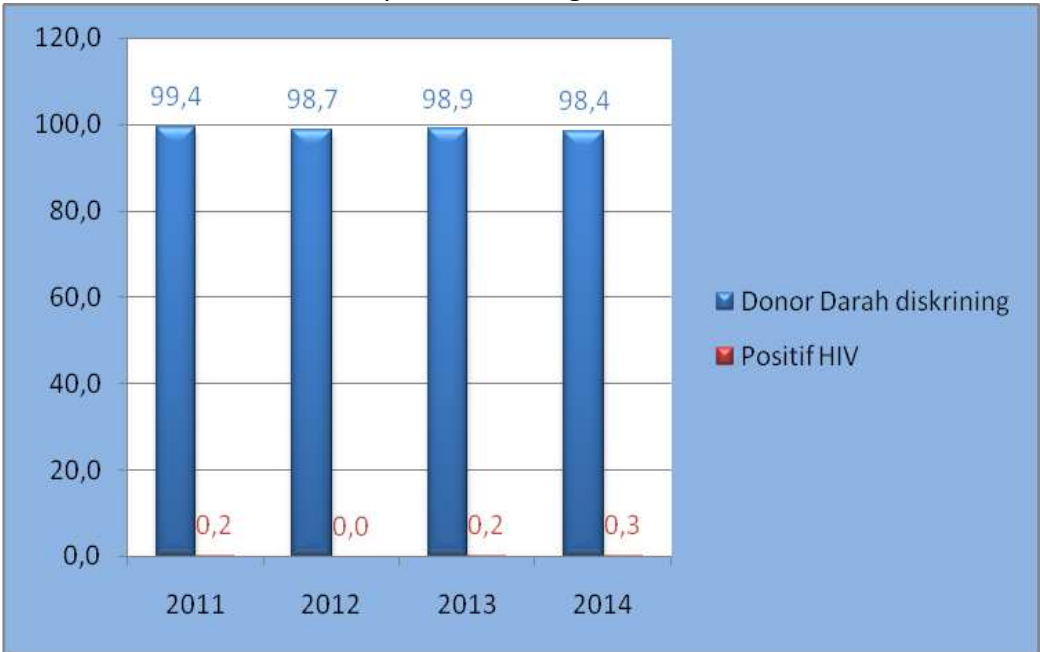
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kunjungan IMS pada tahun 2014 meningkat disebabkan karena jumlah layanan IMS bertambah. Dari 6 layanan IMS pada 2013 menjadi 9 layanan IMS pada tahun 2014. Diantara 9 layanan IMS antara lain : Puskesmas Kabuh, Cukir, Perak, Mayangan, Peterongan, Tambakrejo, Kesamben, Mojoagung, dan Bareng.

f. Donor Darah Diskrining terhadap HIV

Untuk menjaring sebanyak-banyaknya suspek kasus HIV maka dilakukan kegiatan skrining darah terhadap penyakit HIV pada pendonor yang donor darah di UUD PMI Kabupaten Jombang. Kegiatan ini untuk melakukan pencegahan dan penanganan HIV sedini mungkin. Berikut ini capaian skrining darah terhadap HIV pada donor darah.

Gambar 3.8
Donor Darah Diskrining terhadap HIV
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



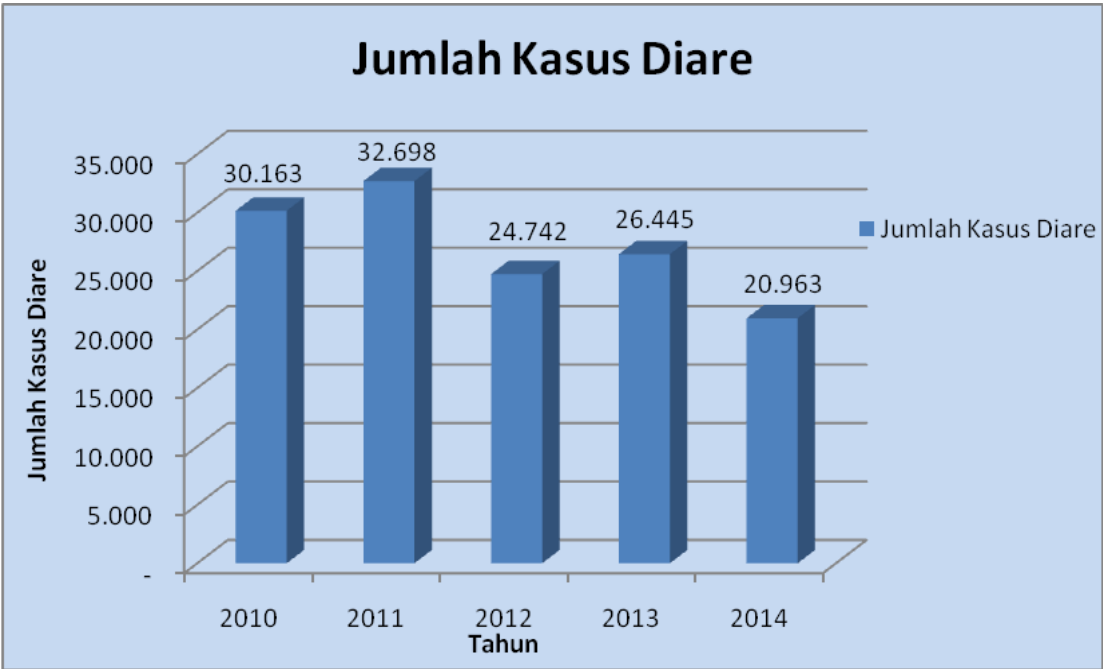
Sumber : UDD PMI Kabupaten Jombang

g. Diare

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan kasus diare menunjukkan adanya peningkatan kualitas kedua faktor tersebut.

Pada tahun 2014 diperkirakan jumlah penderita diare sebanyak 26.349 orang, ternyata jumlah penderita Diare yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 20.963 atau 79,6% dari perkiraan. Total kasus diare tahun 2014 menurun dibanding jumlah kasus pada tahun 2013 mencapai 26.445 kasus.

Gambar 3.9
Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Sedangkan angka kesakitan (morbiditas) diare pada semua usia pada tahun 2012 adalah 206 per 1.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2011 dimana morbiditas mencapai 250 per 1.000 penduduk. Di tingkat kabupaten, morbiditas diare di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi dari tahun 2008 hingga 2012.

Gambar 3.10
Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk)
Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Angka kesakitan diare untuk semua usia bersifat fluktuatif dari tahun 2010 hingga 2014. Angka kesakitan diare mengalami puncaknya pada tahun 2011 (250 per 1.000 penduduk), tetapi berhasil dikendalikan lagi di tahun 2014 ini menjadi 170 per 1.000 penduduk.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBM menuju kawasan ODF, serta peningkatan PHBS.

h. Kusta

h.1. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu :

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom;
- Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta 1-5
 - Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif:
- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa

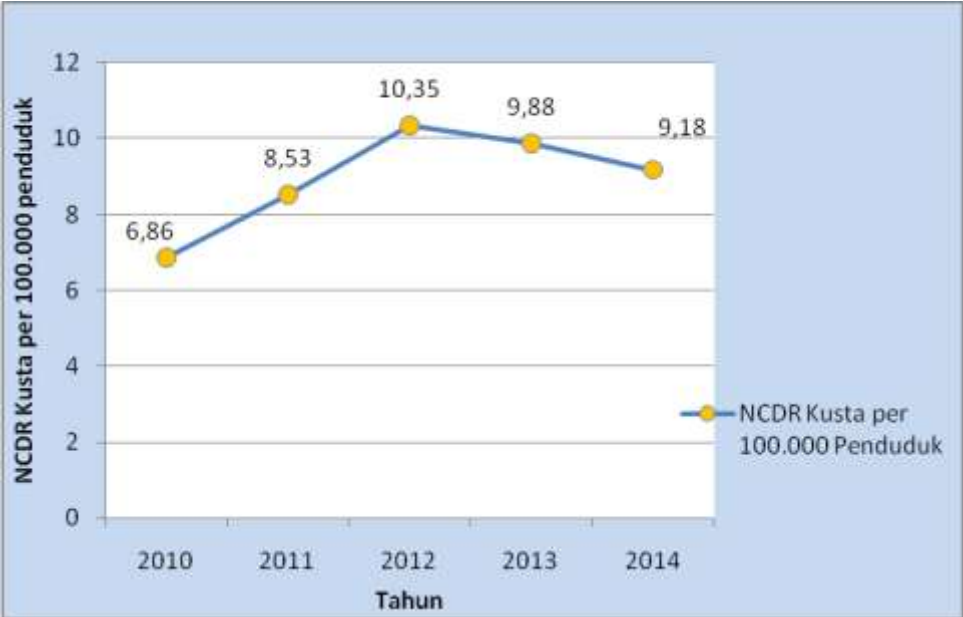
Kusta MB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta >5
- Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2014 sebesar 9,18 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB.

Gambar 3.11
 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
 Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. *Jombang*

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa NCDR Kusta berhasil diturunkan dari tahun 2010-2014 meskipun kasus baru kusta pernah meningkat pada tahun 2012 mencapai 10,35 kemudian berhasil diturunkan lagi hingga tahun 2014 menjadi 9,18 per 100.000 penduduk.

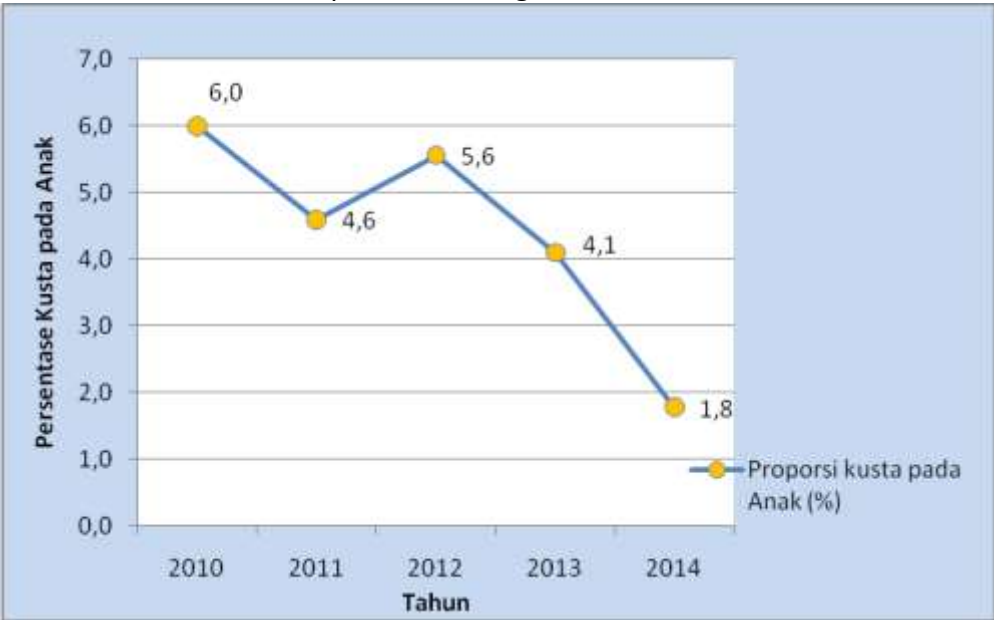
Penurunan angka penemuan kasus baru Kusta ini disebabkan karena penderita kusta di Kabupaten Jombang berobat secara teratur dan sesuai prosedur. Dengan demikian sumber penularan kasus kusta sudah berkurang.

h.2. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2014 sebesar 113 kasus, diantaranya terdapat 2 kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian persentase kasus baru kusta angka sebesar 1,77%. Kasus baru kusta pada anak ini menunjukkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat.

Gambar 3.12
Persentase Kasus Baru Kusta Anak
Di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



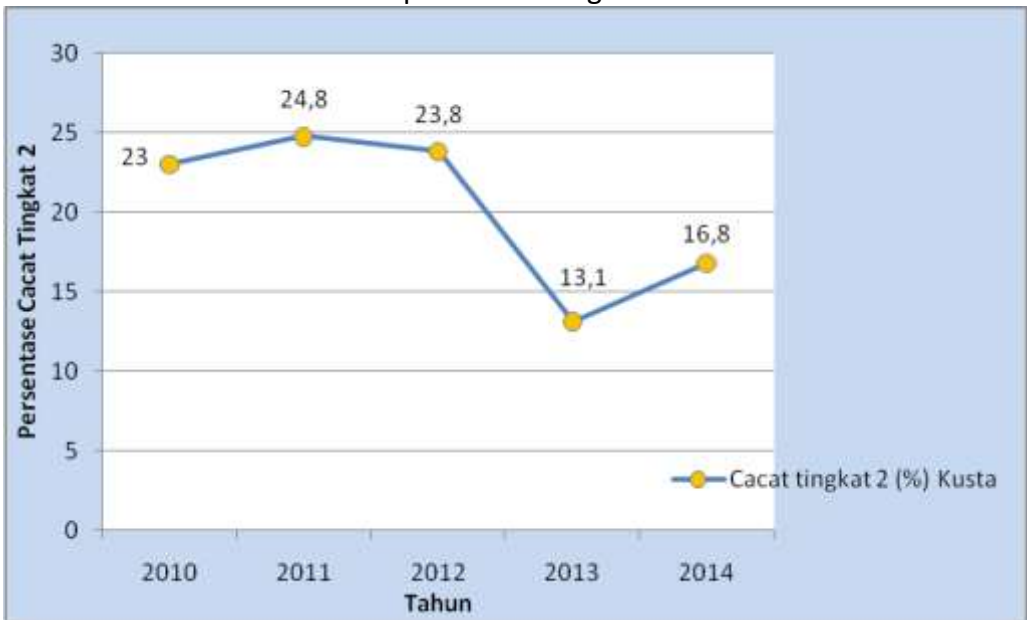
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Persentase kasus baru kusta anak berhasil diturunkan terus dari tahun 2010 sebesar 6% menjadi 2014 sebesar 1,77%. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus kusta sudah mulai dapat ditekan dengan pengobatan yang teratur dan sesuai prosedur.

h.3. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indicator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2014 ini cacat tingkat 2 adalah 19 orang dari total penderita baru 113 orang (16,81%).

Gambar 3.13
 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
 Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami tren yang menurun, meskipun di tahun 2014 ini mengalami peningkatan lagi dari 13,1% menjadi 16,8%. Hal ini menunjukkan masih adanya keterlambatan penemuan kasus baru kusta sehingga mengalami keterlambatan pengobatan, dan kegiatan *Prevention Of Disability* (POD) sehingga menyebabkan proporsi penderita cacat tingkat 2 mengalami peningkatan di tahun 2014.

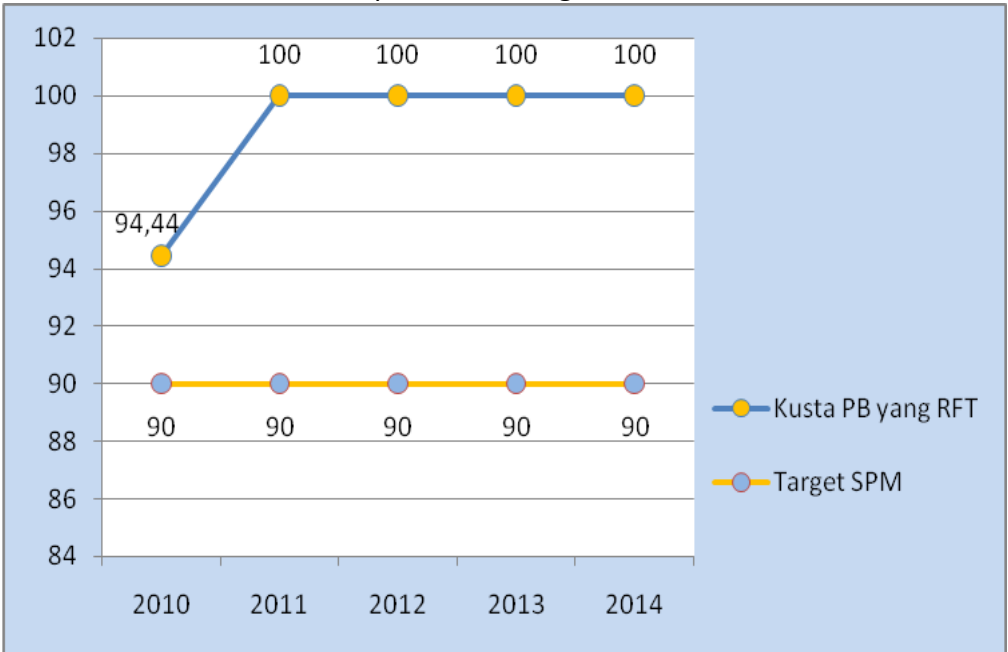
h.4. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Persentase penderita kusta selesai berobat atau *Release From Treathment (RFT)* adalah persentase penderita kusta yang dapat menyelesaikan pengobatan sesuai jangka waktu yang telah di tentukan.

Kusta jenis PB harus meminum obat 6 blister obat, diselesaikan selama 9 bulan. Sedangkan Kusta jenis MB harus meminum 12 blister obat, diselesaikan selama 18 bulan.

RFT Rate dihitung berdasarkan data kohort dari kartu monitoring penderita Kusta. Berikut ini gambar persentase penderita kusta yang selesai berobat atau RFT rate.

Gambar 3.14
Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat
Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa kusta PB yang selesai berobat selalu mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan yang sudah bagus dari pasien Kusta jenis PB untuk meminum obat kusta sesuai dengan prosedur pengobatannya.

Beberapa upaya yang dilakukan antara lain adanya peningkatan sosialisasi tentang kusta di masyarakat, peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat dan ketersediaan obat program P2 Kusta tercukupi.

Gambar 3.15
Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat
Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa persentase penderita kusta MB yang selesai berobat menunjukkan tren yang bagus. Meskipun pernah turun dibawah target SPM pada tahun 2012 (88,89%), tetapi berhasil ditingkatkan lagi secara progresif di tahun 2013 (90,38%) dan 2014 (91,4%).

Beberapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan cakupan di maksud antara lain sosialisasi tentang kusta di masyarakat, ketersediaan obat program P2 Kusta tercukupi.

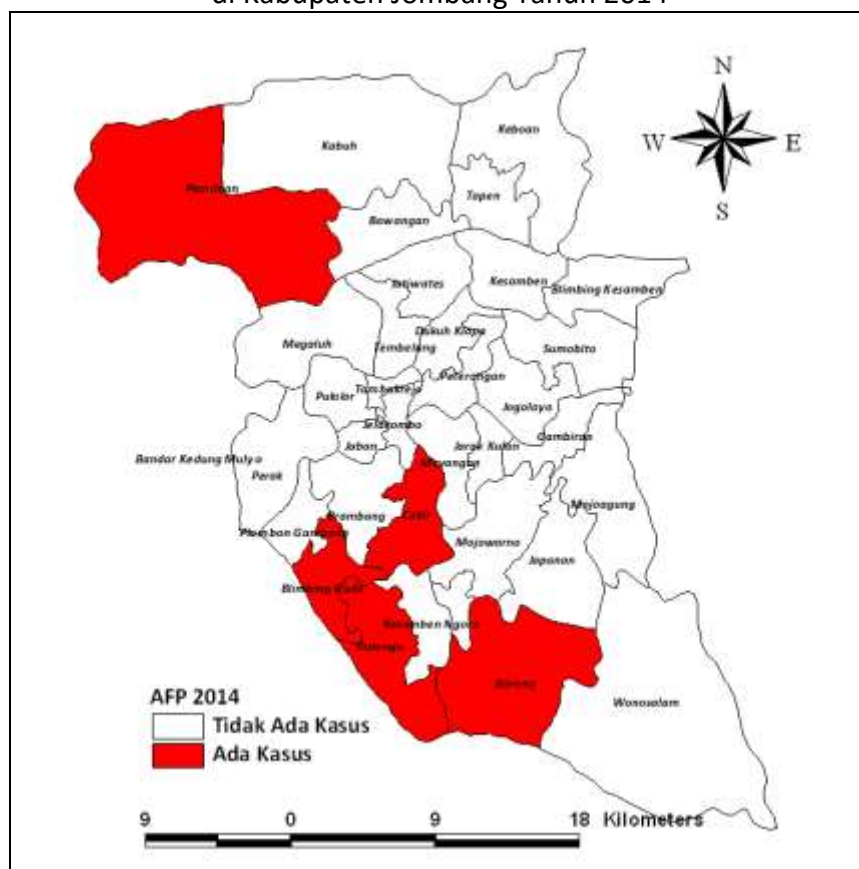
i. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

i.1. AFP

Kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progresive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan *flaccid* adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2014 terdapat 10 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang yang berarti AFP Rate 3,33 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. Dengan demikian Kabupaten Jombang telah mencapai target AFP Rate nasional.

Gambar 3.16
Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Pada gambar 3.18 diatas nampak bahwa penemuan kasus AFP selama tahun 2014 terdapat pada 6 wilayah kerja puskesmas. Yaitu Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Blimbing Gudo, Cukir, Pulorejo, Bareng, Plandaan. Penemuan kasus AFP di tahun 2014 ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 dimana hanya ditemukan 9 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa surveilans aktif sudah meningkat. Strategi penemuan kasus AFP yang dilakukan melalui :

- Sistem Surveilans Aktif Rumah Sakit (*Hospital Based Surveillance/HBS*);
- Sistem Surveilans AFP di masyarakat (*Community Based Surveillance /CBS*).

Penemuan kasus AFP selama ini sebagian besar oleh rumah sakit, dan sebagian kecil ditemukan oleh Puskesmas. Akan tetapi Puskesmas saat ini sudah mulai aktif untuk menemukan kasus AFP berkat adanya pembinaan ataupun bimbingan teknik yang terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang maupun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

i.2. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- 1) Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- 2) Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
 - Pernah kontak dengan kasus (< 2 minggu)
 - Ada di daerah endemis difteria
 - Stridor, Bullneck
 - Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - Mati
- 3) Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C diphtheriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, conjunctiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

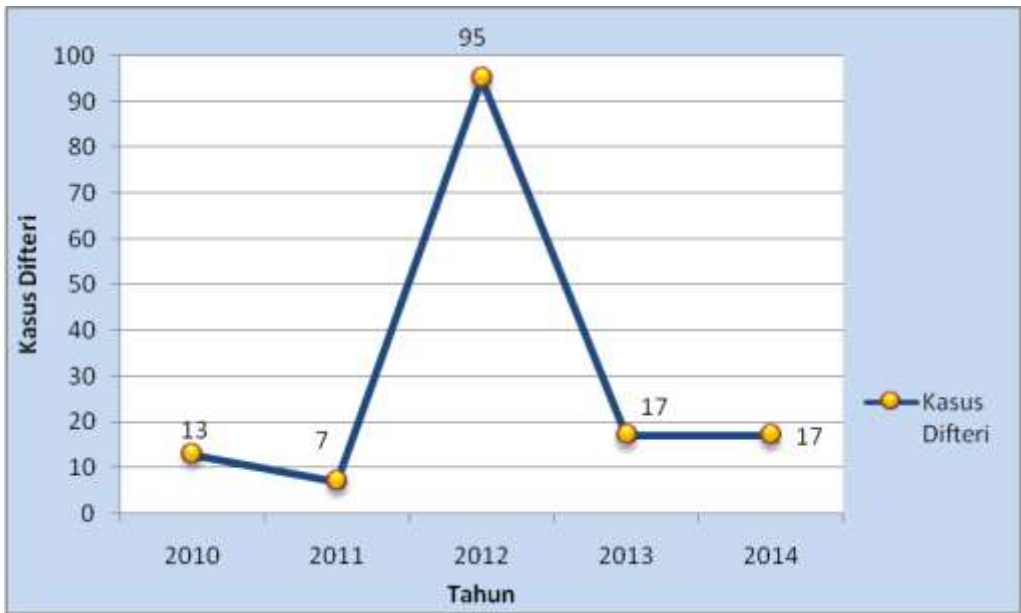
Berikut ini Kasus Difteri di Kabupaten Jombang selama 3 (tiga) tahun terakhir :

Tahun	Jumlah Kasus	Pasien dengan Hasil Laboratorium (+)	Kontak Erat dengan Laboratorium (+)
2012	95	1	9
2013	17	1	0
2014	17	0	1

*) Kontak Erat : orang yang terdekat & sering kontak dengan Pasien.

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2014 ini sebanyak 17 kasus. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.

Gambar 3.17
Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang
Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi kasus difteri, dimana tahun 2010 ditemukan 13 kasus, kemudian memuncak pada tahun 2012 dengan jumlah 95 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya 2 (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan jumlah kasus difteri yang signifikan dikarenakan oleh kewaspadaan dini sehubungan dengan adanya Pernyataan KLB Difteri di Jawa Timur pada tahun 2011. Tetapi pada tahun 2013 dan 2014 berhasil diturunkan kembali menjadi 17 kasus. Satu kasus terjadi pada tahun 2014 diantaranya Positif *Corinebacterium Difteriae*. Penurunan kasus difteri ini disebabkan adanya peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam mendiagnosa dini kasus difteri, Sub PIN dan *Outbreak Respons Immunization* (ORI) atau Imunisasi Difteri Massal, untuk semua golongan umur yang dilakukan serentak se-Kabupaten Jombang.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain sub PIN difteri untuk anak usia <15 tahun, ORI difteri untuk usia dewasa, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor.

i.3. Pertusis

Pada tahun 2014 tidak ditemukan kasus pertusis.

i.4. Tetanus (non Neonatorum)

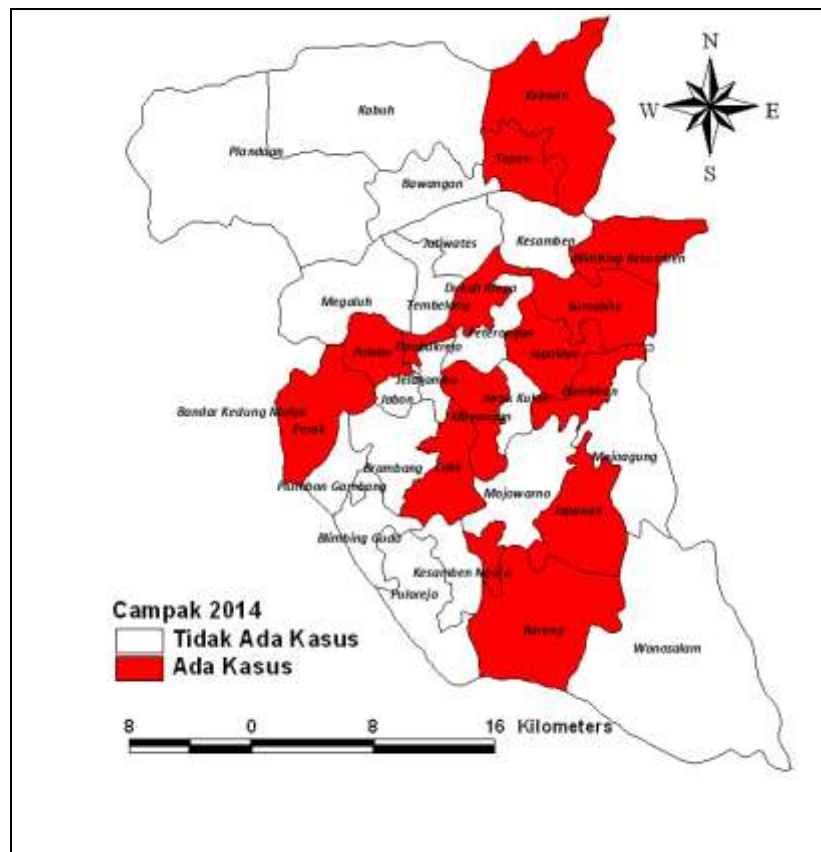
Tidak ditemukan kasus tetanus non Neonatorum pada tahun 2014.

i.5. Campak

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Berikut ini ditampilkan jumlah kasus campak di Kabupaten Jombang menurut Puskesmas tahun 2013.

Gambar 3.18
Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang
menurut Puskesmas Tahun 2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

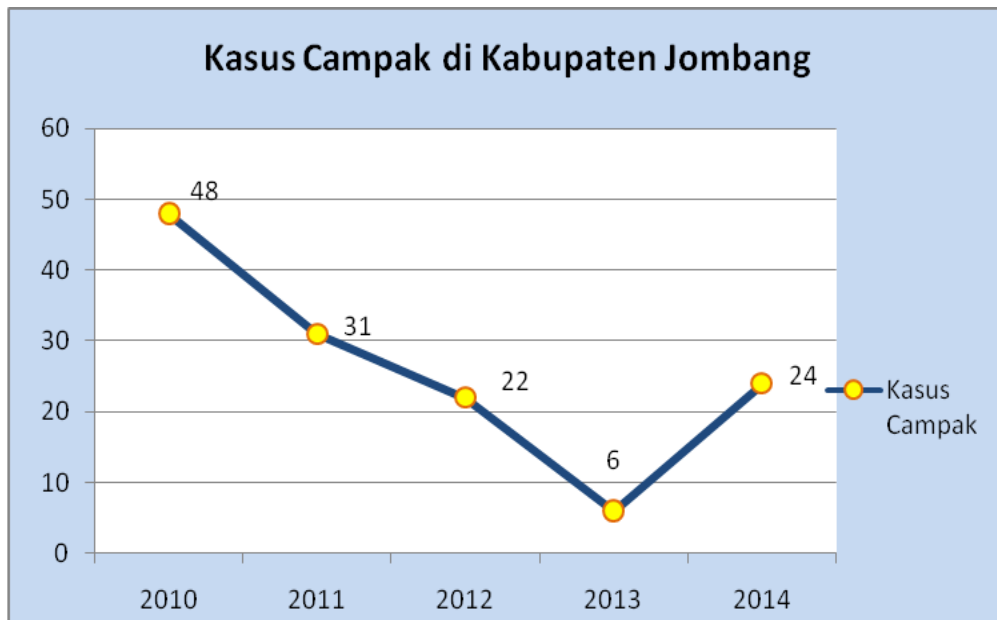
Penularan dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Kasus campak di Kabupaten Jombang mengalami tren menurun dari tahun 2009 sebanyak 122 kasus menjadi 24 kasus di tahun 2014 dengan Case Fatality Rate 0%.

Perkembangan kasus campak di Kabupaten Jombang tahun 2010-2014 terlihat pada gambar berikut :

Gambar 3.19
Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kabupaten Jombang

Beberapa upaya untuk menurunkan insiden campak antara lain meningkatkan cakupan imunisasi campak dosis pertama >90% dan memberikan imunisasi kesempatan kedua pada semua anak, selain itu faktor gizi dan lingkungan juga turut menjadi faktor penentu.

i.6. Polio

Kasus Polio tidak dijumpai di Kabupaten Jombang pada tahun 2014.

i.7. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.

Selama tahun 2014 ditemukan 4 kasus Hepatitis B, dimana 2 kasus perempuan dan 2 kasus laki-laki.

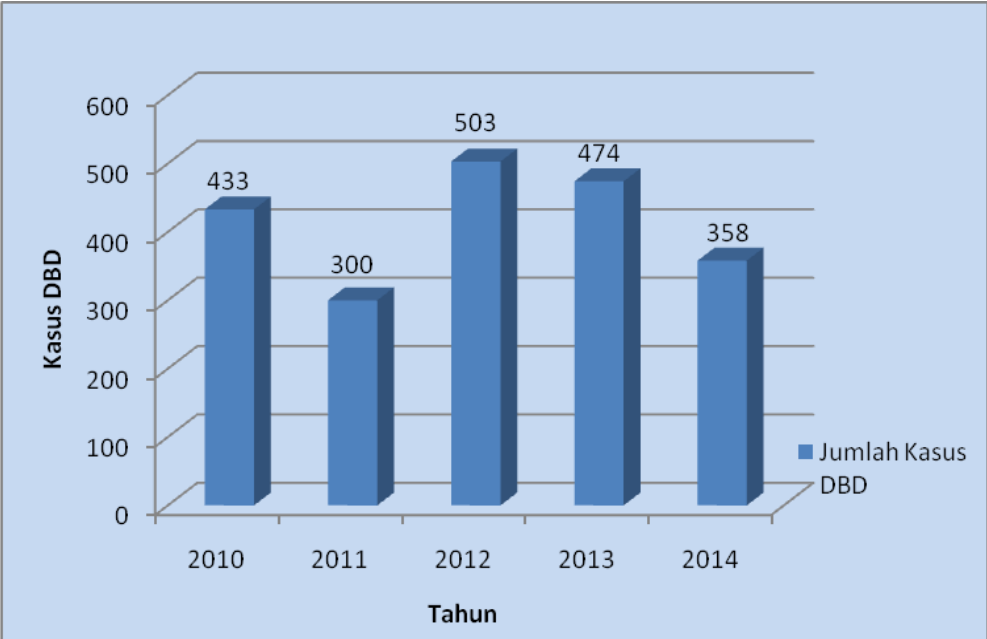
j. Demam Berdarah Dengue (DBD)

j.1. Jumlah Kasus DBD

Kabupaten Jombang merupakan daerah endemis DBD. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan angka kematian yang relatif tinggi.

Jumlah kasus DBD tahun 2014 sebanyak 358 kasus, jumlah ini sudah menurun dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 474 kasus.

Gambar 3.20
Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2014



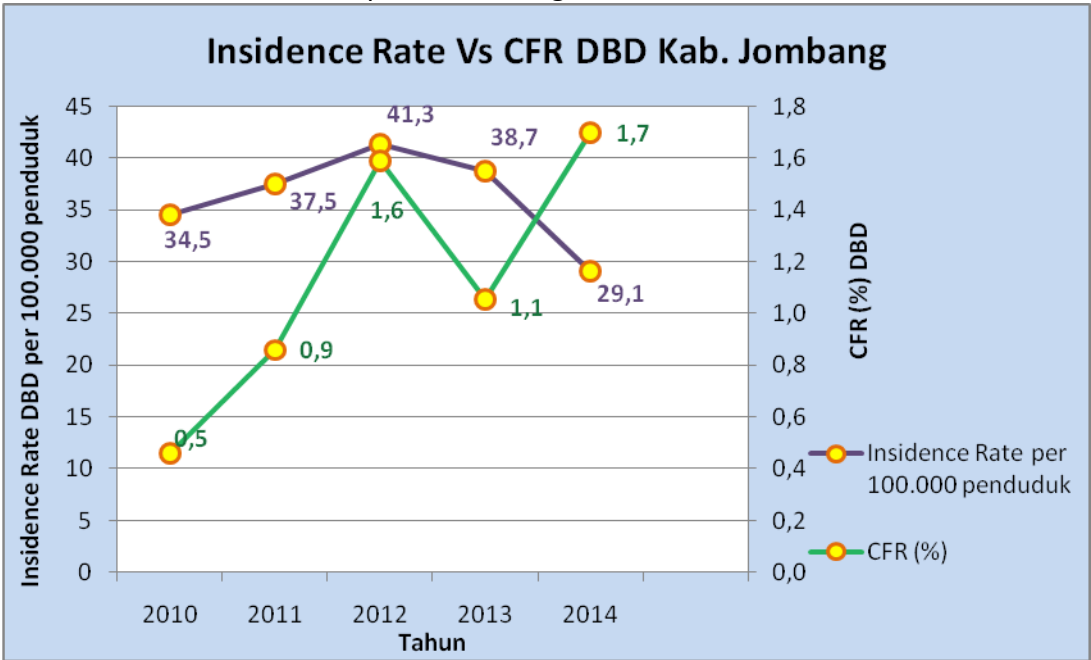
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Kasus DBD memiliki Tren yang fluktuatif, yaitu tahun 2010 kasus cukup tinggi, kemudian turun di tahun 2011, kasus meningkat lagi tahun 2012 kemudian berangsur menurun dari tahun 2012-2015. Hal ini disebabkan oleh musim hujan yang panjang dan gerakan PSN belum berjalan optimal.

j.2. Angka Kesakitan dan Angka Kematian DBD

Angka Kesakitan atau incidence Rate kasus DBD adalah jumlah kaus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2014 sebesar 29,1 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2014 sebanyak 6 dari 358 kasus DBD sehingga angka kematian DBD sebesar 1,68%. Angka kesakitan yang tinggi tidak selalu diiringi dengan tingginya angka kematian. Seperti terlihat pada grafik berikut ini.

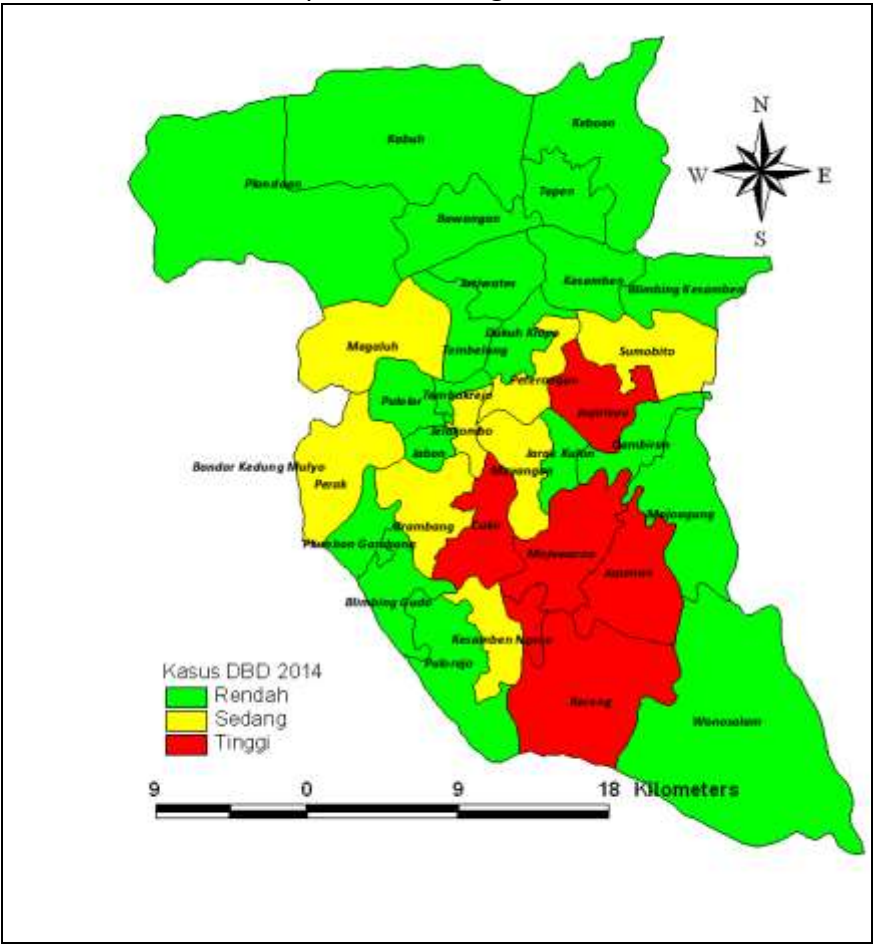
Gambar 3.21
Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Incidence Rate DBD di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 29,1 per 100.000 penduduk, telah sesuai target nasional <52/100.000 penduduk. Angka ini sudah mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2013 sebesar 38,7 per 100.000 penduduk. Sedangkan CFR DBD tahun 2014 sebesar 1,7%, angka ini melebihi target Nasional <1%. CFR DBD tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2013 (0,6%), meskipun jumlah kasus DBD mengalami penurunan.

Gambar 3.22
Peta Kasus DBD menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa kasus DBD ada di setiap wilayah kerja Puskesmas.

k. Malaria

k.1. Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina.

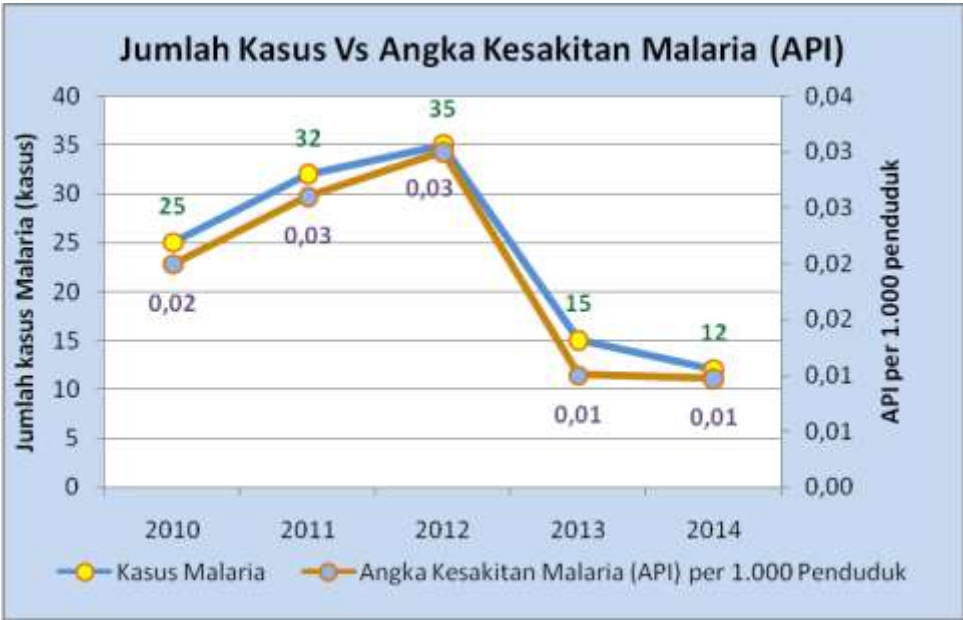
Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium. Jumlah sediaan darah yang diperiksa berdasarkan jumlah suspek malaria yang ada.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah)

di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2014 terdapat 12 (dua belas) penderita malaria positif yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2013 terdapat 15 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 0,0179 per 1.000 penduduk angka ini sudah menurun jika dibandingkan dengan API tahun 2013 sebesar 0,057 per 1.000 penduduk. Dengan demikian Kabupaten Jombang termasuk kategori endemis rendah (API 0 – 1 per 1.000 Penduduk).

Gambar 3.23
Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API)
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus dan API selalu beriringan. Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang merupakan kasus import dari daerah lain/endemis, bukan merupakan kasus *indigeneus* (lokal/setempat).

k.2. Jumlah Kematian Malaria

Diantara 12 kasus malaria di Kabupaten Jombang tahun 2014, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria.

I. Jumlah Penyakit Filariasis Ditangani

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 8 orang. Penderita terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk di dalamnya penyakit degeneratif kronis, antara lain : penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruksi kronis, gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Dari 57 juta kematian di dunia, 36 juta kematian adalah karena kasus PTM (63%). (Sumber : WHO 2008)

Di Indonesia sendiri menghadapi *triple burden diseases*. Di satu sisi penyakit menular masih menjadi masalah yang ditandai masih seringnya terjadi KLB penyakit menular tertentu, munculnya kembali penyakit menular lama serta munculnya penyakit menular baru. Di sisi lain, PTM menunjukkan adanya kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

a. Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan yang terus menerus. Pengendalian Penyakit darah tinggi menjadi sangat penting karena bila tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal dan lain – lain.

Pengukuran tekanan darah dilakukan pada saat pelayanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Pengukuran tekanan darah di dalam gedung pada umumnya dilakukan saat pasien Puskesmas didiagnosa penyakitnya. Pengukuran tekanan darah di luar gedung dilakukan saat pelayanan Posbindu PTM, Posyandu Lansia atau pemeriksaan berkala UKS di sekolah tingkat SLTA dan pemeriksaan kesehatan jemaah haji.

Pada tahun 2014 pengukuran tekanan darah yang dilakukan pada penduduk usia >15 tahun ditargetkan sejumlah 930.573. Dari jumlah tersebut yang diperiksa tekanan darahnya adalah sejumlah 233.477 (25,09%). Hasil dari pemeriksaan ini ditemukan penderita hipertensi sebesar 37.604 (16,11%).

b. Obesitas

Obesitas adalah keadaan dimana terjadi penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Pemeriksaan obesitas yang

dilakukan pada pengunjung Puskesmas usia >15 tahun bertujuan untuk menjangkit kasus obesitas di masyarakat. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh obesitas.

Obesitas bukan merupakan penyakit tidak menular tetapi menjadi pemicu munculnya penyakit yang menjadi faktor penyebab kematian yaitu penyakit darah tinggi, penyakit jantung dan diabetes mellitus dan stroke.

Jumlah pengunjung Puskesmas tahun 2014 yang berusia >15 tahun adalah 567.899 pengunjung. Terdiri dari 249.805 pengunjung laki-laki dan 318.094 pengunjung perempuan. Jumlah pengunjung puskesmas yang mendapatkan penjangkitan atau pemeriksaan obesitas sejumlah 60.029 pengunjung, yaitu 26.899 Pengunjung laki-laki dan 33.130 pengunjung perempuan. Dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan obesitas ini, yang dinyatakan obesitas sebesar 2.452 laki-laki dan 3.068 perempuan.

c. Cakupan Pemeriksaan IVA positif

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara pada 4.782 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 388 orang (8,11%) dan terdapat tumor/benjolan sejumlah 42 orang (0,88%).

3. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

Dalam mengatasi bencana maupun KLB Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang membentuk Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Kesehatan Kabupaten Jombang. Tim ini mempunyai tujuan untuk menangani bencana maupun KLB secara cepat. Untuk menunjang kegiatan tersebut Dinas Kesehatan menyediakan layanan sms melalui kontak person yang dibagikan dalam bentuk stiker yang ditempelkan di Balai Desa, Kantor Kecamatan, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Polindes.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang berkoordinasi dengan BPBD dan Puskesmas sebagai upaya dalam menangani dan melayani kasus bencana maupun KLB/wabah di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2014 terdapat 31 desa yang terserang KLB dari 306 desa/kelurahan yang ada. Sedangkan berdasarkan jenis penyakit KLB, maka terdapat 3 (tiga) jenis penyakit KLB yang menyerang desa/kelurahan yaitu Difteri, DBD dan Keracunan.

Penyakit Difteri menyerang pada 21 wilayah desa dengan jumlah penderita 36 orang. Penyakit DBD menyerang pada 7 wilayah desa dengan 9 orang penderita. Sedangkan keracunan menyerang pada 2 wilayah desa dengan jumlah penderita 56 orang.

C. STATUS GIZI MASYARAKAT

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu terjadinya gangguan gizi di masa tersebut dapat bersifat permanen dan tidak dapat pulih walaupun kebutuhan gizi dimasa selanjutnya terpenuhi.

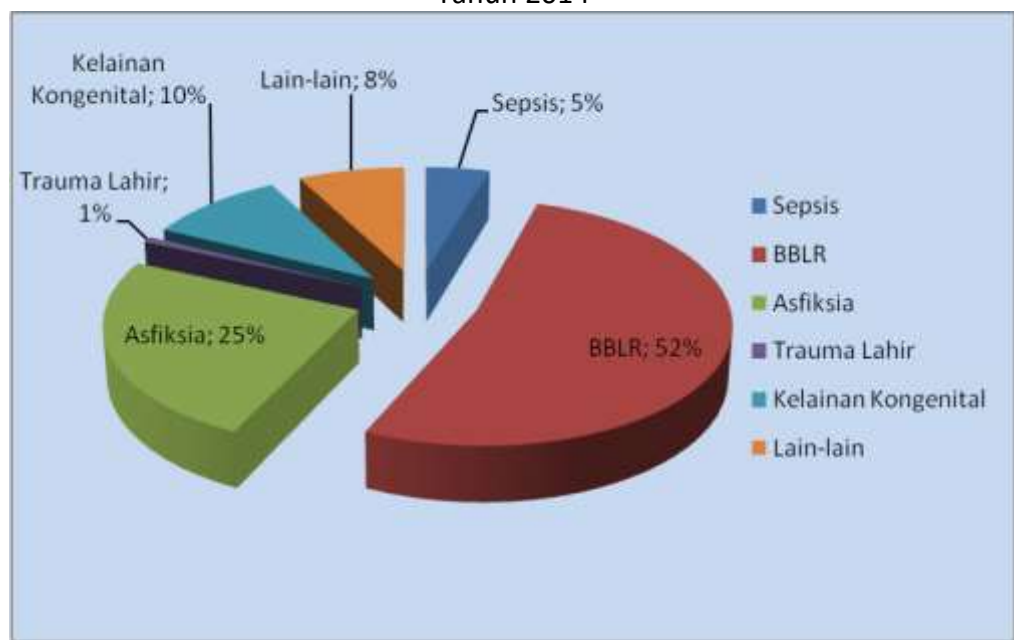
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu dan pekerja wanita dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berdasar laporan Kohort bayi, Jumlah BBLR di Kabupaten Jombang yang dilaporkan tahun 2014 adalah 807 bayi, sedangkan seluruh bayi lahir yang ditimbang adalah 20.077 bayi, jadi kasus BBLR hanya 4,0%. Kondisi ini sudah membaik bila dibandingkan dengan tahun 2013 dimana bayi BBLR sebanyak 756 (3,8%) dari 20.062 bayi lahir yang ditimbang.

Kasus BBLR ini menjadi perhatian khusus karena sering kali menyebabkan kematian bayi. Diantara penyebab kematian bayi BBLR adalah faktor penyumbang terbesar (52%) selain karena Asfiksia (25%) dan Kelainan Kongenital (10%).

Gambar 3.24
Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Jombang
Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

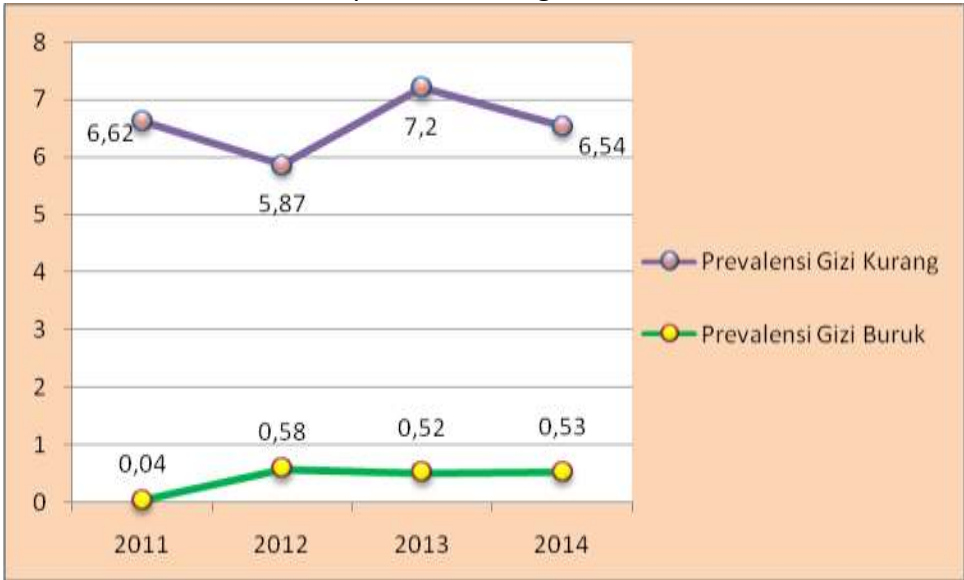
Pada gambar 3.18 di atas terlihat bahwa BBLR menjadi faktor utama atau terbesar penyebab kematian bayi neonatal.

2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat status gizi masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu pengukuran tubuh dibandingkan umur; Berat Badan menurut Umur (BB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).

Untuk status gizi yang ditampilkan dalam profil ini menggunakan indikator Berat Badan menurut Umur balita (BB/U). Indikator BB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita, tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut. Untuk mengetahui status gizi yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

Gambar 3.25
Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Jumlah balita di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 sebesar 102.578 balita sedangkan yang ditimbang (D) 77.223 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita yang BGM 372 (0,48%). Untuk mengukur prevalensi gizi kurang dan gizi lebih menggunakan denominator D' bukan D. Jumlah D' sebesar 70.534 sehingga (Balita Gizi Kurang 4.610 (6,54%) dan Gizi Buruk 372 (0,53%). Kondisi ini menunjukkan perkembangan yang bagus dimana jumlah balita BGM menurun dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu Balita BGM sebesar 462 (0,57), Balita Gizi Kurang 3791 (5,7%), Balita Gizi Buruk 462 (0,69%).

Pengukuran status Gizi dengan indikator BB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut. Untuk mengetahui status gizi yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

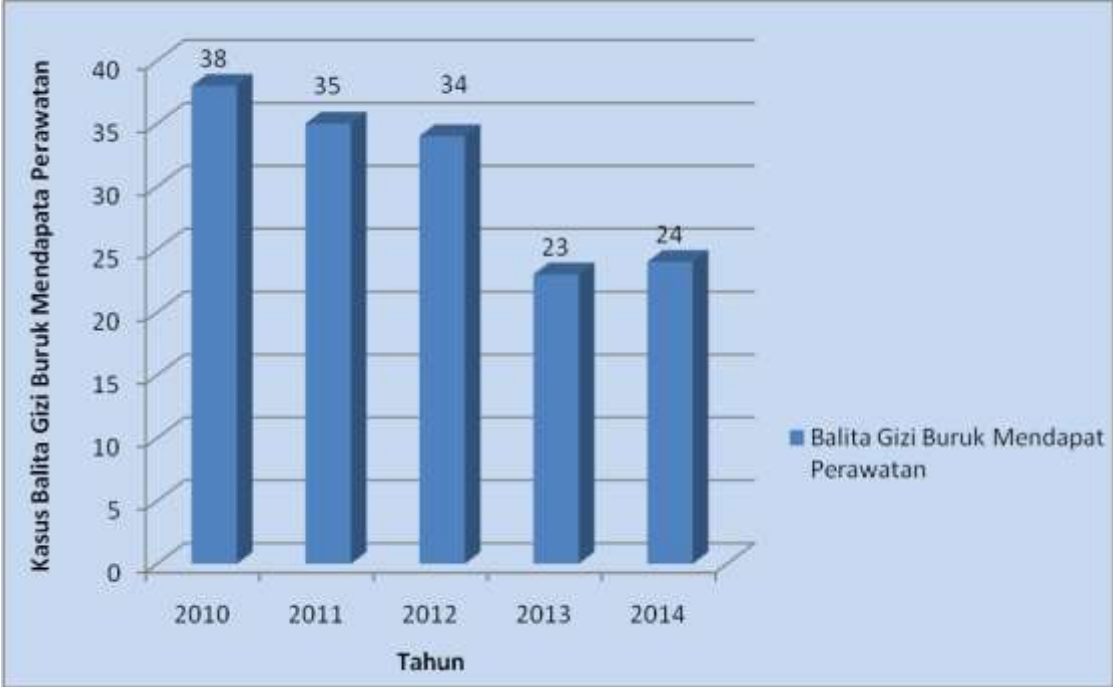
Pengukuran status Gizi dengan indikator BB/U hanya menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut.

Untuk mengetahui status gizi yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

Masalah gizi yang sudah akut menunjukkan beberapa manifestasi klinis, sehingga membutuhkan perawatan khusus. Berikut ini gambaran selama lima tahun

terakhir tentang status gizi balita dengan menggunakan indikator BB/TB yang biasa disebut dengan Balita gizi Buruk mendapat perawatan.

Gambar 3.26
Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Kasus balita gizi buruk terus mengalami penurunan dari tahun 2010-2013. Hanya saja tahun 2014 ini mengalami peningkatan 1 kasus balita gizi buruk.

3. Status Gizi Ibu

Status gizi ibu hamil, dapat dilihat dari tingkat kecukupan zat gizi besi (Fe) dan ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK), dengan tujuan menekan prevalensi Anemia zat gizi besi dan Kurang Energi secara kronis. Untuk kecukupan zat gizi besi bagi ibu hamil ada kebijakan pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Untuk pemenuhan gizi ibu hamil KEK dengan memberikan suplemen gizi ibu hamil berupa susu ibu hamil.

Pada tahun 2014 jumlah ibu hamil adalah 23.301 orang, sedangkan yang sudah mendapatkan 90 tablet Fe (FE 3) adalah 19.948 ibu hamil (83,68%), sedangkan target SPM bidang kesehatan untuk indikator FE3 adalah 90%. Cakupan pemberian kapsul Fe pada ibu hamil juga dapat dilihat dari pemberian 30 tablet Fe (Fe1) pada ibu hamil, dimana telah tercapai 20.971 (90,00%). Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 dimana capaian pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil adalah 85,79% dan pemberian 30 tablet Fe pada ibu hamil adalah 90,66%.

Berdasarkan hasil survey anemia pada 300 ibu hamil di Kabupaten Jombang tahun 2014, sebanyak 33% ibu hamil menderita anemia.

Sedangkan jumlah ibu hamil KEK tahun 2014 adalah 2.686 orang, yang mendapat suplemen gizi 222 orang. (8,27%).

4. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)

Data tentang GAKY di kabupaten Jombang diketahui bahwa pada tahun 2006 GAKY sebesar 20,26%, tahun 2008 menurun menjadi 19,97% dan tahun 2009 menurun lagi hingga 18%. Tahun 2014 tidak ada kegiatan pemberian kapsul Yodium sesuai dengan Surat Edaran Nomor 444/4048/101.3/2009 tentang Percepatan Penanggulangan GAKY. Surat Edaran tersebut berisi 5 point, dalam point 4 disebutkan : Menghentikan suplementasi kapsul minyak beryodium pada sasaran (WUS, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Anak SD/MI). Dengan demikian belum didapatkan data karena tidak ada kegiatan GAKY.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam menekan GAKY antara lain : Surat keterangan penghentian pemberian kapsul Yodium.monitoring penggunaan garam beryodium, dan penyuluhan bahan makanan yang mengandung yodium.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Upaya Kesehatan Masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya Kesehatan Perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya Kesehatan Perorangan meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan pada perorangan.

Situasi upaya kesehatan di Kabupaten Jombang yang telah dilakukan pada tahun 2013 akan diuraikan sebagai berikut :

A. PELAYANAN KESEHATAN

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan dengan cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat. Upaya-upaya pelayanan kesehatan masyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan Angka Kematian. Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, berkualitas dan untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita.

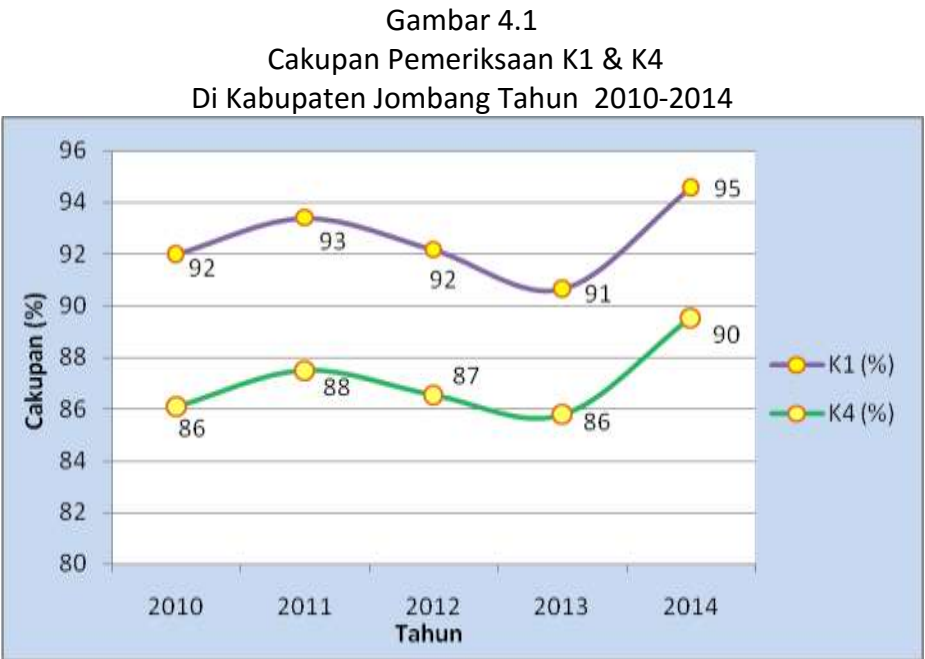
a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan

pada ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 adalah 94,6%, yaitu pelayanan pada 22.039 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 23.301 Sedangkan cakupan K1 tahun 2013 adalah 91%.

Cakupan K4 pada tahun 2014 sebesar 89,5% , yaitu pelayanan pada 20.861 ibu hamil dari total ibu hamil. Capaian ini meningkat sedikit dibanding tahun 2013 sebesar 85,79%. Kesenjangan antara K1 dan K4 perlu dicari penyebabnya untuk dibuatkan penyelesaiannya sehingga seluruh ibu hamil mendapat pelayanan paripurna.

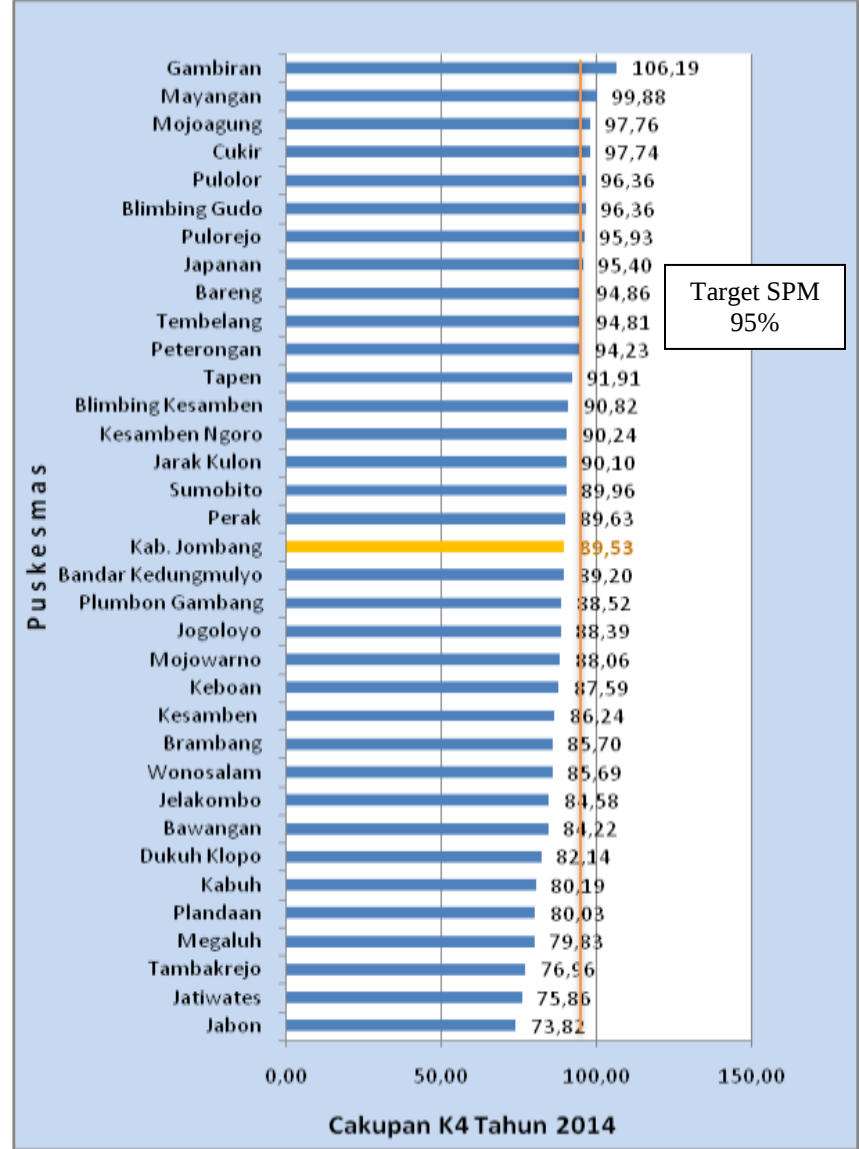


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada grafik di atas terlihat bahwa Cakupan K1 maupun K4 meningkat dari tahun sebelumnya. Meskipun terdapat kesenjangan cakupan K1 dan K4; dimana cakupan K4 lebih rendah daripada K1. Artinya ibu hamil yang pada trimester pertama dilayani menjadi tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan ibu hamil trimester terakhir di Kabupaten Jombang. Hal ini disebabkan adanya mobilitas penduduk dari migrasi (perpindahan), kelahiran, kematian, dan ibu hamil yang belum waktunya kontrol (K2, K3). Jika kesenjangan K1-K4 kecil menunjukkan hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal, meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilan dapat

terus dipantau oleh petugas kesehatan dan diharapkan semua ibu hamil melahirkan di tenaga kesehatan.

Gambar 4.2
Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas
Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 10 (sepuluh) puskesmas telah mencapai target SPM untuk cakupan pelayanan K4 (95%), 24 (dua puluh empat) puskesmas lainnya belum mencapai target SPM.

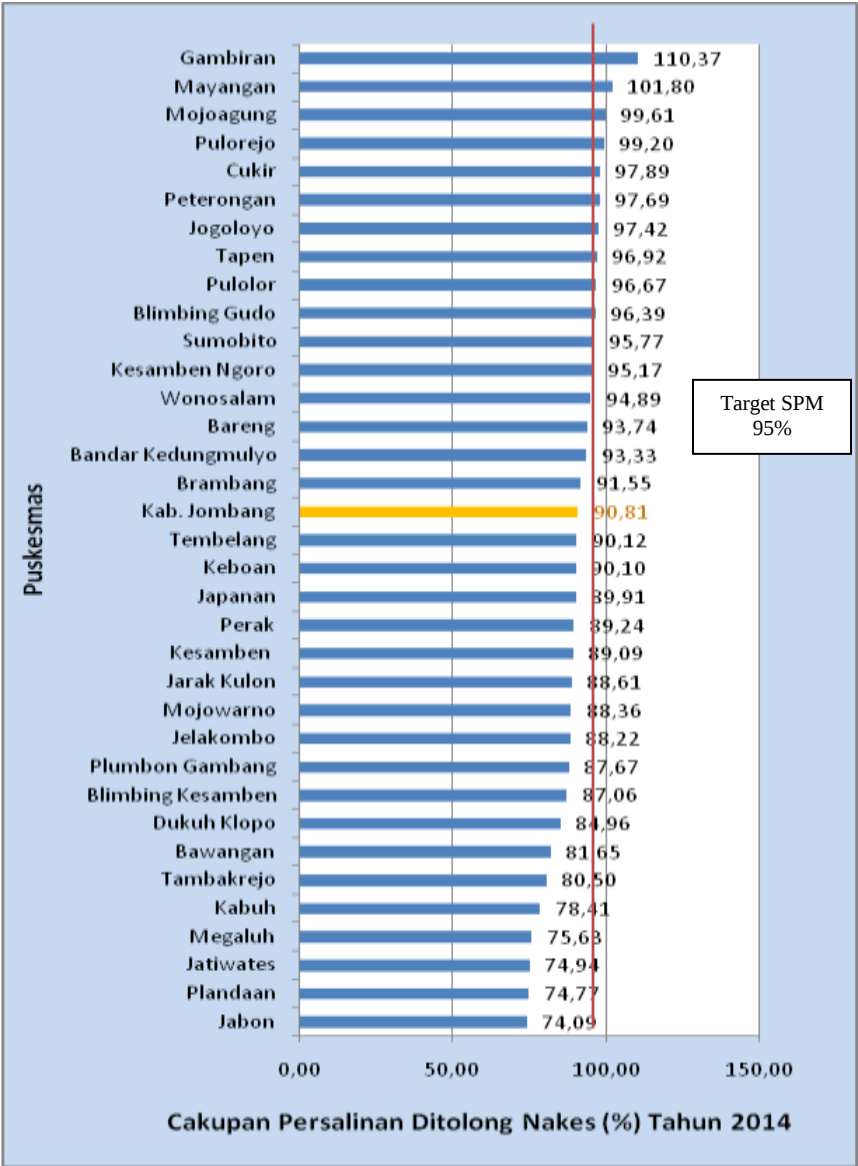
b. Pertolongan Persalinan oleh tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru

lahir sebagian besar terjadi dimasa persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 90,8%, dimana pelayanan persalinan pada 20.196 dari total ibu bersalin 22.239 orang. Capaian ini sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 88,19%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 95%. Penyebabnya adalah jumlah sasaran riil jauh lebih kecil dari pada jumlah sasaran menurut proyeksi penduduk hasil sensus BPS Provinsi. Pada tahun 2014 ibu bersalin yang ditolong oleh dukun hanya 3 orang.

Gambar 4.3
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kesehatan Kab. Jombang

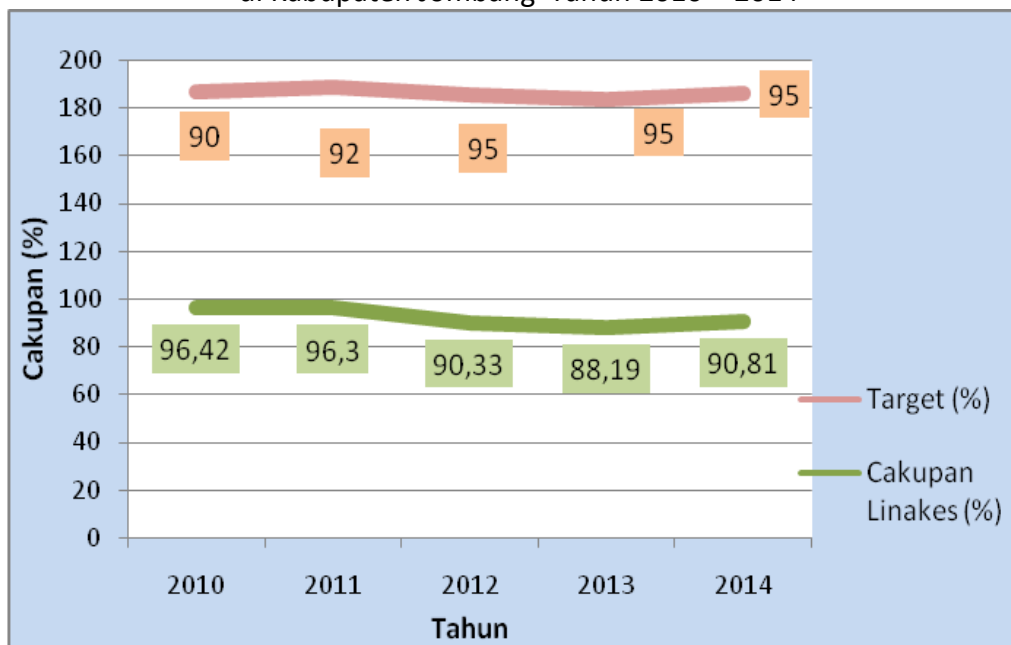
Terdapat 13 (tiga belas) Puskesmas yang memiliki angka cakupan pertolongan persalinan sesuai target dan bahkan lebih. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas

Wonosalam, Kesamben Ngoro, Sumobito, Blimbing Gudo, Pulolor, Tapen, Jogoloyo, Peterongan, Cukir, Pulorejo, Mojoagung, Mayangan, dan Gambiran.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang diperoleh dari semua fasilitas kesehatan yang ada, meliputi Puskesmas, rumah sakit Pemerintah dan rumah sakit swasta, polindes, bidan praktik mandiri, dan rumah bersalin.

Berikut ini rekaman cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2009-2013.

Gambar 4.4
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang handal dengan kompetensi kebidanan, Seksi Kesehatan Keluarga pada tahun 2014 telah melakukan berbagai pelatihan untuk tenaga bidan diantaranya adalah :

- pelatihan APN (Asuhan Persalinan Normal)
- manajemen asfiksia bayi baru lahir
- manajemen bayi dengan berat lahir rendah
- pelatihan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita
- Pencegahan Penularan HIV/AIDS Ibu ke Anak (PPIA)
- Pembinaan Puskesmas PONED oleh Tim PONEK
- Supervisi Fasilitatif
- Pendampingan ibu hamil.

c. Pelayanan Nifas

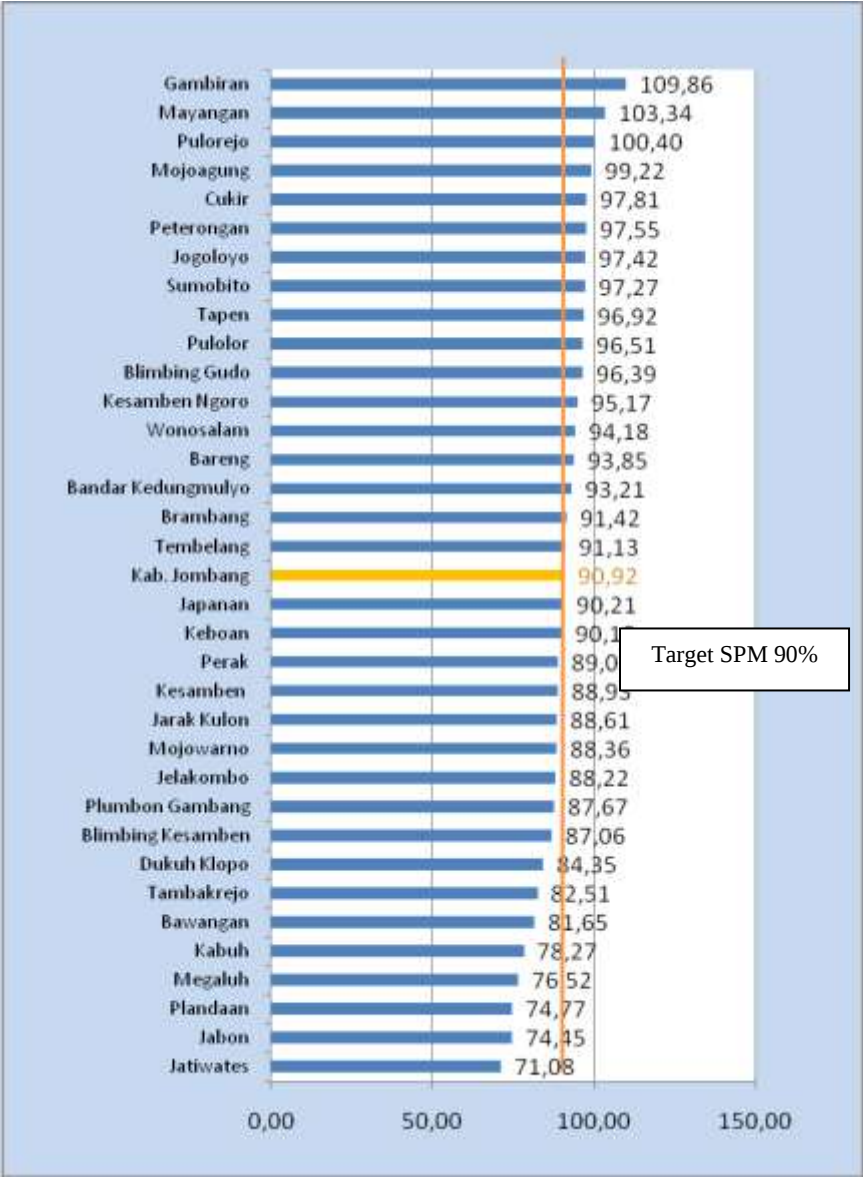
Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Sedangkan jenis pelayanan nifas yang diberikan antara lain :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- f. Senam Nifas;
- g. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
- h. Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalihan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap LB3 KIA di seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2014 sebesar 90,9% yaitu pelayanan nifas pada 20.219 ibu nifas dari 22.239 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini sudah mencapai target SPM 90% dan meningkat dari pada cakupan tahun 2013 yaitu sebesar 88,31%.

Gambar 4.5
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014

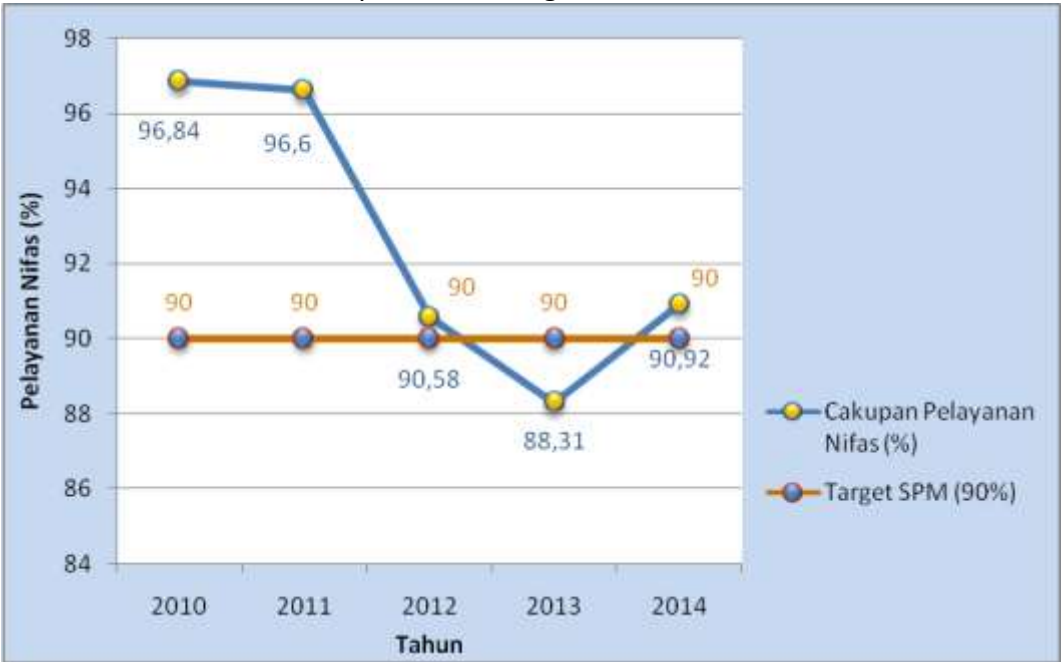


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas diketahui bahwa sebagian besar Puskesmas telah memberi pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai target, 15 (lima belas) Puskesmas masih belum dapat mencapai target SPM bidang kesehatan.

Sedangkan tren atau kecenderungan pemberian pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.6
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



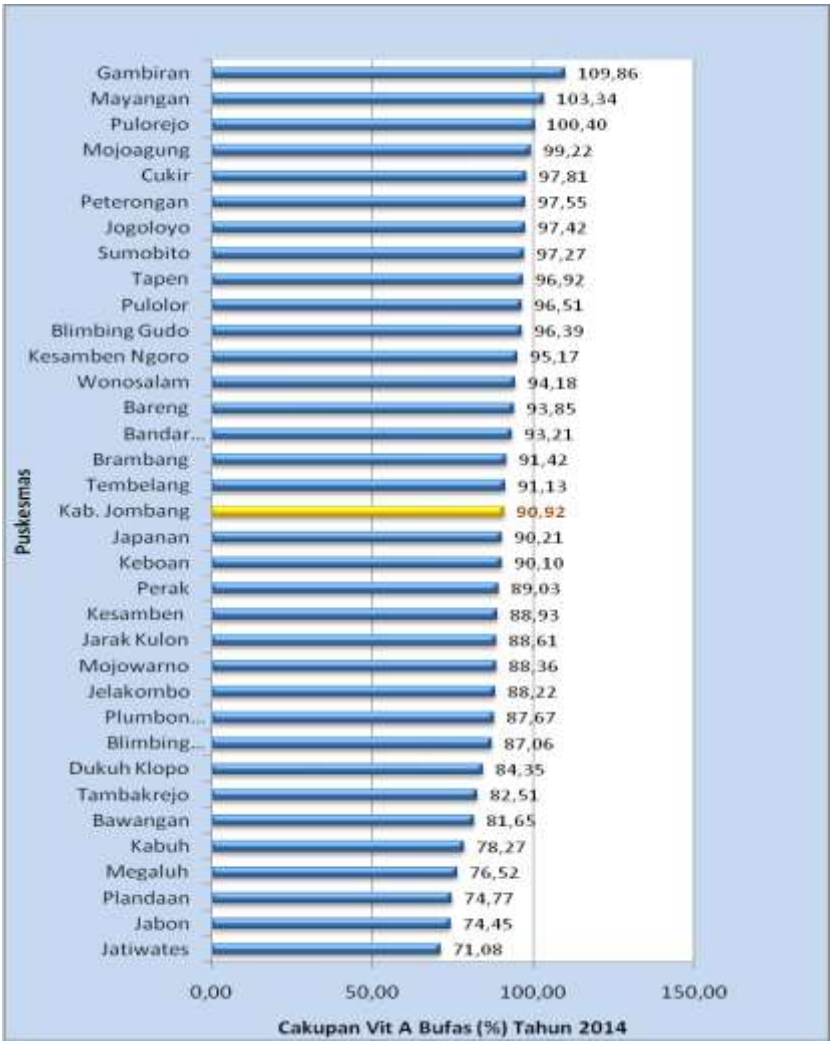
Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pelayanan ibu nifas memiliki tren menurun kemudian meningkat di tahun 2014. Peningkatan cakupan ini disebabkan oleh peningkatan kinerja bidan.

d. Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Gambar 4.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

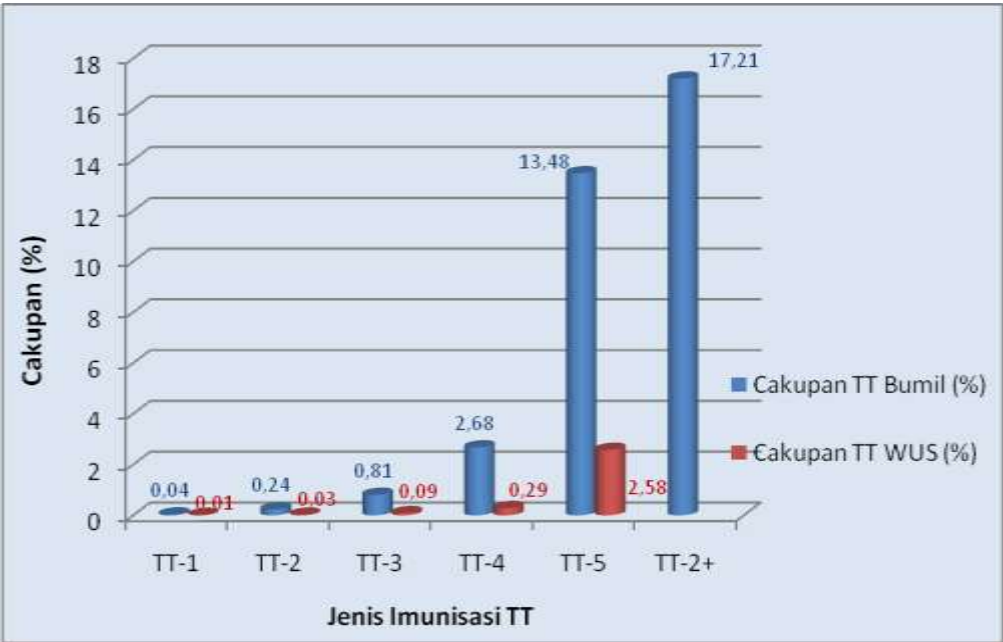
Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2014 sebesar 90,92%, yaitu pemberian vitamin A pada 20.219 dari 22.239 sasaran ibu nifas.

e. **Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu Hamil dan WUS**

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah imunisasi Tetanus Toksoid yang diberikan pada ibu hamil saat kehamilan. Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sangat menunjang bagi penurunan kasus Tetanus Neonatorum. Dari seluruh sasaran ibu hamil, yang mendapat pelayanan imunisasi TT-1 sebanyak 9 orang sehingga cakupan imunisasi TT-1 sebesar 0,04%, yang mendapat pelayanan imunisasi TT-2 sebanyak 55 orang (0,24%), mendapat imunisasi TT-3 sebanyak 188 orang sehingga cakupan kinerja sebesar 0,81%, mendapat imunisasi TT-4 sebanyak 625 (2,68%), yang mendapat imunisasi TT-5 sebanyak 3.141 cakupan 13,48%, dan pemberian TT-2+ sebanyak 4.009 orang, cakupan 17,21%.

Sedangkan pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (WUS) lebih rendah dibanding pada ibu hamil. Hal ini disebabkan skrining status imunisasi TT lebih banyak dilakukan pada ibu hamil dibandingkan pada WUS non hamil. Perbandingan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil dan WUS dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.8
Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, cakupan imunisasi TT WUS lebih rendah dari pada cakupan imunisasi TT pada ibu hamil.

f. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

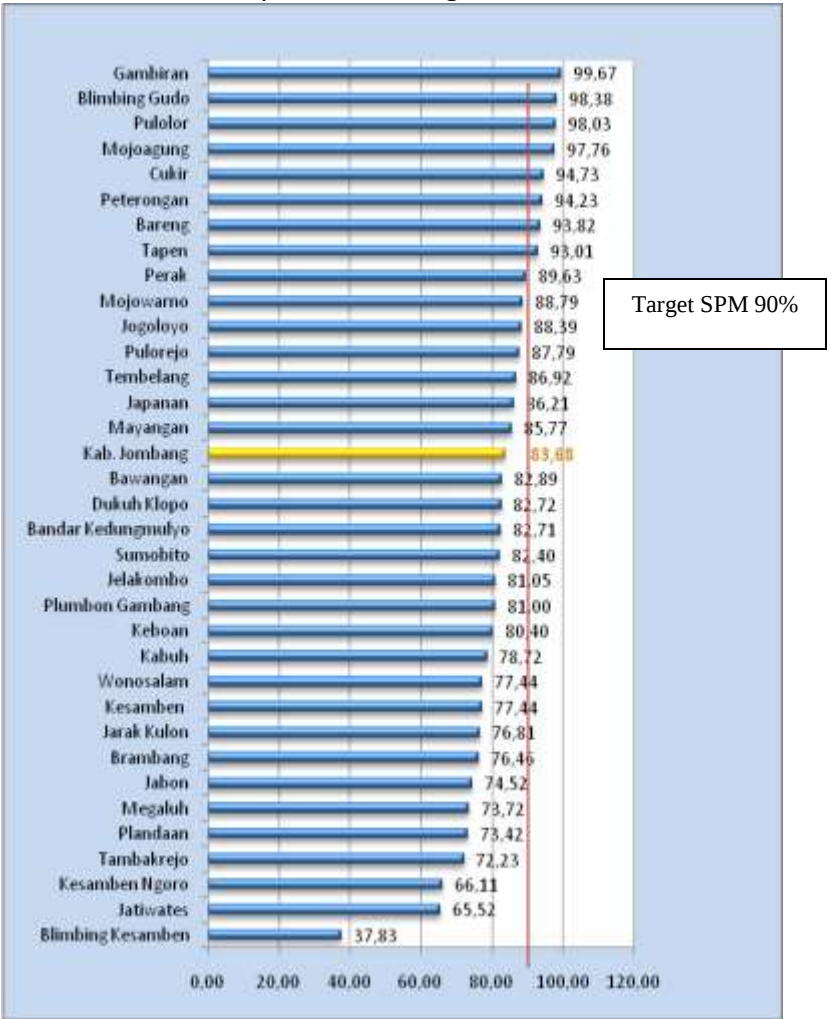
Pada tahun 2014 sasaran ibu hamil sebanyak 23.301 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi Fe1 yaitu ibu hamil trimester I mendapat 30 tablet tambah darah adalah 20.971 (90,00%) bumil dan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester

III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 19.498 atau 83,68%. Cakupan pemberian tablet Fe 3 ini mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yang sebesar 85,79%. Pencapaian tersebut masih dibawah target SPM Kabupaten Jombang yaitu 90%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, seharusnya juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan bidan praktik swasta (BPS) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe melalui Gabungan Organisasi Wanita (GOW) dan PKK. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

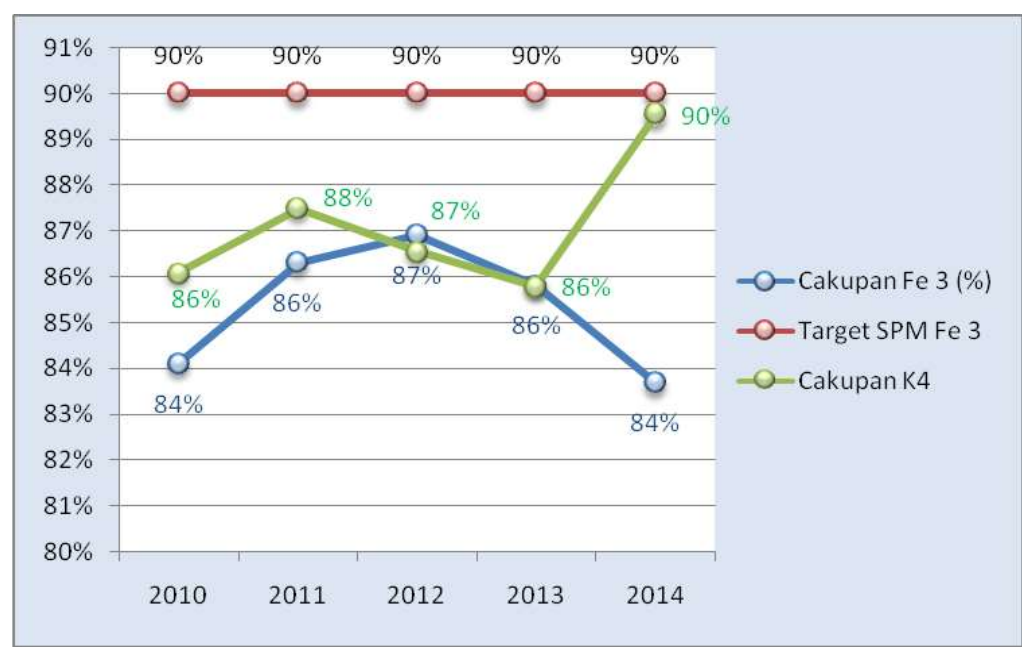
Gambar 4.9
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2014 ini, terdapat 9 (sembilan) puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe 3 sesuai target bahkan melebihi target, sedangkan 25 lainnya masih belum mencapai target.

Gambar 4.10
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas nampak bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir terjadi tren turun pada cakupan pemberian 90 tablet tambah darah (Fe) bagi ibu hamil, serta masih belum mencapai target. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 yang tinggi tidak berbanding lurus dengan cakupan Fe 3. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum dilaporkan seluruhnya. Sedangkan pencatatan dan pelaporan pelayanan ibu hamil K4 sudah bagus. Sehingga perlu peningkatan koordinasi lintas program agar semua pelayanan pada ibu hamil dilaporkan dengan baik.

g. Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

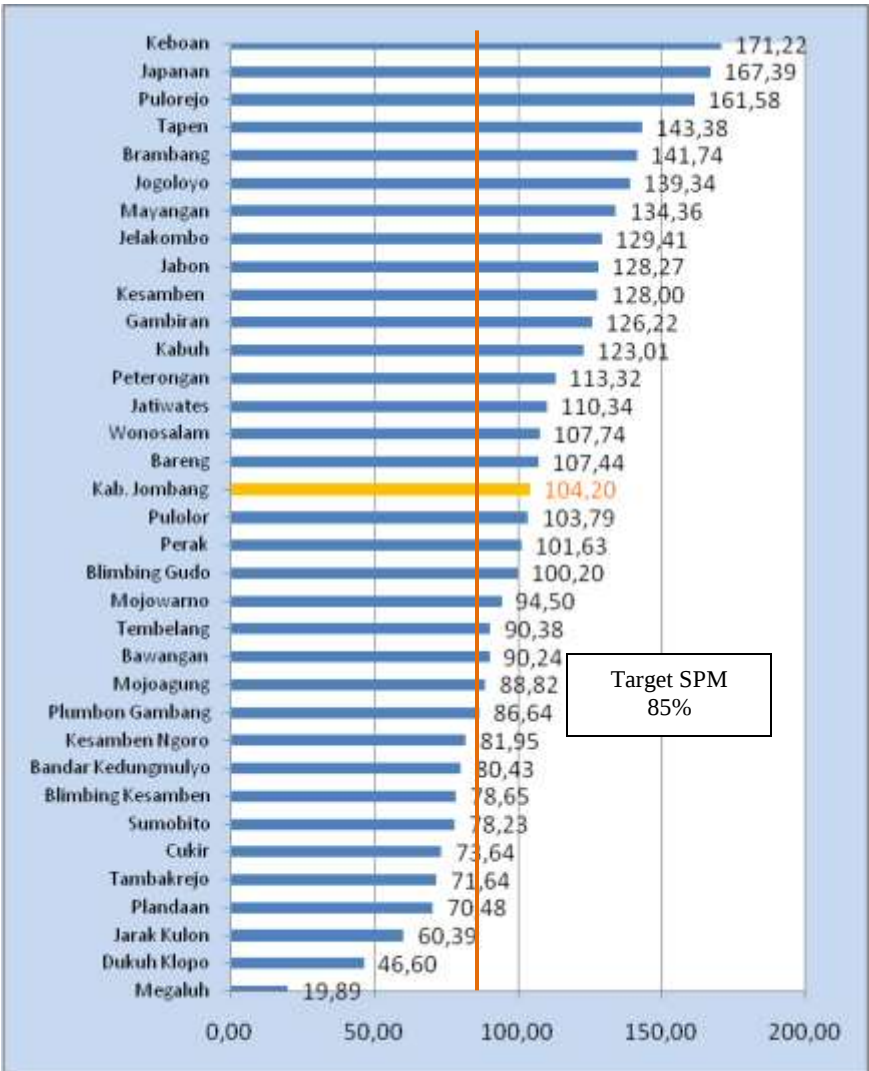
Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2014 adalah 104,2% yaitu pelayanan pada 4.856 ibu hamil risiko tinggi dari 4.660 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi. Capaian ini meningkat dibanding capaian tahun 2013 yaitu 95,1%.

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan

kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 4.11
Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa 24 (dua puluh empat) Puskemas telah melayani komplikasi kebidanan sesuai yang ditargetkan (85%). Sepuluh Puskesmas yang belum dapat mencapai target. Capaian terendah ada di Puskesmas Megaluh (10,3%) sedangkan capaian tertinggi ada di Puskemas Keboan (171,22%).

Penanganan ibu hamil komplikasi ini telah difasilitasi oleh Puskesmas PONED sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung,

Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapen, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan. Adapun kondisi yang tidak dapat dilayani di Puskesmas PONED maka penanganan dirujuk ke RS mampu PONEK yaitu RSUD Jombang, RSIA Muslimat dan RSK Mojowarno.

h. Pelayanan KB

Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode KB.

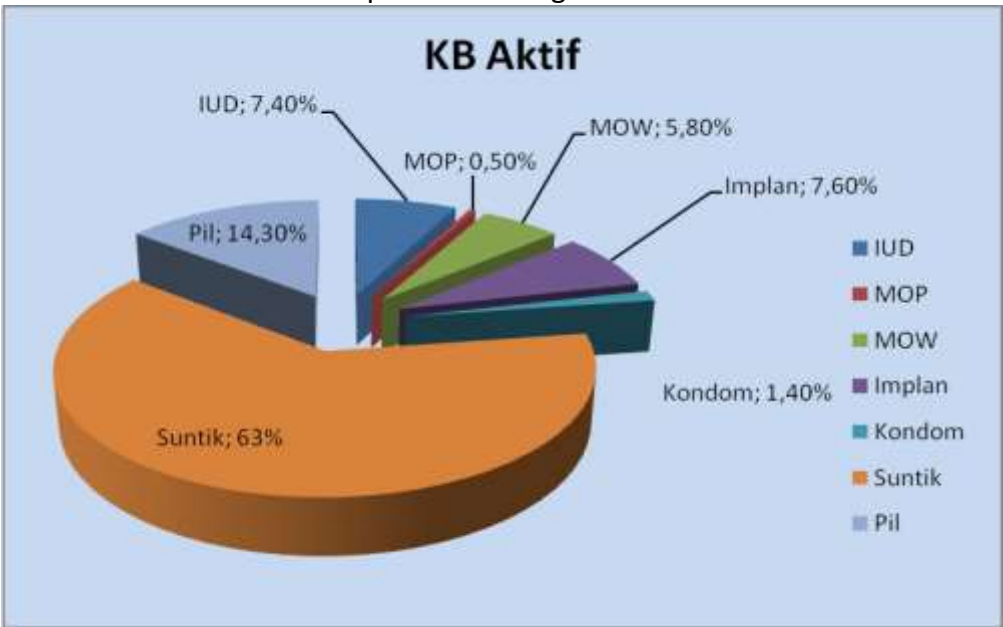
Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2014 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 240.568, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 164.323 (68,3%) sedangkan yang menjadi peserta KB baru sebesar 21.630 orang (9,0%). (Tabel 36 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2014).

Cakupan peserta KB aktif tahun 2014 adalah 68,3%, menurun dibandingkan cakupan tahun 2013 sebesar 73,44%. Sedangkan cakupan KB baru 2014 sebesar 9,0% angka ini menurun dibandingkan dengan cakupan KB baru tahun 2013 sebesar 11,46%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

Drop Out yang tinggi karena menopause, misalnya: suami dengan KB MOP bila istrinya menopause maka statusnya adalah drop out;

Gambar 4.12
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif
di Kabupaten Jombang Tahun 2014

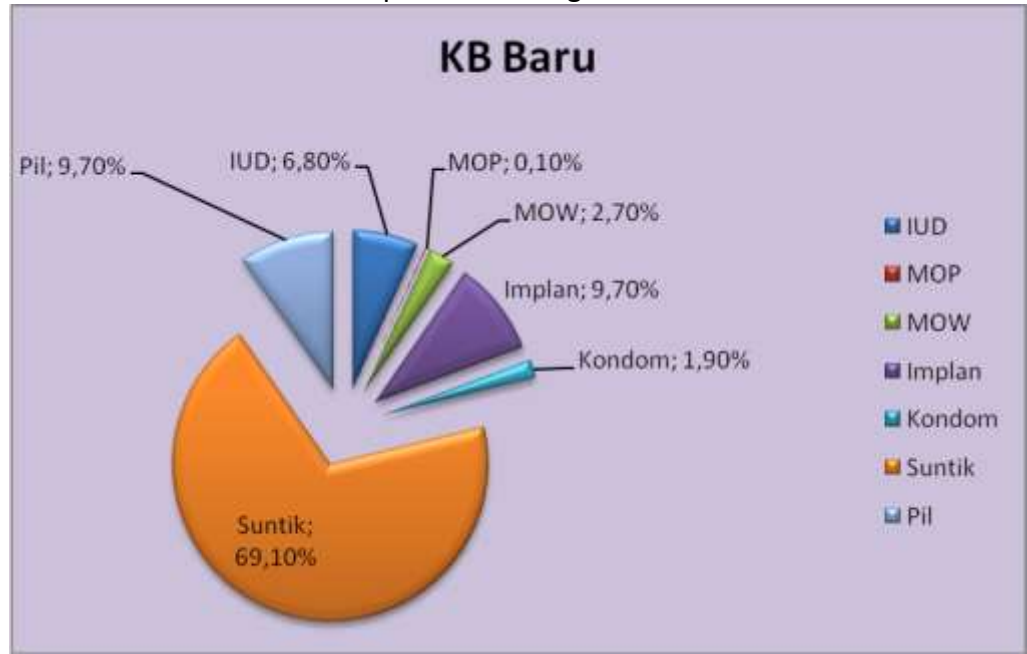


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang banyak digunakan akseptor baik KB aktif adalah suntik (63%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,5%).

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB baru, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik 69,1% dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP 0,1%. Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 4.13
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Selain Suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Baru adalah Implan dan Pil.

2. Pelayanan Kesehatan Anak

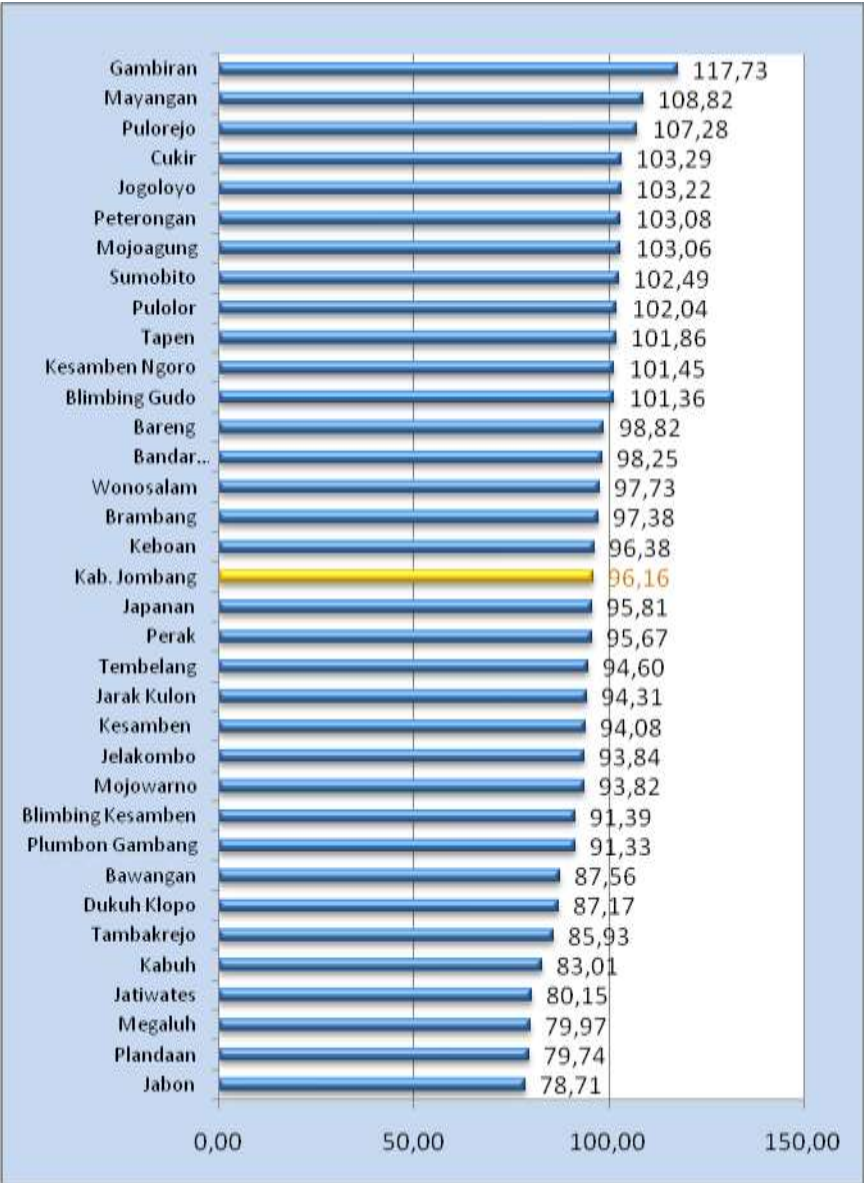
a. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya untuk mengurangi risiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal 3 (tiga) kali yaitu dua kali pada usia bayi 0-7 hari, dan satu kali pada saat bayi usia 8-28 hari. Pelayanan ini biasa disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi : Inisiasi Menyusu Dini (IMD), suntikan Vitamin K, pemberian salep mata, ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak

diberikan saat lahir, dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus (KN Lengkap) tahun 2014 sebesar 96,2%. Cakupan ini meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 92,8%.

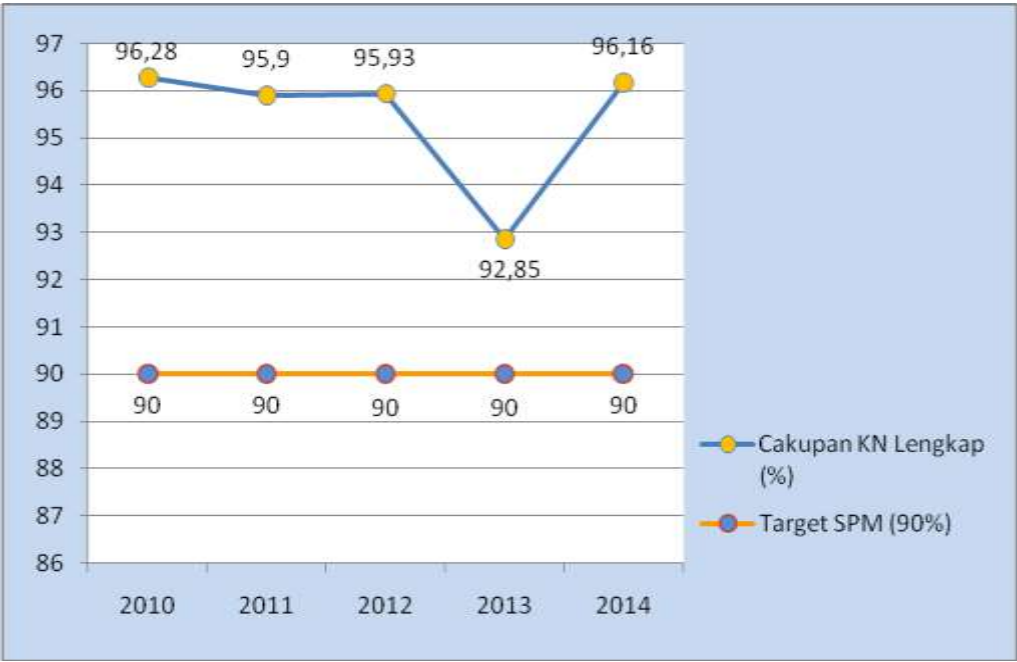
Gambar 4.14
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Cakupan KN lengkap tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Gambiran 117,73%, cakupan terendah berada di wilayah Puskesmas Jabon (78,71%).

Gambar 4.15
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang
Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Secara garis besar cakupan kunjungan neonatus lengkap selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 4.9. Pelayanan yang diberikan sudah sesuai prosedur pelayanan dan telah melebihi target SPM.

b. Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

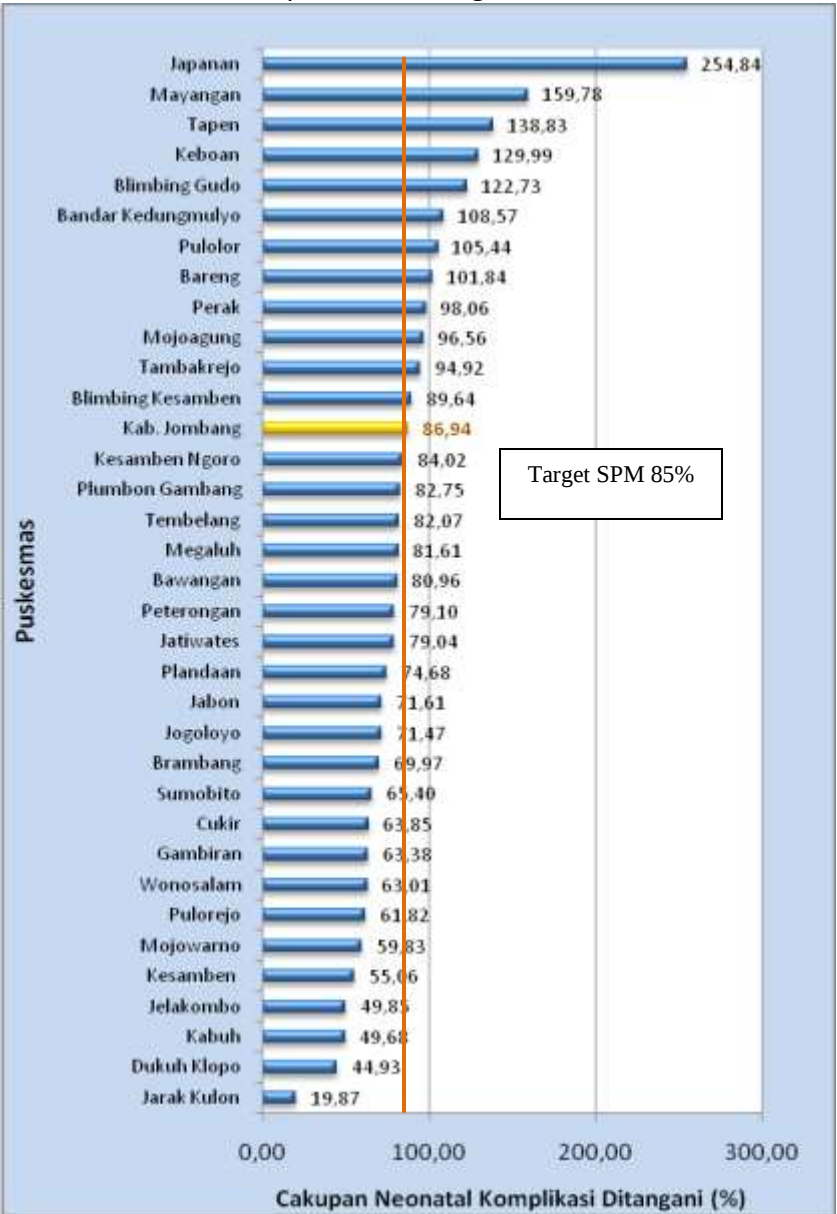
Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penangan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah sasaran bayi, tahun 2014 sejumlah 3.116 neonatus. Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2.709 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2014 sebesar 86,9%.

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di setiap wilayah kerja Puskesmas.

Gambar 4.16
 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas
 di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 22 (dua puluh dua) Puskesmas belum dapat mencapai target SPM 85%, 12 Puskesmas lainnya dapat mencapai target. Cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon, sedangkan cakupan tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Japanan (254,8%).

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani selama 5 tahun terakhir.

Gambar 4.17
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang
Tahun 2010 – 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Selama lima tahun terakhir, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani mengalami tren menurun. Kemudian meningkat lagi di tahun 2014. Meskipun demikian cakupan kinerja sudah mencapai target, kecuali tahun 2013 yang belum mencapai target.

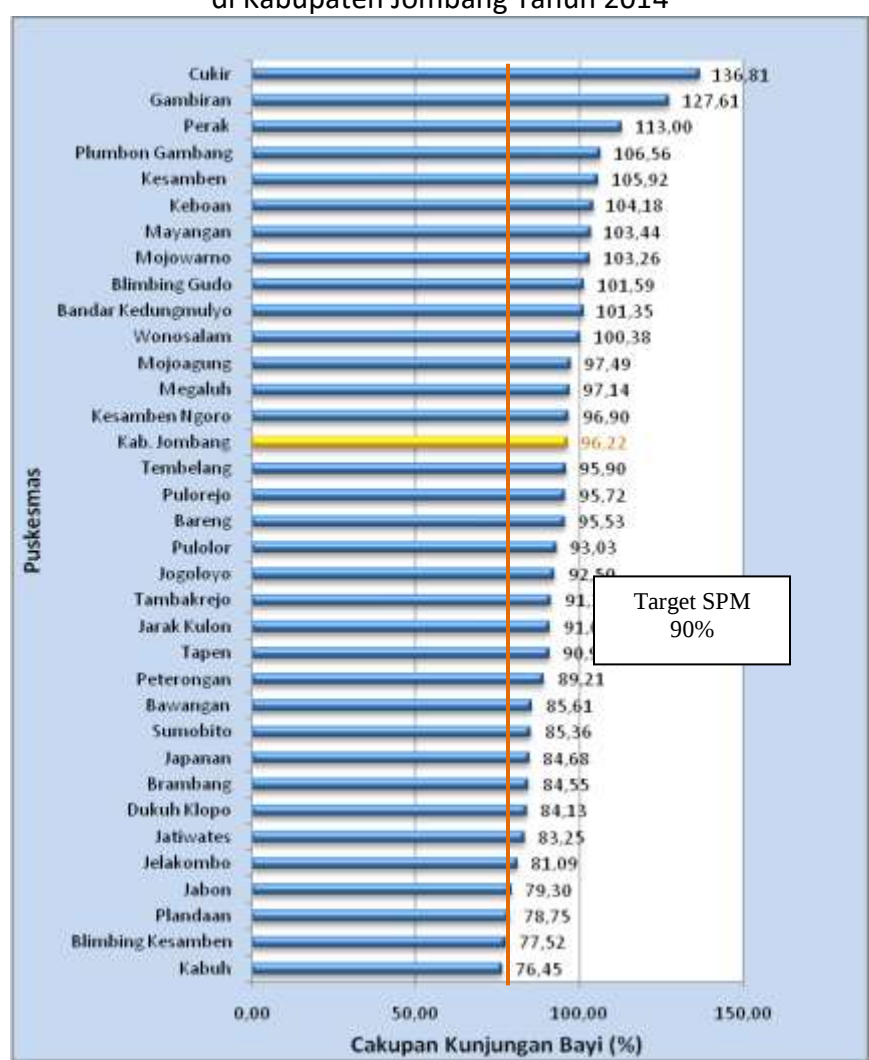
c. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2014 sebesar 96,2%; dimana pelayanan diberikan pada 19.988 bayi dari seluruh bayi yang ada (20.774). Cakupan pelayanan kesehatan bayi meningkat dibanding tahun 2013 dimana cakupan kunjungan bayi 91,6%.

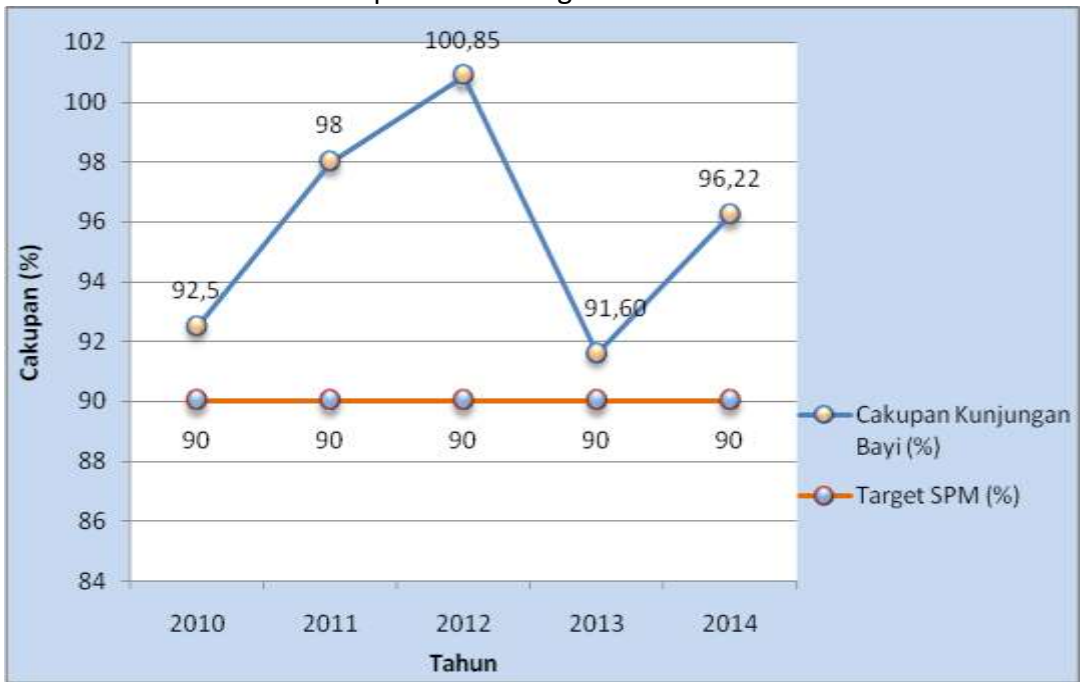
Gambar 4.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 14 (empat belas) Puskesmas yang memiliki cakupan kunjungan bayi di bawah target SPM. Pencapaian tertinggi adalah Puskesmas Mayangan (107,8%), Pulolor (102,8%) dan Bandar Kedungmulyo (102,6%). Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan bayi antara lain validasi data sasaran, pelatihan dan penerapan SDIDTK, pemenuhan kebutuhan sarana dan tenaga, koordinasi dengan RS dan swasta, serta kegiatan menumbuhkan peran serta masyarakat dalam memanfaatkan UKBM terutama Posyandu.

Gambar 4.19
Cakupan Kunjungan Bayi
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

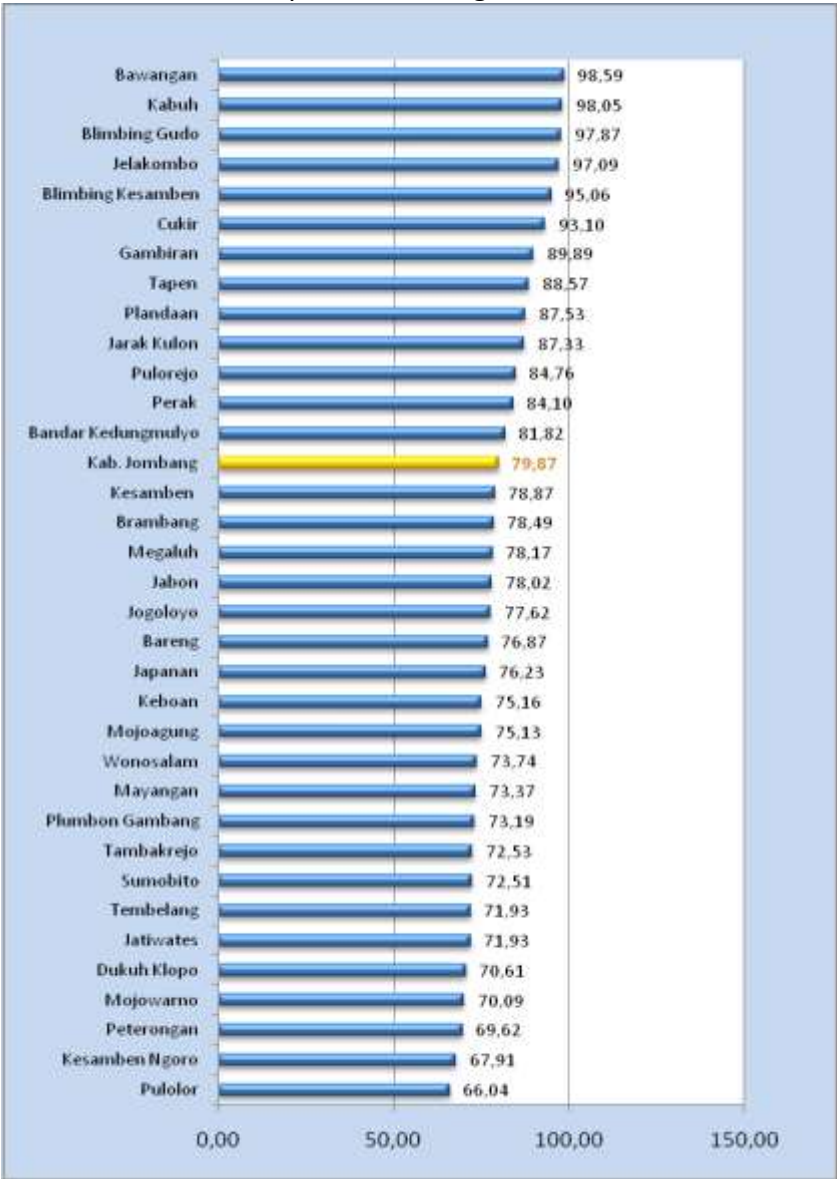
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, cakupan kunjungan bayi melebihi target SPM 90%. Cakupan kunjungan bayi mengalami peningkatan dari 91,60% pada tahun 2013 menjadi 96,22% pada tahun 2014 karena adanya peningkatan jumlah tenaga bidan di desa atau Bidan Praktik Swasta (BPS).

d. Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan itu bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI.

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 79,87%. Meningkat dibanding tahun 2013 dimana tercapai 79,42%.

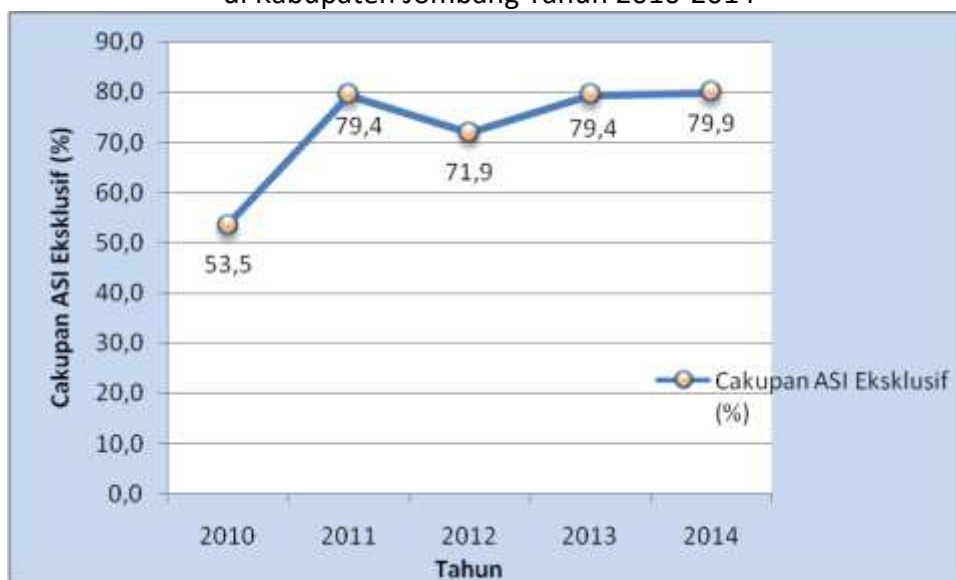
Gambar 4.20
Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi di Puskesmas Bawangan (98,59%), kemudian Kabuh (98,05%), dan Blimbing Gudo (97,87%). Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Pulolor (66,04%), Kesamben Ngoro (67,91%), dan Peterongan (69,62%).

Gambar 4.21
Cakupan ASI Eksklusif
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, nilai tertinggi pada tahun 2014 (79,87%) dan terendah tahun 2010 (53,5%).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- Selain itu telah dilakukan Sosialisai ASI di institusi, perusahaan dan organisasi masyarakat yang memperkerjakan wanita di Kabupaten Jombang.
- Didirikannya Pondok ASI sebanyak 19 di Perusahaan, Rumah Sakit, Institusi Pemerintahan Daerah dan Swasta.
- Pelatihan konselor ASI pada petugas sebanyak 94 orang.
- Dibentuknya motivator ASI sebanyak 1.564 kader motivator ASI.
- Dibentuknya 268 Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI).
- Pertemuan lintas sektor dalam upaya penyusunan PERDA ASI
- Peningkatan sosialisasi ASI eksklusit melalui Kampanye ASI dengan pengadaan leaflet, stiker, billboard dan spanduk
- Pencanangan GEMPITA Jombang (Gerakan Masyarakat Peduli Tingkatkan ASI)
- Seminar ASI yang diikuti oleh bidan, ahli gizi dan petugas promosi kesehatan se Kabupaten Jombang
- Karnaval dalam rangka HKN, diikuti motivator dan konselor ASI

- l. Dialog interaktif dan pemutaran radio spot tentang ASI dan gizi setiap hari senin jam 9 – jam 11
- m. Adanya nota kesepakatan untuk promosi ASI bersama dengan STIKES PEMKAB Jombang, STIKES ICME, STIKES DARUL ULUM, MUSLIMAT, FATTAYAT
- n. Peningkatan pendidikan dan pelatihan tentang asi bagi petugas kesehatan
- o. Adanya jingle asi
- p. Adanya komitmen melalui surat edaran bupati pada institusi rumah sakit, BPS tentang pembatasan pemberian susu formula
- q. Sarasehan ASI yang diikuti oleh kader motivator ASI se Kabupaten Jombang dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader.

e. Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan campak. Tetapi sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yaitu Hepatitis B0, BCG, hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak –harus tercapai 80%- pada wilayah desa. *Universal Child Immunization* (UCI) jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

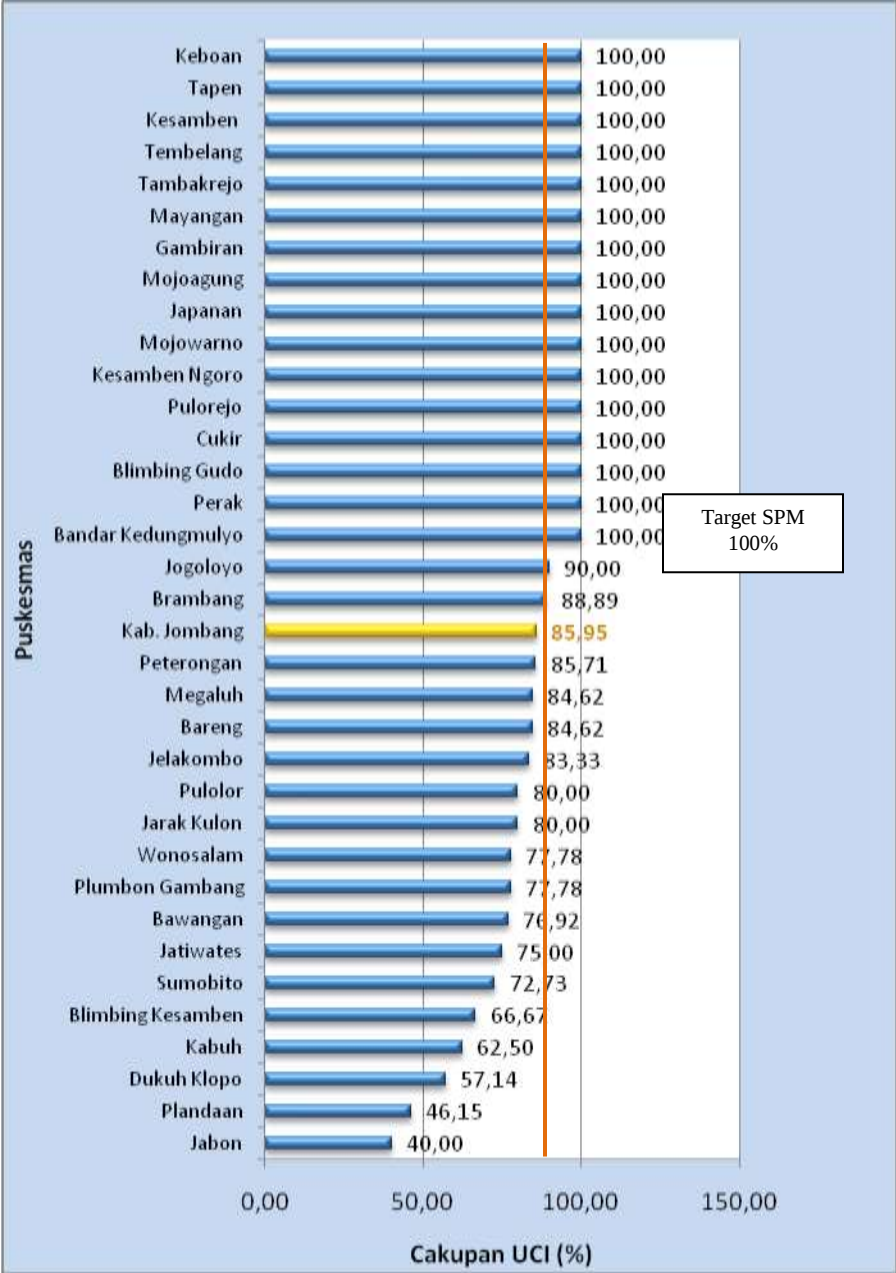
Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 85,9% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant (SI)* bukan berdasar proyeksi penduduk. (lampiran profil tabel 38). *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Salah satu masalah dalam pencatatan dan pelaporan cakupan imunisasi adalah pencatatan yang dilakukan tidak berdasarkan domisili tetapi berdasarkan tempat pemberi layanan imunisasi, sehingga cakupan imunisasi dapat menjadi lebih dari 100%. Penyebab lain adanya cakupan lebih dari 100% adalah adanya pencatatan ganda pelayanan imunisasi antara pemberi layanan dan bidan pemegang wilayah. Selain juga

disebabkan oleh adanya beberapa Puskesmas memiliki jumlah bayi riil yang lebih banyak dari pada jumlah bayi sasaran berdasar proyeksi penduduk.

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang hanya 263 desa/kelurahan yang mencapai UCI (85,95%). Sedangkan target SPM bidang kesehatan adalah seluruh desa/kelurahan (100%) di Kabupaten Jombang.

Gambar 4.22
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 100%, sebanyak 16 (enam belas) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada.

Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan UCI tahun 2014 (85,95%) menurun dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 89,87%.

Gambar 4.23
Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Terjadi fluktuasi capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2010-2014, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2011 (51,3%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2012 (94,4%). Angka capaian ini masih dibawah target Nasional yaitu 95%, dan target SPM Daerah 100%.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas.

f. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak dari beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan atau ditetaskan melalui mulut. Pada saat ini Hepatitis masih menjadi masalah. Anak-anak yang tidak diimunisasi Hepatitis B akan berkembang menjadi kondisi penyakit hati yang serius, Tetanus akan menyebabkan kekakuan otot dan kejang otot yang menyakitkan dan dapat menyebabkan kematian.

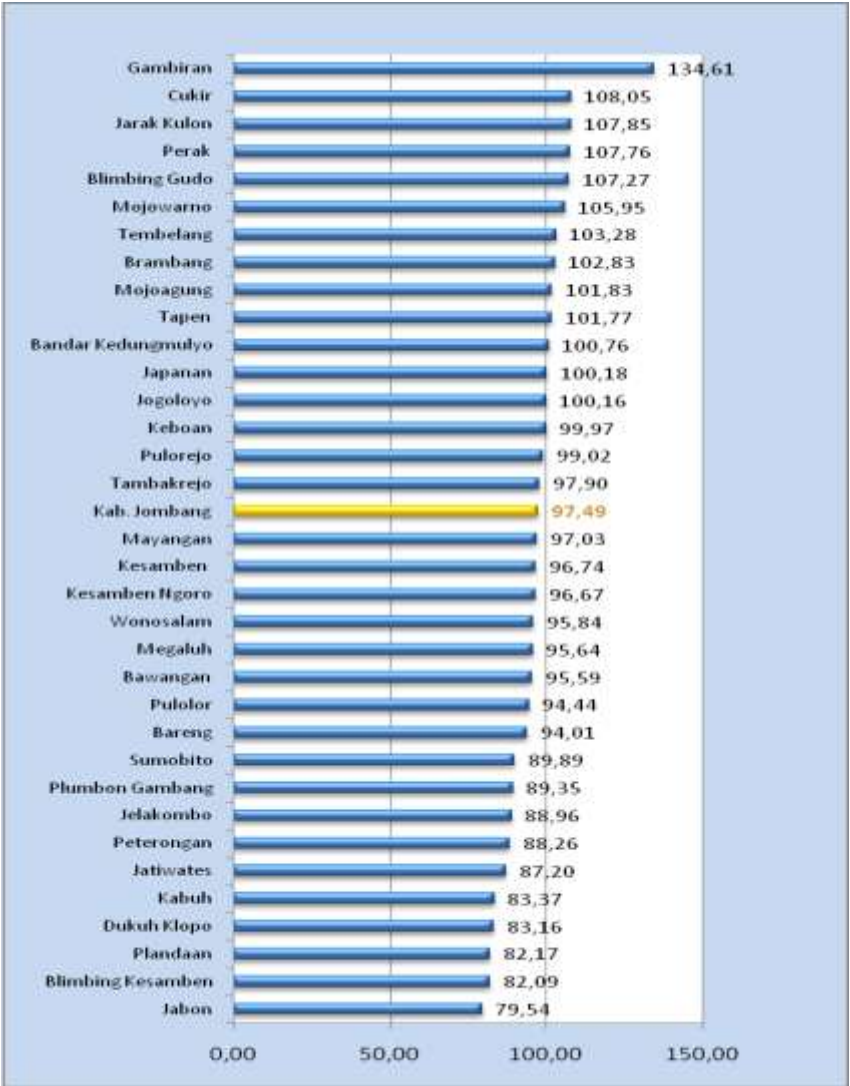
Semua anak perlu mendapat imunisasi polio. Satu dari 200 anak yang terinfeksi polio akan mejadi cacat sepanjang hidupnya. Imunisasi dasar Lengkap pada bayi adalah pemberian :

- a. Imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi usia 0-7 hari (1 dosis);
- b. Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 0-11 bulan (1 dosis);
- c. Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (4 dosis);

- d. Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (3 dosis);
- e. Imunisasi Campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan (1 dosis).

Cakupan imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 97,49%. Sedangkan cakupan imunisasi Campak sebesar 97,40% sudah sesuai dengan Target MDGs >67%. Berikut ini cakupan Imunisasi dasar lengkap menurut Puskesmas.

Gambar 4.24
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



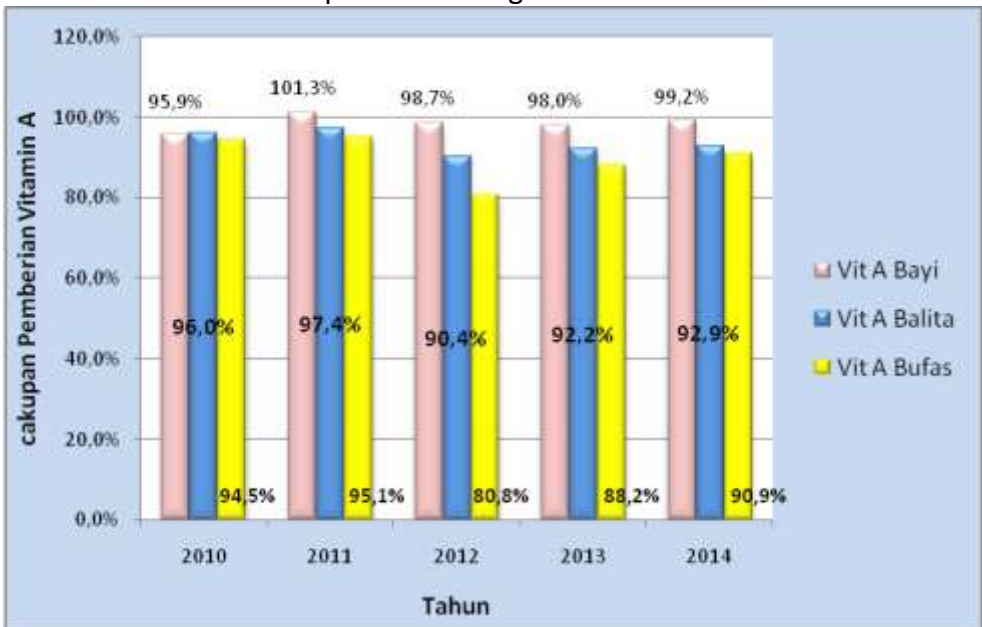
Sumber : Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui Puskesmas dengan cakupan terbesar imunisasi dasar lengkap adalah Puskesmas Gambiran (134,6%) sedangkan cakupan terendah ada pada Puskesmas Jabon (79,54%).

g. **Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita**

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara pertama yang mengembangkan program suplementasi Vitamin A Nasional bagi anak usia pra-sekolah.

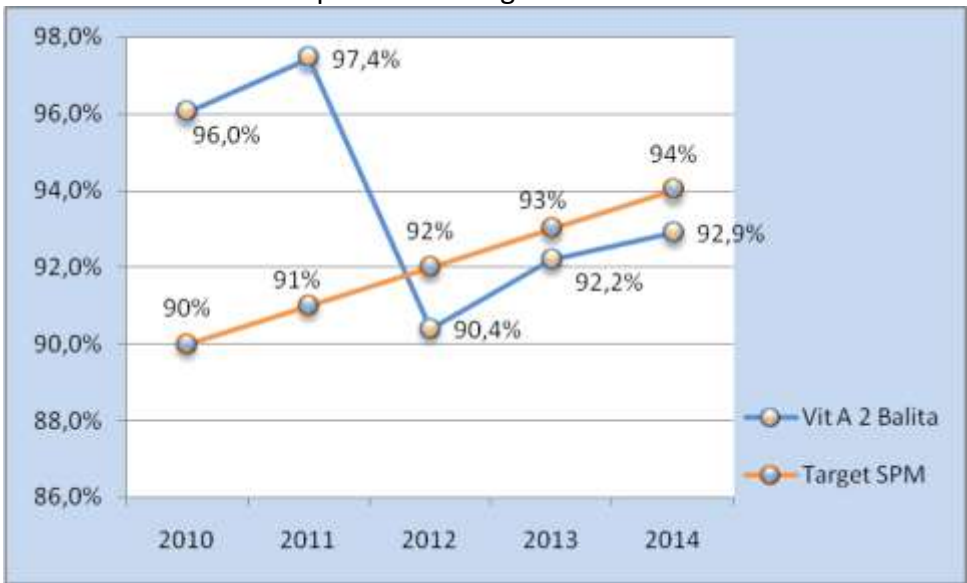
Gambar 4.25
Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita terjadi naik turun dengan cakupan terbaik adalah pada tahun 2011. Cakupan pemberian vitamin A pada tahun 2012 mengalami penurunan bila dibanding tahun-tahun sebelumnya. Cakupan pemberian vitamin A 2 (dua) kali per tahun bagi balita tahun 2014 sebesar 92,9% sedangkan target SPM Kabupaten Jombang sebesar 94%.

Gambar 4.26
Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian vitamin A 2 (dua) kali pada balita pada tahun 2010-2011 dapat mencapai target. Tetapi cakupan tahun 2012 - 2014 yang belum dapat mencapai target. Penyebab tidak tercapainya cakupan pemberian vitamin A dua kali pada balita adalah jumlah sasaran program yang lebih besar dari pada jumlah sasaran riil di lapangan.

Upaya yang telah dilakukan dalam pemberian vitamin A 2 (dua) kali per tahun pada balita adalah sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang vitamin A dan melakukan sweeping vitamin A di Taman Posyandu dan PAUD.

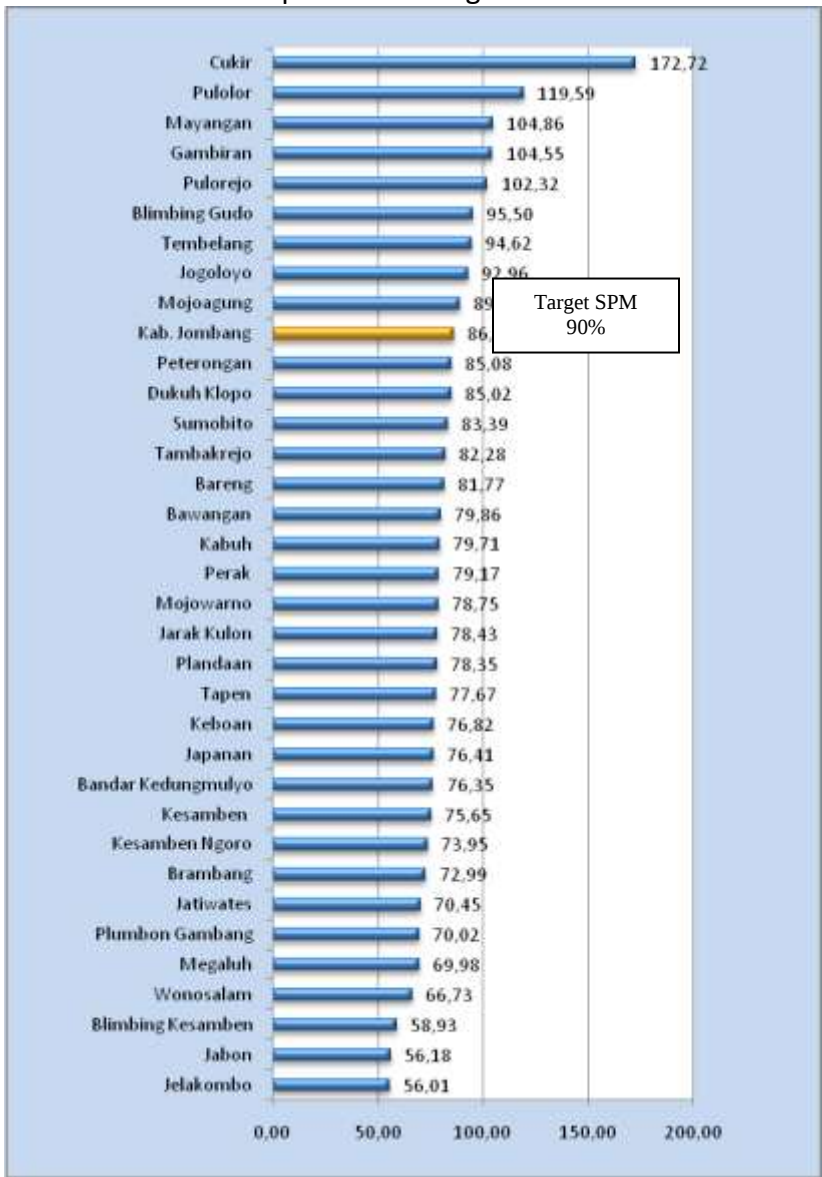
h. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan Kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada anak balita tahun 2013 adalah 75,96%. Dimana pelayanan kesehatan anak balita diberikan pada 63.630 dari 83.764 anak balita yang ada. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2012 yang capaiannya sebesar 72,95%. Cakupan ini masih belum mencapai target SPM bidang kesehatan sebesar 90%.

Pada tahun 2013 ini Puskesmas yang telah mencapai target sebanyak 4 (empat) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada yaitu Puskesmas Cukir, Pulorejo, Pulolor dan Mayangan.

Gambar 4.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar Puskesmas masih belum dapat mencapai target SPM pelayanan kesehatan anak balita. Karena pada usia balita cenderung tidak aktif ke Posyandu karena imunisasi sudah lengkap, sasaran sudah sekolah, dan pemantauannya belum maksimal.

i. **Baduta dan Balita Ditimbang**

Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur supaya dapat diketahui tingkat pertumbuhannya.

Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya. Selanjutnya diukur pula Tinggi Badannya (TB) agar dapat diperiksa apakah anak tersebut mempunyai berat badan berlebih atau kurang. Kegiatan penimbangan balita di Posyandu (D/S) ini berkaitan dengan indikator pelayanan gizi pada balita, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, serta deteksi dini balita gizi kurang.

Balita Bawah Dua Tahun (Baduta) dan Bawah Lima Tahun (Balita) ditimbang secara teratur sebulan sekali di Posyandu. Cakupan Penimbangan baduta (D/S) balita di Posyandu di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 81,47%. Sedangkan cakupan balita ditimbang (D/S) sebesar 75,28%.

Gambar 4.28
Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014

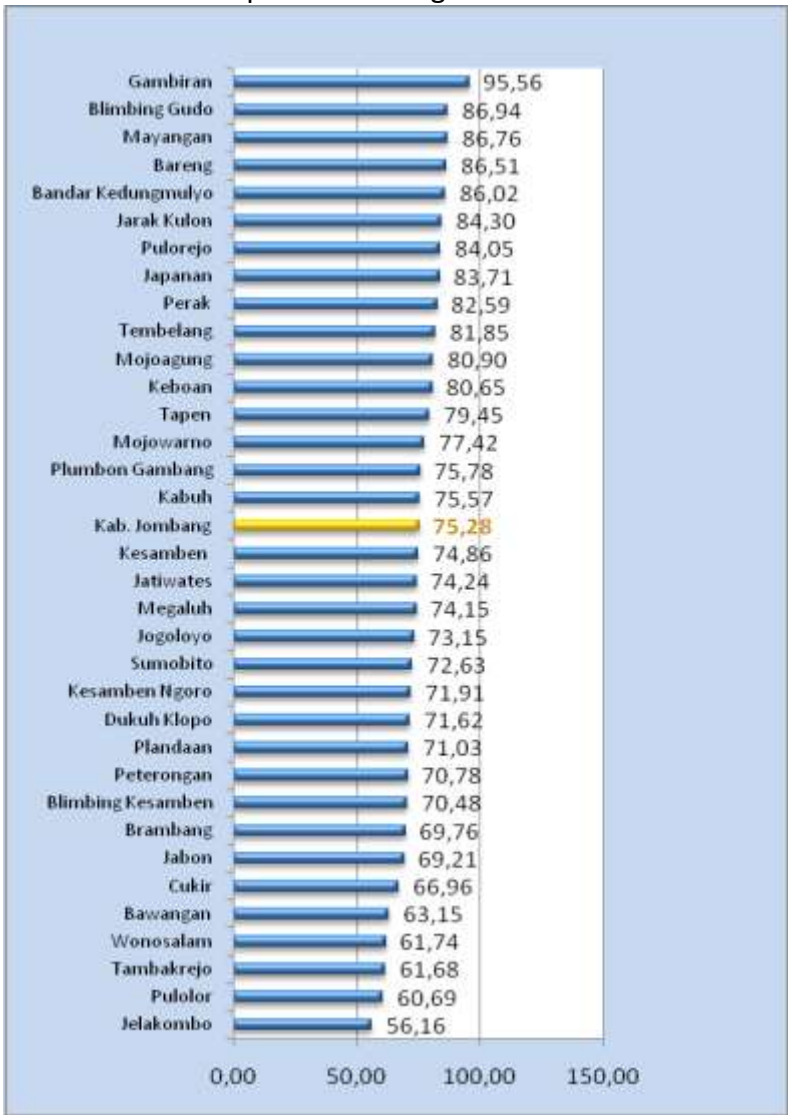


Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan D/S Baduta tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo (109,09%), terendah ada di wilayah kerja Puskesmas Jelakombo (54,60). Tinggi

rendahnya cakupan D/S ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi keluarga balita dalam pemanfaatan Posyandu, kerja sama lintas sektor antara tenaga kesehatan dengan pemangku kebijakan di desa maupun dusun serta perbedaan budaya masyarakat kota dan pedesaan.

Gambar 4.29
Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan (D/S) Balita tahun 2014 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Gambiran (95,56%), Blimbing Gudo (86,94%), dan Mayangan (86,76%). Sedangkan Cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Jelakombo (56,16%), Pulolor (60,69%), dan Tambakrejo (61,68%).

j. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Untuk mengatasi masalah gizi terutama pada balita, sejak tahun 2009 telah dilakukan penancangan "Penanggulangan Gizi Buruk" dengan tema BERTABUR

Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjarangan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjarangan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjarangan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehtaan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan sederajat tahun 2014 sebesar 98,5%.. Cakupan ini meningkat dibandingkan dengan cakupan tahun 2013 sebesar 97,69%. Sedangkan target SPM yang harus dicapai adalah 100%.

Gambar 4.31
Cakupan Pejarangan Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 20 (dua puluh) Puskesmas telah mencapai target SPM 100% dalam penjangkauan kesehatan untuk siswa SD dan setingkat. Cakupan terendah terdapat di Puskesmas Mojoagung sebesar 92,05%. Puskesmas dengan cakupan sesuai target SPM karena adanya faktor kerja sama lintas sektor yang berjalan dengan baik, dan tidak adanya pergantian pengelola program. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan dibawah target karena seringnya terjadi pergantian pengelola program, sehingga pemahaman program belum maksimal, selain itu kerjasama lintas sector belum maksimal.

I. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak usia SD dan sederajat

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen. Kelompok usia ini juga paling berisiko mengalami kerusakan gigi.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif dan preventif dilakukan petugas kesehatan secara aktif dengan mengunjungi sekolah dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta praktik sikat gigi masal. Sedangkan upaya kuratif dan rehabilitatif dilakukan secara pasif, artinya upaya tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan ketika ada pasien yang datang ke puskesmas. Upaya kuratif dan rehabilitatif antara lain pengobatan dan perawatan gigi, penambalan gigi serta pencabutan gigi.

Jumlah sekolah SD/MI tahun 2014 adalah 837 sedangkan sekolah yang melakukan sikat gigi massal sebanyak 229 (27,4%), hal ini dimaksudkan sebagai upaya promotif dan preventif masalah gigi dan mulut. Sedangkan jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan gigi adalah 763 (91,16%) sekolah.

Untuk pelaksanaan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada tahun 2014, jumlah seluruh siswa SD/MI sebanyak 117.681 siswa. Sedangkan siswa yang diperiksa gigi dan mulutnya hanya berjumlah 43.311 (36,80%). Hasil dari pemeriksaan ini diketahui 15.052 siswa memerlukan perawatan, namun yang sudah mendapat perawatan hanya sejumlah 7.373 siswa. Capaian ini menurun dibanding tahun 2013, dimana siswa yang mendapat perawatan sebesar (48,98%).

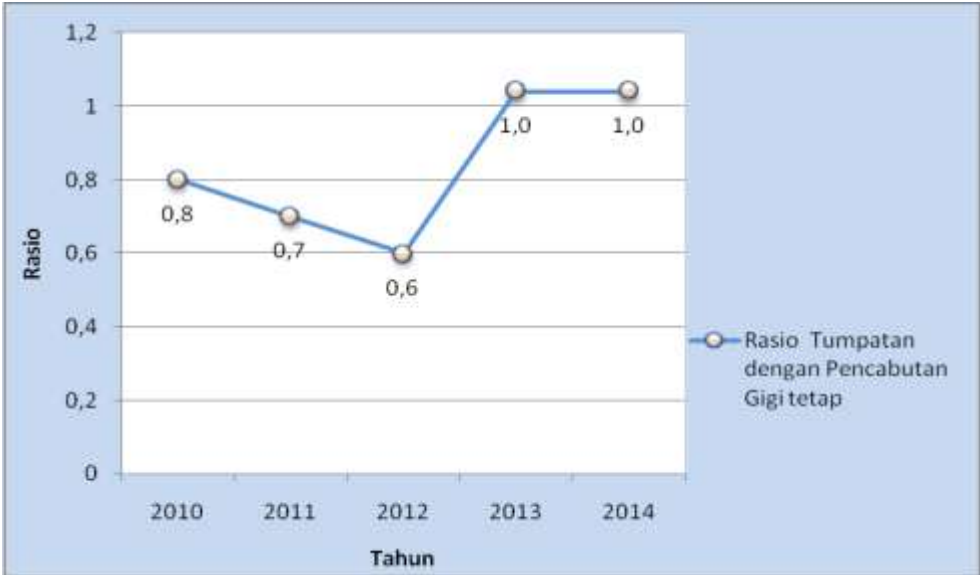
Gambar 4.32
 Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, jumlah pencabutan gigi tetap lebih banyak dari pada jumlah tumpatan gigi tetap, hanya tahun 2013 ini saja yang jumlah pasien pencabutan gigi tetap lebih sedikit dibanding dengan jumlah pasien tumpatan. Hal ini menunjukkan perubahan yang lebih bagus dimana masyarakat sudah lebih sadar dalam perawatan gigi.

Gambar 4.33
 Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari grafik di atas diketahui bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir terjadi penurunan rasio tumpatan dan pencabutan, setelah itu tahun 2013-2014 rasio tersebut

meningkat menjadi 1,0. Sudah seimbangnya angka rasio tumpatan dengan pencabutan menunjukkan kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat untuk berperilaku sehat dalam hal pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi.

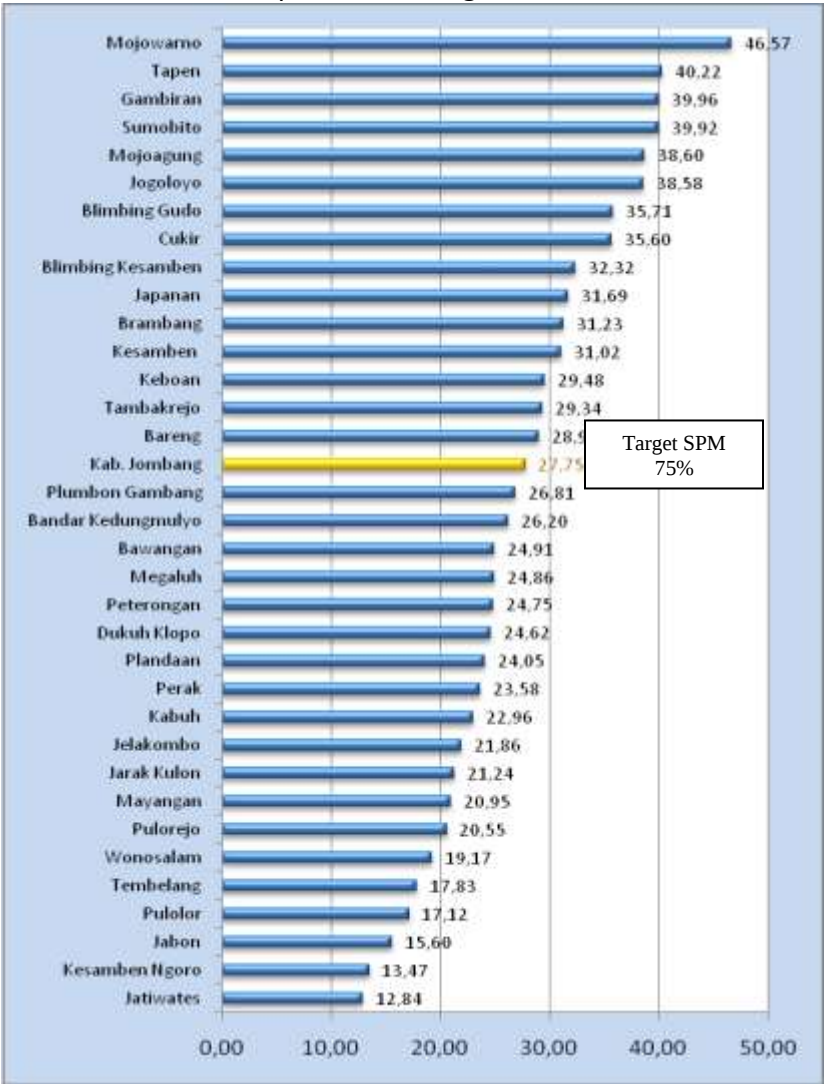
3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan lansia, pemenuhan sarana berupa posyandu lansia kit, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, tahun 2014 sudah bertambah menjadi 715 di tahun 2013 dan 744 pada tahun 2014.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2014 di Kabupaten Jombang sebesar 27,75% dari seluruh jumlah usila yang ada yaitu 273.577 jiwa. Cakupan ini menurun dari pada tahun 2013 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 36,01%. Hal ini disebabkan sasaran dari proyeksi penduduk lebih besar dari pada sasaran riil, belum adanya kesadaran dan kebutuhan dari lansia untuk mendapat pelayanan posyandu lansia.

Gambar 4.34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa seluruh puskesmas memiliki cakupan pelayanan kesehatan lansia belum mencapai target SPM bidang kesehatan (75%).

4. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten.

Semua RS di Kabupaten Jombang dapat memberikan pelayanan Gawat darurat level 1.

RS Kristen Mojowarno dan RSUD Jombang sudah dapat memberikan pelayanan gawat darurat level 2.

Pelayanan Gawat darurat tersebut setidaknya memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*), dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu.

5. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan merupakan ilmu sekaligus seni dalam melakukan proses perubahan atau perbaikan sosial, pengembangan lingkungan, pengembangan kemampuan individu dan kesempatan dalam masyarakat serta proses merubah perilaku individu, organisasi dan sosial untuk meningkatkan status kesehatan individu dan masyarakat (Keleher dkk 2007). Promosi kesehatan meliputi pendidikan kesehatan atau penyuluhan dalam rangka penyebarluasan informasi/pesan kesehatan untuk merubah perilaku individu, perubahan lingkungan baik fisik maupun sosial yang memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat serta kegiatan advokasi dalam rangka mempengaruhi arah perubahan kebijakan ke arah kebijakan yang berorientasi kesehatan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kabupaten Jombang meliputi kegiatan penyuluhan individu, penyuluhan kelompok dan penyuluhan massa. Materi penyuluhan yang diberikan juga sangat beragam, mulai dari kesehatan ibu dan anak, gizi dan tumbuh kembang anak, kesehatan remaja, kesehatan lansia, kesehatan lingkungan, PHBS, HIV/AIDS dan P3 NAPZA. Penyuluhan kesehatan pada individu dilakukan di puskesmas, polindes, posyandu, juga saat kunjungan rumah. Penyuluhan kelompok dilakukan pada kelompok yang memiliki resiko penularan penyakit maupun resiko mengalami gangguan kesehatan. Sasaran penyuluhan kelompok antara lain kelompok ibu hamil, kelompok ibu yang memiliki anak balita, kelompok remaja, siswa sekolah, santri pondok pesantren, serta kelompok masyarakat yang rawan terhadap masalah kesehatan seperti kelompok lansia, kelompok yang ada di berbagai institusi pelayanan kesehatan seperti anak sekolah, pekerja dalam perusahaan dan lain-lain. Disamping upaya penyuluhan individu dan kelompok, juga dilakukan penyebarluasan informasi kesehatan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Penyuluhan massa dilakukan melalui media leaflet, poster, spanduk, pameran, karnaval, koran, *talk show*, dialog interaktif radio, dan juga radio spot.

Pada tahun 2014 telah dilakukan penyuluhan kelompok sebanyak 28.074 kali yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya dan 189 kali yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Sedangkan penyuluhan massa dilaksanakan pada tahun 2014 meliputi penyebarluasan leaflet sebanyak 3000 buah, poster 900 buah, stiker 980 buah, lembar balik 700 buah, VCD 60 buah, Billboard/baliho 70 buah, pameran 2 kali, koran 15 kali. Upaya promosi kesehatan juga dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan LSM, organisasi profesi, organisasi kepemudaan, organisasi kewanitaan, organisasi keagamaan, serta organisasi kemasyarakatan yang keseluruhan berjumlah 23 organisasi.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Di era Jaminan Kesehatan Nasional JKN ini diharapkan semua warga negara menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pra bayar. Dimana warga negara harus mendaftar ke BPJS cabang terdekat dengan membayar premi tertentu setiap bulan. file berikutnya

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Di era Jaminan Kesehatan Nasional JKN ini diharapkan semua warga negara menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pra bayar. Dimana warga negara harus mendaftar ke BPJS cabang terdekat dengan membayar premi tertentu setiap bulan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mengeluarkan Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan. Masyarakat Jombang yang telah memiliki kepesertaan dalam program Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Jaminan kesehatan Nasional sebanyak 622.313 jiwa (50,54%);
- b. Jamkesda sebanyak 32.484 jiwa (2,64%);
- c. Asuransi Perusahaan sebanyak 34.964 jiwa (2,84%)

Keikutsertaan masyarakat Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan kesehatan secara keseluruhan sebesar 689.761 jiwa (56,02%).

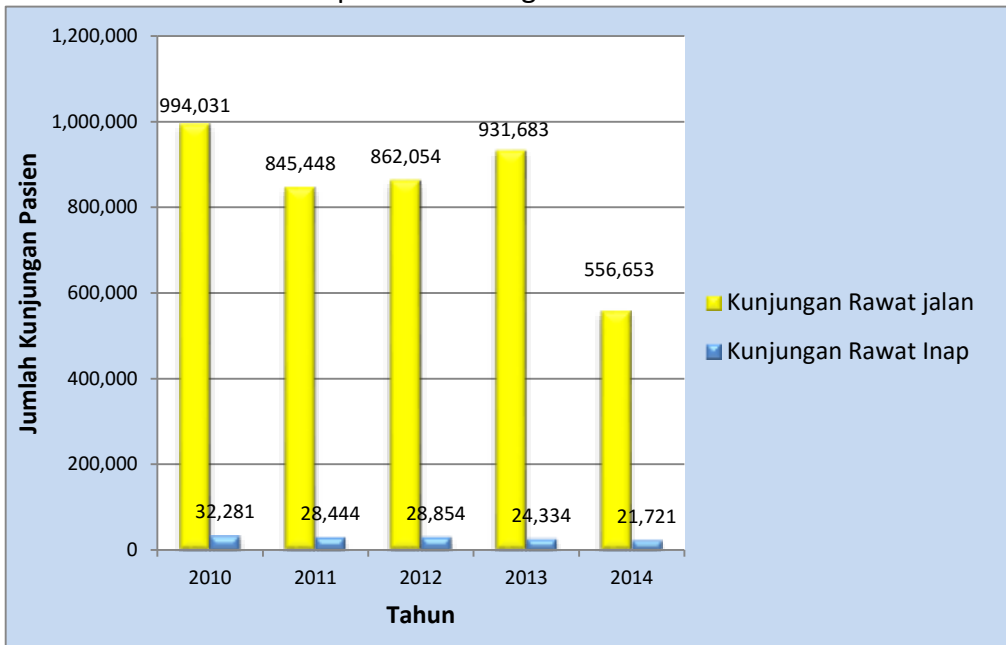
2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan.

Pada tahun 2014 jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan di 34 Puskesmas sejumlah 556.653 kunjungan rawat jalan baru dan 21.721 kunjungan rawat inap baru. Kunjungan pelayanan rawat jalan di Puskesmas pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013. Kunjungan rawat jalan di Puskesmas tahun 2013 sebesar 931.683 kunjungan sedangkan kunjungan rawat inap 24.334 kunjungan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 data kunjungan rawat jalan adalah data kunjungan pasien baru dan pasien lama, sedangkan pada tahun 2014 data kunjungan baru.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2010-2014.

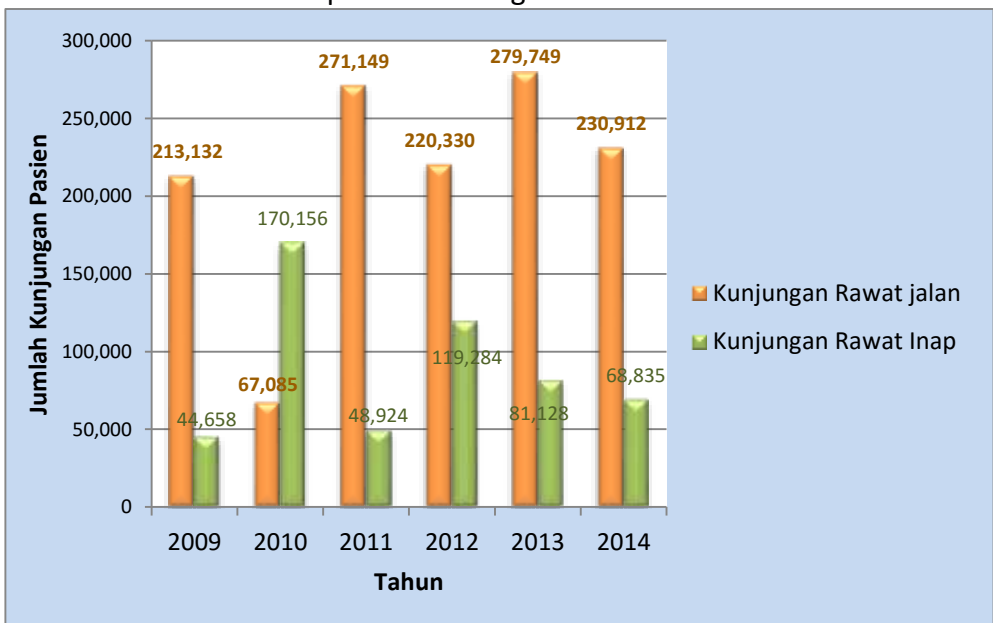
Gambar 4.35
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan mengalami fluktuasi, sedangkan kunjungan rawat inap di Puskesmas tahun 2014 cenderung stabil.

Gambar 4.36
Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Berdasar Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Pasal 36 ayat (2) disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial meliputi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- 3) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana;
- 4) Pelayanan Gizi;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Sedangkan UKM Pengembangan meliputi :

- 1) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- 3) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- 4) Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- 5) Pelayanan Kesehatan Indera
- 6) Pelayanan Kesehatan Lansia
- 7) Pelayanan Kesehatan Kerja
- 8) Pelayanan Kesehatan Lainnya

Di Puskesmas Mojoagung terdapat 1 (satu) praktik akupuntur sebagai UKM pengembangan.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit tahun 2014 sejumlah 230.912 kunjungan rawat jalan dan 68.835 rawat inap. Pemanfaatan Rumah Sakit dalam pelayanan rawat jalan maupun rawat inap menurun dari pada tahun 2013. Pada tahun 2013 kunjungan rawat jalan di rumah sakit sejumlah 279.749 kunjungan dan kunjungan rawat inap sejumlah 81.128.

Penurunan jumlah kunjungan rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas maupun rumah sakit menyebabkan menurunnya cakupan kunjungan Kabupaten Jombang. Pada tahun 2014 cakupan kunjungan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 64%, cakupan kunjungan rawat inapnya sebesar 7,4%. Sedangkan tahun 2013 cakupan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 98,94% dan cakupan kunjungan rawat inap kabupaten Jombang sebesar 8,61%.

Keadaan ini menunjukkan berbagai kaitan antara lain : sudah meningkatnya efektifitas upaya promotif dan preventif di masyarakat, serta mutu pelayanan kuratif di Puskesmas dan Rumah Sakit yang sudah bagus.

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

3.1. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar atau Gross Death Rate (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian kasar atau GDR tahun 2014 sebesar 59,3 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 59 pasien.

3.2. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau Nett Death Rate (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2014 sebesar 27,3 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 27 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat ≥ 48 jam (2 hari).

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Pada tahun 2014 tersedia 13 (tiga belas) Rumah Sakit. Berdasarkan kepemilikan terdapat 2 (dua) milik pemerintah dan 11 (sebelas) milik swasta. Berdasar jenis rumah sakit terdapat 11 (sebelas) Rumah Sakit Umum (RSU), dan 2 (dua) Rumah Sakit Khusus (RSK). Rumah sakit khusus dimaksud adalah 1 (satu) RS Khusus Ibu dan Anak, dan 1 (satu) Rumah Sakit Khusus Bersalin.

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, dan keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatan tempat tidur dapat dilihat dari nilai BOR (*Bed Occupancy Rate*), BTO (*Bed Turn Over*), ALOS (*Average Length of Stay*) dan TOI (*Turn Over Interval*). Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektifitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2010-2014.

Tabel 2
 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014

Indikator	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Standar KEMENKES
GDR	48,3	52,4	43,2	44,0	59,3	45/1.000 penderita keluar
NDR	27	29,1	31,9	26,3	27,3	25/1.000 penderita keluar
BOR	56,85	52,5	66,8	65,8	58,1	60-85%
BTO					59,3	40-50 Kali
TOI	2,67	2,9	1,8	1,8	2,6	1-3 hari
ALOS	3,51	3,2	3,6	3,5	3,5	6-9 hari

Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Selama kurun waktu tahun 2010-2014 terjadi kondisi stabil pada indikator LOS, TOI maupun GDR. Tetapi terjadi fluktuasi nilai pada indikator NDR dan BOR.

Nilai BOR selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan dari standar KEMENKES. Rendahnya cakupan BOR tahun 2014 adalah fasilitas rujukan yang tersedia kapasitasnya sudah melebihi kebutuhan. Sedangkan BOR tahun sebelumnya (2013,2012) lebih tinggi dari tahun 2014. Penurunan BOR pada tahun 2014 ini disebabkan oleh antara lain disebabkan oleh sudah berjalannya sistem rujukan yang terstruktur dan berjenjang.

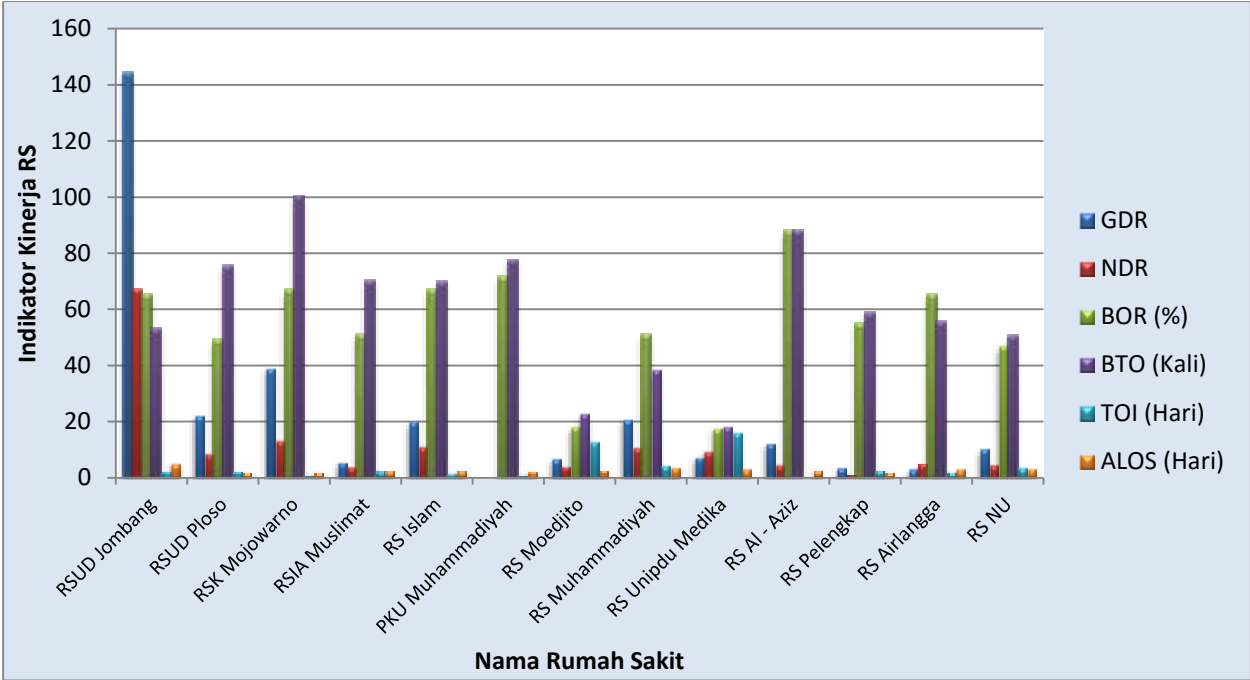
Sedangkan nilai ALOS dalam waktu 5 tahun terakhir masih dibawah nilai standar Kemenkes, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hari perawatan sampai pasien keluar rumah sakit memerlukan waktu 3,5 hari. Hal ini lebih rendah dari standar Kemenkes. Lebih singkatnya hari perawatan ini memungkinkan jenis penyakit yang ditangani di Rumah Sakit tiap-tiap jenis penyakit yang semestinya dapat ditangani oleh fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas/Klinik).

Sedangkan rata-rata tempat tidur tidak dipakai antar dua episode pemakaian (TOI) seluruh rumah sakit di Kabupaten Jombang berada pada kisaran aman sesuai stadar Kemenkes antara 1-3 hari, meskipun nilai TOI fluktuatif. Hal ini menunjukkan pengelolaan Rumah Sakit sudah cukup efisien.

Nilai NDR selama tahun 2010-2014 selalu diatas standar Kemenkes 25 per 1.000 pasien keluar, hal ini berarti jumlah kematian pasien yang dirawat lebih dari atau sama dengan 48 jam lebih tinggi dari batas toleransi Kemenkes. Artinya mutu pelayanan di Rumah Sakit kurang adekuat, sistem rujukan kurang bagus.

Jika dilihat selisih antara nilai GDR dan NDR tahun 2014 adalah 32/1.000 pasien keluar, maka menunjukkan bahwa kualitas rujukan kurang adekuat.

Gambar 4.37
Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



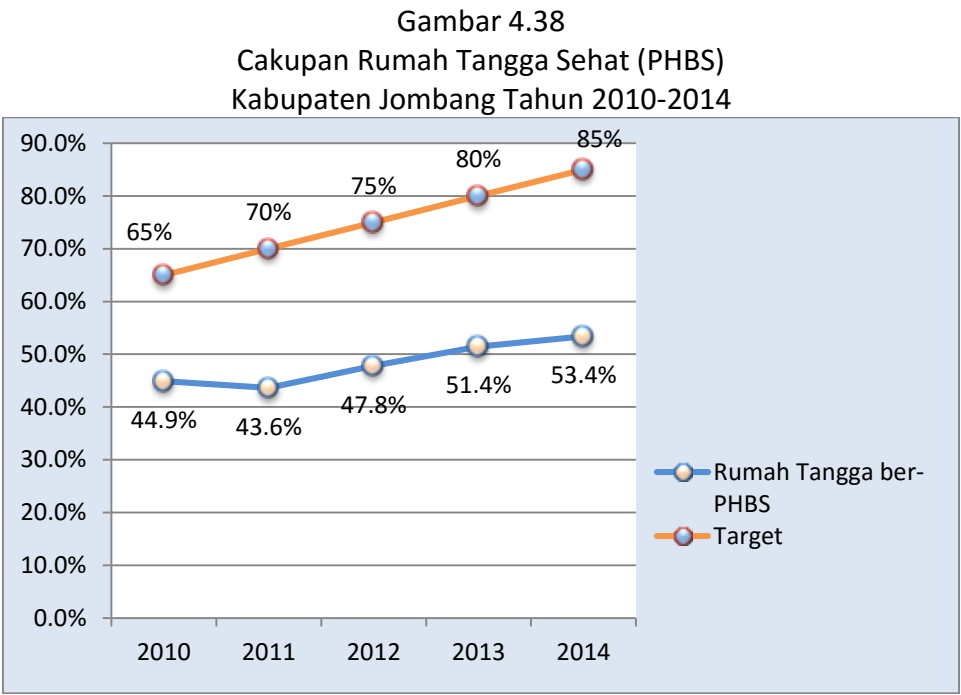
Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Keadaan perilaku masyarakat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga yang terdiri dari 10 indikator. Sebuah rumah tangga dikatakan telah sehat atau ber PHBS apabila sudah melaksanakan seluruh indikator perilaku tersebut. Sepuluh indikator PHBS tatanan rumah tangga dimaksud adalah 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang balita setiap bulan; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; dan 10) Tidak merokok dalam rumah. Indikator yang sulit dilakukan oleh anggota rumah tangga adalah makan sayur dan buah setiap hari, memberi bayi ASI eksklusif, dan tidak merokok di dalam rumah.

Jumlah rumah tangga yang ada pada tahun 2014 ini adalah 379.388 rumah tangga, sedangkan kegiatan survei Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan

Rumah Tangga Sehat dilakukan terhadap 80.837 rumah tangga. Keluarga ber-PHBS sebesar 43.147 (53,4%).



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Cakupan rumah tangga ber-PHBS belum bisa mencapai target. Hal ini disebabkan masih rendahnya angka capaian indikator tidak merokok di dalam rumah. Masih ditemukan 47.04% masyarakat yang merokok di dalam rumah.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai keluarga yang ber PHBS antara lain : meningkatkan kerja sama lintas program, lintas sektor, swasta, organisasi-organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat untuk berperan aktif dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Disamping itu penyuluhan yang berisi tentang bahaya perokok pasif juga terus digalakkan.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, akses berkelanjutan terhadap air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Jombang, sejak tahun 2009 telah berjalan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang terdiri dari 5 pilar, yaitu :

- 1. Peningkatan akses jamban;

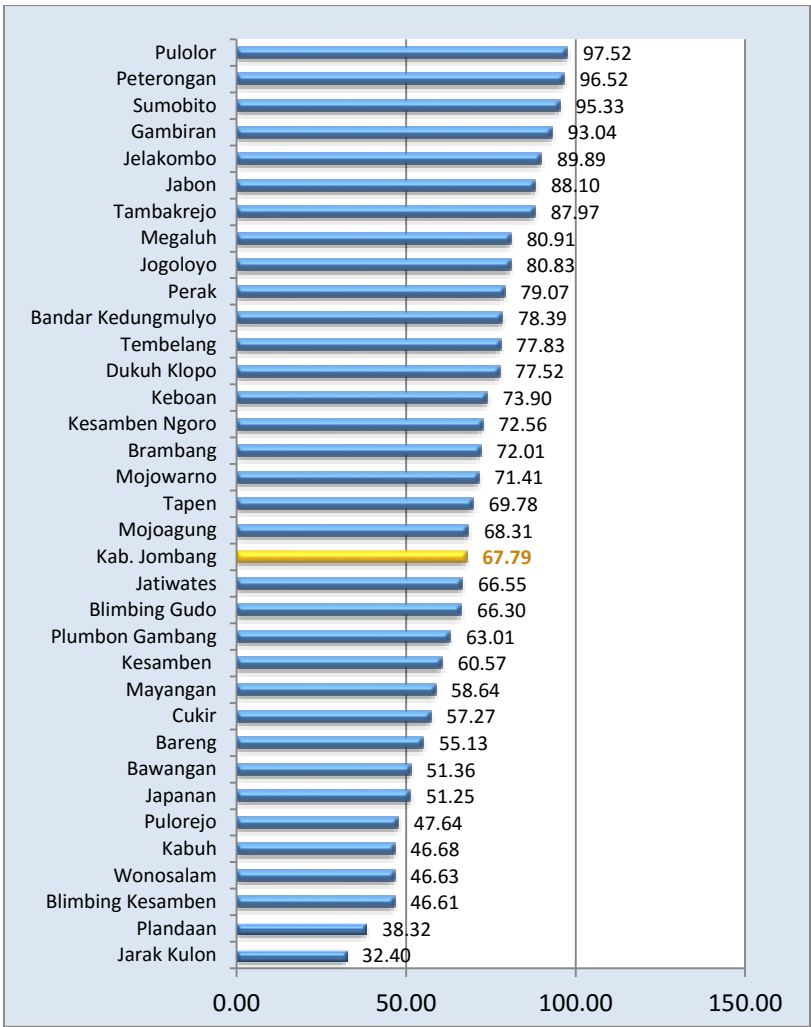
2. Cuci tangan pakai sabun;
3. Pengolahan air minum dan makanan skala rumah tangga;
4. Pengolahan limbah skala rumah tangga;
5. Pengolahan sampah skala rumah tangga.

1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi parameter rumah sehat. Parameter rumah sehat ada 3 (tiga) yaitu :

- 1) Komponen rumah : langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga dan ruang tamu, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur dan pencahayaan.
- 2) Sarana sanitasi : Sumber Air Bersih (SAB), jamban, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah.
- 3) Perilaku penghuni : membuka jendela kamar tidur, membuka jendela ruang keluarga, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja bayi dan balita di jamban serta membuang sampah di tempat sampah.

Gambar 4.39
Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014

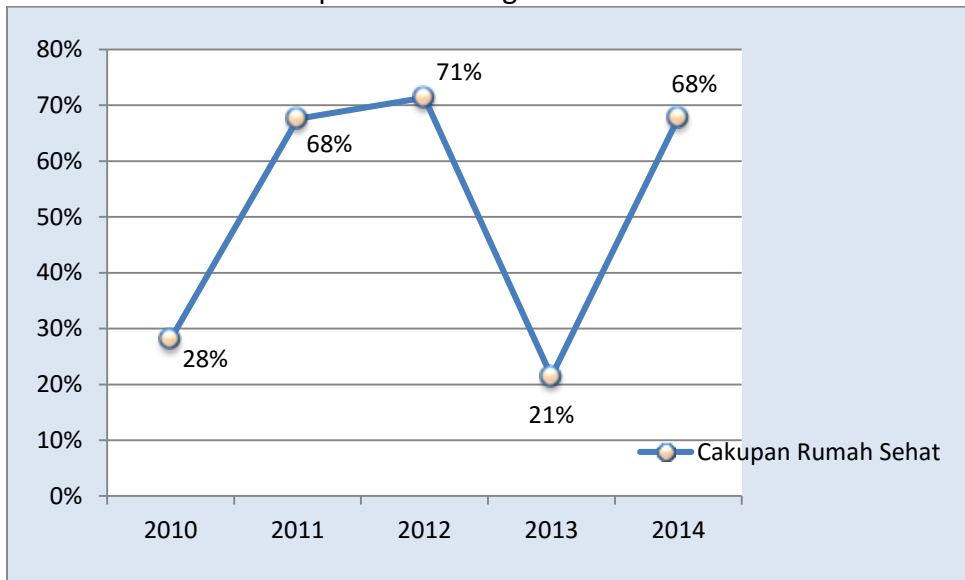


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Dari Gambar 4.37 dapat diketahui bahwa cakupan rumah sehat terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Pulolor (97,52%), Puskesmas Peterongan (96,52%) dan Puskesmas Sumobito (95,33%). Kemudian cakupan rumah sehat paling rendah adalah di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon (32,40%), Plandaan (38,32%), dan Blimbing Kesamben (46,61%).

Pada tahun 2014 ini Jumlah rumah yang ada di Kabupaten Jombang sebanyak 326.996 rumah. Hasil pemeriksaan rumah sehat diketahui bahwa rumah yang memenuhi parameter rumah sehat dibanding jumlah rumah seluruhnya sejumlah 221.558 rumah (67,79%). Berikut ini rekaman cakupan rumah sehat tahun 2010-2014.

Gambar 4.40
Cakupan Rumah Sehat
di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Upaya untuk meningkatkan cakupan rumah sehat antara lain melakukan pemeriksaan atau inspeksi sanitasi pada rumah yang belum memenuhi syarat. Rumah tidak memenuhi syarat dapat diketahui melalui pengamatan secara fisik atau melalui kegiatan klinik sanitasi. Rumah yang belum memenuhi syarat dibina sesuai dengan kekurangan yang ada dari tiga parameter yaitu komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni.

2. Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Layak

Sesuai dengan PP nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, istilah air bersih atau sarana air bersih disebut/dikonotasikan sebagai Air Minum. Sehingga sarana air bersih seperti PDAM, sistem jaringan perpipaan, sumur gali, sumur pompa, PMA dan sebagainya disebut sebagai Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), sebagaimana disebutkan pada Bab II Pasal 5.

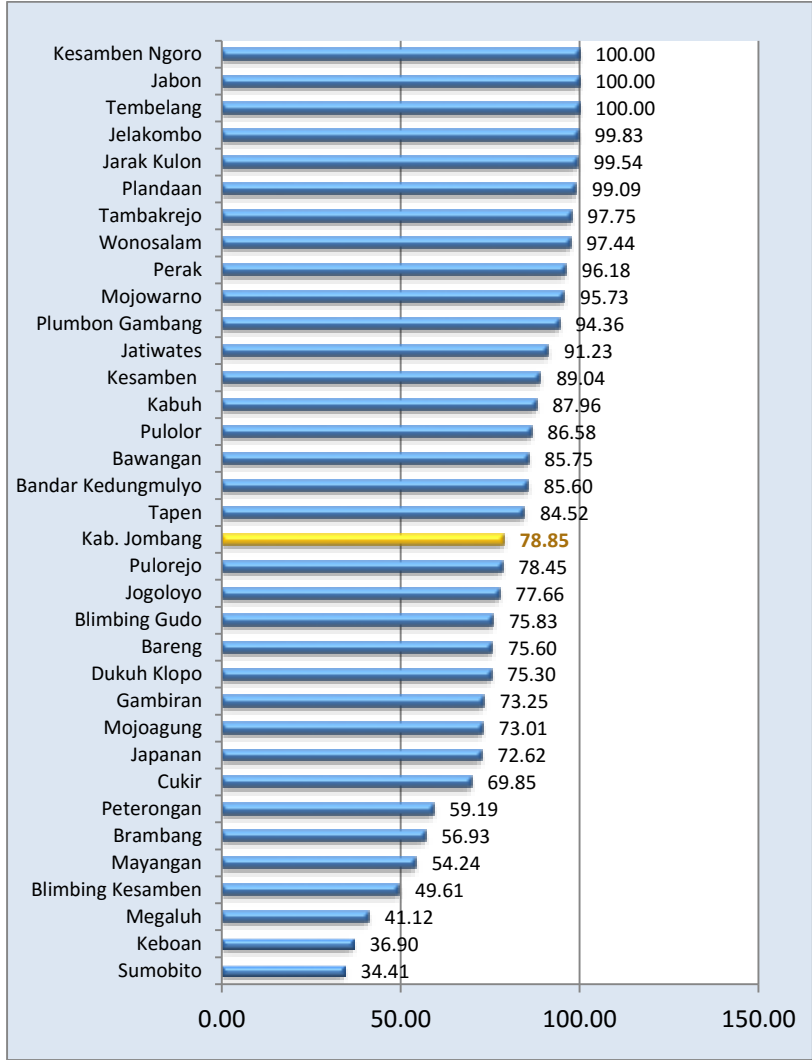
Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air minum meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih.

Akses air minum yang digunakan penduduk di Kabupaten Jombang berasal dari saluran Perpipaan (air ledeng atau PDAM) dan bukan perpipaan (Sumur Gali Terlindung, Sumur Gali dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air, Mata Air Terlindung).

Cakupan akses air minum layak penduduk Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 78,85%. Hal tersebut sudah melampaui target MDGs untuk proporsi rumah

tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di perkotaan dan pedesaan sebesar 60.30% pada tahun 2015.

Gambar 3.41
Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014

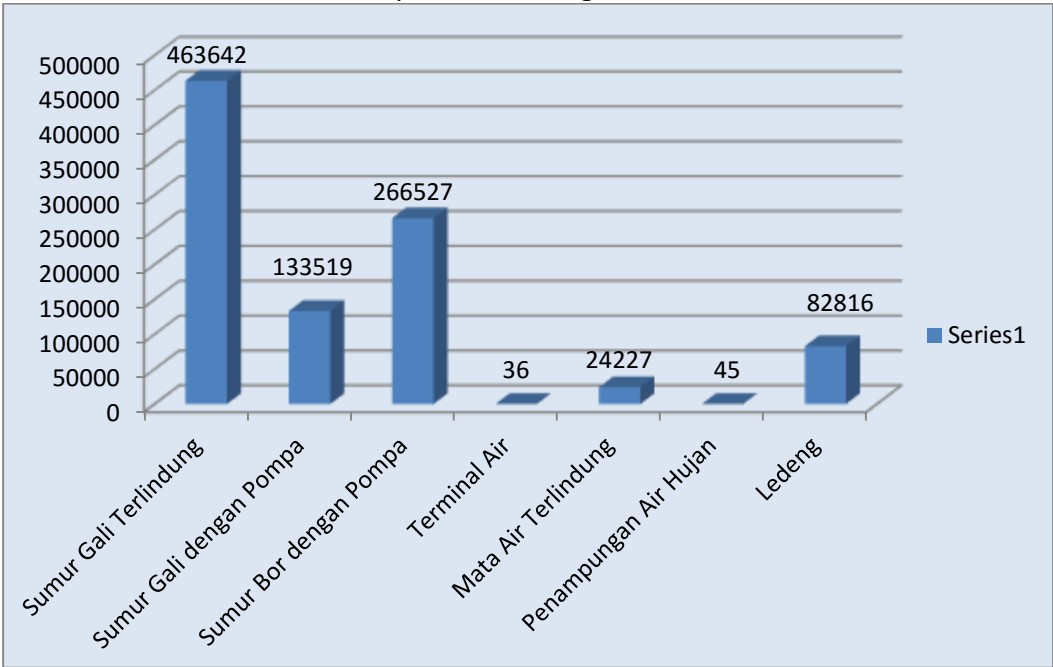


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Akses air minum penduduk Jombang tertinggi ada pada wilayah kerja Puskesmas Kesamben Ngoro, Jabon, dan Tembelang (100%). Sedangkan Akses air minum terendah ada pada penduduk di wilayah kerja Puskemas Sumobito (34,41%), Keboan (36,90%), Megaluh (41,12%).

Jumlah sarana air bersih memenuhi syarat yang dimiliki oleh keluarga pada tahun 2014 adalah sebesar 251.502 sarana.

Gambar 3.42
Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Sarana air Bersih yang diakses oleh penduduk terbanyak adalah Sumur Gali Terlindung dan Sumur Bor Pompa.

3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 terdapat 7 (tujuh) penyelenggara air minum swasta dan 1 (satu) PDAM milik BUMD. Tujuh Penyelenggara Air Minum milik swasta tersebut tersebar, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Jelakombo, Tembelang, Bawangan, dan Kabuh masing-masing terdapat 1 (satu) unit penyelenggara Air Minum. Sedangkan di Puskemas Bareng terdapat 3 (tiga) unit Penyelenggara Air Minum, dimana satu diantara 3 sarana ini melakukan uji laik Hygiene dan sanitasi DAM. hasil uji laik menunjukkan bahwa penyelenggara Air minum tersebut memenuhi syarat (Fisik, Bakteriologi dan Kimia).

4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak

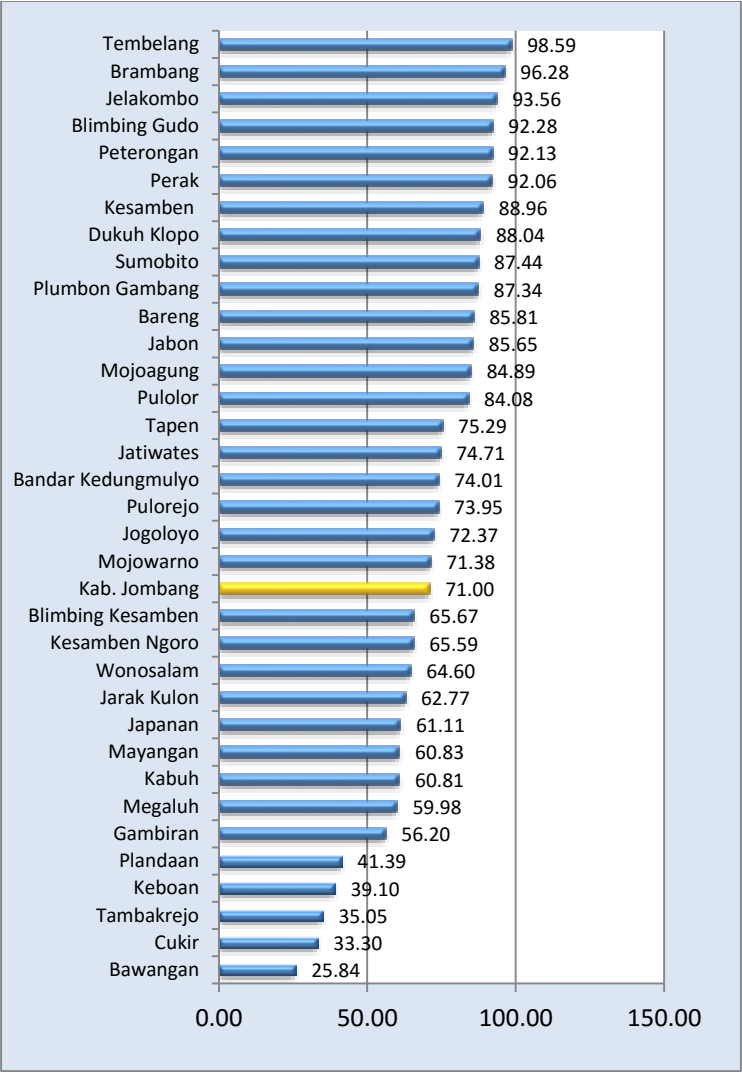
Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak merupakan salah satu indikator MDGs goal ke 7 yaitu "Menurunkan hingga setengahnya proporsi rumah tinggal tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi dasar".

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk Buang Air Besar (BAB). Tujuan indikator ini adalah untuk menekan sejauh mungkin agar penduduk tidak melakukan BAB di sembarang tempat atau di tempat terbuka atau *Open Defecation Free (ODF)*. Karena bila suatu

wilayah sudah ODF, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus.

Cakupan penduduk yang dapat mengakses sanitasi layak di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebesar 71%. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan jamban leher angsa yang terhubung dengan *septic tank*. Sarana jamban selain itu dianggap tidak memenuhi syarat. Adapun cakupan akses penduduk terhadap sanitasi layak di tiap wilayah kerja Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.43
Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

5. Desa STBM

Gerakan BAB di jamban sehat selain dicanangkan dalam perjanjian dunia MDGs juga telah menjadi agenda kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sebagai Pelayanan Tambahan di Kabupaten Jombang. Indikator SPM ini

dikenal sebagai dusun/komunitas ODF. Program dan kegiatan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM). Pada tahun 2014 ini seluruh desa/kelurahan (306) di kabupaten telah melaksanakan gerakan STBM. Sedangkan Desa ODF berjumlah 60 desa (19,61%).

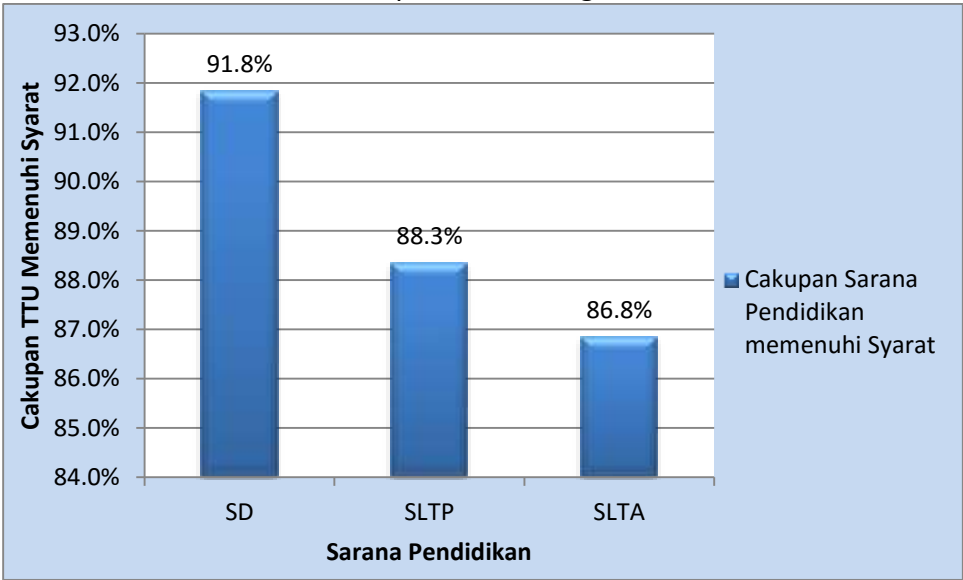
6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat

Tempat-tempat Umum (TTU) meliputi sarana pendidikan yaitu sekolah dari tingkat dasar sampai SLTA, sarana kesehatan yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit, dan Hotel yaitu Hotel berbintang maupun non Bintang.

Pembinaan dilakukan dengan cara melakukan inspeksi sanitasi TTU dengan melakukan pemeriksaan kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan di setiap kelas, penyediaan kotak P3K, serta kantin. Inspeksi sanitasi TTU dilakukan dua kali dalam setahun.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2014, Jumlah TTU adalah 1327 unit, sedangkan yang memenuhi syarat adalah 1208 (91%), masih belum dapat mencapai target SPM 95%. TTU dari Sarana Pendidikan sebanyak 1.196 unit. Sarana Kesehatan 119 unit, Hotel 12 unit.

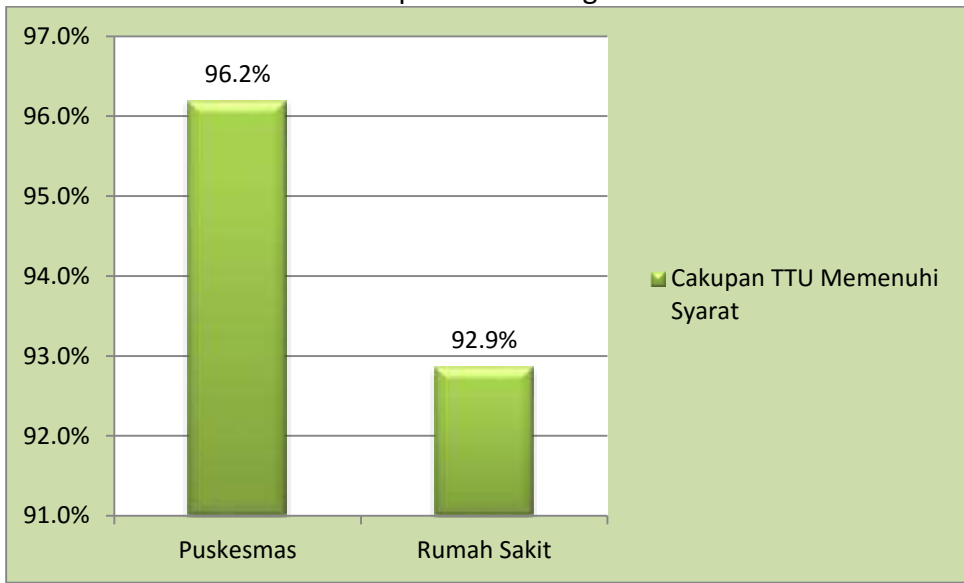
Gambar 3.44
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Setelah dilakukan inspeksi sanitasi di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar lebih mendominasi dalam hal pemenuhan sarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP maupun SLTA.

Gambar 3.45
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

TTU sarana kesehatan meliputi puskesmas dan jaringannya dan rumah sakit. Sebagian besar Puskesmas (96,2%) memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan jumlah rumah sakit memenuhi syarat kesehatan sebesar 92,9%.

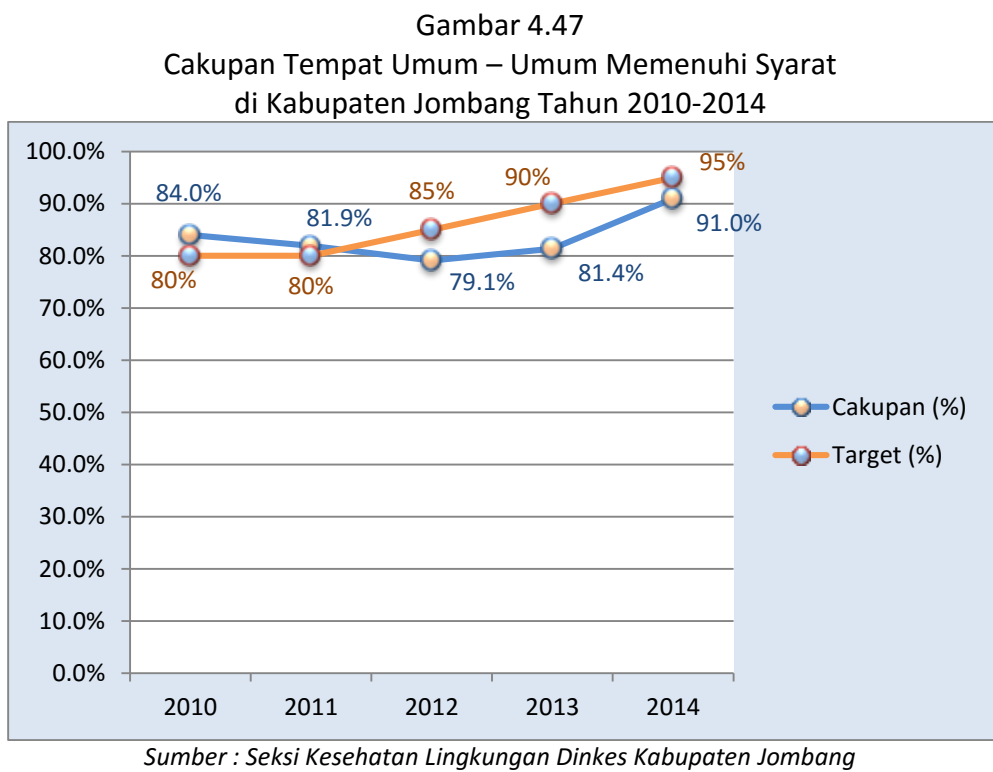
Gambar 3.46
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel
di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Satu Hotel Berbintang di Kabupaten Jombang telah sesuai dengan standar atau syarat hygiene dan sanitasi, sedangkan hotel non Bintang yang ada masih 90,9% nya yang dapat memenuhi syarat hygiene dan sanitasi.

Bila tahun 2014 cakupan TTU memenuhi syarat sebesar 91% maka kondisi ini sudah lebih baik dari pada tahun 2013 dimana cakupan TTU memenuhi syarat 81,38%.



Cakupan TTU memenuhi syarat belum mencapai target tahun 2014 sebesar 95%. Target TTU memenuhi syarat yang semakin tinggi dari tahun ke tahun diharapkan dapat menjadikan TTU sebagai tempat yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk beraktifitas. TTU sebagai tempat berkumpul orang banyak, merupakan tempat ideal penularan berbagai macam penyakit, untuk itulah maka semua TTU yang ada diharapkan menjadi TTU memenuhi syarat. Hal tersebut memerlukan kerja sama dan peran serta dari pemilik dan masyarakat pengguna TTU.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TTU memenuhi syarat berbeda menurut jenis TTU nya. Untuk sarana pendidikan mulai sekolah dasar sampai SLTA dilakukan inspeksi sanitasi oleh petugas kesehatan lingkungan puskesmas dengan menggunakan checklist sarana pendidikan. Apabila ada yang belum memenuhi syarat, disampaikan saran perbaikan kepada kepala sekolah. Petugas kesehatan lingkungan akan melakukan kunjungan kedua, dalam kurun waktu enam bulan ke depan, diharapkan pihak sekolah telah melakukan perbaikan2 yang diperlukan. Sehingga sekolah yang semula tidak memenuhi syarat berubah menjadi sekolah memenuhi syarat. Untuk sarana kesehatan yang meliputi puskesmas dan puskesmas pembantu dilakukan inspeksi sanitasi. Dari 105 puskesmas dan puskesmas pembantu, 101 di antaranya memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat. Puskesmas Pembantu yang

tidak memenuhi syarat, 1 puskesmas pembantu di wilayah Puskesmas Mayangan dan 2 puskesmas pembantu di wilayah Puskesmas Tapen. Hal tersebut dikarenakan kondisi bangunan yang sudah tua dan rusak di sana sini.

Sedangkan untuk rumah sakit dilakukan kunjungan pembinaan terpadu Tim Dinas Kesehatan. Khusus untuk kesehatan lingkungan rumah sakit, pembinaan mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan-Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Persyaratan yang harus dipenuhi rumah sakit antara lain mencakup:

- (1) Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman Rumah Sakit,
- (2) Persyaratan Hygiene dan Sanitasi Makanan Minuman,
- (3) Penyehatan Air,
- (4) Pengelolaan Limbah,
- (5) Pengelolaan tempat Pencucian (Laundry),
- (6) Pengendalian Serangga, Tikus dan Binatang Pengganggu Lainnya,
- (7) Dekontaminasi melalui Disinfeksi dan Sterilisasi,
- (8) Persyaratan Pengamanan Radiasi,
- (9) Upaya Promosi Kesehatan dari Aspek Kesehatan lingkungan.

Inspeksi sanitasi hotel dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 80/MENKES/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel. Persyaratan kesehatan hotel meliputi kesehatan lingkungan dan bangunan, penggunaan ruang, konstruksi, persyaratan kesehatan kamar/ruang, kamar mandi/jamban, selain itu juga diperlukan persyaratan kesehatan fasilitas sanitasi yang meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, serta perilaku kesehatan karyawan.

7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian. Karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang dijual di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya.

Pada tahun 2014 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1325 unit. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM) dan Makanan Jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat sejumlah 989 unit (74,64%), dimana Jasa Boga terdapat 58 unit, Rumah Makan/restoran 81 unit, DAM sebanyak 230 unit dan makanan jajanan 620 unit.

8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat

Obat yang disediakan oleh UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Jombang adalah obat generik yang dibutuhkan oleh Puskesmas dan jaringannya dalam memberi pelayanan kesehatan dasar. Sedangkan obat program seperti program pemberantasan penyakit TB Paru, Kusta, dapat diperoleh Puskesmas dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan permintaan obat, setelah mendapat persetujuan dari seksi P2P, selanjutnya pengambilan obat di Gudang Farmasi Kabupaten.

Sedangkan untuk vaksin imunisasi pengambilan dapat diperoleh Puskesmas dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan permintaan vaksin, setelah mendapat persetujuan dari seksi SE dan KK selanjutnya pengambilan juga di seksi SE & KK.

Ketersediaan obat yang dimaksud disini adalah kecukupan obat selama 18 bulan, hal ini ditunjukkan dengan ketersediaan obat 100%.

Persentase ketersediaan obat dan vaksin dapat dilihat pada tabel 66 lampiran profil.

Tingkat ketersediaan obat 0% pada tahun 2014 disebabkan karena menyesuaikan kebutuhan di Puskesmas (tidak ada permintaan), sehingga tidak dilakukan pengadaan di tahun 2014.

E. PRESTASI / KEBERHASILAN PROGRAM KESEHATAN

Beberapa prestasi/keberhasilan pelaksanaan program kesehatan pada tahun 2014 diantaranya adalah dengan memperoleh penghargaan yaitu :

1. Juara III Tenaga Kesehatan Teladan (Nakes Teladan) Puskesmas Tahun 2014 Kategori Tenaga Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi Jawa Timur atas nama Purwaningsih Setyawati, SKM (UPTD Puskesmas Pulolor);
2. Juara V Puskesmas Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 diperoleh Kepala UPTD Puskesmas Peterongan (drg. Muhammad Arif Setijadi);
3. Juara III Desa Siaga Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 diperoleh Desa Kedung Bethik, Kecamatan Kesamben;
4. Juara Harapan I Poskestren Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 diperoleh Poskestren Tebu Ireng;
5. Juara II Lomba Jamu Gendong Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 atas nama Atik Sulistio Utami (Usaha Jamu Oemah Kentjoer);
6. Juara II Lomba Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 Kategori Penyuluhan atas nama Arisatul Ramadhan dari SDN Sengon 2;
7. Piagam Bintang Satu Keamanan Pangan dari Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Surabaya diberikan kepada :

- Perusahaan Roti Mayar (Pemilik Sutikno Kusnanhadi);
- Takoto Food (Pemilik Nina Kasbalena Kresnawati);
- Surya Indah Food (Pemilik Marno, SE);
- Athree (Pemilik Drs. H. Gatut Imam Fauzi).

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat efektif dan efisien apabila ditunjang oleh sumber daya kesehatan yang memenuhi. Dinatara Sumber Daya Kesehatan dimaksud antara lain :

A. Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih fokus dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 adalah 13 RS. Dipilah berdasar jenis Rumah Sakit, maka ada 11 (sebelas) unit adalah Rumah Sakit Umum dan 2 (dua) unit adalah RS Khusus.

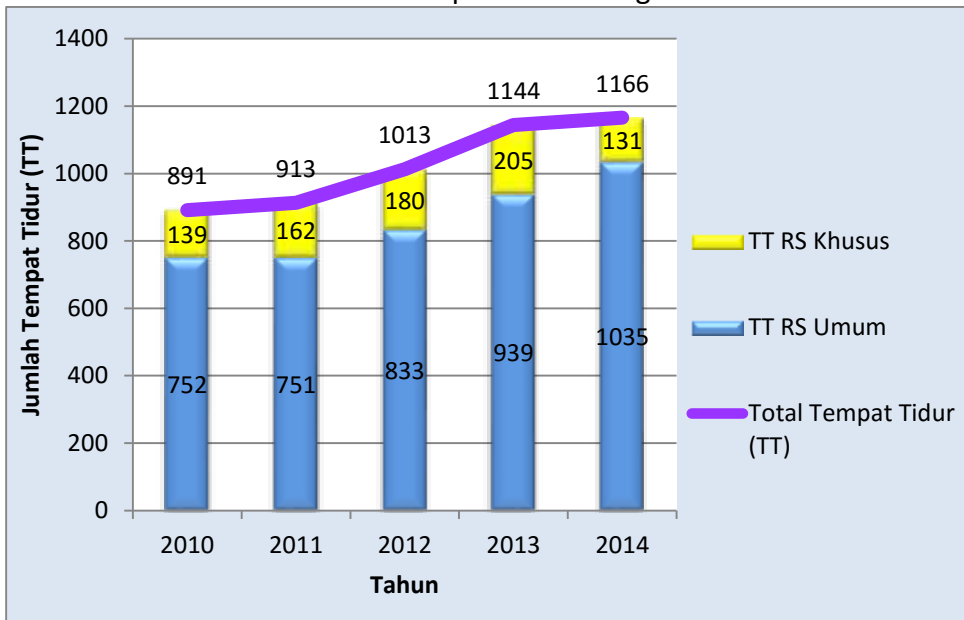
Rumah Sakit yang termasuk jenis RS umum antara lain :

- 1) RSUD Jombang;
- 2) RSUD Ploso;
- 3) RS Kristen Mojowarno;
- 4) RS Islam;
- 5) RS Moedjito;
- 6) RS Muhammadiyah;
- 7) RS Airlangga;
- 8) RS Al Aziz;
- 9) RS Pelengkap Medical Centre;
- 10) RS Unipdu Medika;
- 11) dan RS NU.

Sedangkan yang termasuk RS Khusus antara lain : RSIA Muslimat dan RS Bersalin PKU Muhammadiyah sebagai RS Khusus Ibu dan Anak.

Jumlah tempat tidur dan Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, termasuk sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Gambar 5.1
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan
Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



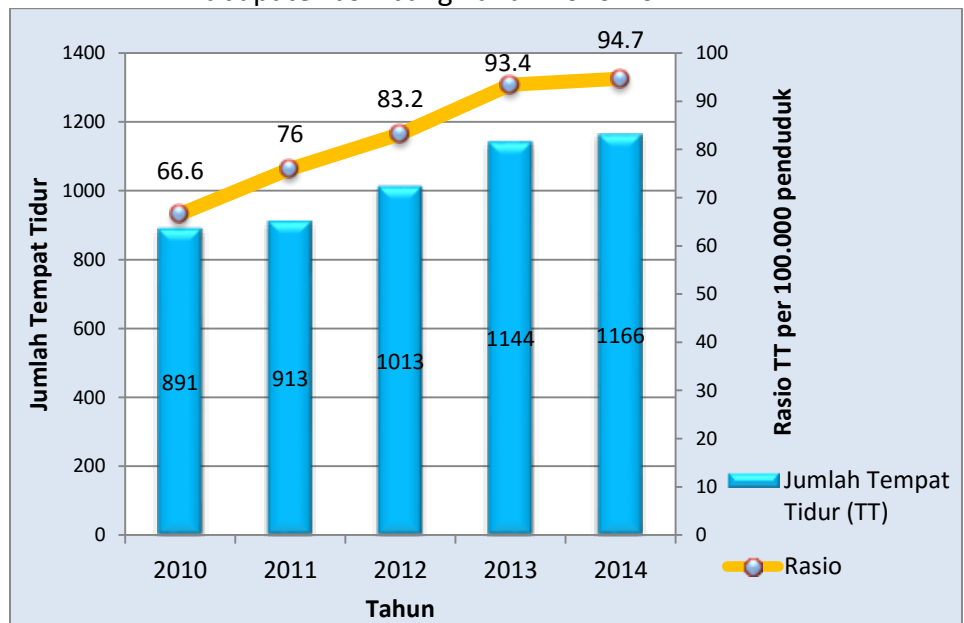
Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Tempat Tidur Rumah sakit setiap tahun mengalami tren naik, Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit telah menyediakan pelayanan rawat inap dengan sarana yang memadai.

Selain jumlah tempat tidur Rumah sakit, indikator penilaian perkembangan Rumah Sakit juga dapat menggunakan Rasio jumlah tempat tidur terhadap 100.000 penduduk.

Berikut ini disajikan gambar jumlah tempat tidur dan rasio tempat tidur per 100.000 penduduk di rumah sakit pata tahun 2010-2014.

Gambar 5.2
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000 Penduduk di
Kabupaten Jombang Tahun 2010-2014



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Rasio tempat tidur RS terhadap 100.000 penduduk mengalami tren naik -setiap tahun cenderung meningkat- setelah mencapai 93,4 di tahun 2013 maka tahun 2014 menjadi 94,7. Jumlah TT di RS tahun 2014 adalah 1.166 unit, ini sudah sesuai dengan kebutuhan tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang dengan rasio 1 TT untuk 1.000 penduduk atau 95 TT untuk 100.000 penduduk.

Rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan BPJS adalah 9 (sembilan) Rumah Sakit yaitu :

- 1) RSUD Jombang;
- 2) RSUD Ploso;
- 3) RSIA Muslimat;
- 4) RSU Muhammadiyah Jombang;
- 5) RSK Mojowarno;
- 6) RSU Unipdu Medika;
- 7) RS Islam Jombang;
- 8) RS NU Jombang;
- 9) RS dr. Moedjito.

RSUD Kabupaten Jombang dan RSUD Ploso selain melayani pasien umum juga melayani pasien peserta BPJS, peserta Jamkesda, dan Kartu Jombang Sehat (KJS).

2. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas adalah ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat hingga di tingkat kecamatan. Pada tahun 2014 jumlah Puskesmas di Kabupaten Jombang adalah 34 unit. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan di Puskesmas adalah keterjangkauan penduduk terhadap Puskesmas. Keterjangkauan Puskesmas dalam hal ini dimanifestasikan dalam ukuran rasio Puskesmas per 100.000 penduduk, dimana target nasional adalah 3. Dengan demikian, tiap Puskesmas diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 jiwa. Jika jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 1.231.277 jiwa dengan 34 Puskesmas, maka rasio Puskesmas terhadap jumlah penduduk sebesar 2,76. Angka ini belum mencapai target nasional (3). Dengan kata lain pada tahun 2014, 1 (satu) unit Puskesmas di Kabupaten Jombang rata-rata melayani 36.214 jiwa.

Dari 34 Puskesmas yang ada sampai dengan akhir tahun 2014, terdapat 17 (tujuh belas) Puskesmas mampu rawat inap, yaitu Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Bareng, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Puskesmas Tapen, Puskesmas Sumobito, Puskesmas Wonosalam, Puskesmas

Kesamben, Puskesmas Peterongan, Puskesmas Pulorejo, Puskesmas Mayangan, dan Puskesmas Blimbing Gudo. Puskesmas Kabuh, Puskesmas Keboan, Puskesmas Mojowarno dan Puskesmas Perak. Di Puskesmas Mojoagung, memberikan pelayanan pengembangan berupa praktik pengobatan tradisional akupunktur.

Ketujuhbelas Puskesmas ini tersebar di 17 Kecamatan dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang adalah terdapatnya 1 Puskesmas Perawatan di setiap kecamatan untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan rawat inap dan menambah jumlah tempat tidur untuk pasien. Namun khusus untuk kecamatan Jombang dan Kecamatan Ploso Tidak terdapat Puskesmas Rawat Inap karena sudah terdapat RSUD.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dan pendekatan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat, pemerintah Kabupaten Jombang melakukan terobosan yaitu Puskesmas dengan pelayanan perawatan yang sudah berstandarisasi ISO 9001: 2008. Hingga tahun 2014, Puskesmas yang telah berstandarisasi ISO 9001:2008 sebanyak 16 (enam belas) Puskesmas. Enam belas Puskesmas dimaksud adalah :

- 1) Puskesmas Mojoagung
- 2) Puskesmas Bareng
- 3) Puskesmas Cukir
- 4) Puskesmas Bandar Kedungmulyo
- 5) Puskesmas Tapen
- 6) Puskesmas Peterongan
- 7) Puskesmas Pulorejo
- 8) Puskesmas Perak
- 9) Puskesmas Tembelang
- 10) Puskesmas Keboan
- 11) Puskesmas Mojowarno
- 12) Puskesmas Wonosalam
- 13) Puskesmas Kabuh
- 14) Puskesmas Sumobito
- 15) Puskesmas Kesamben
- 16) Puskesmas Mayangan

Disamping itu terdapat Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Pelayanan obstetrik dan neonatal emergensi dasar adalah sebuah upaya dalam rangka mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian MDGs 2015.

Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sampai tahun 2014 sudah terdapat 11 unit Puskesmas PONED yang seluruhnya merupakan Puskesmas Perawatan. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah:

- 1) Puskesmas Bandar Kedungmulyo
- 2) Puskesmas Bareng
- 3) Puskesmas Cukir
- 4) Puskesmas Mojoagung
- 5) Puskesmas Peterongan
- 6) Puskesmas Sumobito
- 7) Puskesmas Tapen
- 8) Puskesmas Tembelang
- 9) Puskesmas Mayangan
- 10) Puskesmas Kabuh
- 11) Puskesmas Blimbing Gudo

Puskesmas non rawat inap adalah Puskesmas yang hanya mampu memberikan pelayanan kesehatan dasar rawat jalan, belum mampu memberikan layanan rawat inap. Jumlah Puskesmas non Rawat Inap tahun 2014 adalah 17 unit. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas :

- 1) Plumbon Gambang
- 2) Brambang
- 3) Kesamben Ngoro,
- 4) Japanan,
- 5) Gambiran,
- 6) Jogoloyo,
- 7) Jarak Kulon,
- 8) Dukuh Klopok,
- 9) Jelakombo,
- 10) Jabon,
- 11) Tambakrejo
- 12) Pulolor
- 13) Megaluh
- 14) Jatiwates
- 15) Blimbing Kesamben
- 16) Bawangan
- 17) Plandaan

Selain Puskesmas Induk (Rawat Inap dan non Rawat Inap), Puskesmas juga memiliki jaringan di Desa berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai kepanjangan tangan unit pelayanan Puskesmas. Jumlah Pustu yang mendukung pelayanan Puskesmas induk adalah 73 buah, dengan rasio Pustu dan Puskesmas adalah 1 : 2,2 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 atau 3 Pustu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tenaga kesehatan yang melayani di Pustu adalah 1 orang perawat, 1 orang bidan, yang setiap hari berjaga memberi pelayanan, dan 1 orang dokter jaga secara berkala.

Selain Pustu di beberapa desa terdapat Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), yaitu Polindes yang ditingkatkan pelayanannya dengan menambah satu orang perawat. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 terdapat 34 Ponkesdes.

Untuk menunjang akses pelayanan Puskesmas ke luar gedung maka setiap Puskesmas memiliki Puskesmas Keliling.

3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola.

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- a. Rumah Sakit : 2 unit
- b. Puskesmas : 34 Unit
- c. Pustu : 73 unit
- d. Puskesmas Keliling : 34 unit
- e. Balai Pengobatan/Klinik : 1 unit
- f. Bank Darah Rumah Sakit : 2 unit
- g. Unit Tranfusi Darah : 1 unit
- h. Apotek : 2 unit.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Kecamatan Kesamben.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

- a. Rumah Sakit Umum : 9 unit
- b. Rumah Sakit Khusus : 2 unit
- c. Balai Pengobatan/ Klinik : 38 unit

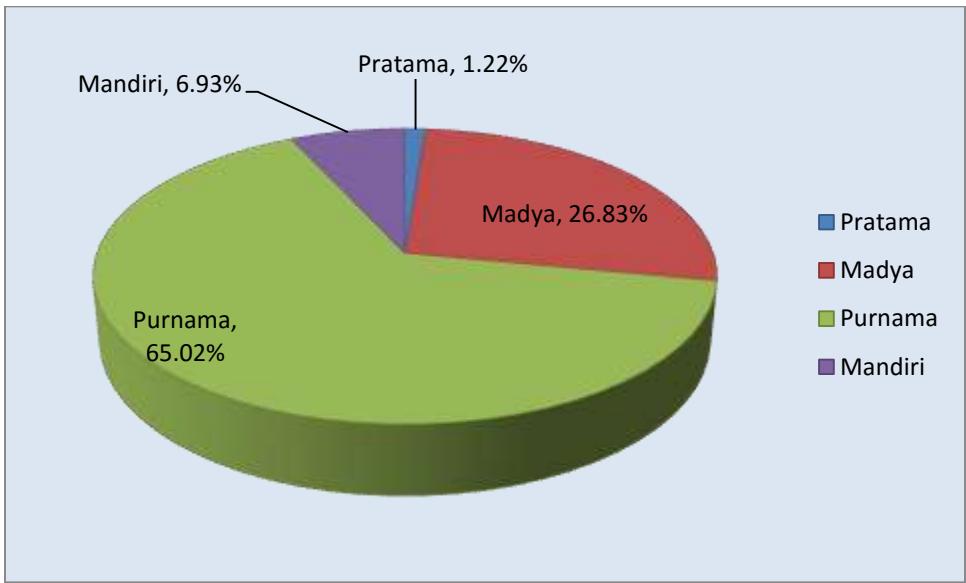
- | | |
|-----------------------------------|------------|
| d. Praktik Dokter Perorangan | : 174 unit |
| e. Praktik Pengobatan Tradisional | : 24 unit |
| f. Bank darah Rumah Sakit | : 11 unit |
| g. Usaha Kecil Obat Tradisional | : 4 unit |
| h. Pedagang Besar Farmasi | : 1 unit |
| i. Apotek | : 67 unit |
| j. Toko Obat | : 3 unit. |

4. Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu–anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 terdapat 1.558 posyandu sementara tahun 2013 jumlah Posyandu di Kabupaten Jombang adalah 1.556 Posyandu terdapat penambahan jumlah posyandu sebanyak 2 pos. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, dimulai dari strata yang paling rendah yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Adapun prosentase Posyandu menurut strata atau tingkat kemandirian posyandu adalah digambarkan sebagai berikut.

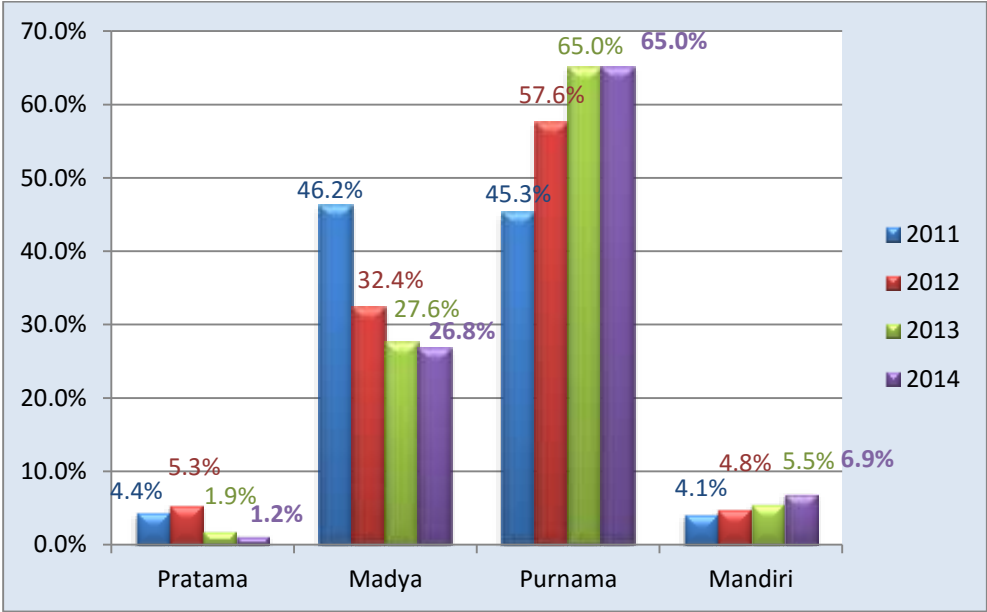
Gambar 5.3
 Persentase Posyandu Menurut Strata
 di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Posyandu yang dikategorikan aktif (Strata Purnama Mandiri) adalah 1.121 (71,95%) Posyandu. Sudah mencapai target SPM tahun 2014 yaitu Posyandu aktif sebesar 50%. Capaian ini sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013 dimana Posyandu aktif mencapai 70,57%. Berikut ini perkembangan tingkat kemandirian Posyandu selama 3 tahun terakhir.

Gambar 5.4
Perkembangan Strata Posyandu
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2014



Sumber : Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat adanya pergeseran tren perkembangan strata Posyandu, yaitu dari strata Pratama dan Madya meningkat ke arah Purnama dan Mandiri. Peningkatan Posyandu Purnama dan Mandiri (PURI) mengindikasikan peningkatan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Selain Posyandu, UKBM yang berkembang di masyarakat saat ini adalah Poskesdes, Polindes, dan Posbindu.

a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mewadahi peran serta masyarakat dalam penanggulangan masalah kesehatan yang ada di desa serta memfasilitasi masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan di Poskesdes yaitu 1) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil; 2) Pelayanan kesehatan untuk ibu menyusui; 3) Pelayanan kesehatan untuk

bayi dan balita; 4) Penemuan dan penanganan penderita penyakit termasuk surveilans epidemiologi dan kesiapsiagaan terhadap bencana, visualisasi hasil survey mawas diri, Forum Masyarakat Desa (FMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Keberadaan Poskesdes merupakan salah satu indikator atau kriteria suatu desa disebut Desa Siaga Aktif.

Jumlah Poskedes di Kabupaten Jombang sebanyak 219 pos, sedangkan jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Jombang sebanyak 306, terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan. Tenaga bidan dan kader Desa Siaga di seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Jombang telah dilatih Desa Siaga, sehingga telah memiliki skill mengelola sebuah Poskesdes. Tentang Bangunan Poskesdes bervariasi, sebagian ada yang berdiri sendiri dan sebagian yang lain bergabung dengan bangunan lain (Balai Desa).

b. Polindes (Pos Bersalin Desa)

Polindes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pelayanan KB dan imunisasi di desa, dengan tenaga pemberi layanan kesehatan adalah seorang bidan yang mendapatkan penugasan dari Puskesmas. Polindes di Kabupaten Jombang tahun 2014 berjumlah 228 unit Polindes.

c. Taman Posyandu

Taman Posyandu merupakan pengembangan dari Posyandu dengan pengintegrasian pelayanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten Jombang sampai dengan Tahun 2014 sebanyak 421 unit, Taman Posyandu yang optimal sebanyak 49 Taman Posyandu, Taman Posyandu Belum Optimal sebanyak 278 Taman Posyandu, dan Taman Posyandu Tidak Terbina/ Tidak Didampingi sebanyak 94 Taman Posyandu.

d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)

Yaitu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (monitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular.

Posbindu di Kabupaten Jombang, tahun 2014 berjumlah 6 unit. Posbindu dimaksud berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir 1 unit, Puskesmas Mojoagung 3 unit, Puskesmas sumobito 1 unit, dan Puskesmas Jelakombo 1 unit.

Jenis Pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkar perut untuk mengukur lemak tubuh, penyuluhan kesehatan, konsultasi bagi peserta posbindu yang mempunyai penyakit dan memiliki faktor resiko PTM.

B. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

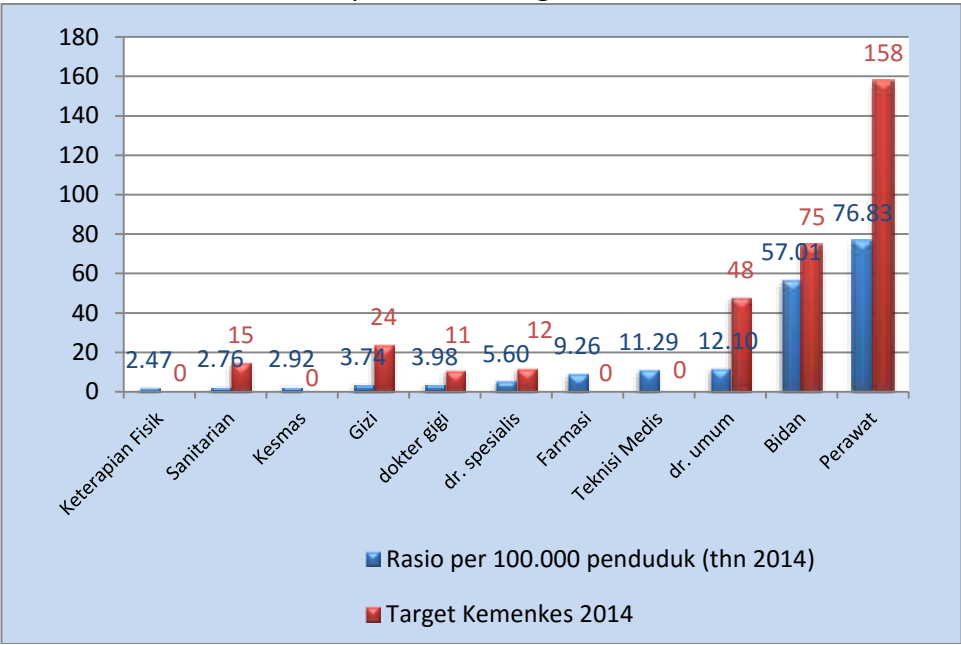
Tabel 3
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori
Di Kabupaten Jombang Tahun 2013

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Medis	267	12%
2.	Perawat	946	41%
3.	Bidan	702	31%
4.	Farmasi	114	5%
5.	Kesmas	36	2%
6.	Sanitasi	34	1%
7.	Gizi	46	2%
8.	Keterampilan Fisik	16	1%
9.	Teknisi Medis	139	6%
TOTAL		2.300	100%

Sumber : Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah sumberdaya tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang adalah 2.300 orang yang tersebar di Puskesmas 1.119 orang (48,7%), di Rumah Sakit yaitu RSUD dan RS swasta yang melaporkan datanya ke dinas kesehatan 1.181 orang (51,35%). Dengan demikian tenaga kesehatan lebih banyak bertugas di rumah sakit dari pada di institusi kesehatan lainnya. Data di atas belum termasuk tenaga kesehatan di klinik swasta, nakes praktek pribadi.

Gambar 5.5
Rasio Tenaga Kesehatan vs Target Kemenkes
Di Kabupaten Jombang Tahun 2014



Sumber : Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Besarnya kesenjangan rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2014 dibanding dengan rasio target dari Kemenkes disebabkan karena data yang berasal dari luar Puskesmas dan RS belum dimasukkan dalam perhitungan.

Gambaran rasio tenaga kesehatan, belum menggambarkan rasio kebutuhan tenaga dengan jumlah penduduk yang dilayani, karena satu tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan di beberapa fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dimaksud terutama dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dan bidan.

1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan.

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2014 di Kabupaten Jombang adalah 267 orang, dengan rincian 69 orang dokter spesialis (rasio 5,60 per 100.000 penduduk), 149 orang dokter umum (rasio 12,10 per 100.000 penduduk) dan dokter gigi 49 orang (rasio 3,98 per 100.000 penduduk).

2. Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2014 adalah 702 orang dengan rasio 57,01 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di puskesmas yaitu sebanyak 509 (72,5%) orang.

Tenaga perawat meliputi perawat dan sarjana keperawatan. Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 946 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 76,83 per 100.000 penduduk.

3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2014 adalah 702 orang dengan rasio 57,01 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di puskesmas yaitu sebanyak 509 (72,5%) orang.

Tenaga perawat meliputi perawat dan sarjana keperawatan. Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 946 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 76,83 per 100.000 penduduk.

4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2014 adalah 46 orang dengan rasio 3,74 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisisionis dan Dietisien.

Nutrisisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit.

Pada tahun 2014 tenaga Nutrisisionis berjumlah 20 orang, seluruhnya bertugas di Puskesmas. Sedangkan tenaga Dietisien berjumlah 26 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan.

Yang termasuk tenaga kesehatan masyarakat: tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2014 di Kabupaten Jombang terdapat 36 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 2,92 per 100.000 penduduk).

Sedangkan Tenaga Kesehatan Lingkungan berjumlah 34 orang (rasio 2,76 per 100.000 penduduk).

6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan.

Tenaga Teknisi Medis meliputi seluruh tenaga teknis di bidang pelayanan medis, antara lain ; radiografer, radioterapis, Teknisi elektromedis, Analis Kesehatan, Teknisi Transfusi darah, Teknisi Gigi, dan sebagainya.

Jumlah tenaga teknis medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah 139 orang (rasio 11,29 per 100.000 penduduk). Tenaga Teknisi Medis terdiri dari Analis Laboratorium 101 orang, Rekam Medis & Informasi Kesehatan 23 orang, Radiografer 13 orang, Refraksionis Optisien 2 orang.

Tenaga Fisioterapis atau keterampilan fisik meliputi fisioterapi, terapi okupasi, terapi wicara dan akupunturis. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Jombang tahun 2014 sebanyak 16 orang dengan rasio 1,30 per 100.000 penduduk.

C. Pembiayaan Kesehatan

1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten

Total Anggaran Kesehatan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 297.635.839.403,-. Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten dan APBN. Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso.

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan adalah 97,56 % berasal dari APBD Kabupaten Jombang, 2,44% dari APBN. Data selengkapnya ada di lampiran profil tabel 81.

2. Anggaran Kesehatan per Kapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang, sebesar 14,31 %.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 239.605,72.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 10,48%.

BAB VI

PENUTUP

Secara garis besar kondisi kesehatan masyarakat Jombang telah mengalami peningkatan. Angka Kematian Bayi (AKB) berhasil ditekan, dimana AKB tahun 2013 sebesar 14,0 per 1.000 KH menjadi 9,8 per 1.000 KH. Angka Kejadian (Insiden) dan jumlah kasus DBD juga berhasil ditekan, dimana Insiden semula 38,7 per 100.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 29,1 per 100.000 penduduk pada tahun 2014. Sedangkan jumlah kasus DBD dari 474 kasus di tahun 2013 menjadi 358 kasus pada tahun 2014. Cakupan ASI Eksklusif juga meningkat dari tahun sebelumnya dimana 79,4% di tahun 2013 meningkat menjadi 79,9% pada tahun 2014. Rumah tangga ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga mengalami peningkatan, pada tahun 2013 cakupan keluarga ber PHBS sebesar 51,4% menjadi 53,4% pada tahun 2014.

Selain itu masih ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Hal-hal dimaksud antara lain : Angka Kematian Ibu (AKI) 89,7 per 100.000 KH pada tahun 2013 menjadi 129,5 per 100.000 KH pada tahun 2014. AKB yang masih juga tinggi atau meningkat dari tahun sebelumnya. Status gizi masyarakat juga mengalami penurunan dimana semula tahun 2013 terdapat 23 kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani, saat ini di tahun 2014 terdapat 24 kasus gizi buruk ditemukan dan ditangani. Kegiatan suplementasi gizi ibu hamil, cakupan pemberian 90 tablet Fe bagi ibu hamil menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 86% pada tahun 2013 menjadi 84% pada tahun 2014. Cakupan Desa/Kelurahan UCI juga mengalami penurunan dimana tahun 2013 tercapai 89,9% tahun 2014 menurun menjadi 85,9%.

Beberapa hal yang menyebabkan menurunnya capaian indikator kinerja atau tidak dapat mencapai target SPM atau MDGs adalah besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2014. Dimana data sasaran program berdasar proyeksi penduduk lebih besar dari pada data sasaran riil di lapangan. Oleh sebab itu beberapa indikator kinerja tidak dapat mencapai target. Sebagai contoh cakupan Pelayanan Ibu Hamil K4 tahun 2014 sebesar 89,5% sedangkan target SPM 95%. Cakupan Persalinan Ditolong oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan tahun 2014 sebesar 90,81%, target SPM 95%. Cakupan Desa/Kelurahan UCI tahun 2014 sebesar 85,9% sedangkan target SPM 100%.

Kami telah berupaya untuk mensukseskan setiap program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang ini tetapi hasilnya belum seluruhnya sempurna. Kami sadari sepenuhnya bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dan masih banyak potensi yang

masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Untuk itu kami menerima segala saran dan masukan yang bersifat membangun, agar program pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai target nasional maupun target MDGs.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi dasar pijakan kami untuk merencanakan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun mendatang. Sedangkan program dan kegiatan yang telah berhasil mencapai target harus dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan inovasi dan kreasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan capaian kinerja dalam bentuk isi maupun data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2014 ini. Selain itu kami sampaikan terima kasih juga pada instansi dan lembaga lain yang telah berkontribusi dalam tampilan data profil kesehatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberi balasan yang lebih baik.

Jombang, Juni 2015
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG

dr. HERI WIBOWO, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19650821 199103 1 012

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Heri Wibowo, M.Kes
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Pembimbing

Dra. Tri Prihatin S, Apt
dr. Mas Imam Ali Afandi, MKP
dr. Achmad Iskandar Dz, MKP
NDR. Nur Kamalia, SKM, MSi

Ketua

I Komang Budhijayana
Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

Narator

Ida Nikmatul Ulfah, M.Kes; Eko Julianto, SKM; Bambang Irawan, SKM;
Haryo Purwono, ST; Indah Fajaryati, SKM; Elvira Yuniarti, ST;
Ashari, SKM, MKes; Dra. Retna Hari Endarti.

Kontributor

Seksi Kesehatan Keluarga; Seksi Gizi; Seksi Pelayanan Kesehatan;
Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit;
Seksi Surveilans Edidemiologi dan Kesehatan Khusus;
Seksi Kesehatan Lingkungan; Seksi Promosi Kesehatan dan Jaminan Kesehatan; Seksi Sarana
dan Tenaga Kesehatan; Seksi Farmasi Makanan dan Minuman; UPTD Gudang Farmasi
Kabupaten Jombang; Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang; UPTD Puskesmas se Kabupaten
Jombang; UDD PMI Kabupaten Jombang; Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang; BPJS
Cabang Mojokerto

MOTTO

PELAYANAN ADALAH BAKTI KAMI

DATA ADALAH BUKTI KAMI



Mendorong terlaksananya pembangunan daerah yang berwawasan kesehatan.



Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.



Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, terjangkau, dan merata.



Meningkatkan peran serta masyarakat.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,159	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	611,466	619,811	1,231,277	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1062.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.7		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	97.80	94.19	95.97	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	23.17	24.54	23.86	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	14.56	14.15	14.35	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	9.10	4.33	6.68	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	3.20	4.45	3.83	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	10,267	9,810	20,077		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7	7	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	88	81	169	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9	8	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	102	95	197	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10	10	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	109	100	209	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11	10	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		26		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		130		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	380	294	674	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56.38	43.62		%	Tabel 7
	CNR kasus baru TBTA+	30.86	23.88	54.74	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	611	550	1,160	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	49.62	44.67	94.21	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			1.72	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	20.74	13.17	10.18	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	5.80	11.29	88.09	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	2.61	0.32	1.53	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	8.41	11.61	89.62	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	0.89	0.57	1.46	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	16.50	5.58	6.85	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	44	24	68	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	35	34	69	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	20	13	33	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskrimining positif HIV	0.26	0.23	0.25	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	73	40	113	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5.93	3.25	9.18	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			1.77	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16.81	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.54	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.56	0.32	0.89	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	91.03	92.11	91.38	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			3.33	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	11	6	17	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	10	14	24	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	2	2	4	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	16.00	13.08	29.08	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	3.05	0.00	1.68	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.01	0.00	0.01	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00		0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	20.83	16.95	16.11	%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
35	Persentase obese	9.12	9.26	9.20	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		8.11		%	Tabel 26
37	% tumor/benolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.88		%	Tabel 26
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		89.53		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		90.81		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		90.92		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.92		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		17.21		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		83.68		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		104.20		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	92.02	82.05	86.94	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			8.99	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			68.31	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.72	4.33	4.02	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101.90	91.78	96.74	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	101.54	91.00	96.16	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	79.87	79.87	79.87	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	99.81	92.76	96.22	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			85.95	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	101.75	93.22	97.40	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101.58	93.56	97.49	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	97.99	100.35	99.18	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	91.76	90.74	91.25	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	82.48	80.48	81.47	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.43	0.68	0.56	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	87.91	84.41	86.15	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	76.32	74.26	75.28	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.38	0.58	0.48	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98.54	98.43	98.49	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1.04		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			27.36	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			91.16	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	32.39	33.29	32.83	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	45.21	48.85	46.97	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	45.21	48.85	46.97	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	11.37	127.47	27.75	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	53.67	53.10	56.02	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	44.76	59.46	63.96	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.76	6.23	7.35	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	4.77	6.88	59.31	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	2.72	2.74	27.33	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			58.09	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			59.28	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.58	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.48	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			53.38	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			67.79	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			78.85	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100.00	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			71.00	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			91.03	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			74.64	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			96.43	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			13.85	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			11.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2.00	RS	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			69.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1,558.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			71.95	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.53	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			219.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			228.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			6.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			300.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			98.04	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	50.00	19.00	69.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	77.00	72.00	149.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			17.71	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9.00	40.00	49.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3.98	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		702.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		57.01		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	350.00	596.00	946.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			76.83	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	5.00	21.00	26.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	16.00	98.00	114.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	12.00	24.00	36.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	20.00	14.00	34.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	6.00	40.00	46.00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			295,021,013,013.89	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			14.31	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			239,605.72	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	33.0	11	0	11	44,037	12,358	3.56	1334.45
2	Perak	29.0	13	0	13	51,982	14,774	3.52	1792.47
3	Gudo	34.0	18	0	18	51,416	17,317	2.97	1512.22
4	Diwek	48.0	20	0	20	103,757	29,139	3.56	2161.60
5	Ngoro	50.0	13	0	13	70,216	22,716	3.09	1404.32
6	Mojowarno	79.0	19	0	19	87,633	27,468	3.19	1109.27
7	Bareng	94.0	13	0	13	50,430	17,896	2.82	536.49
8	Wonosalam	122.0	9	0	9	31,367	8,642	3.63	257.10
9	Mojoagung	60.0	18	0	18	75,018	23,464	3.20	1250.30
10	Sumobito	48.0	21	0	21	79,219	23,772	3.33	1650.40
11	Jogoroto	28.0	11	0	11	64,912	17,661	3.68	2318.30
12	Peterongan	29.0	14	0	14	65,683	17,638	3.72	2264.93
13	Jombang	36.0	16	4	20	141,415	40,357	3.50	3928.18
14	Megaluh	28.0	13	0	13	37,260	14,015	2.66	1330.71
15	Tembelang	33.0	15	0	15	50,439	16,292	3.10	1528.44
16	Kesamben	52.0	14	0	14	61,233	20,036	3.06	1177.55
17	Kudu	28.0	11	0	11	28,744	9,631	2.98	1026.57
18	Ngusikan	50.0	11	0	11	21,281	7,264	2.93	425.63
19	Ploso	26.0	13	0	13	39,519	12,279	3.22	1519.96
20	Kabuh	132.0	16	0	16	39,758	13,934	2.85	301.20
21	Plandaan	120.0	13	0	13	35,961	12,735	2.82	299.67
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,159.0	302	4	306	1,231,277	379,388	3.25	1,062

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Jombang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	52,553	49,115	101,668	107.00
2	5 - 9	51,374	48,377	99,751	106.20
3	10 - 14	50,110	50,931	101,041	98.39
4	15 - 19	54,165	52,478	106,643	103.21
5	20 - 24	46,776	45,998	92,774	101.69
6	25 - 29	45,578	47,289	92,867	96.38
7	30 - 34	46,012	48,387	94,399	95.09
8	35 - 39	45,836	47,021	92,857	97.48
9	40 - 44	46,328	48,270	94,598	95.98
10	45 - 49	42,848	45,369	88,217	94.44
11	50 - 54	38,296	37,614	75,910	101.81
12	55 - 59	30,615	27,978	58,593	109.43
13	60 - 64	22,746	20,825	43,571	109.22
14	65 - 69	16,021	17,761	33,782	90.20
15	70 - 74	10,780	14,620	25,400	73.73
16	75+	11,428	17,780	29,208	64.27
JUMLAH		611,466	619,811	1,231,277	98.65
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur
- Dinkes Provinsi Jawa Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	507,539	522,320	1,029,859			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				97.80	94.19	95.97
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				20.01	25.68	22.89
	b. SD/MI				29.96	26.86	28.39
	c. SMP/ MTs				23.17	24.54	23.86
	d. SMA/ MA				14.56	14.15	14.35
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				9.10	4.33	6.68
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				3.20	4.45	3.83
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				0.00	0.00	0.00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV				0.00	0.00	0.00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0.00	0.00	0.00

Sumber: a. Dinas Pendidikan Kab. Jombang
b. BPS Kab. Jombang

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	400	2	402	355	5	360	755	7	762
2	Perak	Perak	444	3	447	407	2	409	851	5	856
3	Gudo	Blimbing Gudo	247	0	247	217	2	219	464	2	466
4		Plumbon Gambang	182	2	184	224	1	225	406	3	409
5	Diwek	Cukir	602	3	605	607	3	610	1,209	6	1,215
6		Brambang	303	2	305	329	3	332	632	5	637
7	Ngoro	Pulorejo	423	3	426	331	0	331	754	3	757
8		Kesamben Ngoro	239	2	241	222	0	222	461	2	463
9	Mojowarno	Mojowarno	371	5	376	442	4	446	813	9	822
10		Japanan	315	2	317	287	1	288	602	3	605
11	Bareng	Bareng	446	4	450	405	7	412	851	11	862
12	Wonosalam	Wonosalam	251	3	254	237	4	241	488	7	495
13	Mojoagung	Mojoagung	381	3	384	319	2	321	700	5	705
14		Gambiran	326	2	328	327	3	330	653	5	658
15	Sumobito	Sumobito	322	1	323	320	1	321	642	2	644
16		Jogoloyo	350	3	353	334	4	338	684	7	691
17	Jogoroto	Mayangan	419	5	424	381	2	383	800	7	807
18		Jarak Kulon	181	0	181	170	0	170	351	0	351
19	Peterongan	Peterongan	280	1	281	295	3	298	575	4	579
20		Dukuh Klopo	226	1	227	207	0	207	433	1	434
21	Jombang	Jelakombo	381	2	383	256	1	257	637	3	640
22		Jabon	198	0	198	194	1	195	392	1	393
23		Tambakrejo	251	2	253	278	2	280	529	4	533
24		Pulolor	307	4	311	311	0	311	618	4	622
25	Megaluh	Megaluh	267	2	269	249	0	249	516	2	518
26	Tembelang	Tembelang	221	0	221	235	3	238	456	3	459
27		Jatiwates	145	0	145	131	0	131	276	0	276
28	Kesamben	Kesamben	260	3	263	278	1	279	538	4	542
29		Blimbing Kesamben	212	1	213	237	3	240	449	4	453
30	Kudu	Tapen	265	2	267	233	1	234	498	3	501
31	Ngusikan	Keboan	210	1	211	181	1	182	391	2	393
32	Ploso	Bawangan	285	2	287	301	2	303	586	4	590
33	Kabuh	Kabuh	299	2	301	273	2	275	572	4	576
34	Planda	Planda	258	1	259	237	2	239	495	3	498
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,267	69	10,336	9,810	66	9,876	20,077	135	20,212
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.68			6.68			6.68	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3	3	0	3	6	6	1	7	9	9	1	10
2	Perak	Perak	3	3		3	1	1		1	4	4	0	4
3	Gudo	Blimbing Gudo	5	5		5	2	2		2	7	7	0	7
4		Plumbon Gambang	3	3	1	4	2	2		2	5	5	1	6
5	Diwek	Cukir	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
6		Brambang	1	3		3	2	2		2	3	5	0	5
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	1	1	0	0		0	0	0	1	1
8		Kesamben Ngoro	0	0		0	0	3		3	0	3	0	3
9	Mojowarno	Mojowarno	4	5		5	3	3		3	7	8	0	8
10		Japanan	0	0		0	2	2		2	2	2	0	2
11	Bareng	Bareng	5	5		5	8	9	1	10	13	14	1	15
12	Wonosalam	Wonosalam	0	1	1	2	1	1		1	1	2	1	3
13	Mojoagung	Mojoagung	3	3	1	4	5	5		5	8	8	1	9
14		Gambiran	3	4		4	0	0	1	1	3	4	1	5
15	Sumobito	Sumobito	1	1		1	3	4		4	4	5	0	5
16		Jogoloyo	4	7		7	2	3		3	6	10	0	10
17	Jogoroto	Mayangan	3	5		5	4	5		5	7	10	0	10
18		Jarak Kulon	2	2		2	2	2		2	4	4	0	4
19	Peterongan	Peterongan	3	3		3	4	4		4	7	7	0	7
20		Dukuh Klopo	2	2		2	1	1	1	2	3	3	1	4
21	Jombang	Jelakombo	3	4		4	1	1		1	4	5	0	5
22		Jabon	2	2		2	1	2		2	3	4	0	4
23		Tambakrejo	0	0		0	1	1		1	1	1	0	1
24		Pulolor	4	4		4	3	3		3	7	7	0	7
25	Megaluh	Megaluh	2	3		3	3	4		4	5	7	0	7
26	Tembelang	Tembelang	3	3		3	3	3		3	6	6	0	6
27		Jatiwates	2	3		3	2	2	1	3	4	5	1	6
28	Kesamben	Kesamben	4	4	1	5	3	6		6	7	10	1	11
29		Blimbing Kesamben	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
30	Kudu	Tapen	5	5		5	6	7		7	11	12	0	12
31	Ngusikan	Keboan	1	1		1	0	1		1	1	2	0	2
32	Ploso	Bawangan	5	5	2	7	4	4		4	9	9	2	11
33	Kabuh	Kabuh	4	5		5	4	4		4	8	9	0	9
34	Plandaan	Plandaan	4	4		4	0	0		0	4	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	102	7	109	81	95	5	100	169	197	12	209
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9	10	1	11	8	10	1	10	8	9.8	1	10

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	755				0				0		1		1	0	1	0	1
2	Perak	Perak	851				0				0		2	1	3	0	2	1	3
3	Gudo	Blimbing Gudo	464				0				0				0	0	0	0	0
4		Plumbon Gambang	406				0				0				0	0	0	0	0
5	Diwek	Cukir	1,209				0				0		1		1	0	1	0	1
6		Brambang	632		1		1				0				0	0	1	0	1
7	Ngoro	Pulorejo	754				0				0				0	0	0	0	0
8		Kesamben Ngoro	461				0				0		1	1	2	0	1	1	2
9	Mojowarno	Mojowarno	813				0				0		1		1	0	1	0	1
10		Japanan	602				0				0				0	0	0	0	0
11	Bareng	Bareng	851				0				0				0	0	0	0	0
12	Wonosalam	Wonosalam	488				0		1		1				0	0	1	0	1
13	Mojoagung	Mojoagung	700			1	1				0				0	0	0	1	1
14		Gambiran	653				0				0				0	0	0	0	0
15	Sumobito	Sumobito	642				0				0			1	1	0	0	1	1
16		Jogoloyo	684				0				0				0	0	0	0	0
17	Jogoroto	Mayangan	800				0				0			1	1	0	0	1	1
18		Jarak Kulon	351				0				0	1			1	1	0	0	1
19	Peterongan	Peterongan	575				0				0		2		2	0	2	0	2
20		Dukuh Klop	433		1		1				0				0	0	1	0	1
21	Jombang	Jelakombo	637				0				0				0	0	0	0	0
22		Jabon	392				0				0				0	0	0	0	0
23		Tambakrejo	529				0				0				0	0	0	0	0
24		Pulolor	618				0				0		1		1	0	1	0	1
25	Megaluh	Megaluh	516				0		1		1		1	1	2	0	1	2	3
26	Tembelang	Tembelang	456				0				0				0	0	0	0	0
27		Jatiwates	276				0				0				0	0	0	0	0
28	Kesamben	Kesamben	538				0				0		2		2	0	2	0	2
29		Blimbing Kesamben	449				0				0		1		1	0	1	0	1
30	Kudu	Tapen	498			1	1				0				0	0	0	1	1
31	Ngusikan	Keboan	391				0				0				0	0	0	0	0
32	Ploso	Bawangan	586				0				0				0	0	0	0	0
33	Kabuh	Kabuh	572				0		1		1				0	0	1	0	1
34	Plandaan	Plandaan	495				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,077	0	2	2	4	0	2	1	3	1	13	5	19	1	17	8	26
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			129.50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	21,869	22,168	44,037	4	33.33	8	66.67	12	9	36.00	16	64.00	25	1	4.00
2	Perak	Perak	25,815	26,167	51,982	15	68	7	31.82	22	23	55	19	45.24	42		0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	12,959	13,136	26,095	9	60	6	40.00	15	23	68	11	32.35	34	2	5.88
4		Plumbon Gambang	12,574	12,746	25,320	6	75	2	25.00	8	11	65	7	41.18	17		0.00
5	Diwek	Cukir	31,347	31,775	63,122	10	45	12	54.55	22	15	42	21	58.33	36		0.00
6	Brambang	Brambang	20,179	20,455	40,634	12	71	5	29.41	17	15	63	9	37.50	24		0.00
7	Ngoro	Pulorejo	20,632	20,913	41,545	6	60	4	40.00	10	21	53	19	47.50	40	2	5.00
8		Kesamben Ngoro	14,239	14,433	28,671	4	40	6	60.00	10	4	29	10	71.43	14	1	7.14
9	Mojowarno	Mojowarno	25,265	25,610	50,874	16	55	13	44.83	29	18	56	14	43.75	32	2	6.25
10		Japanan	18,255	18,504	36,758	11	55	9	45.00	20	20	53	18	47.37	38		0.00
11	Bareng	Bareng	25,044	25,386	50,430	15	71	6	28.57	21	19	70	8	29.63	27	2	7.41
12	Wonosalam	Wonosalam	15,577	15,790	31,367	4	57	3	42.86	7	4	40	6	60.00	10		0.00
13	Mojoagung	Mojoagung	19,460	19,726	39,186	15	68	7	31.82	22	18	56	14	43.75	32		0.00
14		Gambiran	17,795	18,037	35,832	17	61	11	39.29	28	22	54	19	46.34	41		0.00
15	Sumobito	Sumobito	20,119	20,393	40,512	6	50	6	50.00	12	9	47	10	52.63	19		0.00
16		Jogoloyo	19,222	19,484	38,707	11	44	14	56.00	25	13	41	19	59.38	32		0.00
17	Jogoroto	Mayangan	21,381	21,673	43,055	10	50	10	50.00	20	17	50	17	50.00	34		0.00
18		Jarak Kulon	10,855	11,003	21,858	1	33	2	66.67	3	4	40	6	60.00	10	1	10.00
19	Peterongan	Peterongan	19,091	19,352	38,443	9	60	6	40.00	15	17	53	15	46.88	32	3	9.38
20		Dukuh Klop	13,528	13,712	27,240	6	46	7	53.85	13	6	33	12	66.67	18		0.00
21	Jombang	Jelakombo	20,072	20,345	40,417	12	60	8	40.00	20	12	60	8	40.00	20		0.00
22		Jabon	15,066	15,272	30,339	10	83	2	16.67	12	14	82	3	17.65	17	1	5.88
23		Tambakrejo	17,771	18,014	35,785	5	63	3	37.50	8	6	46	7	53.85	13		0.00
24		Pulolol	17,319	17,555	34,874	7	64	4	36.36	11	12	55	10	45.45	22		0.00
25	Megaluh	Megaluh	18,504	18,756	37,260	9	56	7	43.75	16	12	63	7	36.84	19		0.00
26	Tembelang	Tembelang	13,634	13,821	27,455	12	55	10	45.45	22	18	44	23	56.10	41		0.00
27		Jatiwates	11,414	11,570	22,984	5	36	9	64.29	14	5	31	11	68.75	16		0.00
28	Kesamben	Kesamben	16,392	16,615	33,007	22	56	17	43.59	39	25	54	21	45.65	46	1	2.17
29		Blimbing Kesamben	14,017	14,208	28,225	3	60	2	40.00	5	6	60	4	40.00	10		0.00
30	Kudu	Tapen	14,275	14,469	28,744	11	65	6	35.29	17	11	65	6	35.29	17	1	5.88
31	Ngusikan	Keboan	10,569	10,713	21,281	7	70	3	30.00	10	14	58	10	41.67	24		0.00
32	Ploso	Bawangan	19,626	19,893	39,519	7	78	2	22.22	9	15	56	12	44.44	27		0.00
33	Kabuh	Kabuh	19,744	20,014	39,758	6	55	5	45.45	11	15	60	10	40.00	25		0.00
34	Plandaan	Plandaan	17,858	18,102	35,961	14	70	6	30.00	20	20	65	11	35.48	31	2	6.45
35	RSUD Jombang				0	19	53	17	47.22	36	72	50	71	49.65	143		0.00
36	RSUD Ploso				0	5	50	5	50.00	10	10	56	8	44.44	18	1	5.56
37	RSK Mojowarno				0	26	43	34	56.67	60	26	43	35	57.38	61		0.00
38	RSIA Muslimat				0	0		0		0	0		0		0		
39	RS Islam				0	10	53	9	47.37	19	24	59	17	41.46	41		0.00
40	PKU Muhammadiyah				0	0		0		0	0		0		0		
41	RS Moedjito				0	0		0		0	0		0		0		
42	RS Muhammadiyah				0	2	100	0	0.00	2	4	80	1	20.00	5		0.00
43	RS Unipdu Medika				0	0		0		0	0		0		0		
44	RS Al - Aziz				0	0		0		0	0		0		0		
45	RS Pelengkap				0	0		0		0	0		0		0		
46	RS Airlangga				0	0		0		0	0		0		0		
47	RS NU				0	0		0		0	0		0		0		
48	Poskestren Tebuireng				0	1	50	1	50.00	2	2	29	5	71.43	7		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			611,466	619,811	1,231,277	380	56	294	44	674	611	53	550	47	1,160	20	2
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						30.86		23.88		54.74							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											49.62		44.67		94.21		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1231277

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmuljo	Bandar Kedungmuljo	112	158	270	4	8	12	3.57	5.06	4.44
2	Perak	Perak	77	106	183	15	7	22	19.48	6.60	12.02
3	Gudo	Blimbing Gudo	110	142	252	9	6	15	8.18	4.23	5.95
4		Plumbon Gambang	88	148	236	6	2	8	6.82	1.35	3.39
5	Diwek	Cukir	109	211	320	10	12	22	9.17	5.69	6.88
6	Brambang	Brambang	77	78	155	12	5	17	15.58	6.41	10.97
7	Ngoro	Pulorejo	56	62	118	6	4	10	10.71	6.45	8.47
8		Kesamben Ngoro	41	67	108	4	6	10	9.76	8.96	9.26
9	Mojowarno	Mojowarno	73	112	185	16	13	29	21.92	11.61	15.68
10		Japanan	103	65	168	11	9	20	10.68	13.85	11.90
11	Bareng	Bareng	98	73	171	15	6	21	15.31	8.22	12.28
12	Wonosalam	Wonosalam	33	69	102	4	3	7	12.12	4.35	6.86
13	Mojoagung	Mojoagung			289	15	7	22			7.61
14		Gambiran	50	63	113	17	11	28	34.00	17.46	24.78
15	Sumobito	Sumobito	46	104	150	6	6	12	13.04	5.77	8.00
16		Jogoloyo			159	11	14	25			15.72
17	Jogoroto	Mayangan			163	10	10	20			12.27
18		Jarak Kulon	9	12	21	1	2	3	11.11	16.67	14.29
19	Peterongan	Peterongan			245	9	6	15			6.12
20		Dukuh Klopo			116	6	7	13			11.21
21	Jombang	Jelakombo	101	74	175	12	8	20	11.88	10.81	11.43
22		Jabon			136	10	2	12			8.82
23		Tambakrejo	45	42	87	5	3	8	11.11	7.14	9.20
24		Pulolor			100	7	4	11			11.00
25	Megaluh	Megaluh	72	124	196	9	7	16	12.50	5.65	8.16
26	Tembelang	Tembelang			120	12	10	22			18.33
27		Jatiwates	46	43	91	5	9	14	10.87	20.93	15.38
28	Kesamben	Kesamben	235	252	487	22	17	39	9.36	6.75	8.01
29		Blimbing Kesamben			53	3	2	5			9.43
30	Kudu	Tapen			105	11	6	17			16.19
31	Ngusikan	Keboan	40	53	93	7	3	10	17.50	5.66	10.75
32	Ploso	Bawangan	30	22	52	7	2	9	23.33	9.09	17.31
33	Kabuh	Kabuh	41	43	84	6	5	11	14.63	11.63	13.10
34	Plandaan	Plandaan	91	74	165	14	6	20	15.38	8.11	12.12
35	RSUD Jombang				374	19	17	36			9.63
36	RSUD Ploso		49	36	85	5	5	10	10.20	13.89	11.76
37	RSK Mojowarno				529	26	34	60			11.34
38	RSIA Muslimat				0	0	0	0			
39	RS Islam				100	10	9	19			19.00
40	PKU Muhammadiyah		0	0	0	0	0	0			
41	RS Moedjito		0	0	0	0	0	0			
42	RS Muhammadiyah				12	2	0	2			16.67
43	RS Unipdu Medika		0	0	0	0	0	0			
44	RS Al - Aziz		0	0	0	0	0	0			
45	RS Pelengkap		0	0	0	0	0	0			
46	RS Airlangga		0	0	0	0	0	0			
47	RS NU		0	0	0	0	0	0			
48	Poskestren Tebuireng		0	0	55	1	1	2			3.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,832	2,233	6,623	380	294	674	20.74	13.17	10.18

Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN						
						L		P		L + P		L		P		L + P											
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	10	8	18		0.00		0.00	16	88.89	1	10.00		0.00	1	5.56	10.00	0.00	94.44	1	0	1				
2	Perak	Perak	21	7	28		0.00		0.00	26	92.86		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	92.86	1	0	1				
3	Gudo	Blimbing Gudo	3	5	8		0.00		0.00	7	87.50		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	87.50	0	0	0				
4		Plumbon Gambang	8	6	14	7	87.50	5	83.33	13	92.86	0	0.00	0	0.00	0	0.00	87.50	83.33	92.86	0	1	1				
5	Diwek	Cukir	20	25	45		0.00		0.00	41	91.11	0	0.00	1	4.00	1	2.22	0.00	4.00	93.33	1	0	1				
6	Brambang	Brambang	3	3	6		0.00		0.00	6	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
7	Ngoro	Pulorejo	4	7	11		0.00		0.00	10	90.91	1	25.00		0.00	1	9.09	25.00	0.00	100.00	0	1	1				
8		Kesamben Ngoro	4	10	14		0.00		0.00	14	100.00	1	25.00	0	0.00	1	7.14	25.00	0.00	107.14	0	0	0				
9	Mojowarno	Mojowarno	8	14	22		0.00		0.00	22	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
10		Japanan	8	5	13		0.00		0.00	13	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
11	Bareng	Bareng	10	7	17		0.00		0.00	17	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
12	Wonosalam	Wonosalam	1	3	4	1	100.00	2	66.67	4	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	66.67	100.00	0	0	0				
13	Mojoagung	Mojoagung	20	14	34		0.00		0.00	27	79.41		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	79.41	0	0	0				
14		Gambiran	7	11	18	6	85.71	10	90.91	16	88.89		0.00		0.00	0	0.00	85.71	90.91	88.89	0	0	0				
15	Sumobito	Sumobito	13	12	25		0.00		0.00	24	96.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	96.00	0	0	0				
16		Jogoloyo	9	11	20		0.00		0.00	20	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
17	Jogoroto	Mayangan	5	8	13		0.00		0.00	8	61.54	1	20.00	0	0.00	1	7.69	20.00	0.00	69.23	1	1	2				
18		Jarak Kulon	5	4	9		0.00		0.00	6	66.67	1	20.00	0	0.00	1	11.11	20.00	0.00	77.78	0	0	0				
19	Peterongan	Peterongan	7	2	9	5	71.43	3	150.00	8	88.89		0.00		0.00	0	0.00	71.43	150.00	88.89	1	0	1				
20		Dukuh Kloplo	3	4	7		0.00		0.00	5	71.43		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	71.43	0	0	0				
21	Jombang	Jelakombo	10	5	15	0	0.00	11	220.00	11	73.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	220.00	73.33	0	0	0				
22		Jabon	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0	0				
23		Tambakrejo	3	1	4		0.00		0.00	3	75.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	75.00	0	0	0				
24		Pulolol	2	1	3		0.00		0.00	3	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
25	Megaluh	Megaluh	16	9	25		0.00		0.00	25	100.00	1	6.25	0	0.00	1	4.00	6.25	0.00	104.00	0	0	0				
26	Tembelang	Tembelang	11	9	20		0.00		0.00	20	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
27		Jatiwates	5	4	9		0.00		0.00	8	88.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	88.89	0	0	0				
28	Kesamben	Kesamben	11	15	26		0.00		0.00	26	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
29		Blimbing Kesamben	4	5	9		0.00		0.00	7	77.78		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	77.78	1	0	1				
30	Kudu	Tapen	7	8	15		0.00		0.00	14	93.33		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	93.33	0	0	0				
31	Ngusikan	Keboan	5	0	5		0.00		0.00	4	80.00	1	20.00	0	0.00	1	20.00	20.00		100.00	0	0	0				
32	Ploso	Bawangan	4	3	7		0.00		0.00	7	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
33	Kabuh	Kabuh	8	4	12		0.00		0.00	12	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
34	Plandaan	Plandaan	21	10	31		0.00		0.00	28	90.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	90.32	1	2	3				
35	RSUD Jombang		28	28	56		0.00		0.00	38	67.86	2	7.14		0.00	2	3.57	7.14	0.00	71.43	1	0	1				
36	RSUD Ploso		1	4	5		0.00	3	75.00	3	60.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	75.00	60.00	1	0	1				
37	RSK Mojowarno		22	21	43		0.00		0.00	43	100.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	100.00	0	0	0				
38	RSIA Muslimat		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
39	RS Islam		9	10	19		0.00		0.00	10	52.63		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	52.63	0	0	0				
40	PKU Muhammadiyah		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
41	RS Moedjito		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
42	RS Muhammadiyah		4	3	7		0.00		0.00	5	71.43		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	71.43	1	1	2				
43	RS Unipdu Medika		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
44	RS Al - Aziz		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
45	RS Pelengkap		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
46	RS Airlangga		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
47	RS NU		0	0	0					0					0	0					0	0	0				
48	Poskestren Tebuireng		4	3	7		0.00		0.00	5	71.43		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	71.43	1	1	2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			345	310	655	20	5.80	35	11.29	577	88.09	9	2.61	1	0.32	10	1.53	8.41	11.61	89.62	11	7	18				
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0.89			0.57		1.46	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
									L		P		L + P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,821	1,848	3,669	91	92	367	4	4.39	3	3.25	7	1.91	
2	Perak	Perak	2,149	2,182	4,331	107	218	433	7	6.51	12	5.50	19	4.39	
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,080	1,095	2,175	54	110	218	29	53.70	29	26.48	58	26.67	
4		Plumbon Gombang	1,047	1,063	2,110	52	106	211	9	17.19	5	4.70	14	6.64	
5	Diwek	Cukir	2,610	2,648	5,258	131	265	526	11	8.43	23	8.69	34	6.47	
6		Brambang	1,680	1,706	3,386	84	171	339	9	10.71	11	6.45	20	5.91	
7	Ngoro	Pulorejo	1,718	1,743	3,461	86	174	346	17	19.79	13	7.46	30	8.67	
8		Kesamben Ngoro	1,185	1,204	2,389	59	120	239	0	0.00	2	1.66	2	0.84	
9	Mojowarno	Mojowarno	2,104	2,134	4,238	105	213	424	32	30.42	29	13.59	61	14.39	
10		Japanan	1,520	1,543	3,063	76	154	306	4	5.26	5	3.24	9	2.94	
11	Bareng	Bareng	2,086	2,116	4,202	104	212	420	23	22.05	18	8.51	41	9.76	
12	Wonosalam	Wonosalam	1,296	1,318	2,614	65	132	261	24	37.04	6	4.55	30	11.48	
13	Mojoagung	Mojoagung	1,760	1,785	3,545	88	179	355	8	9.09	2	1.12	10	2.82	
14		Gambiran	1,342	1,363	2,705	67	136	271	19	28.32	13	9.54	32	11.83	
15	Sumobito	Sumobito	1,676	1,700	3,376	84	170	338	0	0.00	2	1.18	2	0.59	
16		Jogoloyo	1,600	1,625	3,225	80	163	323	3	3.75	2	1.23	5	1.55	
17	Jogoroto	Mayangan	1,781	1,806	3,587	89	181	359	20	22.46	4	2.21	24	6.69	
18		Jarak Kulon	904	918	1,822	45	92	182	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
19	Peterongan	Peterongan	1,590	1,613	3,203	80	161	320	2	2.52	2	1.24	4	1.25	
20		Dukuh Klopo	1,126	1,143	2,269	56	114	227	4	7.10	0	0.00	4	1.76	
21	Jombang	Jelakombo	1,671	1,696	3,367	84	170	337	5	5.98	1	0.59	6	1.78	
22		Jabon	1,254	1,273	2,527	63	127	253	25	39.87	9	7.07	34	13.45	
23		Tambakrejo	1,479	1,501	2,980	74	150	298	13	17.58	3	2.00	16	5.37	
24		Pulolor	1,442	1,463	2,905	72	146	291	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
25	Megaluh	Megaluh	1,540	1,563	3,103	77	156	310	4	5.19	4	2.56	8	2.58	
26	Tembelang	Tembelang	1,134	1,153	2,287	57	115	229	38	67.02	40	34.69	78	34.11	
27		Jatiwates	950	964	1,914	48	96	191	1	2.11	0	0.00	1	0.52	
28	Kesamben	Kesamben	1,364	1,385	2,749	68	139	275	14	20.53	5	3.61	19	6.91	
29		Blimbing Kesamben	1,167	1,184	2,351	58	118	235	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
30	Kudu	Tapen	1,188	1,206	2,394	59	121	239	16	26.94	9	7.46	25	10.44	
31	Ngusikan	Keboan	880	893	1,773	44	89	177	23	52.27	11	12.32	34	19.18	
32	Ploso	Bawangan	1,634	1,658	3,292	82	166	329	12	14.69	8	4.83	20	6.08	
33	Kabuh	Kabuh	1,644	1,668	3,312	82	167	331	37	45.01	5	3.00	42	12.68	
34	Plandaan	Plandaan	1,487	1,509	2,996	74	151	300	2	2.69	5	3.31	7	2.34	
35	RSUD Jombang				-	-	-	-					0		
36	RSUD Ploso				-	-	-	-					0		
37	RSK Mojowarno				-	-	-	-					0		
38	RSIA Muslimat				-	-	-	-	5		2		7		
39	RS Islam				-	-	-	-					0		
40	PKU Muhammadiyah				-	-	-	-					0		
41	RS Moedjito				-	-	-	-					0		
42	RS Muhammadiyah				-	-	-	-					0		
43	RS Unipdu Medika				-	-	-	-					0		
44	RS Al - Aziz				-	-	-	-					0		
45	RS Pelengkap				-	-	-	-					0		
46	RS Airlangga				-	-	-	-					0		
47	RS NU				-	-	-	-					0		
48	Poskestren Tebuireng				-	-	-	-					0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,909	51,669	102,578	2,545	5,075	10,258	420	16.50	283	5.58	703	6.85	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1.47	0	0	0	0.00	0	0	0			0	
2	5 - 14 TAHUN	3	0	3	4.41	0	0	0	0.00	2	0	2			0	
3	15 - 19 TAHUN	2	1	3	4.41	0	0	0	0.00	0	0	0			0	
4	20 - 24 TAHUN	8	4	12	17.65	0	1	1	1.45	0	1	1			0	
5	25 - 49 TAHUN	28	18	46	67.65	28	28	56	81.16	14	10	24			0	
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	4.41	7	5	12	17.39	4	2	6			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		44	24	68		35	34	69		20	13	33	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64.71	35.29			50.72	49.28			60.61	39.39					

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	UDD PMI Kab. Jombang	10,364	6,180	16,544	10,193	98.35	6,080	98.38	16,273	98.36	27	0.26	14	0.23	41	0.25
JUMLAH		10,364	6,180	16,544	10,193	98.35	6,080	98.38	16,273	98.36	27	0.26	14	0	41	0.25

Sumber: UDD PMI Kabupaten Jombang

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE					
									DIARE DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	21,869	22,168	44,037	468	474	942	421	89.96	46	10	467	49.55
2	Perak	Perak	25,815	26,167	51,982	552	560	1,112	190	34.39	212	38	402	36.14
3	Gudo	Blimbing Gudo	12,959	13,136	26,095	277	281	558	303	109.26	311	111	614	109.95
4		Plumbon Gombang	12,574	12,746	25,320	269	273	542	183	68.01	218	80	401	74.00
5	Diwek	Cukir	31,347	31,775	63,122	671	680	1,351	764	113.89	792	116	1,556	115.19
6	Brambang	Brambang	20,179	20,455	40,634	432	438	870	118	27.32	239	55	357	41.05
7	Ngoro	Pulorejo	20,632	20,913	41,545	442	448	889	179	40.54	179	40	358	40.27
8		Kesamben Ngoro	14,239	14,433	28,671	305	309	614	181	59.40	261	85	442	72.04
9	Mojowarno	Mojowarno	25,265	25,610	50,874	541	548	1,089	351	64.92	470	86	821	75.41
10		Japanan	18,255	18,504	36,758	391	396	787	265	67.84	339	86	604	76.78
11	Bareng	Bareng	25,044	25,386	50,430	536	543	1,079	771	143.86	729	134	1,500	138.99
12	Wonosalam	Wonosalam	15,577	15,790	31,367	333	338	671	386	115.79	356	105	742	110.54
13	Mojoagung	Mojoagung	19,460	19,726	39,186	416	422	839	207	49.71	250	59	457	54.50
14		Gambiran	17,795	18,037	35,832	381	386	767	490	128.68	540	140	1,030	134.32
15	Sumobito	Sumobito	20,119	20,393	40,512	431	436	867	257	59.69	356	82	613	70.71
16		Jogoloyo	19,222	19,484	38,707	411	417	828	559	135.89	670	161	1,229	148.37
17	Jogoroto	Mayangan	21,381	21,673	43,055	458	464	921	280	61.19	231	50	511	55.46
18		Jarak Kulon	10,855	11,003	21,858	232	235	468	158	68.02	176	75	334	71.40
19	Peterongan	Peterongan	19,091	19,352	38,443	409	414	823	354	86.65	410	99	764	92.87
20		Dukuh Klopo	13,528	13,712	27,240	289	293	583	240	82.90	185	63	425	72.91
21	Jombang	Jelakombo	20,072	20,345	40,417	430	435	865	260	60.53	240	55	500	57.81
22		Jabon	15,066	15,272	30,339	322	327	649	328	101.73	72	22	400	61.61
23		Tambakrejo	17,771	18,014	35,785	380	385	766	207	54.43	148	38	355	46.36
24		Pulolor	17,319	17,555	34,874	371	376	746	200	53.96	200	53	400	53.60
25	Megaluh	Megaluh	18,504	18,756	37,260	396	401	797	325	82.08	291	72	616	77.25
26	Tembelang	Tembelang	13,634	13,821	27,455	292	296	588	272	93.22	310	105	582	99.06
27		Jatiwates	11,414	11,570	22,984	244	248	492	132	54.04	131	53	263	53.47
28	Kesamben	Kesamben	16,392	16,615	33,007	351	356	706	200	57.02	255	72	455	64.42
29		Blimbing Kesamben	14,017	14,208	28,225	300	304	604	118	39.34	134	44	252	41.72
30	Kudu	Tapen	14,275	14,469	28,744	305	310	615	816	267.12	200	65	1,016	165.17
31	Ngusikan	Keboan	10,569	10,713	21,281	226	229	455	224	99.04	193	84	417	91.56
32	Ploso	Bawangan	19,626	19,893	39,519	420	426	846	355	84.53	241	57	596	70.47
33	Kabuh	Kabuh	19,744	20,014	39,758	423	428	851	280	66.27	490	114	770	90.50
34	Plandaan	Plandaan	17,858	18,102	35,961	382	387	770	147	38.46	220	57	367	47.69
35	RSUD Jombang		0	0	0	0	0	0					0	
36	RSUD Ploso		0	0	0	0	0	0					0	
37	RSK Mojowarno		0	0	0	0	0	0					0	
38	RSIA Muslimat		0	0	0	0	0	0	192		150		342	
39	RS Islam		0	0	0	0	0	0					0	
40	PKU Muhammadiyah		0	0	0	0	0	0					0	
41	RS Moedjito		0	0	0	0	0	0					0	
42	RS Muhammadiyah		0	0	0	0	0	0	3		2		5	
43	RS Unipdu Medika		0	0	0	0	0	0					0	
44	RS Al - Aziz		0	0	0	0	0	0					0	
45	RS Pelengkap		0	0	0	0	0	0					0	
46	RS Airlangga		0	0	0	0	0	0					0	
47	RS NU		0	0	0	0	0	0					0	
48	Poskestren Tebureng		0	0	0	0	0	0					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			611,466	619,811	1,231,277	13,085	13,264	26,349	10,716	81.89	10,247	77.3	20,963	79.56
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214					

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0	3	1	4	3	1	4
2	Perak	Perak	1		1	2	4	6	3	4	7
3	Gudo	Blimbing Gudo	1		1	1		1	2	0	2
4		Plumbon Gambang			0			0	0	0	0
5	Diwek	Cukir			0		1	1	0	1	1
6	Brambang	Brambang			0	1	2	3	1	2	3
7	Ngoro	Pulorejo			0	1	1	2	1	1	2
8		Kesamben Ngoro			0		1	1	0	1	1
9	Mojowarno	Mojowarno	3		3	1	1	2	4	1	5
10		Japanan			0	1		1	1	0	1
11	Bareng	Bareng			0	1		1	1	0	1
12	Wonosalam	Wonosalam	1		1		1	1	1	1	2
13	Mojoagung	Mojoagung			0	1	1	2	1	1	2
14		Gambiran	1		1	5	2	7	6	2	8
15	Sumobito	Sumobito			0	2	2	4	2	2	4
16		Jogoloyo			0	5	3	8	5	3	8
17	Jogoroto	Mayangan		1	1	7	2	9	7	3	10
18		Jarak Kulon			0		2	2	0	2	2
19	Peterongan	Peterongan			0	2		2	2	0	2
20		Dukuh Klopo			0		1	1	0	1	1
21	Jombang	Jelakombo			0	2		2	2	0	2
22		Jabon			0		1	1	0	1	1
23		Tambakrejo	1		1	3	1	4	4	1	5
24		Pulolor	1	1	2	1	1	2	2	2	4
25	Megaluh	Megaluh			0	1		1	1	0	1
26	Tembelang	Tembelang			0	1		1	1	0	1
27		Jatiwates			0	3		3	3	0	3
28	Kesamben	Kesamben			0	2	1	3	2	1	3
29		Blimbing Kesamben	2		2		1	1	2	1	3
30	Kudu	Tapen			0	1		1	1	0	1
31	Ngusikan	Keboan			0	1		1	1	0	1
32	Ploso	Bawangan			0	1		1	1	0	1
33	Kabuh	Kabuh			0	6	4	10	6	4	10
34	Plandaan	Plandaan			0			0	0	0	0
35	RSUD Jombang			1	1	7	3	10	7	4	11
36	RSUD Ploso				0			0	0	0	0
37	RSK Mojowarno				0			0	0	0	0
38	RSIA Muslimat				0			0	0	0	0
39	RS Islam				0			0	0	0	0
40	PKU Muhammadiyah				0			0	0	0	0
41	RS Moedjito				0			0	0	0	0
42	RS Muhammadiyah				0			0	0	0	0
43	RS Unipdu Medika				0			0	0	0	0
44	RS Al - Aziz				0			0	0	0	0
45	RS Pelengkap				0			0	0	0	0
46	RS Airlangga				0			0	0	0	0
47	RS NU				0			0	0	0	0
48	Poskestren Tebuireng				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	3	14	62	37	99	73	40	113
PROPORSI JENIS KELAMIN			78.57	21.43		62.63	37.37		64.60	35.40	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5.93	3.25	9.18

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4		0.00		0
2	Perak	Perak	7		0.00	3	42.86
3	Gudo	Blimbing Gudo	2		0.00		0
4		Plumbon Gambang	-				
5	Diwek	Cukir	1		0.00		0
6	Brambang	Brambang	3		0.00	1	33.33
7	Ngoro	Pulorejo	2		0.00	1	50
8		Kesamben Ngoro	1		0.00		0
9	Mojowarno	Mojowarno	5		0.00		0
10		Japanan	1		0.00		0
11	Bareng	Bareng	1		0.00		0
12	Wonosalam	Wonosalam	2		0.00	1	50
13	Mojoagung	Mojoagung	2		0.00	1	50
14		Gambiran	8		0.00		0
15	Sumobito	Sumobito	4		0.00	1	25
16		Jogoloyo	8	1	12.50		0
17	Jogoroto	Mayangan	10	1	10.00	3	30
18		Jarak Kulon	2		0.00		0
19	Peterongan	Peterongan	2		0.00		0
20		Dukuh Klopo	1		0.00		0
21	Jombang	Jelakombo	2		0.00		0
22		Jabon	1		0.00		0
23		Tambakrejo	5		0.00	3	60
24		Pulolor	4		0.00		0
25	Megaluh	Megaluh	1		0.00	1	100
26	Tembelang	Tembelang	1		0.00	1	100
27		Jatiwates	3		0.00		0
28	Kesamben	Kesamben	3		0.00	1	33.33
29		Blimbing Kesamben	3		0.00		0
30	Kudu	Tapen	1		0.00	1	100
31	Ngusikan	Keboan	1		0.00		0
32	Ploso	Bawangan	1		0.00		0
33	Kabuh	Kabuh	10		0.00	1	10
34	Plandaan	Plandaan	-				
35	RSUD Jombang		11		0.00		0
36	RSUD Ploso		-				
37	RSK Mojowarno		-				
38	RSIA Muslimat		-				
39	RS Islam		-				
40	PKU Muhammadiyah		-				
41	RS Moedjito		-				
42	RS Muhammadiyah		-				
43	RS Unipdu Medika		-				
44	RS Al - Aziz		-				
45	RS Pelengkap		-				
46	RS Airlangga		-				
47	RS NU		-				
48	Poskestren Tebuireng		-				
JUMLAH (KAB/KOTA)			113	2	1.77	19	16.81
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							2

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0	3	1	4	3	1	4
2	Perak	Perak	1		1	2	4	6	3	4	7
3	Gudo	Blimbing Gudo	1		1	1		1	2	0	2
4		Plumbon Gambang			0			0	0	0	0
5	Diwek	Cukir			0		1	1	0	1	1
6		Brambang			0	1	2	3	1	2	3
7	Ngoro	Pulorejo			0	1	1	2	1	1	2
8		Kesamben Ngoro			0		1	1	0	1	1
9	Mojowarno	Mojowarno			0	1	1	2	1	1	2
10		Japanan			0	1		1	1	0	1
11	Bareng	Bareng			0	1		1	1	0	1
12	Wonosalam	Wonosalam			0		1	1	0	1	1
13	Mojoagung	Mojoagung			0	1	1	2	1	1	2
14		Gambiran	1		1	5	2	7	6	2	8
15	Sumobito	Sumobito			0	2	2	4	2	2	4
16		Jogoloyo			0	6	3	9	6	3	9
17	Jogoroto	Mayangan			0	7	2	9	7	2	9
18		Jarak Kulon			0		2	2	0	2	2
19	Peterongan	Peterongan			0	2		2	2	0	2
20		Dukuh Klopo			0		1	1	0	1	1
21	Jombang	Jelakombo			0	2		2	2	0	2
22		Jabon			0		1	1	0	1	1
23		Tambakrejo			0	3	1	4	3	1	4
24		Pulolol	1	1	2	1	1	2	2	2	4
25	Megaluh	Megaluh			0	1		1	1	0	1
26	Tembelang	Tembelang			0	1	1	2	1	1	2
27		Jatiwates			0	3		3	3	0	3
28	Kesamben	Kesamben			0	2	1	3	2	1	3
29		Blimbing Kesamben	2		2		1	1	2	1	3
30	Kudu	Tapen			0	1		1	1	0	1
31	Ngusikan	Keboan			0	1		1	1	0	1
32	Ploso	Bawangan			0	1		1	1	0	1
33	Kabuh	Kabuh			0	6	4	10	6	4	10
34	Plandaan	Plandaan			0			0	0	0	0
35	RSUD Jombang			1	1	7	3	10	7	4	11
36	RSUD Ploso				0			0	0	0	0
37	RSK Mojowarno				0			0	0	0	0
38	RSIA Muslimat				0			0	0	0	0
39	RS Islam				0			0	0	0	0
40	PKU Muhammadiyah				0			0	0	0	0
41	RS Moedjito				0			0	0	0	0
42	RS Muhammadiyah				0			0	0	0	0
43	RS Unipdu Medika				0			0	0	0	0
44	RS Al - Aziz				0			0	0	0	0
45	RS Pelengkap				0			0	0	0	0
46	RS Airlangga				0			0	0	0	0
47	RS NU				0			0	0	0	0
48	Poskestren Tebuireng				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	2	8	63	38	101	69	40	109
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.56	0.32	0.89

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0					0		5	1	6	4	80	1	100	5	83
2	Perak	Perak		1	1			1	100	1	100	6		6	6	100			6	100
3	Gudo	Blimbing Gudo			0					0				0					0	
4		Plumbon Gambang			0					0			1	1			1	100	1	100
5	Diwek	Cukir		1	1			1	100	1	100	5		5	5	100			5	100
6	Brambang	Brambang			0					0			1	1			1	100	1	100
7	Ngoro	Pulorejo			0					0		1	1	2	1	100	1	100	2	100
8		Kesamben Ngoro		1	1			1	100	1	100		3	3			3	100	3	100
9	Mojowarno	Mojowarno	1		1	1	100			1	100	2	1	3	2	100	1	100	3	100
10		Japanan		1	1			1	100	1	100	2		2	2	100			2	100
11	Bareng	Bareng			0					0		3		3	3	100			3	100
12	Wonosalam	Wonosalam			0					0		1		1	1	100			1	100
13	Mojoagung	Mojoagung			0					0		4		4	3	75			3	75
14		Gambiran			0					0			1	1			1	100	1	100
15	Sumobito	Sumobito			0					0		6	2	8	6	100	2	100	8	100
16		Jogoloyo			0					0		2		2	4	100	2	100	4	100
17	Jogoroto	Mayangan	1	2	3	1	100	2	100	3	100	11	6	17	11	100	6	100	17	100
18		Jarak Kulon			0					0		2		2	2	100			2	100
19	Peterongan	Peterongan			0					0		8	3	11	7	88	3	100	10	91
20		Dukuh Klopo			0					0		1	2	3	1	100	2	100	3	100
21	Jombang	Jelakombo			0					0		1	1	2	1	100	1	100	2	100
22		Jabon			0					0			1	1			1	100	1	100
23		Tambakrejo			0					0		1		1	1	100			1	100
24		Pulolor		1	1			1	100	1	100	2	1	3	2	100	1	100	3	100
25	Megaluh	Megaluh		1	1			1	100	1	100		1	1			1	100	1	100
26	Tembelang	Tembelang			0					0			1	1			1	100	1	100
27		Jatiwates			0					0		1		1	1	100			1	100
28	Kesamben	Kesamben			0					0		1	1	2	1	100	1	100	2	100
29		Blimbing Kesamben			0					0		1		1	1	100			1	100
30	Kudu	Tapen			0					0		2	2	4	2	100	1	50	3	75
31	Ngusikan	Keboan	1		1	1	100			1	100	1		1	1	100			1	100
32	Ploso	Bawangan			0					0		1		1	1	100			1	100
33	Kabuh	Kabuh		1	1			1	100	1	100	4	1	5	4	100	1	100	5	100
34	Plandaan	Plandaan			0					0			1	1				0	0	0
35	RSUD Jombang				0					0		4	4	8		0	3	75	3	38
36	RSUD Ploso				0					0				0					0	
37	RSK Mojowarno				0					0				0					0	
38	RSIA Muslimat				0					0				0					0	
39	RS Islam				0					0				0					0	
40	PKU Muhammadiyah				0					0				0					0	
41	RS Moedjito				0					0				0					0	
42	RS Muhammadiyah				0					0				0					0	
43	RS Unipdu Medika				0					0				0					0	
44	RS Al - Aziz				0					0				0					0	
45	RS Pelengkap				0					0				0					0	
46	RS Airlangga				0					0				0					0	
47	RS NU				0					0				0					0	
48	Poskestren Tebuireng				0					0				0					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	9	12	3	100.0	9	100.0	12	100.0	78	38	116	71	91	35	92	106	91

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinkes Kab. Jombang

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	10,753	2
2	Perak	Perak	12,693	
3	Gudo	Blimbing Gudo	6,372	2
4		Plumbon Gambang	6,183	
5	Diwek	Cukir	15,413	1
6		Brambang	9,922	
7	Ngoro	Pulorejo	10,144	1
8		Kesamben Ngoro	7,001	
9	Mojowarno	Mojowarno	12,422	
10		Japanan	8,976	
11	Bareng	Bareng	12,314	2
12	Wonosalam	Wonosalam	7,659	
13	Mojoagung	Mojoagung	10,390	
14		Gambiran	7,928	
15	Sumobito	Sumobito	9,892	
16		Jogoloyo	9,451	
17	Jogoroto	Mayangan	10,513	
18		Jarak Kulon	5,337	
19	Peterongan	Peterongan	9,387	
20		Dukuh Klop	6,651	
21	Jombang	Jelakombo	9,869	
22		Jabon	7,408	
23		Tambakrejo	8,738	
24		Pulolor	8,516	
25	Megaluh	Megaluh	9,098	
26	Tembelang	Tembelang	6,704	
27		Jatiwates	5,612	
28	Kesamben	Kesamben	8,059	
29		Blimbing Kesamben	6,892	
30	Kudu	Tapen	7019	
31	Ngusikan	Keboan	5196	
32	Ploso	Bawangan	9650	
33	Kabuh	Kabuh	9708	
34	Plandaan	Plandaan	8781	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			300,651	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3.33

Sumber: Seksi Surveilans Epidemiologi Dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu 302,459

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0				0			0				0	
2	Perak	Perak			0				0			0				0	
3	Gudo	Blimbing Gudo			0				0			0				0	
4		Plumbon Gambang			0				0			0				0	
5	Diwek	Cukir			0				0			0				0	
6		Brambang	1		1				0			0				0	
7	Ngoro	Pulorejo			0				0			0				0	
8		Kesamben Ngoro			0				0			0				0	
9	Mojowarno	Mojowarno			0				0			0				0	
10		Japanan			0				0			0				0	
11	Bareng	Bareng	1		1				0			0				0	
12	Wonosalam	Wonosalam			0				0			0				0	
13	Mojoagung	Mojoagung			0				0			0				0	
14		Gambiran			0				0			0				0	
15	Sumobito	Sumobito			0				0			0				0	
16		Jogoloyo		1	1				0			0				0	
17	Jogoroto	Mayangan			0				0			0				0	
18		Jarak Kulon			0				0			0				0	
19	Peterongan	Peterongan		1	1				0			0				0	
20		Dukuh Klopo	1		1				0			0				0	
21	Jombang	Jelakombo	1		1				0			0				0	
22		Jabon	1		1				0			0				0	
23		Tambakrejo	3	1	4				0			0				0	
24		Pulolor	1	1	2				0			0				0	
25	Megaluh	Megaluh		1	1				0			0				0	
26	Tembelang	Tembelang		1	1				0			0				0	
27		Jatiwates			0				0			0				0	
28	Kesamben	Kesamben			0				0			0				0	
29		Blimbing Kesamben	1		1				0			0				0	
30	Kudu	Tapen			0				0			0				0	
31	Ngusikan	Keboan			0				0			0				0	
32	Ploso	Bawangan			0				0			0				0	
33	Kabuh	Kabuh	1		1				0			0				0	
34	Plandaan	Plandaan			0				0			0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	6	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00											

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi Dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1		1				0			0
2	Perak	Perak			0				0			0
3	Gudo	Blimbing Gudo		2	2				0			0
4		Plumbon Gambang			0				0			0
5	Diwek	Cukir		1	1				0			0
6		Brambang		1	1				0			0
7	Ngoro	Pulorejo			0				0			0
8		Kesamben Ngoro		1	1				0			0
9	Mojowarno	Mojowarno	1	1	2				0			0
10		Japanan			0				0			0
11	Bareng	Bareng	1		1				0			0
12	Wonosalam	Wonosalam			0				0			0
13	Mojoagung	Mojoagung			0				0	1	2	3
14		Gambiran			0				0			0
15	Sumobito	Sumobito	1		1				0			0
16		Jogoloyo			0				0	1		1
17	Jogoroto	Mayangan			0				0			0
18		Jarak Kulon			0				0			0
19	Peterongan	Peterongan			0				0			0
20		Dukuh Klopo	1		1				0			0
21	Jombang	Jelakombo	2		2				0			0
22		Jabon		1	1				0			0
23		Tambakrejo	1	4	5				0			0
24		Pulolor	2	1	3				0			0
25	Megaluh	Megaluh			0				0			0
26	Tembelang	Tembelang			0				0			0
27		Jatiwates			0				0			0
28	Kesamben	Kesamben			0				0			0
29		Blimbing Kesamben			0				0			0
30	Kudu	Tapen		1	1				0			0
31	Ngusikan	Keboan			0				0			0
32	Ploso	Bawangan			0				0			0
33	Kabuh	Kabuh		1	1				0			0
34	Plandaan	Plandaan			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	14	24	0	0	0	0	2	2	4
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber: Seksi Surveilens Epidemiologi Dan Kesehatan Khusus Dinkes Kab. Jombang

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	2	2			0		0.00	0.00
2	Perak	Perak	8	6	14			0	0.00	0.00	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	2	3			0	0.00	0.00	0.00
4		Plumbon Gambang	6	3	9			0	0.00	0.00	0.00
5	Diwek	Cukir	15	8	23			0	0.00	0.00	0.00
6		Brambang	9	6	15			0	0.00	0.00	0.00
7	Ngoro	Pulorejo	5	3	8	1		1	20.00	0.00	12.50
8		Kesamben Ngoro	12	5	17			0	0.00	0.00	0.00
9	Mojowarno	Mojowarno	15	14	29			0	0.00	0.00	0.00
10		Japanan	12	19	31			0	0.00	0.00	0.00
11	Bareng	Bareng	17	10	27			0	0.00	0.00	0.00
12	Wonosalam	Wonosalam	3	2	5			0	0.00	0.00	0.00
13	Mojoagung	Mojoagung	4	1	5	1		1	25.00	0.00	20.00
14		Gambiran	3	4	7			0	0.00	0.00	0.00
15	Sumobito	Sumobito	13	7	20			0	0.00	0.00	0.00
16		Jogoloyo	13	13	26	1		1	7.69	0.00	3.85
17	Jogoroto	Mayangan	5	8	13			0	0.00	0.00	0.00
18		Jarak Kulon	1	2	3			0	0.00	0.00	0.00
19	Peterongan	Peterongan	7	5	12			0	0.00	0.00	0.00
20		Dukuh Klopo	2	5	7			0	0.00	0.00	0.00
21	Jombang	Jelakombo	5	6	11			0	0.00	0.00	0.00
22		Jabon	2	2	4			0	0.00	0.00	0.00
23		Tambakrejo	2	3	5	1		1	50.00	0.00	20.00
24		Pulolor	5	4	9			0	0.00	0.00	0.00
25	Megaluh	Megaluh	9	2	11			0	0.00	0.00	0.00
26	Tembelang	Tembelang	3	5	8	1		1	33.33	0.00	12.50
27		Jatiwates	2	1	3			0	0.00	0.00	0.00
28	Kesamben	Kesamben	2	2	4			0	0.00	0.00	0.00
29		Blimbing Kesamben	0	2	2			0		0.00	0.00
30	Kudu	Tapen	2	4	6			0	0.00	0.00	0.00
31	Ngusikan	Keboan	1	1	2			0	0.00	0.00	0.00
32	Ploso	Bawangan	3	1	4			0	0.00	0.00	0.00
33	Kabuh	Kabuh	7	1	8			0	0.00	0.00	0.00
34	Plandaan	Plandaan	3	2	5	1		1	33.33	0.00	20.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			197	161	358	6	0	6	3.05	0.00	1.68
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			16.00	13.08	29.08						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR			
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0			-					-				0					
2	Perak	Perak			0			-					-				0					
3	Gudo	Blimbing Gudo			0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
4		Plumbon Gambang			0			-					-				0					
5	Diwek	Cukir			0			-					-				0					
6		Brambang			0			-					-				0					
7	Ngoro	Pulorejo			0			-					-				0					
8		Kesamben Ngoro			0			-					-				0					
9	Mojowarno	Mojowarno			0			-					-				0					
10		Japanan			0			-					-				0					
11	Bareng	Bareng			0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
12	Wonosalam	Wonosalam			0			-					-				0					
13	Mojoagung	Mojoagung			0			-	6				6.00				0	0.00		0.00		
14		Gambiran			0			-					-				0					
15	Sumobito	Sumobito			0			-					-				0					
16		Jogoloyo			0			-					-				0					
17	Jogoroto	Mayangan			0			-					-				0					
18		Jarak Kulon			0			-					-				0					
19	Peterongan	Peterongan			0			-					-				0					
20		Dukuh Klopo			0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
21	Jombang	Jelakombo			0			-					-				0					
22		Jabon			0			-					-				0					
23		Tambakrejo			0			-					-				0					
24		Pulolor			0			-					-				0					
25	Megaluh	Megaluh			0			-					-				0					
26	Tembelang	Tembelang			0			-					-				0					
27		Jatiwates			0			-					-				0					
28	Kesamben	Kesamben			0			-					-				0					
29		Blimbing Kesamben			0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
30	Kudu	Tapen			0			-					-				0					
31	Ngusikan	Keboan			0			-					-				0					
32	Ploso	Bawangan			0			-					-				0					
33	Kabuh	Kabuh			0			-					-				0					
34	Plandaan	Plandaan			0			-					-				0					
35	RSUD Jombang				0			-					-				0					
36	RSUD Ploso				0			-					-				0					
37	RSK Mojowarno				0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
38	RSIA Muslimat				0			-					-				0					
39	RS Islam				0			-					-				0					
40	PKU Muhammadiyah				0			-					-				0					
41	RS Moedjito				0			-					-				0					
42	RS Muhammadiyah				0			-					-				0					
43	RS Unipdu Medika				0			-					-				0					
44	RS Al - Aziz				0			-					-				0					
45	RS Pelengkap				0			-	1				1.00				0	0.00		0.00		
46	RS Airlangga				0			-					-				0					
47	RS NU				0			-					-				0					
48	Poskestren Tebuireng				0			-					-				0					
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	-	-	-	12		-		12.00		0	0	0	0		0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO														1,231,277								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO														0.01		0.00		0.0097				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			0			0
2	Perak	Perak			0			0
3	Gudo	Blimbing Gudo			0	1	3	4
4		Plumbon Gambang			0			0
5	Diwek	Cukir			0			0
6		Brambang			0			0
7	Ngoro	Pulorejo			0			0
8		Kesamben Ngoro			0			0
9	Mojowarno	Mojowarno			0			0
10		Japanan			0			0
11	Bareng	Bareng			0			0
12	Wonosalam	Wonosalam			0		1	1
13	Mojoagung	Mojoagung			0			0
14		Gambiran			0			0
15	Sumobito	Sumobito			0		1	1
16		Jogoloyo			0			0
17	Jogoroto	Mayangan			0			0
18		Jarak Kulon			0			0
19	Peterongan	Peterongan			0			0
20		Dukuh Klop			0			0
21	Jombang	Jelakombo			0			0
22		Jabon			0			0
23		Tambakrejo			0			0
24		Pulolor			0			0
25	Megaluh	Megaluh			0			0
26	Tembelang	Tembelang			0			0
27		Jatiwates			0			0
28	Kesamben	Kesamben			0		1	1
29		Blimbing Kesamben			0			0
30	Kudu	Tapen			0			0
31	Ngusikan	Keboan			0			0
32	Ploso	Bawangan			0			0
33	Kabuh	Kabuh			0		1	1
34	Plandaan	Plandaan			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	7	8
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	1	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	16,360	16,859	33,219	707	4.32	678	4.02	1,385	4.17	521	73.69	456	67.26	977	70.54
2	Perak	Perak	19,312	19,954	39,266	6,688	34.63	8,932	44.76	15,620	39.78	1114	16.66	1193	13.36	2307	14.77
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,695	10,044	19,738	3,050	31.46	3,750	37.34	6,800	34.45	1241	40.69	1185	31.60	2426	35.68
4		Plumbon Gambang	9,407	9,747	19,154	599	6.37	1,082	11.10	1,681	8.78	235	39.23	782	72.27	1017	60.50
5	Diwek	Cukir	23,450	24,219	47,670	2,263	9.65	4,441	18.34	6,704	14.06	243	10.74	1268	28.55	1511	22.54
6		Brambang	15,096	15,610	30,706	696	4.61	1,416	9.07	2,112	6.88	560	80.46	1138	80.37	1698	80.40
7	Ngoro	Pulorejo	15,434	15,958	31,393	1,005	6.51	1,954	12.24	2,959	9.43	200	19.90	358	18.32	558	18.86
8		Kesamben Ngoro	10,652	11,030	21,682	2,051	19.26	1,983	17.98	4,034	18.61	108	5.27	221	11.14	329	8.16
9	Mojowarno	Mojowarno	18,900	19,530	38,430	1,125	5.95	1,562	8.00	2,687	6.99	986	87.64	1422	91.04	2408	89.62
10		Japanan	13,656	14,126	27,782	4,055	29.69	5,650	40.00	9,705	34.93	111	2.74	147	2.60	258	2.66
11	Bareng	Bareng	18,735	19,360	38,096	8,062	43.03	9,118	47.10	17,180	45.10	1516	18.80	1986	21.78	3502	20.38
12	Wonosalam	Wonosalam	11,653	12,062	23,715	965	8.28	1,535	12.73	2,500	10.54	145	15.03	270	17.59	415	16.60
13	Mojoagung	Mojoagung	14,558	15,055	29,613	1,427	9.80	1,640	10.89	3,067	10.36	50	3.50	106	6.46	156	5.09
14		Gambiran	13,312	13,771	27,083	2,653	19.93	4,065	29.52	6,718	24.81	766	28.87	1749	43.03	2515	37.44
15	Sumobito	Sumobito	15,051	15,563	30,614	4,079	27.10	5,653	36.32	9,732	31.79	471	11.55	652	11.53	1123	11.54
16		Jogoloyo	14,380	14,872	29,252	1,259	8.76	2,124	14.28	3,383	11.57	138	10.96	300	14.12	438	12.95
17	Jogoroto	Mayangan	15,995	16,536	32,532	5,112	31.96	7,326	44.30	12,438	38.23	316	6.18	290	3.96	606	4.87
18		Jarak Kulon	8,120	8,421	16,542	811	9.99	837	9.94	1,648	9.96	80	9.86	84	10.04	164	9.95
19	Peterongan	Peterongan	14,282	14,771	29,053	2,411	16.88	2,893	19.59	5,304	18.26	591	24.51	1072	37.05	1663	31.35
20		Dukuh Klopo	10,120	10,482	20,602	4,177	41.28	6,277	59.88	10,454	50.74	295	7.06	802	12.78	1097	10.49
21	Jombang	Jelakombo	15,015	15,527	30,542	4,551	30.31	10,168	65.49	14,719	48.19	448	9.84	1067	10.49	1515	10.29
22		Jabon	11,271	11,668	22,939	4,847	43.00	8,854	75.88	13,701	59.73	890	18.36	2211	24.97	3101	22.63
23		Tambakrejo	13,294	13,753	27,048	4,566	34.35	6,210	45.15	10,776	39.84	411	9.00	559	9.00	970	9.00
24		Pulolor	12,956	13,405	26,360	2,071	15.98	3,754	28.01	5,825	22.10	186	8.98	296	7.88	482	8.27
25	Megaluh	Megaluh	13,842	14,318	28,160	2,739	19.79	4,039	28.21	6,778	24.07	970	35.41	1285	31.81	2255	33.27
26	Tembelang	Tembelang	10,200	10,564	20,764	6,158	60.37	5,375	50.88	11,533	55.54	478	7.76	613	11.40	1091	9.46
27		Jatiwates	8,539	8,852	17,391	1,591	18.63	1,560	17.62	3,151	18.12	64	4.02	152	9.74	216	6.85
28	Kesamben	Kesamben	12,262	12,690	24,952	2,015	16.43	3,036	23.92	5,051	20.24	363	18.01	563	18.54	926	18.33
29		Blimbing Kesamben	10,486	10,859	21,345	273	2.60	710	6.54	983	4.61	72	26.37	167	23.52	239	24.31
30	Kudu	Tapen	10,679	11,058	21,736	3,315	31.04	3,954	35.76	7,269	33.44	53	1.60	56	1.42	109	1.50
31	Ngusikan	Keboan	7,906	8,201	16,107	575	7.27	997	12.16	1,572	9.76	128	22.26	87	8.73	215	13.68
32	Ploso	Bawangan	14,682	15,183	29,864	1,557	10.61	5,000	32.93	6,557	21.96	98	6.29	154	3.08	252	3.84
33	Kabuh	Kabuh	14,770	15,274	30,045	3,267	22.12	3,858	25.26	7,125	23.71	41	1.25	38	0.98	79	1.11
34	Plandaan	Plandaan	13,360	13,821	27,180	4,572	34.22	7,754	56.10	12,326	45.35	295	6.45	691	8.91	986	8.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			457,429	473,144	930,573	95,292	20.83	138,185	29.21	233,477	25.09	14,184	14.88	23,420	16.95	37,604	16.11

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESE					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	330	390	720	86	26.06	90	23.08	176	24.44	86	100.00	90	100.0	176	100.00
2	Perak	Perak	11,191	15,856	27,047	11	0.10	22	0.14	33	0.12	1	9.09	2	9.1	3	9.09
3	Gudo	Blimbing Gudo	19,101	19,684	38,785	2,575	13.48	2,750	13.97	5,325	13.73	60	2.33	66	2.4	126	2.37
4		Plumbon Gambang	1,799	1,847	3,646	7	0.39	7	0.38	14	0.38	2	28.57	3	42.9	5	35.71
5	Diwek	Cukir	23,448	27,307	50,755	45	0.19	243	0.89	288	0.57	17	37.78	55	22.6	72	25.00
6		Brambang	1,813	1,886	3,699	33	1.82	22	1.17	55	1.49	30	90.91	21	95.5	51	92.73
7	Ngoro	Pulorejo	12,219	10,245	22,464	18	0.15	19	0.19	37	0.16	6	33.33	9	47.4	15	40.54
8		Kesamben Ngoro	10,652	10,977	21,629	559	5.25	927	8.44	1,486	6.87	14	2.50	53	5.7	67	4.51
9	Mojowarno	Mojowarno	1,651	2,738	4,389	23	1.39	47	1.72	70	1.59	0	0.00	2	4.3	2	2.86
10		Japanan	3,119	3,462	6,581	407	13.05	533	15.40	940	14.28	35	8.60	68	12.8	103	10.96
11	Bareng	Bareng	8,062	9,418	17,480	1,342	16.65	1,327	14.09	2,669	15.27	81	6.04	39	2.9	120	4.50
12	Wonosalam	Wonosalam	3,749	4,823	8,572	568	15.15	875	18.14	1,443	16.83	1	0.18	1	0.1	2	0.14
13	Mojoagung	Mojoagung	12,845	26,817	39,662	1,296	10.09	1,933	7.21	3,229	8.14	8	0.62	25	1.3	33	1.02
14		Gambiran	2,880	3,665	6,545	1,054	36.60	2,145	58.53	3,199	48.88	15	1.42	17	0.8	32	1.00
15	Sumobito	Sumobito	7,384	1,305	8,689	26	0.35	63	4.83	89	1.02	26	100.00	63	100.0	89	100.00
16		Jogoloyo	14,380	14,819	29,199	1,259	8.76	2,124	14.33	3,383	11.59	198	15.73	597	28.1	795	23.50
17	Jogoroto	Mayangan	8,792	11,868	20,660	680	7.73	1,159	9.77	1,839	8.90	1	0.15	5	0.4	6	0.33
18		Jarak Kulon	2,729	3,068	5,797	272	9.97	308	10.04	580	10.01	26	9.56	30	9.7	56	9.66
19	Peterongan	Peterongan	17,478	24,859	42,337	356	2.04	1,695	6.82	2,051	4.84	35	9.83	169	10.0	204	9.95
20		Dukuh Klopo	6,974	7,836	14,810	486	6.97	1,258	16.05	1,744	11.78	1	0.21	2	0.2	3	0.17
21	Jombang	Jelakombo	4,551	10,168	14,719	611	13.43	1,246	12.25	1,857	12.62	60	9.82	124	10.0	184	9.91
22		Jabon	7,543	11,500	19,043	411	5.45	746	6.49	1,157	6.08	41	9.98	75	10.1	116	10.03
23		Tambakrejo	13,292	13,699	26,991	315	2.37	335	2.45	650	2.41	65	20.63	67	20.0	132	20.31
24		Pulolor	3,061	6,876	9,937	1,478	48.28	2,658	38.66	4,136	41.62	170	11.50	352	13.2	522	12.62
25	Megaluh	Megaluh	3,343	2,867	6,210	1,422	42.54	1,518	52.95	2,940	47.34	186	13.08	216	14.2	402	13.67
26	Tembelang	Tembelang	9,404	12,724	22,128	1,328	14.12	1,467	11.53	2,795	12.63	165	12.42	183	12.5	348	12.45
27		Jatiwates	1,161	1,606	2,767	256	22.05	595	37.05	851	30.76	25	9.77	60	10.1	85	9.99
28	Kesamben	Kesamben	2,015	3,036	5,051	18	0.89	24	0.79	42	0.83	5	27.78	15	62.5	20	47.62
29		Blimbing Kesamben	280	333	613	150	53.57	207	62.16	357	58.24	38	25.33	53	25.6	91	25.49
30	Kudu	Tapen	6,407	6,603	13,010	10	0.16	8	0.12	18	0.14	1	10.00	1	12.5	2	11.11
31	Ngusikan	Keboan	606	1,047	1,653	586	96.70	1,314	125.50	1,900	114.94	2	0.34	2	0.2	4	0.21
32	Ploso	Bawangan	4,600	10,151	14,751	1,889	41.07	4,135	40.73	6,024	40.84	273	14.45	408	9.9	681	11.30
33	Kabuh	Kabuh	14,888	14,323	29,211	7,238	48.62	1,188	8.29	8,426	28.85	773	10.68	136	11.4	909	10.79
34	Plandaan	Plandaan	8,058	20,291	28,349	84	1.04	142	0.70	226	0.80	5	5.95	59	41.5	64	28.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			249,805	318,094	567,899	26,899	10.77	33,130	10.42	60,029	10.57	2,452	9.12	3,068	9.3	5,520	9.20

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6657	484	7.27	11.00	2.27	0	0.00
2	Perak	Perak	7877	83	1	2	2.41	0	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	3902	83	2	0	0.00	0	0.00
4		Plumbon Gambang	3783	145	4	0	0.00	0	0.00
5	Diwek	Cukir	9587	306	3	0	0.00	0	0.00
6		Brambang	6135	167	3	0	0.00	0	0.00
7	Ngoro	Pulorejo	6274		0				
8		Kesamben Ngoro	4298	31	1	0	0.00	0	0.00
9	Mojowarno	Mojowarno	7707	10	0	0	0.00	0	0.00
10		Japanan	5539		0				
11	Bareng	Bareng	7639	20	0	0	0.00	6	30.00
12	Wonosalam	Wonosalam	4712	36	1	0	0.00	0	0.00
13	Mojoagung	Mojoagung	5912	664	11	145	21.84	5	0.75
14		Gambiran	5397	42	1	0	0.00	2	4.76
15	Sumobito	Sumobito	6116	424	7	1	0.24	2	0.47
16		Jogoloyo	5839	289	5	11	3.81	0	0.00
17	Jogoroto	Mayangan	6506	313	5	8	2.56	0	0.00
18		Jarak Kulon	3252	25	1	0	0.00	0	0.00
19	Peterongan	Peterongan	5798	241	4	2	0.83	0	0.00
20		Dukuh Klopo	4078	596	15	9	1.51	7	1.17
21	Jombang	Jelakombo	6101	0	0	0		0	
22		Jabon	4554	34	1	0	0.00	0	0.00
23		Tambakrejo	5390	36	1	0	0.00	0	0.00
24		Pulolor	5250	108	2	8	7.41	11	10.19
25	Megaluh	Megaluh	5616	0	0	0		0	
26	Tembelang	Tembelang	4111	100	2	0	0.00	4	4.00
27		Jatiwates	3425	8	0	0	0.00	0	0.00
28	Kesamben	Kesamben	4964	212	4	189	89.15	0	0.00
29		Blimbing Kesamben	4229	96	2	0	0.00	4	4.17
30	Kudu	Tapen	4309	137	3	0	0.00	0	0.00
31	Ngusikan	Keboan	3163		0				
32	Ploso	Bawangan	5963	45	1	0	0.00	0	0.00
33	Kabuh	Kabuh	6000	26	0	1	3.85	1	3.85
34	Plandaan	Plandaan	5417	21	0	1	4.76	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			185,500	4,782	3	388	8.11	42	0.88

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	Difteri	1	1	10/1/2014	11/1/2014	21/1/2014		1	1	1							1						0	0	0	1,259	1,276	2,535	-	0.08	0.04		-	-	-	
2	Difteri	1	1	18/1/2014	18/1/2014	28/1/2014	1		1				1										0	0	0	1,886	1,911	3,797	0.05	-	0.03	-	-	-		
3	Difteri	1	1	28/2/2014	28/2/2014	10/3/2014	1		1					1									0	0	0	211	214	425	0.47	-	0.24	-	-	-		
4	Difteri	1	1	28/2/2014	28/2/2014	10/3/2014	1		1								1						0	0	0	2,567	2,602	5,169	0.04	-	0.02	-	-	-		
5	DBD	1	1	14/2/2014	15/2/2014		1		1					1									1		1	2,259	2,290	4,549	0.04	-	0.02	100.00		100.00		
6	Difteri	1	1	1/3/2014	1/3/2014	11/3/2014			1	1				1										0	0	0	2,456	2,489	4,945	-	0.04	0.02	-	-	-	
7	Difteri	1	1	5/3/2014	5/3/2014	15/3/2014			1	1			1										0	0	0	6,181	6,266	12,447	-	0.02	0.01	-	-	-		
8	Difteri	1	1	18/3/2014	18/3/2014	28/3/2014	1		1	1							1						0	0	0	4,059	4,059	0.02	#DIV/0!	0.02	-	-	-	-		
9	DBD	1	1	22/3/2014	23/3/2014				1	1											1			1	1	2,117	2,146	4,263	-	0.05	0.02		100.00	100.00		
10	Difteri	1	1	8/4/2014	8/4/2014	18/4/2014	1		1	1				1									0	0	0	2,625	2,661	5,286	0.04	-	0.02	-	-	-		
11	Difteri	1	1	8/4/2014	8/4/2014	18/4/2014	1		1	1						1							0	0	0	4,962	5,030	9,992	0.02	-	0.01	-	-	-		
12	DBD	1	1	27/4/2014	28/4/2014		1		1	1						1						1		1	2,420	2,453	4,873	0.04	-	0.02	100.00		100.00			
13	Difteri	1	1	6/6/2014	7/6/2014	17/6/2014			1	1							1						0	0	0	2,790	2,828	5,618	-	0.04	0.02	-	-	-		
14	Difteri	1	1	11/6/2014	11/6/2014	21/6/2014			1	1						1							0	0	0	2,890	2,929	5,819	-	0.03	0.02	-	-	-		
15	Difteri	1	1	28/6/2014	28/6/2014	8/7/2014	1		1	1													0	0	0	4,627	4,690	9,317	0.02	-	0.01	-	-	-		
16	DBD	1	1	3/7/2014	4/7/2014		1		1	1				1									1	1	3,108	3,150	6,258	0.03	-	0.02	100.00		100.00			
17	DBD	1	1	15/6/2014	16/6/2014		3		3				1	2									0	0	0	1,873	1,899	3,772	0.16	-	0.08	-	-	-		
18	DBD	1	1	2/7/2014	2/7/2014		1		1					1								1		1	1,862	1,789	3,651	0.05	-	0.03	100.00		100.00			
19	Keracunan	1	1	5/7/2014	5/7/2014	10/7/2014		32	32							32							0	0	0	4,833	4,899	9,732	-	0.65	0.33	-	-	-		
20	Difteri	1	1	8/8/2014	8/8/2014	18/8/2014	1		1				1										0	0	0	2,396	2,429	4,825	0.04	-	0.02	-	-	-		
21	Difteri	1	1	12/8/2014	13/8/2014	23/8/2014	1		1	1			1										0	0	0	6,181	6,266	12,447	0.02	-	0.01	-	-	-		
22	Difteri	1	1	8/9/2014	8/9/2014	18/9/2014			1	1											1		0	0	0	2,142	2,171	4,313	-	0.05	0.02	-	-	-		
23	Difteri	1	1	26/9/2014	26/9/2014	6/10/2014	1		1	1			1										0	0	0	6,181	6,266	12,447	0.02	-	0.01	-	-	-		
24	DBD	1	1	29/9/2014	30/9/2014		1		1	1			1									1		1	2,142	2,171	4,313	0.05	-	0.02	100.00		100.00			
25	Difteri	1	1	29/10/2014	30/10/2014	10/11/2014	1		1	1					1								0	0	0	1,792	1,722	3,514	0.06	-	0.03	-	-	-		
26	Keracunan	1	1	22/10/2014	22/10/2014	27/10/2014	10	14	24				2	1	4	4	5	5		1	2		0	0	0	1,754	1,685	3,439	0.57	0.83	0.70	-	-	-		
27	DBD	1	1	26/11/2014	27/11/2014		2	1	3				3										0	0	0	1,855	1,880	3,735	0.11	0.05	0.08	-	-	-		
28	DBD	1	1	22/12/2014	23/12/2014		3		3				1	2									0	0	0	1,872	1,897	3,769	0.16	-	0.08	-	-	-		
29	DBD	1	1	10/12/2014	11/12/2014			1	1				1										0	0	0	2,546	2,581	5,127	-	0.04	0.02	-	-	-		
30	DBD	1	1	22/12/2014	23/12/2014		8	1	9					8	1								0	0	0	1,873	1,899	3,772	0.43	0.05	0.24	-	-	-		
31	DBD	1	1	22/12/2014	23/12/2014		2	1	3					1									0	0	0	3,463	3,510	6,973	0	0.03	0.04	-	-	-		
Jumlah			31				44	57	101	0	0	0	14	21	40	5	9	5		1	4	0	5	1	6	89,182	85,999	175,181	0	0	0					

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo			
2	Perak	Perak			
3	Gudo	Blimbing Gudo			
4		Plumbon Gambang			
5	Diwek	Cukir			
6		Brambang	2	2	100.00
7	Ngoro	Pulorejo	1	1	100.00
8		Kesamben Ngoro			
9	Mojowarno	Mojowarno			
10		Japanan	1	1	100.00
11	Bareng	Bareng	1	1	100.00
12	Wonosalam	Wonosalam			
13	Mojoagung	Mojoagung	1	1	100.00
14		Gambiran			
15	Sumobito	Sumobito	2	2	100.00
16		Jogoloyo	3	3	100.00
17	Jogoroto	Mayangan	1	1	100.00
18		Jarak Kulon	0	0	
19	Peterongan	Peterongan	2	2	100.00
20		Dukuh Klopok	1	1	100.00
21	Jombang	Jelakombo	1	1	100.00
22		Jabon	2	2	100.00
23		Tambakrejo	4	4	100.00
24		Pulolor	2	2	100.00
25	Megaluh	Megaluh	1	1	100.00
26	Tembelang	Tembelang	2	2	100.00
27		Jatiwates			
28	Kesamben	Kesamben			
29		Blimbing Kesamben	1	1	100.00
30	Kudu	Tapen			
31	Ngusikan	Keboan			
32	Ploso	Bawangan			
33	Kabuh	Kabuh	2	2	100.00
34	Plandaan	Plandaan	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	31	100.00

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	833	806	96.8	743	89.2	795	742	93.3	741	93.2	741	93.21
2	Perak	Perak	984	932	94.7	882	89.6	939	838	89.2	836	89.0	836	89.03
3	Gudo	Blimbing Gudo	494	498	100.8	476	96.4	471	454	96.4	454	96.4	454	96.39
4		Plumbon Gambang	479	444	92.7	424	88.5	454	398	87.7	398	87.7	398	87.67
5	Diwek	Cukir	1195	1188	99.4	1168	97.7	1140	1116	97.9	1,115	97.8	1,115	97.81
6	Brambang	Brambang	769	717	93.2	659	85.7	734	672	91.6	671	91.4	671	91.42
7	Ngoro	Pulorejo	786	768	97.7	754	95.9	750	744	99.2	753	100.4	753	100.40
8		Kesamben Ngoro	543	524	96.5	490	90.2	518	493	95.2	493	95.2	493	95.17
9	Mojowarno	Mojowarno	963	901	93.6	848	88.1	919	812	88.4	812	88.4	812	88.36
10		Japanan	696	667	95.8	664	95.4	664	597	89.9	599	90.2	599	90.21
11	Bareng	Bareng	954	941	98.6	905	94.9	911	854	93.7	855	93.9	855	93.85
12	Wonosalam	Wonosalam	594	602	101.3	509	85.7	567	538	94.9	534	94.2	534	94.18
13	Mojoagung	Mojoagung	805	794	98.6	787	97.8	769	766	99.6	763	99.2	763	99.22
14		Gambiran	614	639	104.1	652	106.2	588	649	110.4	646	109.9	646	109.86
15	Sumobito	Sumobito	767	755	98.4	690	90.0	732	701	95.8	712	97.3	712	97.27
16		Jogoloyo	732	710	97.0	647	88.4	699	681	97.4	681	97.4	681	97.42
17	Jogoroto	Mayangan	815	829	101.7	814	99.9	779	793	101.8	805	103.3	805	103.34
18		Jarak Kulon	414	395	95.4	373	90.1	395	350	88.6	350	88.6	350	88.61
19	Peterongan	Peterongan	728	699	96.0	686	94.2	694	678	97.7	677	97.6	677	97.55
20		Dukuh Klop	515	439	85.2	423	82.1	492	418	85.0	415	84.3	415	84.35
21	Jombang	Jelakombo	765	651	85.1	647	84.6	730	644	88.2	644	88.2	644	88.22
22		Jabon	573	477	83.2	423	73.8	548	406	74.1	408	74.5	408	74.45
23		Tambakrejo	677	639	94.4	521	77.0	646	520	80.5	533	82.5	533	82.51
24		Pulolor	660	651	98.6	636	96.4	630	609	96.7	608	96.5	608	96.51
25	Megaluh	Megaluh	704	606	86.1	562	79.8	673	509	75.6	515	76.5	515	76.52
26	Tembelang	Tembelang	520	513	98.7	493	94.8	496	447	90.1	452	91.1	452	91.13
27		Jatiwates	435	404	92.9	330	75.9	415	311	74.9	295	71.1	295	71.08
28	Kesamben	Kesamben	625	572	91.5	539	86.2	596	531	89.1	530	88.9	530	88.93
29		Blimbing Kesamben	534	507	94.9	485	90.8	510	444	87.1	444	87.1	444	87.06
30	Kudu	Tapen	544	531	97.6	500	91.9	519	503	96.9	503	96.9	503	96.92
31	Ngusikan	Keboan	403	351	87.1	353	87.6	384	346	90.1	346	90.1	346	90.10
32	Ploso	Bawangan	748	689	92.1	630	84.2	714	583	81.7	583	81.7	583	81.65
33	Kabuh	Kabuh	752	622	82.7	603	80.2	718	563	78.4	562	78.3	562	78.27
34	Plandaan	Plandaan	681	578	84.9	545	80.0	650	486	74.8	486	74.8	486	74.77
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,301	22,039	94.6	20,861	89.5	22,239	20,196	90.8	20,219	90.9	20,219	90.92

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	833		-	2	0.24	60	7.20	169	20.29	76	9.12	307	36.85
2	Perak	Perak	984		-		-		-	6	0.61	59	6.00	65	6.61
3	Gudo	Blimbing Gudo	494		-		-		-	2	0.40	35	7.09	37	7.49
4		Plumbon Gambang	479		-		-		-		-	444	92.69	444	92.69
5	Diwek	Cukir	1,195	1	0.08	4	0.33		-	10	0.84	27	2.26	41	3.43
6		Brambang	769		-		-	3	0.39	13	1.69	24	3.12	40	5.20
7	Ngoro	Pulorejo	786		-		-		-	1	0.13	764	97.20	765	97.33
8		Kesamben Ngoro	543		-		-		-		-	2	0.37	2	0.37
9	Mojowarno	Mojowarno	963		-		-		-	2	0.21	75	7.79	77	8.00
10		Japanan	696		-		-		-		-		-	0	-
11	Bareng	Bareng	954	3	0.31		-	2	0.21	1	0.10	1	0.10	4	0.42
12	Wonosalam	Wonosalam	594		-		-		-		-		-	0	-
13	Mojoagung	Mojoagung	805		-		-	15	1.86	69	8.57	62	7.70	146	18.14
14		Gambiran	614		-	2	0.33		-	7	1.14	59	9.61	68	11.07
15	Sumobito	Sumobito	767		-		-		-		-	9	1.17	9	1.17
16		Jogoloyo	732		-		-		-	64	8.74	117	15.98	181	24.73
17	Jogoroto	Mayangan	815		-		-		-		-		-	0	-
18		Jarak Kulon	414		-		-		-		-		-	0	-
19	Peterongan	Peterongan	728		-		-	2	0.27	9	1.24	38	5.22	49	6.73
20		Dukuh Klopo	515		-		-		-		-		-	0	-
21	Jombang	Jelakombo	765		-		-		-	1	0.13	50	6.54	51	6.67
22		Jabon	573		-		-		-		-	22	3.84	22	3.84
23		Tambakrejo	677		-		-		-		-		-	0	-
24		Pulolor	660		-		-		-		-		-	0	-
25	Megaluh	Megaluh	704		-		-	1	0.14	38	5.40	192	27.27	231	32.81
26	Tembelang	Tembelang	520		-		-		-	41	7.88	93	17.88	134	25.77
27		Jatiwates	435	1	0.23	33	7.59	80	18.39	67	15.40	54	12.41	234	53.79
28	Kesamben	Kesamben	625		-		-		-		-	19	3.04	19	3.04
29		Blimbing Kesamben	534		-		-		-		-	35	6.55	35	6.55
30	Kudu	Tapen	544		-		-		-	4	0.74	100	18.38	104	19.12
31	Ngusikan	Keboan	403		-		-		-		-	64	15.88	64	15.88
32	Ploso	Bawangan	748		-	14	1.87	14	1.87	49	6.55	123	16.44	200	26.74
33	Kabuh	Kabuh	752	4	0.53		-	11	1.46	67	8.91	119	15.82	197	26.20
34	Plandaan	Plandaan	681		-		-		-	5	0.73	478	70.19	483	70.93
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,301	9	0.04	55	0.24	188	0.81	625	2.68	3,141	13.48	4,009	17.21

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	17,017		-	2	0.01	61	0.36	188	1.10	76	0.45
2	Perak	Perak	20,087		-		-	37	0.18	60	0.30	104	0.52
3	Gudo	Blimbing Gudo	10,084	1	0.01	2	0.02	2	0.02	5	0.05	145	1.44
4		Plumbon Gambang	9,785		-		-	2	0.02		-	449	4.59
5	Diwek	Cukir	24,392	2	0.01	5	0.02	21	0.09	101	0.41	169	0.69
6		Brambang	15,702		-		-	23	0.15	72	0.46	124	0.79
7	Ngoro	Pulorejo	16,054		-		-		-	6	0.04	918	5.72
8		Kesamben Ngoro	11,080	1	0.01		-		-	18	0.16	134	1.21
9	Mojowarno	Mojowarno	19,659		-		-	2	0.01	23	0.12	162	0.82
10		Japanan	14,204		-		-		-		-	1	0.01
11	Bareng	Bareng	19,488	6	0.03		-	24	0.12	48	0.25	35	0.18
12	Wonosalam	Wonosalam	12,121		-		-	8	0.07	141	1.16	19	0.16
13	Mojoagung	Mojoagung	16,442		-	2	0.01	27	0.16	103	0.63	69	0.42
14		Gambiran	12,547		-	2	0.02	7	0.06	15	0.12	7,732	61.62
15	Sumobito	Sumobito	15,655		-		-	2	0.01	6	0.04	32	0.20
16		Jogoloyo	14,957		-	5	0.03	16	0.11	64	0.43	117	0.78
17	Jogoroto	Mayangan	16,638		-		-		-	18	0.11	36	0.22
18		Jarak Kulon	8,446		-		-		-		-		-
19	Peterongan	Peterongan	14,855		-		-	2	0.01	15	0.10	66	0.44
20		Dukuh Klop	10,526		-		-		-		-	1	0.01
21	Jombang	Jelakombo	15,618	2	0.01	2	0.01	1	0.01	1	0.01	137	0.88
22		Jabon	11,724	1	0.01	1	0.01	10	0.09	9	0.08	33	0.28
23		Tambakrejo	13,828		-	4	0.03	1	0.01	1	0.01	3	0.02
24		Pulolor	13,476		-		-		-		-		-
25	Megaluh	Megaluh	14,398		-		-	2	0.01	55	0.38	299	2.08
26	Tembelang	Tembelang	10,609		-		-		-	98	0.92	181	1.71
27		Jatiwates	8,882	2	0.02	77	0.87	112	1.26	88	0.99	71	0.80
28	Kesamben	Kesamben	12,755		-		-		-		-	35	0.27
29		Blimbing Kesamben	10,907		-		-		-	3	0.03	59	0.54
30	Kudu	Tapen	11,108		-		-		-	17	0.15	133	1.20
31	Ngusikan	Keboan	8,224	1	0.01		-		-		-	68	0.83
32	Ploso	Bawangan	15,271	7	0.05	40	0.26	45	0.29	92	0.60	170	1.11
33	Kabuh	Kabuh	15,364	4	0.03	2	0.01	34	0.22	125	0.81	203	1.32
34	Plandaan	Plandaan	13,896		-		-		-	6	0.04	478	3.44
JUMLAH (KAB/KOTA)			475,802	27	0.01	144	0.03	439	0.09	1,378	0.29	12,259	2.58

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	833	796	95.56	689	82.71
2	Perak	Perak	984	934	94.92	882	89.63
3	Gudo	Blimbing Gudo	494	491	99.39	486	98.38
4		Plumbon Gambang	479	449	93.74	388	81.00
5	Diwek	Cukir	1195	1,198	100.25	1,132	94.73
6		Brambang	769	614	79.84	588	76.46
7	Ngoro	Pulorejo	786	692	88.04	690	87.79
8		Kesamben Ngoro	543	379	69.80	359	66.11
9	Mojowarno	Mojowarno	963	901	93.56	855	88.79
10		Japanan	696	621	89.22	600	86.21
11	Bareng	Bareng	954	943	98.85	895	93.82
12	Wonosalam	Wonosalam	594	548	92.26	460	77.44
13	Mojoagung	Mojoagung	805	788	97.89	787	97.76
14		Gambiran	614	614	100.00	612	99.67
15	Sumobito	Sumobito	767	718	93.61	632	82.40
16		Jogoloyo	732	701	95.77	647	88.39
17	Jogoroto	Mayangan	815	809	99.26	699	85.77
18		Jarak Kulon	414	323	78.02	318	76.81
19	Peterongan	Peterongan	728	699	96.02	686	94.23
20		Dukuh Klop	515	432	83.88	426	82.72
21	Jombang	Jelakombo	765	651	85.10	620	81.05
22		Jabon	573	533	93.02	427	74.52
23		Tambakrejo	677	636	93.94	489	72.23
24		Pulolor	660	671	101.67	647	98.03
25	Megaluh	Megaluh	704	551	78.27	519	73.72
26	Tembelang	Tembelang	520	468	90.00	452	86.92
27		Jatiwates	435	355	81.61	285	65.52
28	Kesamben	Kesamben	625	517	82.72	484	77.44
29		Blimbing Kesamben	534	247	46.25	202	37.83
30	Kudu	Tapen	544	536	98.53	506	93.01
31	Ngusikan	Keboan	403	343	85.11	324	80.40
32	Ploso	Bawangan	748	667	89.17	620	82.89
33	Kabuh	Kabuh	752	590	78.46	592	78.72
34	Plandaan	Plandaan	681	556	81.64	500	73.42
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,301	20,971	90.00	19,498	83.68

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	833	167	134	80.43	364	379	743	55	57	111	71	130.04	50	87.95	121	108.57
2	Perak	Perak	984	197	200	101.63	430	447	877	65	67	132	66	102.33	63	93.96	129	98.06
3	Gudo	Blimbing Gudo	494	99	99	100.20	216	224	440	32	34	66	39	120.37	42	125.00	81	122.73
4		Plumbon Gambang	479	96	83	86.64	209	218	427	31	33	64	23	73.37	30	91.74	53	82.75
5	Diwek	Cukir	1,195	239	176	73.64	522	543	1,065	78	81	160	55	70.24	47	57.70	102	63.85
6	Brambang	Brambang	769	154	218	141.74	336	350	686	50	53	103	32	63.49	40	76.19	72	69.97
7	Ngoro	Pulorejo	786	157	254	161.58	343	358	701	51	54	105	35	68.03	30	55.87	65	61.82
8		Kesamben Ngoro	543	109	89	81.95	237	247	484	36	37	73	35	98.45	26	70.18	61	84.02
9	Mojowarno	Mojowarno	963	193	182	94.50	420	438	858	63	66	129	30	47.62	47	71.54	77	59.83
10		Japanan	696	139	233	167.39	304	316	620	46	47	93	126	276.32	111	234.18	237	254.84
11	Bareng	Bareng	954	191	205	107.44	417	434	851	63	65	128	65	103.92	65	99.85	130	101.84
12	Wonosalam	Wonosalam	594	119	128	107.74	259	270	529	39	41	79	25	64.35	25	61.73	50	63.01
13	Mojoagung	Mojoagung	805	161	143	88.82	352	366	718	53	55	108	56	106.06	48	87.43	104	96.56
14		Gambiran	614	123	155	126.22	268	279	547	40	42	82	32	79.60	20	47.79	52	63.38
15	Sumobito	Sumobito	767	153	120	78.23	335	348	683	50	52	102	38	75.62	29	55.56	67	65.40
16		Jogoloyo	732	146	204	139.34	320	333	653	48	50	98	33	68.75	37	74.07	70	71.47
17	Jogoroto	Mayangan	815	163	219	134.36	356	370	726	53	56	109	107	200.37	67	120.72	174	159.78
18		Jarak Kulon	414	83	50	60.39	181	188	369	27	28	55	6	22.10	5	17.73	11	19.87
19	Peterongan	Peterongan	728	146	165	113.32	318	331	649	48	50	97	43	90.15	34	68.48	77	79.10
20		Dukuh Klopo	515	103	48	46.60	225	235	460	34	35	69	17	50.37	14	39.72	31	44.93
21	Jombang	Jelakombo	765	153	198	129.41	334	348	682	50	52	102	28	55.89	23	44.06	51	49.85
22		Jabon	573	115	147	128.27	251	261	512	38	39	77	25	66.40	30	76.63	55	71.61
23		Tambakrejo	677	135	97	71.64	296	308	604	44	46	91	50	112.61	36	77.92	86	94.92
24		Pulolor	660	132	137	103.79	288	300	588	43	45	88	42	97.22	51	113.33	93	105.44
25	Megaluh	Megaluh	704	141	28	19.89	308	321	629	46	48	94	45	97.40	32	66.46	77	81.61
26	Tembelang	Tembelang	520	104	94	90.38	227	236	463	34	35	69	29	85.17	28	79.10	57	82.07
27		Jatiwates	435	87	96	110.34	190	198	388	29	30	58	25	87.72	21	70.71	46	79.04
28	Kesamben	Kesamben	625	125	160	128.00	273	284	557	41	43	84	17	41.51	29	68.08	46	55.06
29		Blimbing Kesamben	534	107	84	78.65	233	243	476	35	36	71	36	103.00	28	76.82	64	89.64
30	Kudu	Tapen	544	109	156	143.38	238	247	485	36	37	73	47	131.65	54	145.75	101	138.83
31	Ngusikan	Keboan	403	81	138	171.22	176	183	359	26	27	54	38	143.94	32	116.58	70	129.99
32	Ploso	Bawangan	748	150	135	90.24	327	340	667	49	51	100	35	71.36	46	90.20	81	80.96
33	Kabuh	Kabuh	752	150	185	123.01	329	342	671	49	51	101	21	42.55	29	56.53	50	49.68
34	Plandaan	Plandaan	681	136	96	70.48	297	310	607	45	47	91	33	74.07	35	75.27	68	74.68
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,301	4,660	4856	104.20	10,179	10,595	20,774	1,527	1,589	3,116	1,405	92.02	1,304	82.05	2,709	86.94

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																										
			MKJP										NON MKJP															MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	686	12.01	23	0.40	388	6.80	1,449	25.38	2,546	44.59	184	3.22	2,575	45.10	405	7.09	0	0.00	0	0.00	3,164	55.41	5,710	100.00			
2	Perak	Perak	488	7.16	20	0.29	415	6.09	349	5.12	1,272	18.65	168	2.46	4,350	63.79	1,029	15.09	0	0.00	0	0.00	5,547	81.35	6,819	100.00			
3	Gudo	Blimbing Gudo	239	6.57	28	0.77	387	10.63	246	6.76	900	24.73	74	2.03	2,277	62.55	389	10.69	0	0.00	0	0.00	2,740	75.27	3,640	100.00			
4		Plumbon Gambang	154	4.46	20	0.58	129	3.73	120	3.47	423	12.24	71	2.05	2,325	67.27	637	18.43	0	0.00	0	0.00	3,033	87.76	3,456	100.00			
5	Diwek	Cukir	375	4.66	58	0.72	643	7.98	436	5.41	1,512	18.77	55	0.68	6,089	75.60	398	4.94	0	0.00	0	0.00	6,542	81.23	8,054	100.00			
6		Brambang	360	6.66	10	0.19	501	9.27	217	4.02	1,088	20.13	26	0.48	4,096	75.80	194	3.59	0	0.00	0	0.00	4,316	79.87	5,404	100.00			
7	Ngoro	Pulorejo	655	12.32	36	0.68	790	14.86	232	4.37	1,713	32.23	11	0.21	2,907	54.69	684	12.87	0	0.00	0	0.00	3,602	67.77	5,315	100.00			
8		Kesamben Ngoro	311	8.43	30	0.81	335	9.08	222	6.02	898	24.35	65	1.76	2,339	63.42	386	10.47	0	0.00	0	0.00	2,790	75.65	3,688	100.00			
9	Mojowarno	Mojowarno	251	4.09	10	0.16	168	2.74	147	2.40	576	9.39	61	0.99	3,801	61.96	1,697	27.66	0	0.00	0	0.00	5,559	90.61	6,135	100.00			
10		Japanan	213	4.37	18	0.37	202	4.15	170	3.49	603	12.38	31	0.64	2,847	58.47	1,388	28.51	0	0.00	0	0.00	4,266	87.62	4,869	100.00			
11	Bareng	Bareng	761	11.38	45	0.67	564	8.43	761	11.38	2,131	31.86	109	1.63	3,239	48.43	1,209	18.08	0	0.00	0	0.00	4,557	68.14	6,688	100.00			
12	Wonosalam	Wonosalam	305	7.48	121	2.97	292	7.16	425	10.42	1,143	28.01	23	0.56	2,440	59.80	474	11.62	0	0.00	0	0.00	2,937	71.99	4,080	100.00			
13	Mojoagung	Mojoagung	335	4.15	0	0.00	165	2.05	371	4.60	871	10.80	90	1.12	5,526	68.49	1,581	19.60	0	0.00	0	0.00	7,197	89.20	8,068	100.00			
14		Gambiran	244	5.15	17	0.36	233	4.92	278	5.87	772	16.31	13	0.27	3,197	67.53	752	15.89	0	0.00	0	0.00	3,962	83.69	4,734	100.00			
15	Sumobito	Sumobito	177	3.11	35	0.61	244	4.28	388	6.81	844	14.82	36	0.63	4,006	70.33	810	14.22	0	0.00	0	0.00	4,852	85.18	5,696	100.00			
16		Jogoloyo	302	6.09	2	0.04	242	4.88	470	9.48	1,016	20.49	8	0.16	3,048	61.46	887	17.89	0	0.00	0	0.00	3,943	79.51	4,959	100.00			
17	Jogoroto	Mayangan	534	9.74	8	0.15	147	2.68	528	9.63	1,217	22.19	28	0.51	3,815	69.55	425	7.75	0	0.00	0	0.00	4,268	77.81	5,485	100.00			
18		Jarak Kulon	75	2.73	3	0.11	11	0.40	441	16.05	530	19.29	28	1.02	1,875	68.23	315	11.46	0	0.00	0	0.00	2,218	80.71	2,748	100.00			
19	Peterongan	Peterongan	356	6.84	6	0.12	226	4.34	222	4.26	810	15.56	44	0.85	3,712	71.29	641	12.31	0	0.00	0	0.00	4,397	84.44	5,207	100.00			
20		Dukuh Klopo	145	4.45	4	0.12	210	6.45	222	6.82	581	17.85	45	1.38	2,408	73.98	221	6.79	0	0.00	0	0.00	2,674	82.15	3,255	100.00			
21	Jombang	Jelakombo	1,058	19.96	9	0.17	534	10.07	276	5.21	1,877	35.41	123	2.32	2,749	51.86	552	10.41	0	0.00	0	0.00	3,424	64.59	5,301	100.00			
22		Jabon	440	10.19	4	0.09	355	8.22	142	3.29	941	21.80	367	8.50	2,486	57.59	523	12.11	0	0.00	0	0.00	3,376	78.20	4,317	100.00			
23		Tambakrejo	484	10.73	1	0.02	307	6.81	428	9.49	1,220	27.05	53	1.18	2,422	53.70	815	18.07	0	0.00	0	0.00	3,290	72.95	4,510	100.00			
24		Pulolir	625	13.85	25	0.55	387	8.58	499	11.06	1,536	34.04	29	0.64	2,033	45.06	914	20.26	0	0.00	0	0.00	2,976	65.96	4,512	100.00			
25	Megaluh	Megaluh	538	9.92	74	1.37	123	2.27	1,079	19.90	1,814	33.46	217	4.00	2,708	49.95	682	12.58	0	0.00	0	0.00	3,607	66.54	5,421	100.00			
26	Tembelang	Tembelang	239	6.68	32	0.89	290	8.11	213	5.95	774	21.64	39	1.09	2,609	72.94	155	4.33	0	0.00	0	0.00	2,803	78.36	3,577	100.00			
27		Jatiwates	90	3.06	5	0.17	127	4.32	198	6.73	420	14.28	17	0.58	1,854	63.04	650	22.10	0	0.00	0	0.00	2,521	85.72	2,941	100.00			
28	Kesamben	Kesamben	126	3.02	8	0.19	140	3.35	165	3.95	439	10.51	11	0.26	3,049	73.01	677	16.21	0	0.00	0	0.00	3,737	89.49	4,176	100.00			
29		Blimbing Kesamben	150	4.21	29	0.81	84	2.36	149	4.18	412	11.56	8	0.22	2,037	57.14	1,108	31.08	0	0.00	0	0.00	3,153	88.44	3,565	100.00			
30	Kudu	Tapen	272	6.75	49	1.22	205	5.09	381	9.45	907	22.50	14	0.35	2,472	61.32	638	15.83	0	0.00	0	0.00	3,124	77.50	4,031	100.00			
31	Ngusikan	Keboan	163	6.14	17	0.64	103	3.88	154	5.80	437	16.47	44	1.66	1,805	68.01	368	13.87	0	0.00	0	0.00	2,217	83.53	2,654	100.00			
32	Ploso	Bawangan	427	7.85	38	0.70	72	1.32	384	7.06	921	16.93	184	3.38	3,443	63.30	891	16.38	0	0.00	0	0.00	4,518	83.07	5,439	100.00			
33	Kabuh	Kabuh	312	6.18	39	0.77	355	7.04	296	5.87	1,002	19.86	24	0.48	3,167	62.78	852	16.89	0	0.00	0	0.00	4,043	80.14	5,045	100.00			
34	Plandaan	Plandaan	254	5.27	34	0.70	109	2.26	393	8.15	790	16.38	41	0.85	3,864	80.10	129	2.67	0	0.00	0	0.00	4,034	83.62	4,824	100.00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,144	7.39	858	0.52	9,483	5.77	12,451	7.58	34,936	21.26	2,341	1.42	103,570	63.03	23,476	14.29	0	0.00	0	0.00	129,387	78.74	164,323	100.00			

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																						
			MKJP										NON MKJP												
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	31	3.05	0	0.00	16	1.57	182	17.90	229	22.52	15	1.47	571	56.15	202	19.86	0	0.00	0	0.00	788	77.48	1,017
2	Perak	Perak	38	5.02	0	0.00	33	4.36	12	1.59	83	10.96	11	1.45	594	78.47	69	9.11	0	0.00	0	0.00	674	89.04	757
3	Gudo	Blimbing Gudo	20	2.90	3	0.43	13	1.88	81	11.74	117	16.96	42	6.09	402	58.26	129	18.70	0	0.00	0	0.00	573	83.04	690
4		Plumbon Gambang	26	3.79	2	0.29	0	0.00	45	6.56	73	10.64	28	4.08	413	60.20	172	25.07	0	0.00	0	0.00	613	89.36	686
5	Diwek	Cukir	46	5.16	2	0.22	24	2.69	110	12.35	182	20.43	20	2.24	670	75.20	19	2.13	0	0.00	0	0.00	709	79.57	891
6		Brambang	70	9.47	0	0.00	28	3.79	47	6.36	145	19.62	4	0.54	507	68.61	83	11.23	0	0.00	0	0.00	594	80.38	739
7	Ngoro	Pulorejo	66	9.95	1	0.15	21	3.17	39	5.88	127	19.16	6	0.90	517	77.98	13	1.96	0	0.00	0	0.00	536	80.84	663
8		Kesamben Ngoro	17	5.25	0	0.00	7	2.16	31	9.57	55	16.98	5	1.54	263	81.17	1	0.31	0	0.00	0	0.00	269	83.02	324
9	Mojowarno	Mojowarno	82	8.06	0	0.00	17	1.67	106	10.41	205	20.14	0	0.00	777	76.33	36	3.54	0	0.00	0	0.00	813	79.86	1,018
10		Japanan	50	9.07	0	0.00	8	1.45	41	7.44	99	17.97	0	0.00	442	80.22	10	1.81	0	0.00	0	0.00	452	82.03	551
11	Bareng	Bareng	186	20.60	2	0.22	34	3.77	118	13.07	340	37.65	4	0.44	519	57.48	40	4.43	0	0.00	0	0.00	563	62.35	903
12	Wonosalam	Wonosalam	40	8.95	0	0.00	12	2.68	48	10.74	100	22.37	2	0.45	316	70.69	29	6.49	0	0.00	0	0.00	347	77.63	447
13	Mojoagung	Mojoagung	25	7.60	0	0.00	20	6.08	112	34.04	157	47.72	7	2.13	115	34.95	50	15.20	0	0.00	0	0.00	172	52.28	329
14		Gambiran	42	5.45	1	0.13	15	1.95	48	6.23	106	13.77	2	0.26	584	75.84	78	10.13	0	0.00	0	0.00	664	86.23	770
15	Sumobito	Sumobito	40	4.61	1	0.12	26	3.00	86	9.92	153	17.65	2	0.23	663	76.47	49	5.65	0	0.00	0	0.00	714	82.35	867
16		Jogoloyo	32	4.92	0	0.00	28	4.30	103	15.82	163	25.04	0	0.00	417	64.06	71	10.91	0	0.00	0	0.00	488	74.96	651
17	Jogoroto	Mayangan	38	4.79	0	0.00	14	1.77	77	9.71	129	16.27	7	0.88	614	77.43	43	5.42	0	0.00	0	0.00	664	83.73	793
18		Jarak Kulon	11	2.89	0	0.00	3	0.79	59	15.49	73	19.16	0	0.00	308	80.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00	308	80.84	381
19	Peterongan	Peterongan	23	4.98	0	0.00	19	4.11	36	7.79	78	16.88	0	0.00	351	75.97	33	7.14	0	0.00	0	0.00	384	83.12	462
20		Dukuh Klopo	12	2.65	0	0.00	24	5.31	37	8.19	73	16.15	0	0.00	343	75.88	36	7.96	0	0.00	0	0.00	379	83.85	452
21	Jombang	Jelakombo	128	17.20	0	0.00	34	4.57	45	6.05	207	27.82	23	3.09	443	59.54	71	9.54	0	0.00	0	0.00	537	72.18	744
22		Jabon	56	10.11	0	0.00	13	2.35	40	7.22	109	19.68	79	14.26	289	52.17	77	13.90	0	0.00	0	0.00	445	80.32	554
23		Tambakrejo	58	13.68	0	0.00	27	6.37	62	14.62	147	34.67	1	0.24	263	62.03	13	3.07	0	0.00	0	0.00	277	65.33	424
24		Pulolol	90	17.86	0	0.00	29	5.75	44	8.73	163	32.34	6	1.19	316	62.70	19	3.77	0	0.00	0	0.00	341	67.66	504
25	Megaluh	Megaluh	7	0.67	0	0.00	12	1.14	87	8.28	106	10.09	82	7.80	768	73.07	95	9.04	0	0.00	0	0.00	945	89.91	1,051
26	Tembelang	Tembelang	29	6.90	0	0.00	21	5.00	35	8.33	85	20.24	7	1.67	292	69.52	36	8.57	0	0.00	0	0.00	335	79.76	420
27		Jatiwates	6	2.03	0	0.00	6	2.03	4	1.36	16	5.42	1	0.34	247	83.73	31	10.51	0	0.00	0	0.00	279	94.58	295
28	Kesamben	Kesamben	13	3.41	0	0.00	12	3.15	30	7.87	55	14.44	6	1.57	285	74.80	35	9.19	0	0.00	0	0.00	326	85.56	381
29		Blimbing Kesamben	28	5.87	0	0.00	15	3.14	30	6.29	73	15.30	1	0.21	390	81.76	13	2.73	0	0.00	0	0.00	404	84.70	477
30	Kudu	Tapen	18	1.76	0	0.00	12	1.18	59	5.78	89	8.73	2	0.20	697	68.33	232	22.75	0	0.00	0	0.00	931	91.27	1,020
31	Ngusikan	Keboan	54	11.74	0	0.00	9	1.96	100	21.74	163	35.43	13	2.83	241	52.39	43	9.35	0	0.00	0	0.00	297	64.57	460
32	Ploso	Bawangan	63	5.89	0	0.00	15	1.40	89	8.32	167	15.61	26	2.43	640	59.81	237	22.15	0	0.00	0	0.00	903	84.39	1,070
33	Kabuh	Kabuh	18	5.71	0	0.00	16	5.08	34	10.79	68	21.59	4	1.27	236	74.92	7	2.22	0	0.00	0	0.00	247	78.41	315
34	Planda	Planda	14	2.67	0	0.00	2	0.38	22	4.20	38	7.25	0	0.00	461	87.98	25	4.77	0	0.00	0	0.00	486	92.75	524
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,477	6.83	12	0.06	585	2.70	2,099	9.70	4,173	19.29	406	1.88	14,954	69.14	2,097	9.69	0	0.00	0	0.00	17,457	80.71	21,630

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8,609	1,017	11.81	5,710	66.33
2	Perak	Perak	10,155	757	7.45	6,819	67.15
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,113	690	13.50	3,640	71.19
4		Plumbon Gambang	4,982	686	13.77	3,456	69.37
5	Diwek	Cukir	12,325	891	7.23	8,054	65.35
6	Brambang	Brambang	7,945	739	9.30	5,404	68.02
7	Ngoro	Pulorejo	8,123	663	8.16	5,315	65.43
8		Kesamben Ngoro	5,615	324	5.77	3,688	65.68
9	Mojowarno	Mojowarno	9,940	1,018	10.24	6,135	61.72
10		Japanan	7,221	551	7.63	4,869	67.43
11	Bareng	Bareng	9,853	903	9.16	6,688	67.88
12	Wonosalam	Wonosalam	6,140	447	7.28	4,080	66.45
13	Mojoagung	Mojoagung	8,318	329	3.96	8,068	96.99
14		Gambiran	6,354	770	12.12	4,734	74.50
15	Sumobito	Sumobito	7,921	867	10.95	5,696	71.91
16		Jogoloyo	7,370	651	8.83	4,959	67.29
17	Jogoroto	Mayangan	8,416	793	9.42	5,485	65.17
18		Jarak Kulon	4,308	381	8.84	2,748	63.79
19	Peterongan	Peterongan	7,518	462	6.15	5,207	69.26
20		Dukuh Klopo	5,336	452	8.47	3,255	61.00
21	Jombang	Jelakombo	7,903	744	9.41	5,301	67.08
22		Jabon	5,940	554	9.33	4,317	72.68
23		Tambakrejo	6,801	424	6.23	4,510	66.31
24		Pulolor	6,823	504	7.39	4,512	66.13
25	Megaluh	Megaluh	7,288	1,051	14.42	5,421	74.38
26	Tembelang	Tembelang	5,378	420	7.81	3,577	66.51
27		Jatiwates	4,518	295	6.53	2,941	65.10
28	Kesamben	Kesamben	6,460	381	5.90	4,176	64.64
29		Blimbing Kesamben	5,529	477	8.63	3,565	64.48
30	Kudu	Tapen	5,629	1,020	18.12	4,031	71.61
31	Ngusikan	Keboan	4,199	460	10.95	2,654	63.21
32	Ploso	Bawangan	7,728	1,070	13.85	5,439	70.38
33	Kabuh	Kabuh	7,775	315	4.05	5,045	64.89
34	Plandaan	Plandaan	7,035	524	7.45	4,824	68.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			240,568	21,630	8.99	164,323	68.31

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	400	355	755	400	100.00	355	100.00	755	100.00	18	4.50	12	3.38	30	3.97
2	Perak	Perak	444	407	851	444	100.00	407	100.00	851	100.00	19	4.28	18	4.42	37	4.35
3	Gudo	Blimbing Gudo	247	217	464	247	100.00	217	100.00	464	100.00	7	2.83	17	7.83	24	5.17
4		Plumbon Gambang	182	224	406	182	100.00	224	100.00	406	100.00	7	3.85	5	2.23	12	2.96
5	Diwek	Cukir	602	607	1,209	602	100.00	607	100.00	1,209	100.00	15	2.49	17	2.80	32	2.65
6	Brambang	Brambang	303	329	632	303	100.00	329	100.00	632	100.00	4	1.32	15	4.56	19	3.01
7	Ngoro	Pulorejo	423	331	754	423	100.00	331	100.00	754	100.00	16	3.78	12	3.63	28	3.71
8		Kesamben Ngoro	239	222	461	239	100.00	222	100.00	461	100.00	7	2.93	3	1.35	10	2.17
9	Mojowarno	Mojowarno	371	442	813	371	100.00	442	100.00	813	100.00	26	7.01	24	5.43	50	6.15
10		Japanan	315	287	602	315	100.00	287	100.00	602	100.00	1	0.32	0	0.00	1	0.17
11	Bareng	Bareng	446	405	851	446	100.00	405	100.00	851	100.00	39	8.74	31	7.65	70	8.23
12	Wonosalam	Wonosalam	251	237	488	251	100.00	237	100.00	488	100.00	8	3.19	10	4.22	18	3.69
13	Mojoagung	Mojoagung	381	319	700	381	100.00	319	100.00	700	100.00	14	3.67	17	5.33	31	4.43
14		Gambiran	326	327	653	326	100.00	327	100.00	653	100.00	6	1.84	3	0.92	9	1.38
15	Sumobito	Sumobito	322	320	642	322	100.00	320	100.00	642	100.00	6	1.86	7	2.19	13	2.02
16		Jogoloyo	350	334	684	350	100.00	334	100.00	684	100.00	10	2.86	14	4.19	24	3.51
17	Jogoroto	Mayangan	419	381	800	419	100.00	381	100.00	800	100.00	21	5.01	24	6.30	45	5.63
18		Jarak Kulon	181	170	351	181	100.00	170	100.00	351	100.00	3	1.66	4	2.35	7	1.99
19	Peterongan	Peterongan	280	295	575	280	100.00	295	100.00	575	100.00	5	1.79	18	6.10	23	4.00
20		Dukuh Klopo	226	207	433	226	100.00	207	100.00	433	100.00	14	6.19	7	3.38	21	4.85
21	Jombang	Jelakombo	381	256	637	381	100.00	256	100.00	637	100.00	11	2.89	11	4.30	22	3.45
22		Jabon	198	194	392	198	100.00	194	100.00	392	100.00	9	4.55	5	2.58	14	3.57
23		Tambakrejo	251	278	529	251	100.00	278	100.00	529	100.00	8	3.19	8	2.88	16	3.02
24		Pulolor	307	311	618	307	100.00	311	100.00	618	100.00	13	4.23	25	8.04	38	6.15
25	Megaluh	Megaluh	267	249	516	267	100.00	249	100.00	516	100.00	12	4.49	6	2.41	18	3.49
26	Tembelang	Tembelang	221	235	456	221	100.00	235	100.00	456	100.00	13	5.88	23	9.79	36	7.89
27		Jatiwates	145	131	276	145	100.00	131	100.00	276	100.00	5	3.45	6	4.58	11	3.99
28	Kesamben	Kesamben	260	278	538	260	100.00	278	100.00	538	100.00	8	3.08	11	3.96	19	3.53
29		Blimbing Kesamben	212	237	449	212	100.00	237	100.00	449	100.00	13	6.13	15	6.33	28	6.24
30	Kudu	Tapen	265	233	498	265	100.00	233	100.00	498	100.00	1	0.38	3	1.29	4	0.80
31	Ngusikan	Keboan	210	181	391	210	100.00	181	100.00	391	100.00	5	2.38	4	2.21	9	2.30
32	Ploso	Bawangan	285	301	586	285	100.00	301	100.00	586	100.00	19	6.67	20	6.64	39	6.66
33	Kabuh	Kabuh	299	273	572	299	100.00	273	100.00	572	100.00	16	5.35	25	9.16	41	7.17
34	Plandaan	Plandaan	258	237	495	258	100.00	237	100.00	495	100.00	3	1.16	5	2.11	8	1.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,267	9,810	20,077	10,267	100.00	9,810	100.00	20,077	100.00	382	3.72	425	4.33	807	4.02

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	364	379	743	394	108.24	349	92.08	743	100.00	389	106.87	341	89.97	730	98.25
2	Perak	Perak	430	447	877	457	106.28	410	91.72	867	98.86	437	101.63	402	89.93	839	95.67
3	Gudo	Blimbing Gudo	216	224	440	238	110.19	209	93.30	447	101.59	237	109.72	209	93.30	446	101.36
4		Plumbon Gambang	209	218	427	173	82.78	215	98.62	388	90.87	181	86.60	209	95.87	390	91.33
5	Diwek	Cukir	522	543	1,065	561	107.47	530	97.61	1,091	102.44	565	108.24	535	98.53	1,100	103.29
6	Brambang	Brambang	336	350	686	322	95.83	350	100.00	672	97.96	327	97.32	341	97.43	668	97.38
7	Ngoro	Pulorejo	343	358	701	427	124.49	325	90.78	752	107.28	422	123.03	330	92.18	752	107.28
8		Kesamben Ngoro	237	247	484	258	108.86	234	94.74	492	101.65	258	108.86	233	94.33	491	101.45
9	Mojowarno	Mojowarno	420	438	858	378	90.00	436	99.54	814	94.87	379	90.24	426	97.26	805	93.82
10		Japanan	304	316	620	321	105.59	272	86.08	593	95.65	310	101.97	284	89.87	594	95.81
11	Bareng	Bareng	417	434	851	436	104.56	394	90.78	830	97.53	452	108.39	389	89.63	841	98.82
12	Wonosalam	Wonosalam	259	270	529	282	108.88	251	92.96	533	100.76	276	106.56	241	89.26	517	97.73
13	Mojoagung	Mojoagung	352	366	718	385	109.38	329	89.89	714	99.44	411	116.76	329	89.89	740	103.06
14		Gambiran	268	279	547	327	122.01	317	113.62	644	117.73	324	120.90	320	114.70	644	117.73
15	Sumobito	Sumobito	335	348	683	368	109.85	328	94.25	696	101.90	361	107.76	339	97.41	700	102.49
16		Jogoloyo	320	333	653	356	111.25	320	96.10	676	103.52	346	108.13	328	98.50	674	103.22
17	Jogoroto	Mayangan	356	370	726	422	118.54	368	99.46	790	108.82	427	119.94	363	98.11	790	108.82
18		Jarak Kulon	181	188	369	195	107.73	168	89.36	363	98.37	187	103.31	161	85.64	348	94.31
19	Peterongan	Peterongan	318	331	649	339	106.60	343	103.63	682	105.08	325	102.20	344	103.93	669	103.08
20		Dukuh Klopo	225	235	460	225	100.00	194	82.55	419	91.09	225	100.00	176	74.89	401	87.17
21	Jombang	Jelakombo	334	348	682	326	97.60	307	88.22	633	92.82	334	100.00	306	87.93	640	93.84
22		Jabon	251	261	512	212	84.46	199	76.25	411	80.27	207	82.47	196	75.10	403	78.71
23		Tambakrejo	296	308	604	247	83.45	272	88.31	519	85.93	253	85.47	266	86.36	519	85.93
24		Pulolor	288	300	588	304	105.56	305	101.67	609	103.57	301	104.51	299	99.67	600	102.04
25	Megaluh	Megaluh	308	321	629	268	87.01	243	75.70	511	81.24	266	86.36	237	73.83	503	79.97
26	Tembelang	Tembelang	227	236	463	208	91.63	241	102.12	449	96.98	214	94.27	224	94.92	438	94.60
27		Jatiwates	190	198	388	171	90.00	147	74.24	318	81.96	161	84.74	150	75.76	311	80.15
28	Kesamben	Kesamben	273	284	557	261	95.60	277	97.54	538	96.59	260	95.24	264	92.96	524	94.08
29		Blimbing Kesamben	233	243	476	220	94.42	213	87.65	433	90.97	212	90.99	223	91.77	435	91.39
30	Kudu	Tapen	238	247	485	249	104.62	236	95.55	485	100.00	254	106.72	240	97.17	494	101.86
31	Ngusikan	Keboan	176	183	359	193	109.66	159	86.89	352	98.05	184	104.55	162	88.52	346	96.38
32	Ploso	Bawangan	327	340	667	292	89.30	295	86.76	587	88.01	293	89.60	291	85.59	584	87.56
33	Kabuh	Kabuh	329	342	671	294	89.36	278	81.29	572	85.25	295	89.67	262	76.61	557	83.01
34	Plandaan	Plandaan	297	310	607	263	88.55	210	67.74	473	77.92	263	88.55	221	71.29	484	79.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,179	10,595	20,774	10,372	101.90	9,724	91.78	20,096	96.74	10,336	101.54	9,641	91.00	19,977	96.16

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	402	313	715	327	81.34	258	82.43	585	81.82
2	Perak	Perak	409	396	805	342	83.62	335	84.60	677	84.10
3	Gudo	Blimbing Gudo	460	384	844	450	97.83	376	97.92	826	97.87
4		Plumbon Gambang	162	155	317	121	74.69	111	71.61	232	73.19
5	Diwek	Cukir	493	522	1,015	457	92.70	488	93.49	945	93.10
6	Brambang	Brambang	686	523	1,209	534	77.84	415	79.35	949	78.49
7	Ngoro	Pulorejo	341	315	656	276	80.94	280	88.89	556	84.76
8		Kesamben Ngoro	180	194	374	127	70.56	127	65.46	254	67.91
9	Mojowarno	Mojowarno	263	302	565	189	71.86	207	68.54	396	70.09
10		Japanan	267	301	568	202	75.66	231	76.74	433	76.23
11	Bareng	Bareng	380	329	709	300	78.95	245	74.47	545	76.87
12	Wonosalam	Wonosalam	254	241	495	193	75.98	172	71.37	365	73.74
13	Mojoagung	Mojoagung	420	368	788	318	75.71	274	74.46	592	75.13
14		Gambiran	286	278	564	251	87.76	256	92.09	507	89.89
15	Sumobito	Sumobito	395	289	684	275	69.62	221	76.47	496	72.51
16		Jogoloyo	298	283	581	226	75.84	225	79.51	451	77.62
17	Jogoroto	Mayangan	314	268	582	231	73.57	196	73.13	427	73.37
18		Jarak Kulon	150	150	300	130	86.67	132	88.00	262	87.33
19	Peterongan	Peterongan	267	286	553	184	68.91	201	70.28	385	69.62
20		Dukuh Klop	172	158	330	128	74.42	105	66.46	233	70.61
21	Jombang	Jelakombo	311	307	618	300	96.46	300	97.72	600	97.09
22		Jabon	193	180	373	151	78.24	140	77.78	291	78.02
23		Tambakrejo	157	167	324	111	70.70	124	74.25	235	72.53
24		Pulolor	892	1,016	1,908	608	68.16	652	64.17	1,260	66.04
25	Megaluh	Megaluh	1,039	981	2,020	776	74.69	803	81.86	1,579	78.17
26	Tembelang	Tembelang	242	239	481	180	74.38	166	69.46	346	71.93
27		Jatiwates	173	169	342	127	73.41	119	70.41	246	71.93
28	Kesamben	Kesamben	234	263	497	185	79.06	207	78.71	392	78.87
29		Blimbing Kesamben	168	95	263	160	95.24	90	94.74	250	95.06
30	Kudu	Tapen	229	217	446	208	90.83	187	86.18	395	88.57
31	Ngusikan	Keboan	164	146	310	122	74.39	111	76.03	233	75.16
32	Ploso	Bawangan	261	236	497	260	99.62	230	97.46	490	98.59
33	Kabuh	Kabuh	287	225	512	282	98.26	220	97.78	502	98.05
34	Plandaan	Plandaan	233	208	441	200	85.84	186	89.42	386	87.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,182	10,504	21,686	8,931	79.87	8,390	79.87	17,321	79.87

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	364	379	743	401	110.16	352	92.88	753	101.35
2	Perak	Perak	430	447	877	510	118.60	481	107.61	991	113.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	216	224	440	229	106.02	218	97.32	447	101.59
4		Plumbon Gambang	209	218	427	213	101.91	242	111.01	455	106.56
5	Diwek	Cukir	522	543	1,065	702	134.48	755	139.04	1,457	136.81
6		Brambang	336	350	686	307	91.37	273	78.00	580	84.55
7	Ngoro	Pulorejo	343	358	701	333	97.08	338	94.41	671	95.72
8		Kesamben Ngoro	237	247	484	243	102.53	226	91.50	469	96.90
9	Mojowarno	Mojowarno	420	438	858	437	104.05	449	102.51	886	103.26
10		Japanan	304	316	620	252	82.89	273	86.39	525	84.68
11	Bareng	Bareng	417	434	851	426	102.16	387	89.17	813	95.53
12	Wonosalam	Wonosalam	259	270	529	265	102.32	266	98.52	531	100.38
13	Mojoagung	Mojoagung	352	366	718	367	104.26	333	90.98	700	97.49
14		Gambiran	268	279	547	354	132.09	344	123.30	698	127.61
15	Sumobito	Sumobito	335	348	683	295	88.06	288	82.76	583	85.36
16		Jogoloyo	320	333	653	298	93.13	306	91.89	604	92.50
17	Jogoroto	Mayangan	356	370	726	406	114.04	345	93.24	751	103.44
18		Jarak Kulon	181	188	369	180	99.45	156	82.98	336	91.06
19	Peterongan	Peterongan	318	331	649	297	93.40	282	85.20	579	89.21
20		Dukuh Klop	225	235	460	212	94.22	175	74.47	387	84.13
21	Jombang	Jelakombo	334	348	682	294	88.02	259	74.43	553	81.09
22		Jabon	251	261	512	201	80.08	205	78.54	406	79.30
23		Tambakrejo	296	308	604	268	90.54	284	92.21	552	91.39
24		Pulolor	288	300	588	281	97.57	266	88.67	547	93.03
25	Megaluh	Megaluh	308	321	629	302	98.05	309	96.26	611	97.14
26	Tembelang	Tembelang	227	236	463	244	107.49	200	84.75	444	95.90
27		Jatiwates	190	198	388	140	73.68	183	92.42	323	83.25
28	Kesamben	Kesamben	273	284	557	328	120.15	262	92.25	590	105.92
29		Blimbing Kesamben	233	243	476	185	79.40	184	75.72	369	77.52
30	Kudu	Tapen	238	247	485	206	86.55	235	95.14	441	90.93
31	Ngusikan	Keboan	176	183	359	179	101.70	195	106.56	374	104.18
32	Ploso	Bawangan	327	340	667	295	90.21	276	81.18	571	85.61
33	Kabuh	Kabuh	329	342	671	268	81.46	245	71.64	513	76.45
34	Plandaan	Plandaan	297	310	607	242	81.48	236	76.13	478	78.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,179	10,595	20,774	10,160	99.81	9,828	92.76	19,988	96.22

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.00
2	Perak	Perak	13	13	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.00
4		Plumbon Gambang	9	7	77.78
5	Diwek	Cukir	11	11	100.00
6	Brambang	Brambang	9	8	88.89
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.00
8		Kesamben Ngoro	6	6	100.00
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.00
10		Japanan	8	8	100.00
11	Bareng	Bareng	13	11	84.62
12	Wonosalam	Wonosalam	9	7	77.78
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.00
14		Gambiran	8	8	100.00
15	Sumobito	Sumobito	11	8	72.73
16		Jogoloyo	10	9	90.00
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.00
18		Jarak Kulon	5	4	80.00
19	Peterongan	Peterongan	7	6	85.71
20		Dukuh Klop	7	4	57.14
21	Jombang	Jelakombo	6	5	83.33
22		Jabon	5	2	40.00
23		Tambakrejo	4	4	100.00
24		Pulolor	5	4	80.00
25	Megaluh	Megaluh	13	11	84.62
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100.00
27		Jatiwates	8	6	75.00
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100.00
29		Blimbing Kesamben	6	4	66.67
30	Kudu	Tapen	11	11	100.00
31	Ngusikan	Keboan	11	11	100.00
32	Ploso	Bawangan	13	10	76.92
33	Kabuh	Kabuh	16	10	62.50
34	Planda	Planda	13	6	46.15
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	263	85.95

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	364	379	743	365	100.27	326	86.02	691	93.00	380	104.40	353	93.14	733	98.65
2	Perak	Perak	430	447	877	372	86.51	374	83.67	746	85.06	437	101.63	457	102.24	894	101.94
3	Gudo	Blimbing Gudo	216	224	440	231	106.94	193	86.16	424	96.36	213	98.61	211	94.20	424	96.36
4		Plumbon Gambang	209	218	427	123	58.85	159	72.94	282	66.04	153	73.21	169	77.52	322	75.41
5	Diwek	Cukir	522	543	1065	510	97.70	525	96.69	1035	97.18	547	104.79	538	99.08	1085	101.88
6	Brambang	Brambang	336	350	686	316	94.05	331	94.57	647	94.31	364	108.33	350	100.00	714	104.08
7	Ngoro	Pulorejo	343	358	701	374	109.04	298	83.24	672	95.86	343	100.00	302	84.36	645	92.01
8		Kesamben Ngoro	237	247	484	213	89.87	187	75.71	400	82.64	240	101.27	203	82.19	443	91.53
9	Mojowarno	Mojowarno	420	438	858	344	81.90	432	98.63	776	90.44	393	93.57	443	101.14	836	97.44
10		Japanan	304	316	620	302	99.34	307	97.15	609	98.23	307	100.99	311	98.42	618	99.68
11	Bareng	Bareng	417	434	851	351	84.17	331	76.27	682	80.14	410	98.32	399	91.94	809	95.06
12	Wonosalam	Wonosalam	259	270	529	254	98.07	210	77.78	464	87.71	235	90.73	229	84.81	464	87.71
13	Mojoagung	Mojoagung	352	366	718	385	109.38	324	88.52	709	98.75	358	101.70	355	96.99	713	99.30
14		Gambiran	268	279	547	335	125.00	310	111.11	645	117.92	323	120.52	319	114.34	642	117.37
15	Sumobito	Sumobito	335	348	683	291	86.87	270	77.59	561	82.14	331	98.81	328	94.25	659	96.49
16		Jogoloyo	320	333	653	308	96.25	316	94.89	624	95.56	330	103.13	327	98.20	657	100.61
17	Jogoroto	Mayangan	356	370	726	401	112.64	367	99.19	768	105.79	386	108.43	339	91.62	725	99.86
18		Jarak Kulon	181	188	369	145	80.11	127	67.55	272	73.71	139	76.80	138	73.40	277	75.07
19	Peterongan	Peterongan	318	331	649	271	85.22	284	85.80	555	85.52	296	93.08	301	90.94	597	91.99
20		Dukuh Klopo	225	235	460	204	90.67	189	80.43	393	85.43	213	94.67	205	87.23	418	90.87
21	Jombang	Jelakombo	334	348	682	226	67.66	207	59.48	433	63.49	293	87.72	272	78.16	565	82.84
22		Jabon	251	261	512	226	90.04	217	83.14	443	86.52	250	99.60	245	93.87	495	96.68
23		Tambakrejo	296	308	604	248	83.78	272	88.31	520	86.09	289	97.64	293	95.13	582	96.36
24		Pulolor	288	300	588	268	93.06	231	77.00	499	84.86	261	90.63	226	75.33	487	82.82
25	Megaluh	Megaluh	308	321	629	267	86.69	226	70.40	493	78.38	284	92.21	246	76.64	530	84.26
26	Tembelang	Tembelang	227	236	463	175	77.09	218	92.37	393	84.88	211	92.95	230	97.46	441	95.25
27		Jatiwates	190	198	388	149	78.42	171	86.36	320	82.47	162	85.26	167	84.34	329	84.79
28	Kesamben	Kesamben	273	284	557	206	75.46	226	79.58	432	77.56	252	92.31	270	95.07	522	93.72
29		Blimbing Kesamben	233	243	476	176	75.54	198	81.48	374	78.57	194	83.26	206	84.77	400	84.03
30	Kudu	Tapen	238	247	485	218	91.60	215	87.04	433	89.28	240	100.84	222	89.88	462	95.26
31	Ngusikan	Keboan	176	183	359	183	103.98	150	81.97	333	92.76	176	100.00	168	91.80	344	95.82
32	Ploso	Bawangan	327	340	667	276	84.40	273	80.29	549	82.31	282	86.24	305	89.71	587	88.01
33	Kabuh	Kabuh	329	342	671	263	79.94	234	68.42	497	74.07	290	88.15	289	84.50	579	86.29
34	Plandaan	Plandaan	297	310	607	245	82.49	207	66.77	452	74.46	221	74.41	200	64.52	421	69.36
JUMLAH (KAB/KOTA)			10179	10595	20774	9221	90.59	8905	84.05	18126	87.25	9803	96.31	9616	90.76	19419	93.48

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	354	369	723	345	97.47	372	100.93	717	99.24	340	96.05	371	100.66	711	98.41	351	99.16	381	103.38	732	101.31	357	100.86	371	100.66	728	100.76
2	Perak	Perak	418	435	853	481	115.03	461	106.05	942	110.46	481	115.03	461	106.05	942	110.46	494	118.14	425	97.77	919	107.76	494	118.14	425	97.77	919	107.76
3	Gudo	Blimbing Gudo	210	218	428	211	100.45	215	98.70	426	99.56	211	100.45	214	98.24	425	99.33	210	99.98	221	101.46	431	100.73	215	102.36	244	112.02	459	107.27
4		Plumbon Gombang	203	212	415	154	75.77	153	72.17	307	73.93	147	72.33	145	68.40	292	70.32	189	92.99	181	85.38	370	89.11	188	92.50	183	86.32	371	89.35
5	Diwek	Cukir	508	528	1,036	597	117.61	558	105.67	1,155	111.52	592	116.62	555	105.11	1,147	110.75	568	111.90	551	104.35	1,119	108.05	568	111.90	551	104.35	1,119	108.05
6	Brambang	Brambang	327	340	667	372	113.85	322	94.61	694	104.03	373	114.16	318	93.43	691	103.58	356	108.96	330	96.96	686	102.83	356	108.96	330	96.96	686	102.83
7	Ngoro	Pulorejo	334	348	682	358	107.33	320	91.92	678	99.46	368	110.33	306	87.90	674	98.87	330	98.94	349	100.25	679	99.61	323	96.84	352	101.11	675	99.02
8		Kesamben Ngoro	230	240	471	247	107.17	237	98.67	484	102.83	243	105.44	217	90.34	460	97.73	231	100.23	213	88.68	444	94.34	235	101.97	220	91.59	455	96.67
9	Mojowarno	Mojowarno	408	426	834	387	94.75	476	111.76	863	103.43	393	96.22	475	111.52	868	104.03	416	101.85	468	109.88	884	105.95	416	101.85	468	109.88	884	105.95
10		Japanan	296	307	603	305	103.17	310	100.88	615	102.00	305	103.17	318	103.48	623	103.33	304	102.83	310	100.88	614	101.84	299	101.14	305	99.25	604	100.18
11	Bareng	Bareng	406	422	828	393	96.92	365	86.48	758	91.60	378	93.22	349	82.69	727	87.85	398	98.15	375	88.85	773	93.41	394	97.16	384	90.99	778	94.01
12	Wonosalam	Wonosalam	252	263	514	260	103.23	237	90.27	497	96.61	269	106.80	241	91.79	510	99.14	266	105.61	229	87.22	495	96.22	265	105.22	228	86.84	493	95.84
13	Mojoagung	Mojoagung	342	356	698	366	106.92	335	94.12	701	100.40	362	105.76	350	98.34	712	101.97	377	110.14	334	93.84	711	101.83	377	110.14	334	93.84	711	101.83
14		Gambiran	261	271	532	346	132.76	339	124.95	685	128.78	340	130.46	339	124.95	679	127.65	387	148.50	367	135.27	754	141.75	379	145.43	337	124.21	716	134.61
15	Sumobito	Sumobito	326	338	664	331	101.61	314	92.79	645	97.11	331	101.61	314	92.79	645	97.11	302	92.70	295	87.17	597	89.89	304	93.32	293	86.58	597	89.89
16		Jogoloyo	311	324	635	388	124.69	321	99.13	709	111.65	365	117.30	326	100.67	691	108.82	334	107.33	308	95.11	642	101.10	327	105.08	309	95.42	636	100.16
17	Jogoroto	Mayangan	346	360	706	366	105.72	319	88.66	685	97.03	378	109.19	343	95.33	721	102.13	395	114.10	290	80.60	685	97.03	395	114.10	290	80.60	685	97.03
18		Jarak Kulon	176	183	359	183	103.97	170	92.99	353	98.38	181	102.83	164	89.71	345	96.15	210	119.31	177	96.82	387	107.85	212	120.45	175	95.72	387	107.85
19	Peterongan	Peterongan	309	322	631	308	99.60	291	90.41	599	94.91	314	101.54	319	99.11	633	100.30	274	88.61	282	87.61	556	88.10	274	88.61	283	87.92	557	88.26
20		Dukuh Klopo	219	229	447	193	88.21	174	76.14	367	82.04	194	88.67	177	77.45	371	82.94	195	89.12	177	77.45	372	83.16	195	89.12	177	77.45	372	83.16
21	Jombang	Jelakombo	325	338	663	294	90.52	278	82.15	572	86.25	298	91.75	281	83.04	579	87.30	306	94.21	287	84.81	593	89.41	307	94.52	283	83.63	590	88.96
22		Jabon	244	254	498	227	93.00	229	90.23	456	91.59	232	95.05	220	86.68	452	90.78	192	78.66	199	78.41	391	78.53	187	76.61	209	82.35	396	79.54
23		Tambakrejo	288	300	587	275	95.54	284	94.82	559	95.17	282	97.97	281	93.82	563	95.85	295	102.49	280	93.49	575	97.90	295	102.49	280	93.49	575	97.90
24		Pulolor	280	292	572	264	94.26	247	84.67	511	89.37	277	98.91	258	88.44	535	93.57	291	103.91	249	85.35	540	94.44	287	102.48	253	86.72	540	94.44
25	Megaluh	Megaluh	300	312	612	291	97.16	251	80.41	542	88.61	298	99.50	267	85.53	565	92.37	294	98.16	292	93.54	586	95.80	295	98.49	290	92.90	585	95.64
26	Tembelang	Tembelang	221	229	450	232	105.10	247	107.63	479	106.39	216	97.85	243	105.88	459	101.95	229	103.74	242	105.45	471	104.61	226	102.38	239	104.14	465	103.28
27		Jatiwates	185	193	377	164	88.76	164	85.18	328	86.93	162	87.68	165	85.70	327	86.67	152	82.27	171	88.81	323	85.61	155	83.89	174	90.37	329	87.20
28	Kesamben	Kesamben	265	276	542	228	85.88	248	89.80	476	87.88	233	87.77	259	93.78	492	90.83	286	107.73	245	88.71	531	98.03	289	108.86	235	85.09	524	96.74
29		Blimbing Kesamben	227	236	463	180	79.44	191	80.83	371	80.15	204	90.04	212	89.72	416	89.87	204	90.04	172	72.79	376	81.23	207	91.36	173	73.21	380	82.09
30	Kudu	Tapen	231	240	472	210	90.74	228	94.92	438	92.87	210	90.74	228	94.92	438	92.87	227	98.08	253	105.33	480	101.77	227	98.08	253	105.33	480	101.77
31	Ngusikan	Keboan	171	178	349	177	103.42	167	93.84	344	98.54	164	95.82	169	94.97	333	95.39	165	96.41	184	103.40	349	99.97	165	96.41	184	103.40	349	99.97
32	Ploso	Bawangan	318	331	649	302	94.97	351	106.16	653	100.68	304	95.60	341	103.14	645	99.44	317	99.69	265	80.15	582	89.73	315	99.06	305	92.25	620	95.59
33	Kabuh	Kabuh	320	333	653	277	86.58	259	77.88	536	82.14	277	86.58	259	77.88	536	82.14	276	86.27	268	80.58	544	83.37	276	86.27	268	80.58	544	83.37
34	Plandaan	Plandaan	289	301	590	258	89.33	221	73.31	479	81.15	254	87.95	221	73.31	475	80.47	251	86.91	234	77.62	485	82.17	251	86.91	234	77.62	485	82.17
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,898	10,303	20,201	9,970	100.72	9,654	93.70	19,624	97.14	9,976	100.78	9,706	94.21	19,682	97.43	10,072	101.75	9,604	93.22	19,676	97.40	10,055	101.58	9,639	93.56	19,694	97.49

Sumber: Seksi SE dan KK Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN											ANAK BALITA (12-59 BULAN)											BALITA (6-59 BULAN)													
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
						L		P		Σ + P					L		P		Σ + P					L		P		Σ + P										
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	368	374	742	361	98.10	356	95.19	717	96.63	1.452	1.474	2.926	1.654	113.91	1.550	105.16	3.204	109.50	1.820	1.848	3.668	2.015	110.71	1.906	103.14	3.921	106.90									
2	Perak	Perak	436	442	878	442	101.38	486	109.95	928	105.69	1.713	1.739	3.452	1.529	89.26	1.813	104.26	3.342	96.81	2.149	2.181	4.330	1.971	91.72	2.299	105.41	4.270	98.61									
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	222	440	320	146.79	325	146.40	645	146.59	861	873	1.734	1.065	123.69	1.075	123.14	2.140	123.41	1.079	1.095	2.174	1.385	128.36	1.400	127.85	2.785	128.10									
4		Plumbon Gombang	212	216	428	262	123.58	290	134.26	552	128.97	835	846	1.681	768	91.98	762	90.07	1.530	91.02	1.047	1.062	2.109	1.030	98.38	1.052	99.06	2.082	98.72									
5	Cukir	Cukir	528	536	1.064	506	95.83	604	112.69	1.110	104.32	2.081	2.112	4.193	1.514	72.75	1.575	74.57	3.089	73.67	2.609	2.648	5.257	2.020	77.42	2.179	82.29	4.199	79.87									
6	Diwek	Brambang	340	346	686	448	131.76	456	131.79	904	131.78	1.340	1.359	2.699	1.232	91.94	1.209	88.96	2.441	90.44	1.680	1.705	3.385	1.680	100.00	1.665	97.65	3.345	98.82									
7	Ngoro	Pulorejo	348	354	702	352	101.15	389	109.89	741	105.56	1.369	1.389	2.758	1.347	98.39	1.383	99.57	2.730	98.98	1.717	1.743	3.460	1.699	98.95	1.772	101.66	3.471	100.32									
8		Kesamben Ngoro	240	244	484	185	77.08	223	91.39	408	84.30	945	959	1.904	882	93.33	907	94.58	1.789	93.96	1.185	1.203	2.388	1.067	90.04	1.130	93.93	2.197	92.00									
9	Mojowarno	Mojowarno	426	432	858	399	93.66	425	98.38	824	96.04	1.677	1.702	3.379	1.502	89.56	1.506	88.48	3.008	89.02	2.103	2.134	4.237	1.901	90.39	1.931	90.49	3.832	90.44									
10		Japanan	308	312	620	275	89.29	305	97.76	580	93.55	1.212	1.230	2.442	687	56.68	700	56.91	1.387	56.80	1.520	1.542	3.062	962	63.29	1.005	65.18	1.967	64.24									
11	Bareng	Bareng	422	428	850	452	107.11	483	112.85	935	110.00	1.663	1.688	3.351	1.898	114.13	1.835	108.71	3.733	111.40	2.085	2.116	4.201	2.350	112.71	2.318	109.55	4.668	111.12									
12	Wonosalam	Wonosalam	264	266	530	265	100.38	276	103.76	541	102.08	1.032	1.051	2.083	916	88.76	924	87.92	1.840	88.33	1.296	1.317	2.613	1.181	91.13	1.200	91.12	2.381	91.12									
13	Mojoagung	Mojoagung	356	362	718	357	100.28	382	105.52	739	102.92	1.403	1.423	2.826	1.350	96.22	1.384	97.26	2.734	96.74	1.759	1.785	3.544	1.707	97.04	1.766	98.94	3.473	98.00									
14		Gambiran	272	276	548	343	126.10	334	121.01	677	123.54	1.070	1.086	2.156	833	77.85	964	88.77	1.797	83.35	1.342	1.362	2.704	1.176	87.63	1.298	95.30	2.474	91.49									
15	Sumobito	Sumobito	340	344	684	350	102.94	344	100.00	694	101.46	1.335	1.356	2.691	1.415	105.99	1.388	102.36	2.803	104.16	1.675	1.700	3.375	1.765	105.37	1.732	101.88	3.497	103.61									
16		Jogoloyo	324	328	652	320	98.77	329	100.30	649	99.54	1.276	1.296	2.572	1.228	96.24	1.281	98.84	2.509	97.55	1.600	1.624	3.224	1.548	96.75	1.610	99.14	3.158	97.95									
17	Jogoroto	Mayangan	360	366	726	430	119.44	434	118.58	864	119.01	1.420	1.440	2.860	1.381	97.25	1.106	76.81	2.487	86.96	1.780	1.806	3.586	1.811	101.74	1.540	85.27	3.351	93.45									
18		Jarak Kulon	184	186	370	163	88.59	164	88.17	327	88.38	720	731	1.451	688	95.56	656	89.74	1.344	92.63	904	917	1.821	851	94.14	820	89.42	1.671	91.76									
19	Peterongan	Peterongan	322	326	648	296	91.93	303	92.94	599	92.44	1.267	1.287	2.554	1.128	89.03	1.119	86.95	2.247	87.98	1.599	1.613	3.202	1.424	89.62	1.422	88.16	2.846	88.88									
20		Dukuh Klopo	228	232	460	220	96.49	202	87.07	422	91.74	898	911	1.809	880	98.00	829	91.00	1.709	94.47	1.126	1.143	2.269	1.100	97.69	1.031	90.20	2.131	93.92									
21	Jombang	Jelakombo	338	344	682	265	78.40	266	77.33	531	77.86	1.333	1.352	2.685	1.246	93.47	1.268	93.79	2.514	93.63	1.671	1.696	3.367	1.511	90.42	1.534	90.45	3.045	90.44									
22		Jabon	254	258	512	195	76.77	206	79.84	401	78.32	1.000	1.015	2.015	745	74.50	918	90.44	1.663	82.53	1.254	1.273	2.527	940	74.96	1.124	88.30	2.064	81.68									
23		Tambakrejo	300	304	604	164	54.67	189	62.17	353	58.44	1.179	1.197	2.376	731	62.00	839	70.09	1.570	66.08	1.479	1.501	2.980	895	60.51	1.028	68.49	1.923	64.53									
24		Pulolur	292	296	588	273	93.49	277	93.58	550	93.54	1.150	1.167	2.317	1.148	99.83	1.008	86.38	2.156	93.05	1.442	1.463	2.905	1.421	98.54	1.285	87.83	2.706	93.15									
25	Megaluh	Megaluh	312	316	628	326	104.49	295	93.35	621	98.89	1.228	1.247	2.475	843	68.65	884	70.89	1.727	69.78	1.540	1.563	3.103	1.169	75.91	1.179	75.43	2.348	75.67									
26	Tembelang	Tembelang	232	232	464	234	100.86	242	104.31	476	102.59	902	921	1.823	929	102.99	844	91.64	1.773	97.26	1.134	1.153	2.287	1.163	102.56	1.086	94.19	2.249	98.34									
27		Jatlwates	192	196	388	272	141.67	318	162.24	590	152.06	758	768	1.526	1.274	168.07	1.354	176.30	2.628	172.21	950	964	1.914	1.546	162.74	1.672	173.44	3.218	168.13									
28	Kesamben	Kesamben	276	280	556	290	105.07	225	80.36	515	92.63	1.088	1.105	2.193	978	89.89	975	88.24	1.953	89.06	1.364	1.385	2.749	1.268	92.96	1.200	86.64	2.468	89.78									
29		Blimbing Kesamben	236	240	476	123	52.12	108	45.00	231	48.53	931	944	1.875	443	47.58	432	45.76	865	46.67	1.184	1.197	2.381	566	48.50	540	45.61	1.106	47.04									
30	Kudu	Tapen	240	246	486	263	109.58	300	121.95	563	115.84	948	960	1.908	1.128	118.99	1.096	114.17	2.224	116.56	1.188	1.206	2.394	1.391	117.09	1.396	115.75	2.787	116.42									
31	Ngusikan	Keboan	178	180	358	184	103.37	197	109.44	381	106.42	702	713	1.415	683	97.29	689	96.63	1.372	96.96	880	893	1.773	867	98.52	886	99.22	1.753	98.87									
32	Ploso	Bawangan	330	336	666	270	81.82	287	85.42	557	83.63	1.304	1.322	2.626	1.022	78.37	1.101	83.28	2.123	80.85	1.634	1.658	3.292	1.292	79.07	1.388	83.72	2.680	81.41									
33	Kabuh	Kabuh	332	338	670	259	78.01	253	74.85	512	76.42	1.312	1.330	2.642	1.163	88.64	1.055	79.32	2.218	83.95	1.644	1.668	3.312	1.422	86.50	1.308	78.42	2.730	82.43									
34	Plandaan	Plandaan	302	306	608	239	79.14	228	74.51	467	76.81	1.185	1.203	2.388	1.013	85.49	953	92.22	1.966	82.33	1.487	1.509	2.996	1.252	84.20	1.181	78.26	2.433	81.21									
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.310	10.464	20.774	10.103	97.99	10.501	100.35	20.604	99.18	40.589	41.196	81.785	37.243	91.76	37.382	90.74	74.625	91.25	50.899	51.660	102.559	47.346	93.02	47.883	92.69	95.229	92.85									

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	728	739	1,467	749	664	1,413	102.88	89.85	96.32	2	0.27	3	0.45	5	0.35	
2	Perak	Perak	861	873	1,734	747	749	1,496	86.76	85.80	86.27	3	0.40	4	0.53	7	0.47	
3	Gudo	Blimbing Gudo	431	438	869	467	481	948	108.35	109.82	109.09	0	0.00	2	0.42	2	0.21	
4		Plumbon Gambang	419	426	845	331	353	684	79.00	82.86	80.95	1	0.30	2	0.57	3	0.44	
5	Diwek	Cukir	1,044	1,060	2,104	977	1,015	1,992	93.58	95.75	94.68	3	0.31	4	0.39	7	0.35	
6	Brambang	Brambang	672	683	1,355	601	580	1,181	89.43	84.92	87.16	1	0.17	2	0.34	3	0.25	
7	Ngoro	Pulorejo	687	698	1,385	605	611	1,216	88.06	87.54	87.80	1	0.17	3	0.49	4	0.33	
8		Kesamben Ngoro	474	482	956	402	378	780	84.81	78.42	81.59	1	0.25	4	1.06	5	0.64	
9	Mojowarno	Mojowarno	842	854	1,696	659	703	1,362	78.27	82.32	80.31	0	0.00	1	0.14	1	0.07	
10		Japanan	608	617	1,225	494	545	1,039	81.25	88.33	84.82	2	0.40	5	0.92	7	0.67	
11	Bareng	Bareng	834	847	1,681	830	765	1,595	99.52	90.32	94.88	2	0.24	3	0.39	5	0.31	
12	Wonosalam	Wonosalam	520	526	1,046	401	408	809	77.12	77.57	77.34	1	0.25	2	0.49	3	0.37	
13	Mojoagung	Mojoagung	704	715	1,419	617	592	1,209	87.64	82.80	85.20	5	0.81	5	0.84	10	0.83	
14		Gambiran	537	545	1,082	535	588	1,123	99.63	107.89	103.79	4	0.75	6	1.02	10	0.89	
15	Sumobito	Sumobito	671	680	1,351	512	548	1,060	76.30	80.59	78.46	2	0.39	3	0.55	5	0.47	
16		Jogoloyo	640	650	1,290	496	510	1,006	77.50	78.46	77.98	1	0.20	2	0.39	3	0.30	
17	Jogoroto	Mayangan	712	723	1,435	695	665	1,360	97.61	91.98	94.77	4	0.58	8	1.20	12	0.88	
18		Jarak Kulon	362	367	729	356	355	711	98.34	96.73	97.53	1	0.28	2	0.56	3	0.42	
19	Peterongan	Peterongan	636	645	1,281	466	465	931	73.27	72.09	72.68	3	0.64	2	0.43	5	0.54	
20		Dukuh Klopo	451	458	909	356	329	685	78.94	71.83	75.36	1	0.28	4	1.22	5	0.73	
21	Jombang	Jelakombo	669	679	1,348	393	343	736	58.74	50.52	54.60	2	0.51	2	0.58	4	0.54	
22		Jabon	502	510	1,012	320	297	617	63.75	58.24	60.97	1	0.31	2	0.67	3	0.49	
23		Tambakrejo	592	601	1,193	353	349	702	59.63	58.07	58.84	2	0.57	2	0.57	4	0.57	
24		Pulolor	577	585	1,162	388	394	782	67.24	67.35	67.30	2	0.52	2	0.51	4	0.51	
25	Megaluh	Megaluh	616	625	1,241	491	478	969	79.71	76.48	78.08	2	0.41	3	0.63	5	0.52	
26	Tembelang	Tembelang	456	460	916	364	371	735	79.82	80.65	80.24	4	1.10	2	0.54	6	0.82	
27		Jatiwates	380	386	766	270	284	554	71.05	73.58	72.32	4	1.48	4	1.41	8	1.44	
28	Kesamben	Kesamben	546	554	1,100	433	412	845	79.30	74.37	76.82	4	0.92	3	0.73	7	0.83	
29		Blimbing Kesamben	467	474	941	370	400	770	79.23	84.39	81.83	2	0.54	3	0.75	5	0.65	
30	Kudu	Tapen	476	483	959	406	412	818	85.29	85.30	85.30	2	0.49	4	0.97	6	0.73	
31	Ngusikan	Keboan	352	357	709	291	293	584	82.67	82.07	82.37	1	0.34	1	0.34	2	0.34	
32	Ploso	Bawangan	653	664	1,317	445	422	867	68.15	63.55	65.83	3	0.67	5	1.18	8	0.92	
33	Kabuh	Kabuh	657	668	1,325	520	468	988	79.15	70.06	74.57	2	0.38	6	1.28	8	0.81	
34	Plandaan	Plandaan	595	604	1,199	461	414	875	77.48	68.54	72.98	4	0.87	7	1.69	11	1.26	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,371	20,676	41,047	16,801	16,641	33,442	82.48	80.48	81.47	73	0.43	113	0.68	186	0.56	

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,452	1,474	2,926	1,148	79.06	1,086	73.68	2,234	76.35
2	Perak	Perak	1,713	1,739	3,452	1,356	79.16	1,377	79.18	2,733	79.17
3	Gudo	Blimbing Gudo	861	873	1,734	862	100.12	794	90.95	1,656	95.50
4		Plumbon Gambang	835	846	1,681	564	67.54	613	72.46	1,177	70.02
5	Diwek	Cukir	2,081	2,112	4,193	3,612	173.57	3,630	171.88	7,242	172.72
6	Brambang	Brambang	1,340	1,359	2,699	1,025	76.49	945	69.54	1,970	72.99
7	Ngoro	Pulorejo	1,369	1,389	2,758	1,451	105.99	1,371	98.70	2,822	102.32
8		Kesamben Ngoro	945	959	1,904	679	71.85	729	76.02	1,408	73.95
9	Mojowarno	Mojowarno	1,677	1,702	3,379	1,305	77.82	1,356	79.67	2,661	78.75
10		Japanan	1,212	1,230	2,442	930	76.73	936	76.10	1,866	76.41
11	Bareng	Bareng	1,663	1,688	3,351	1,416	85.15	1,324	78.44	2,740	81.77
12	Wonosalam	Wonosalam	1,032	1,051	2,083	712	68.99	678	64.51	1,390	66.73
13	Mojoagung	Mojoagung	1,403	1,423	2,826	1,246	88.81	1,274	89.53	2,520	89.17
14		Gambiran	1,070	1,086	2,156	1,161	108.50	1,093	100.64	2,254	104.55
15	Sumobito	Sumobito	1,335	1,356	2,691	1,173	87.87	1,071	78.98	2,244	83.39
16		Jogoloyo	1,276	1,296	2,572	1,200	94.04	1,191	91.90	2,391	92.96
17	Jogoroto	Mayangan	1,420	1,440	2,860	1,521	107.11	1,478	102.64	2,999	104.86
18		Jarak Kulon	720	731	1,451	566	78.61	572	78.25	1,138	78.43
19	Peterongan	Peterongan	1,267	1,287	2,554	1,099	86.74	1,074	83.45	2,173	85.08
20		Dukuh Klopo	898	911	1,809	773	86.08	765	83.97	1,538	85.02
21	Jombang	Jelakombo	1,333	1,352	2,685	777	58.29	727	53.77	1,504	56.01
22		Jabon	1,000	1,015	2,015	564	56.40	568	55.96	1,132	56.18
23		Tambakrejo	1,179	1,197	2,376	1,010	85.67	945	78.95	1,955	82.28
24		Pulolor	1,150	1,167	2,317	1,372	119.30	1,399	119.88	2,771	119.59
25	Megaluh	Megaluh	1,228	1,247	2,475	910	74.10	822	65.92	1,732	69.98
26	Tembelang	Tembelang	902	921	1,823	865	95.90	860	93.38	1,725	94.62
27		Jatiwates	758	768	1,526	548	72.30	527	68.62	1,075	70.45
28	Kesamben	Kesamben	1,088	1,105	2,193	881	80.97	778	70.41	1,659	75.65
29		Blimbing Kesamben	931	944	1,875	548	58.86	557	59.00	1,105	58.93
30	Kudu	Tapen	948	960	1,908	775	81.75	707	73.65	1,482	77.67
31	Ngusikan	Keboan	702	713	1,415	555	79.06	532	74.61	1,087	76.82
32	Ploso	Bawangan	1,304	1,322	2,626	1,036	79.45	1,061	80.26	2,097	79.86
33	Kabuh	Kabuh	1,312	1,330	2,642	1,111	84.68	995	74.81	2,106	79.71
34	Plandaan	Plandaan	1,185	1,203	2,388	932	78.65	939	78.05	1,871	78.35
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,589	41,196	81,785	35,683	87.91	34,774	84.41	70,457	86.15

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA															
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLA	%	JUMLA	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1,821	1,848	3,669	1,655	1,501	3,156	90.88	81.22	86.02	4	0.24	5	0.33	9	0.29	
2	Perak	Perak	2,149	2,182	4,331	1,779	1,798	3,577	82.78	82.40	82.59	6	0.34	9	0.50	15	0.42	
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,080	1,095	2,175	929	962	1,891	86.02	87.85	86.94	1	0.11	4	0.42	5	0.26	
4		Plumbon Gambang	1,047	1,063	2,110	778	821	1,599	74.31	77.23	75.78	3	0.39	4	0.49	7	0.44	
5	Diwek	Cukir	2,610	2,648	5,258	1,730	1,791	3,521	66.28	67.64	66.96	6	0.35	9	0.50	15	0.43	
6	Brambang	Brambang	1,680	1,706	3,386	1,203	1,159	2,362	71.61	67.94	69.76	1	0.08	3	0.26	4	0.17	
7	Ngoro	Pulorejo	1,718	1,743	3,461	1,457	1,452	2,909	84.81	83.30	84.05	1	0.07	7	0.48	8	0.28	
8		Kesamben Ngoro	1,185	1,204	2,389	871	847	1,718	73.50	70.35	71.91	2	0.23	7	0.83	9	0.52	
9	Mojowarno	Mojowarno	2,104	2,134	4,238	1,602	1,679	3,281	76.14	78.68	77.42	0	0.00	3	0.18	3	0.09	
10		Japanan	1,520	1,543	3,063	1,222	1,342	2,564	80.39	86.97	83.71	4	0.33	10	0.75	14	0.55	
11	Bareng	Bareng	2,086	2,116	4,202	1,872	1,763	3,635	89.74	83.32	86.51	5	0.27	6	0.34	11	0.30	
12	Wonosalam	Wonosalam	1,296	1,318	2,614	807	807	1,614	62.27	61.23	61.74	2	0.25	3	0.37	5	0.31	
13	Mojoagung	Mojoagung	1,760	1,785	3,545	1,428	1,440	2,868	81.14	80.67	80.90	10	0.70	11	0.76	21	0.73	
14		Gambiran	1,342	1,363	2,705	1,280	1,305	2,585	95.38	95.74	95.56	9	0.70	12	0.92	21	0.81	
15	Sumobito	Sumobito	1,676	1,700	3,376	1,210	1,242	2,452	72.20	73.06	72.63	4	0.33	5	0.40	9	0.37	
16		Jogoloyo	1,600	1,625	3,225	1,177	1,182	2,359	73.56	72.74	73.15	2	0.17	5	0.42	7	0.30	
17	Jogoroto	Mayangan	1,781	1,806	3,587	1,589	1,523	3,112	89.22	84.33	86.76	8	0.50	16	1.05	24	0.77	
18		Jarak Kulon	904	918	1,822	768	768	1,536	84.96	83.66	84.30	1	0.13	3	0.39	4	0.26	
19	Peterongan	Peterongan	1,590	1,613	3,203	1,148	1,119	2,267	72.20	69.37	70.78	6	0.52	3	0.27	9	0.40	
20		Dukuh Klopo	1,126	1,143	2,269	844	781	1,625	74.96	68.33	71.62	3	0.36	8	1.02	11	0.68	
21	Jombang	Jelakombo	1,671	1,696	3,367	963	928	1,891	57.63	54.72	56.16	4	0.42	5	0.54	9	0.48	
22		Jabon	1,254	1,273	2,527	871	878	1,749	69.46	68.97	69.21	2	0.23	4	0.46	6	0.34	
23		Tambakrejo	1,479	1,501	2,980	931	907	1,838	62.95	60.43	61.68	3	0.32	4	0.44	7	0.38	
24		Pulolor	1,442	1,463	2,905	889	874	1,763	61.65	59.74	60.69	4	0.45	4	0.46	8	0.45	
25	Megaluh	Megaluh	1,540	1,563	3,103	1,168	1,133	2,301	75.84	72.49	74.15	3	0.26	5	0.44	8	0.35	
26	Tembelang	Tembelang	1,134	1,153	2,287	952	920	1,872	83.95	79.79	81.85	9	0.95	5	0.54	14	0.75	
27		Jatiwates	950	964	1,914	705	716	1,421	74.21	74.27	74.24	7	0.99	9	1.26	16	1.13	
28	Kesamben	Kesamben	1,364	1,385	2,749	1,080	978	2,058	79.18	70.61	74.86	9	0.83	6	0.61	15	0.73	
29		Blimbing Kesamben	1,167	1,184	2,351	804	853	1,657	68.89	72.04	70.48	3	0.37	5	0.59	8	0.48	
30	Kudu	Tapen	1,188	1,206	2,394	948	954	1,902	79.80	79.10	79.45	4	0.42	7	0.73	11	0.58	
31	Ngusikan	Keboan	880	893	1,773	737	693	1,430	83.75	77.60	80.65	2	0.27	2	0.29	4	0.28	
32	Ploso	Bawangan	1,634	1,658	3,292	1,036	1,043	2,079	63.40	62.91	63.15	6	0.58	9	0.86	15	0.72	
33	Kabuh	Kabuh	1,644	1,668	3,312	1,307	1,196	2,503	79.50	71.70	75.57	5	0.38	13	1.09	18	0.72	
34	Plandaan	Plandaan	1,487	1,509	2,996	1,112	1,016	2,128	74.78	67.33	71.03	9	0.81	13	1.28	22	1.03	
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,909	51,669	102,578	38,852	38,371	77,223	76.32	74.26	75.28	148	0.38	224	0.58	372	0.48	

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-		-		-	
2	Perak	Perak	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-		-		-	
4		Plumbon Gambang	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
5	Diwek	Cukir	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
6	Brambang	Brambang	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
7	Ngoro	Pulorejo	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
8		Kesamben Ngoro	-	-	-	-		-		-	
9	Mojowarno	Mojowarno	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
10		Japanan	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
11	Bareng	Bareng	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
12	Wonosalam	Wonosalam	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
13	Mojoagung	Mojoagung	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
14		Gambiran	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
15	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-		-		-	
16		Jogoloyo	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
17	Jogoroto	Mayangan	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
18		Jarak Kulon	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
19	Peterongan	Peterongan	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
20		Dukuh Klopo	-	-	-	-		-		-	
21	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-		-		-	
22		Jabon	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
23		Tambakrejo	-	-	-	-		-		-	
24		Pulolor	-	-	-	-		-		-	
25	Megaluh	Megaluh	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
26	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-		-		-	
27		Jatiwates	-	-	-	-		-		-	
28	Kesamben	Kesamben	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
29		Blimbing Kesamben	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
30	Kudu	Tapen	-	-	-	-		-		-	
31	Ngusikan	Keboan	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
32	Ploso	Bawangan	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
33	Kabuh	Kabuh	1	-	1	1	100.00	-		1	100.00
34	Plandaan	Plandaan	-	1	1	-		1	100.00	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	14	24	10	100.00	14	100.00	24	100.00

Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	427	361	788	403	94.38	360	99.72	763	96.83	32	30	93.75
2	Perak	Perak	443	409	852	443	100.00	386	94.38	829	97.30	35	35	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	223	215	438	223	100.00	215	100.00	438	100.00	17	17	100.00
4		Plumbon Gambang	217	205	422	213	98.16	200	97.56	413	97.87	16	16	100.00
5	Diwek	Cukir	577	539	1,116	577	100.00	539	100.00	1,116	100.00	44	44	100.00
6	Brambang	Brambang	341	302	643	331	97.07	290	96.03	621	96.58	27	27	100.00
7	Ngoro	Pulorejo	382	332	714	382	100.00	332	100.00	714	100.00	32	32	100.00
8		Kesamben Ngoro	323	254	577	323	100.00	254	100.00	577	100.00	22	22	100.00
9	Mojowarno	Mojowarno	483	474	957	483	100.00	474	100.00	957	100.00	32	32	100.00
10		Japanan	323	294	617	323	100.00	294	100.00	617	100.00	23	23	100.00
11	Bareng	Bareng	470	411	881	470	100.00	411	100.00	881	100.00	39	39	100.00
12	Wonosalam	Wonosalam	288	261	549	288	100.00	261	100.00	549	100.00	27	27	100.00
13	Mojoagung	Mojoagung	354	350	704	335	94.63	313	89.43	648	92.05	25	25	100.00
14		Gambiran	340	328	668	321	94.41	318	96.95	639	95.66	23	23	100.00
15	Sumobito	Sumobito	375	334	709	375	100.00	334	100.00	709	100.00	30	30	100.00
16		Jogoloyo	333	324	657	333	100.00	324	100.00	657	100.00	22	22	100.00
17	Jogoroto	Mayangan	325	376	701	325	100.00	376	100.00	701	100.00	23	23	100.00
18		Jarak Kulon	309	284	593	309	100.00	284	100.00	593	100.00	16	16	100.00
19	Peterongan	Peterongan	358	335	693	358	100.00	335	100.00	693	100.00	20	20	100.00
20		Dukuh Klopo	200	198	398	200	100.00	198	100.00	398	100.00	17	17	100.00
21	Jombang	Jelakombo	427	353	780	422	98.83	350	99.15	772	98.97	19	19	100.00
22		Jabon	297	302	599	277	93.27	282	93.38	559	93.32	20	20	100.00
23		Tambakrejo	313	320	633	308	98.40	311	97.19	619	97.79	16	16	100.00
24		Pulolor	305	257	562	298	97.70	254	98.83	552	98.22	22	22	100.00
25	Megaluh	Megaluh	287	293	580	287	100.00	293	100.00	580	100.00	32	32	100.00
26	Tembelang	Tembelang	277	258	535	273	98.56	254	98.45	527	98.50	21	21	100.00
27		Jatiwates	187	165	352	187	100.00	165	100.00	352	100.00	17	17	100.00
28	Kesamben	Kesamben	285	244	529	285	100.00	244	100.00	529	100.00	26	25	96.15
29		Blimbing Kesamben	216	196	412	216	100.00	196	100.00	412	100.00	17	17	100.00
30	Kudu	Tapen	234	233	467	234	100.00	233	100.00	467	100.00	21	21	100.00
31	Ngusikan	Keboan	158	148	306	149	94.30	140	94.59	289	94.44	19	19	100.00
32	Ploso	Bawangan	379	341	720	360	94.99	326	95.60	686	95.28	25	25	100.00
33	Kabuh	Kabuh	302	257	559	286	94.70	247	96.11	533	95.35	31	31	100.00
34	Plandaan	Plandaan	266	223	489	266	100.00	223	100.00	489	100.00	29	29	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,024	10,176	21,200	10,863	98.54	10,016	98.43	20,879	98.49	837	834	99.64
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT								98.54		98.43		98.49		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	45	50	0.90
2	Perak	Perak	193	153	1.26
3	Gudo	Blimbing Gudo	102	110	0.93
4		Plumbon Gambang	92	201	0.46
5	Diwek	Cukir	315	293	1.08
6		Brambang	94	125	0.75
7	Ngoro	Pulorejo	106	22	4.82
8		Kesamben Ngoro	69	137	0.50
9	Mojowarno	Mojowarno	62	172	0.36
10		Japanan	52	45	1.16
11	Bareng	Bareng	111	48	2.31
12	Wonosalam	Wonosalam	165	285	0.58
13	Mojoagung	Mojoagung	438	261	1.68
14		Gambiran	41	119	0.34
15	Sumobito	Sumobito	67	68	0.99
16		Jogoloyo	36	137	0.26
17	Jogoroto	Mayangan	110	125	0.88
18		Jarak Kulon	15	47	0.32
19	Peterongan	Peterongan	141	166	0.85
20		Dukuh Klopo	123	40	3.08
21	Jombang	Jelakombo	62	140	0.44
22		Jabon	236	211	1.12
23		Tambakrejo	137	95	1.44
24		Pulolor	216	96	2.25
25	Megaluh	Megaluh	220	25	8.80
26	Tembelang	Tembelang	55	66	0.83
27		Jatiwates	130	140	0.93
28	Kesamben	Kesamben	66	72	0.92
29		Blimbing Kesamben	56	35	1.60
30	Kudu	Tapen	185	128	1.45
31	Ngusikan	Keboan	46	41	1.12
32	Ploso	Bawangan	34	63	0.54
33	Kabuh	Kabuh	33	40	0.83
34	Plandaan	Plandaan	183	141	1.30
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4,036	3,897	1.04

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	31	96.88	31	96.88	2.292	2.171	4.463	398	17.36	347	15.98	745	16.69	270	265	535	23	8.52	37	13.96	60	11.21	
2	Perak	Perak	35	35	100.00	35	100.00	2.717	2.597	5.314	429	15.79	397	15.29	826	15.54	28	37	65	14	50.00	16	43.24	30	46.15	
3	Gudo	Blimbing Gudo	17	16	94.12	16	94.12	1.230	1.167	2.397	1,216	98.86	1,162	99.57	2,378	99.21	118	109	227	104	88.14	112	102.75	216	95.15	
4		Plumbon Gambang	16	-	0.00	16	100.00	1.297	1.276	2.573	215	16.58	209	16.38	424	16.48	172	157	329	90	52.33	107	68.15	197	59.88	
5	Diwek	Cukir	44	-	0.00	44	100.00	3.822	3.175	6.997	578	15.12	1,119	35.24	1,697	24.25	408	347	755	53	12.99	68	19.60	121	16.03	
6		Brambang	27	27	100.00	27	100.00	2.011	1.835	3.846	333	16.56	359	19.56	692	17.99	39	44	83	13	33.33	18	40.91	31	37.35	
7	Ngoro	Pulorejo	32	-	0.00	-	0.00	2.289	2.120	4.409	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8		Kesamben Ngoro	22	-	0.00	21	95.45	1.173	1.596	2.769	317	27.02	251	15.73	568	20.51	86	89	175	26	30.23	26	29.21	52	29.71	
9	Mojowarno	Mojowarno	32	25	78.13	32	100.00	2.562	2.630	5.192	2,532	98.83	2,619	99.58	5,151	99.21	88	94	182	77	87.50	86	91.49	163	89.56	
10		Japanan	23	10	43.48	23	100.00	1.780	1.712	3.492	160	8.99	132	7.71	292	8.36	43	30	73	30	69.77	23	76.67	53	72.60	
11	Bareng	Bareng	39	-	0.00	39	100.00	2.702	2.541	5.243	2,702	100.00	2,541	100.00	5,243	100.00	612	633	1,245	194	31.70	261	41.23	455	36.55	
12	Wonosalam	Wonosalam	27	-	0.00	15	55.56	1.697	1.661	3.358	288	16.97	261	15.71	549	16.35	246	225	471	167	67.89	153	68.00	320	67.94	
13	Mojoagung	Mojoagung	25	-	0.00	24	96.00	2.114	2.020	4.134	285	13.48	297	14.70	582	14.08	59	74	133	5	8.47	12	16.22	17	12.78	
14		Gambiran	23	-	0.00	21	91.30	2.084	1.910	3.994	352	16.89	315	16.49	667	16.70	48	24	72	48	100.00	24	100.00	72	100.00	
15	Sumobito	Sumobito	30	-	0.00	29	96.67	2.056	2.220	4.276	363	17.66	341	15.36	704	16.46	142	136	278	56	39.44	45	33.09	101	36.33	
16		Jogoloyo	22	-	0.00	21	95.45	1.803	1.640	3.443	1,803	100.00	1,640	100.00	3,443	100.00	81	86	167	81	100.00	86	100.00	167	100.00	
17	Jogoroto	Mayangan	23	-	0.00	23	100.00	2.130	2.279	4.409	323	15.16	368	16.15	691	15.67	-	-	-	10	17.86	15	35.71	25	25.51	
18		Jarak Kulon	16	-	0.00	16	100.00	1.406	1.278	2.684	244	17.35	218	17.06	462	17.21	56	42	98	-	0.00	-	0.00	-	0.00	
19	Peterongan	Peterongan	20	-	0.00	20	100.00	230	219	449	224	97.39	212	96.80	436	97.10	201	191	392	-	0.00	-	0.00	-	0.00	
20		Dukuh Klopo	17	17	100.00	17	100.00	1.245	1.183	2.428	741	59.52	781	66.02	1,522	62.69	307	350	657	226	73.62	243	69.43	469	71.39	
21	Jombang	Jelakombo	19	1	5.26	19	100.00	2.440	2.132	4.572	422	17.30	350	16.42	772	16.89	234	300	534	51	21.79	60	20.00	111	20.79	
22		Jabon	20	-	0.00	20	100.00	1.529	1.481	3.010	798	52.19	728	49.16	1,526	50.70	690	590	1,280	595	86.23	514	87.12	1,109	86.64	
23		Tambakrejo	16	16	100.00	16	100.00	2.044	1.937	3.981	861	42.12	820	42.33	1,681	42.23	564	466	1,030	233	41.31	230	49.36	463	44.95	
24		Pulolol	22	-	0.00	7	31.82	1.845	1.559	3.404	282	15.28	236	15.14	518	15.22	11	19	30	4	36.36	8	42.11	12	40.00	
25	Megaluh	Megaluh	32	-	0.00	32	100.00	1.856	1.689	3.545	285	15.36	290	17.17	575	16.22	212	163	375	61	28.77	51	31.29	112	29.87	
26	Tembelang	Tembelang	21	21	100.00	20	95.24	1.586	1.496	3.082	273	17.21	255	17.05	528	17.13	34	36	70	34	100.00	36	100.00	70	100.00	
27		Jatiwates	17	-	0.00	17	100.00	1.095	970	2,065	187	17.08	165	17.01	352	17.05	184	159	343	73	39.67	65	40.88	138	40.23	
28	Kesamben	Kesamben	26	-	0.00	25	96.15	285	244	529	318	111.58	244	100.00	562	106.24	38	39	77	18	47.37	7	17.95	25	32.47	
29		Blimbing Kesamben	17	-	0.00	16	94.12	1.298	1.223	2,521	212	16.33	191	15.62	403	15.99	191	178	369	-	0.00	-	0.00	-	0.00	
30	Kudu	Tapen	21	21	100.00	21	100.00	1.367	1.302	2.669	217	15.87	219	16.82	436	16.34	73	63	136	54	73.97	49	77.78	103	75.74	
31	Ngusikan	Keboan	19	9	47.37	16	84.21	1.034	938	1,972	780	75.44	672	71.64	1,452	73.63	121	115	236	89	73.55	103	89.57	192	81.36	
32	Ploso	Bawangan	25	-	0.00	25	100.00	2,002	1,850	3,852	364	18.18	325	17.57	689	17.89	30	32	62	22	73.33	28	87.50	50	80.65	
33	Kabuh	Kabuh	31	-	0.00	30	96.77	331	285	616	312	94.26	275	96.49	587	95.29	161	137	298	125	77.64	113	82.48	238	79.87	
34	Plandaan	Plandaan	29	-	0.00	29	100.00	1,561	1,424	2,985	266	17.04	223	15.66	489	16.38	266	223	489	52	19.55	68	30.49	120	24.54	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			837	229	27.36	763	91.16	58,913	55,760	114,673	19,080	32.39	18,562	33.29	37,642	32.83	5,813	5,453	11,266	2,628	45.21	2,664	48.85	5,292	46.97	

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7,632	1,253	8,885	833	10.91	1,495	119.31	2,328	26.20
2	Perak	Perak	8,363	1,373	9,736	965	11.54	1,331	96.93	2,296	23.58
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,980	982	6,962	824	13.78	1,662	169.27	2,486	35.71
4		Plumbon Gambang	5,909	970	6,879	553	9.36	1,291	133.07	1,844	26.81
5	Diwek	Cukir	9,389	1,542	10,930	1,348	14.36	2,543	164.97	3,891	35.60
6	Brambang	Brambang	7,319	1,202	8,520	879	12.01	1,782	148.30	2,661	31.23
7	Ngoro	Pulorejo	7,402	1,215	8,618	765	10.33	1,006	82.77	1,771	20.55
8		Kesamben Ngoro	6,217	1,021	7,238	359	5.77	616	60.35	975	13.47
9	Mojowarno	Mojowarno	8,261	1,356	9,618	1,746	21.13	2,733	201.49	4,479	46.57
10		Japanan	6,962	1,143	8,105	828	11.89	1,740	152.23	2,568	31.69
11	Bareng	Bareng	8,220	1,350	9,570	1,068	12.99	1,706	126.40	2,774	28.99
12	Wonosalam	Wonosalam	6,465	1,062	7,527	568	8.79	875	82.43	1,443	19.17
13	Mojoagung	Mojoagung	7,185	1,180	8,365	1,296	18.04	1,933	163.85	3,229	38.60
14		Gambiran	6,876	1,129	8,005	1,054	15.33	2,145	189.99	3,199	39.96
15	Sumobito	Sumobito	7,307	1,200	8,507	1,493	20.43	1,903	158.62	3,396	39.92
16		Jogoloyo	7,141	1,172	8,314	1,029	14.41	2,178	185.76	3,207	38.58
17	Jogoroto	Mayangan	7,541	1,238	8,780	680	9.02	1,159	93.61	1,839	20.95
18		Jarak Kulon	5,590	918	6,508	556	9.95	826	90.00	1,382	21.24
19	Peterongan	Peterongan	7,117	1,168	8,285	356	5.00	1,695	145.06	2,051	24.75
20		Dukuh Klopo	6,085	999	7,085	486	7.99	1,258	125.91	1,744	24.62
21	Jombang	Jelakombo	7,299	1,198	8,497	611	8.37	1,246	103.98	1,857	21.86
22		Jabon	6,371	1,046	7,417	411	6.45	746	71.32	1,157	15.60
23		Tambakrejo	6,872	1,128	8,000	961	13.98	1,386	122.84	2,347	29.34
24		Pulolor	6,788	1,115	7,903	665	9.80	688	61.73	1,353	17.12
25	Megaluh	Megaluh	7,008	1,151	8,158	712	10.16	1,316	114.38	2,028	24.86
26	Tembelang	Tembelang	6,105	1,002	7,108	421	6.90	846	84.40	1,267	17.83
27		Jatiwates	5,694	935	6,628	256	4.50	595	63.65	851	12.84
28	Kesamben	Kesamben	6,616	1,086	7,703	682	10.31	1,707	157.14	2,389	31.02
29		Blimbing Kesamben	6,176	1,014	7,190	963	15.59	1,361	134.22	2,324	32.32
30	Kudu	Tapen	6,224	1,022	7,246	971	15.60	1,943	190.14	2,914	40.22
31	Ngusikan	Keboan	5,537	909	6,446	586	10.58	1,314	144.54	1,900	29.48
32	Ploso	Bawangan	7,216	1,185	8,401	801	11.10	1,292	109.05	2,093	24.91
33	Kabuh	Kabuh	7,238	1,188	8,426	485	6.70	1,450	122.02	1,935	22.96
34	Plandaan	Plandaan	6,888	1,131	8,019	514	7.46	1,415	125.12	1,929	24.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			234,994	38,583	273,577	26,725	11.37	49,182	127.47	75,907	27.75

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab. Jombang

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	309509	312804	622313	50.62	50.47	50.54
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	257,647	259,609	517,256	42.14	41.89	42.01
1.2	PBI APBD			0	0.00	0.00	0.00
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	23,815	21,984	45,799	3.89	3.55	3.72
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	17,514	20,840	38,354	2.86	3.36	3.11
1.5	Bukan pekerja (BP)	10,533	10,371	20,904	1.72	1.67	1.70
2	Jamkesda			32,484	0.00	0.00	2.64
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan	18,637	16,327	34,964	3.05	2.63	2.84
JUMLAH (KAB/KOTA)		328,146	329,131	689,761	53.67	53.10	56.02

Sumber: BPJS Wilayah KC Mojokerto

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	707	678	1,385	423	587	1,010	139	92	231
2	Puskesmas Perak	14,725	20,863	35,588	418	478	896	893	481	1,374
3	Puskesmas Blimbing Gudo	4,088	5,019	9,107	336	363	699	274	134	408
4	Puskesmas Plumbon Gambang	9,223	16,006	25,229			0	236	57	293
5	Puskesmas Cukir	12,893	18,634	31,527	1,467	2,187	3,654	677	655	1,332
6	Puskesmas Brambang	1,269	2,135	3,404			0	230	149	379
7	Puskesmas Pulorejo	16,077	13,480	29,557	210	315	525	190	148	338
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	928	1,404	2,332			0	46	36	82
9	Puskesmas Mojowarno	8,713	11,129	19,842	255	301	556	398	246	644
10	Puskesmas Japanan	2,080	2,182	4,262			0	196	181	377
11	Puskesmas Bareng	15,253	15,545	30,798	753	922	1,675	132	48	180
12	Puskesmas Wonosalam	4,933	6,346	11,279	230	237	467	117	221	338
13	Puskesmas Mojoagung	747	717	1,464	884	1,967	2,851	109	122	231
14	Puskesmas Gambiran	11,577	19,378	30,955			0	70	47	117
15	Puskesmas Sumobito	5,900	5,270	11,170	814	989	1,803	54	58	112
16	Puskesmas Jogoloyo	10,731	19,196	29,927			0	379	90	469
17	Puskesmas Mayangan	11,569	15,616	27,185	69	80	149	367	87	454
18	Puskesmas Jarak Kulon	2,873	2,058	4,931			0	20	38	58
19	Puskesmas Peterongan	22,998	32,709	55,707	627	983	1,610	148	99	247
20	Puskesmas Dukuh Klopo	9,177	10,310	19,487			0	352	96	448
21	Puskesmas Jelakombo	3,665	4,486	8,151			0	60	52	112
22	Puskesmas Jabon	9,928	15,131	25,059			0	125	35	160
23	Puskesmas Tambakrejo	4,020	6,516	10,536			0	159	133	292
24	Puskesmas Pulolor	7,728	11,978	19,706			0	90	40	130
25	Puskesmas Megaluh	2,739	4,039	6,778			0	24	29	53
26	Puskesmas Tembelang	9,563	13,367	22,930	471	629	1,100	564	538	1,102
27	Puskesmas Jatiwates	2,283	2,568	4,851			0	81	34	115
28	Puskesmas Kesamben	2,415	3,753	6,168	411	516	927	469	459	928
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	580	867	1,447			0	146	141	287
30	Puskesmas Tapan	10,700	11,164	21,864	1,091	1,008	2,099	39	9	48
31	Puskesmas Keboan	3,981	5,733	9,714	522	300	822	52	23	75
32	Puskesmas Bawangan	5,141	11,087	16,228			0	81	42	123
33	Puskesmas Kabuh	3,267	3,858	7,125	462	416	878	16	13	29
34	Puskesmas Plandaan	4,003	6,957	10,960			0	259	11	270
SUB JUMLAH I		236,474	320,179	556,653	9,443	12,278	21,721	7,192	4,644	11,836
1	RSUD Jombang			145,324			22,863			3,674
2	RSUD Ploso	1,302	2,084	3,386	1,601	2,341	3,942	0	0	0
3	RSK Mojowarno	10,183	12,925	23,108	4,683	4,976	9,659	0	0	0
4	RSIA Muslimat	2,881	5,390	8,271	2,772	4,847	7,619	0	0	0
5	RS Islam	5,140	7,339	12,479	2,228	3,237	5,465	0	0	0
6	PKU Muhammadiyah	3,472	5,421	8,893	652	1,291	1,943			0
7	RS Moedjito	2,452	2,416	4,868	544	621	1,165	0	0	0
8	RS Muhammadiyah	1,586	260	1,846	980	983	1,963	0	0	0
9	RS Unipdu Medika	598	1,300	1,898	524	832	1,356	0	0	0
10	RS Al - Aziz	2,116	2,205	4,321	2,631	2,314	4,945	0	0	0
11	RS Pelengkap	2,045	2,942	4,987	1,154	2,035	3,189	2	10	12
12	RS Airlangga	5,141	5,536	10,677	1,021	1,773	2,794	0	0	0
13	RS NU	311	543	854	857	1,075	1,932	0	0	0
SUB JUMLAH II		37,227	48,361	230,912	19,647	26,325	68,835	2	10	3,686
1	Poskestren Tebuireng			0			0	0	0	0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		273,701	368,540	787,565	29,090	38,603	90,556	7,194	4,654	15,522
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		611,466	619,811	1,231,277	611,466	619,811	1,231,277			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		44.76	59.46	63.96	4.76	6.23	7.35			

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	430	11,332	11,531	22,863	1,035	2,269	3,304	668	868	1,536	91.33	196.77	144.51	58.95	75.28	67.18
2	RSUD Ploso	52	1,601	2,341	3,942	52	36	88	23	11	34	32.48	15.38	22.32	14.37	4.70	8.63
3	RSK Mojowarno	100	4,907	5,145	10,052	224	169	393	62	73	135	45.65	32.85	39.10	12.64	14.19	13.43
4	RSIA Muslimat	106	2,715	4,748	7,463	27	15	42	19	11	30	9.94	3.16	5.63	7.00	2.32	4.02
5	RS Islam	78	2,228	3,237	5,465	51	59	110	30	32	62	22.89	18.23	20.13	13.46	9.89	11.34
6	PKU Muhammadiyah	25	652	1,291	1,943	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Moedjito	51	516	649	1,165	5	3	8	2	3	5	9.69	4.62	6.87	3.88	4.62	4.29
8	RS Muhammadiyah	52	1,003	1,004	2,007	23	19	42	13	9	22	22.93	18.92	20.93	12.96	8.96	10.96
9	RS Unipdu Medika	74	524	832	1,356	3	7	10	7	6	13	5.73	8.41	7.37	13.36	7.21	9.59
10	RS Al - Aziz	56	2,616	2,329	4,945	38	23	61	13	11	24	14.53	9.88	12.34	4.97	4.72	4.85
11	RS Pelengkap	54	1,154	2,035	3,189	6	6	12	1	4	5	5.20	2.95	3.76	0.87	1.97	1.57
12	RS Airlangga	50	1,021	1,773	2,794	8	1	9	5	9	14	7.84	0.56	3.22	4.90	5.08	5.01
13	RS NU	38	857	1,075	1,932	12	8	20	4	5	9	14.00	7.44	10.35	4.67	4.65	4.66
KABUPATEN/KOTA		1,166	31,126	37,990	69,116	1,484	2,615	4,099	847	1,042	1,889	4.77	6.88	59.31	2.72	2.74	27.33

Sumber: Seksi Yankes Dinkes kab. Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	430	22,863	102,578	119,636	65.36	53.17	2.38	5.23
2	RSUD Ploso	52	3,942	9,371	9,161	49.37	75.81	2.44	2.32
3	RSK Mojowarno	100	10,052	24,508	22,434	67.15	100.52	1.19	2.23
4	RSIA Muslimat	106	7,463	19,818	18,775	51.22	70.41	2.53	2.52
5	RS Islam	78	5,465	19,121	14,025	67.16	70.06	1.71	2.57
6	PKU Muhammadiyah	25	1,943	6,540	4,724	71.67	77.72	1.33	2.43
7	RS Moedjito	51	1,165	3,421	3,323	18.38	22.84	13.04	2.85
8	RS Muhammadiyah	52	2,007	9,685	7,890	51.03	38.60	4.63	3.93
9	RS Unipdu Medika	74	1,356	4,794	4,308	17.75	18.32	16.38	3.18
10	RS Al - Aziz	56	4,945	18,014	13,069	88.13	88.30	0.49	2.64
11	RS Pelengkap	54	3,189	10,866	7,334	55.13	59.06	2.77	2.30
12	RS Airlangga	50	2,794	11,956	8,974	65.51	55.88	2.25	3.21
13	RS NU	38	1,932	6,541	6,541	47.16	50.84	3.79	3.39
KABUPATEN/KOTA		1166	69116	247,213	240,194	58.09	59.28	2.58	3.48

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	12,358	2,200	17.80	1,000	45.45
2	Perak	Perak	14,774	5,724	38.74	2,945	51.45
3	Gudo	Blimbing Gudo	8,680	1,968	22.67	814	41.36
4		Plumbon Gambang	8,637	3,250	37.63	1,653	50.86
5	Diwek	Cukir	16,253	3,009	18.51	2,217	73.68
6	Brambang	Brambang	12,886	2,120	16.45	1,065	50.24
7	Ngoro	Pulorejo	12,975	2,003	15.44	1,453	72.54
8		Kesamben Ngoro	9,741	2,600	26.69	1,140	43.85
9	Mojowarno	Mojowarno	14,969	1,000	6.68	640	64.00
10		Japanan	12,499	3,231	25.85	1,912	59.18
11	Bareng	Bareng	17,896	-	-	-	-
12	Wonosalam	Wonosalam	8,642	-	-	-	-
13	Mojoagung	Mojoagung	11,288	9,568	84.76	4,710	49.23
14		Gambiran	12,176	2,217	18.21	311	14.03
15	Sumobito	Sumobito	12,295	3,200	26.03	1,686	52.69
16		Jogoloyo	11,477	2,003	17.45	1,335	66.65
17	Jogoroto	Mayangan	11,292	-	-	-	-
18		Jarak Kulon	6,369	1,273	19.99	1,069	83.97
19	Peterongan	Peterongan	9,364	2,079	22.20	1,621	77.97
20		Dukuh Klopo	8,274	3,911	47.27	1,292	33.04
21	Jombang	Jelakombo	10,731	-	-	-	-
22		Jabon	8,253	1,600	19.39	1,135	70.94
23		Tambakrejo	11,217	1,907	17.00	767	40.22
24		Pulolor	10,156	660	6.50	221	33.48
25	Megaluh	Megaluh	14,015	5,200	37.10	2,132	41.00
26	Tembelang	Tembelang	8,858	1,570	17.72	1,001	63.76
27		Jatiwates	7,434	1,518	20.42	556	36.63
28	Kesamben	Kesamben	10,798	3,326	30.80	1,681	50.54
29		Blimbing Kesamben	9,238	-	-	-	-
30	Kudu	Tapen	9,631	1,553	16.13	862	55.51
31	Ngusikan	Keboan	7,264	5,159	71.02	4,285	83.06
32	Ploso	Bawangan	12,279	3,900	31.76	1,772	45.44
33	Kabuh	Kabuh	13,934	2,610	18.73	1,759	67.39
34	Plandaan	Plandaan	12,735	478	3.75	113	23.64
JUMLAH (KAB/KOTA)			379,388	80,837	21.31	43,147	53.38

Sumber : Seksi Promkes Dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013			2014					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11890	9,017	75.84	2873.00	382	13.30	303	79.32	9,320	78.39
2	Perak	Perak	11516	8,476	73.60	3040.00	660	21.71	630	95.45	9,106	79.07
3	Gudo	Blimbing Gudo	7202	4,345	60.33	2857.00	495	17.33	430	86.87	4,775	66.30
4		Plumbon Gombang	6320	3,121	49.38	3199.00	1,066	33.32	861	80.77	3,982	63.01
5	Diwek	Cukir	13568	7,320	53.95	6248.00	610	9.76	451	73.93	7,771	57.27
6	Brambang	Brambang	10375	7,216	69.55	3159.00	3,159	100.00	255	8.07	7,471	72.01
7	Ngoro	Pulorejo	11844	5,432	45.86	6412.00	498	7.77	211	42.37	5,643	47.64
8		Kesamben Ngoro	8075	5,849	72.43	2226.00	10	0.45	10	100.00	5,859	72.56
9	Mojowarno	Mojowarno	12731	8,791	69.05	3940.00	360	9.14	300	83.33	9,091	71.41
10		Japanan	11418	5,799	50.79	5619.00	557	9.91	53	9.52	5,852	51.25
11	Bareng	Bareng	14262	7,516	52.70	6746.00	660	9.78	346	52.42	7,862	55.13
12	Wonosalam	Wonosalam	7779	3,215	41.33	4564.00	595	13.04	412	69.24	3,627	46.63
13	Mojoagung	Mojoagung	9908	5,762	58.16	4146.00	1,498	36.13	1006	67.16	6,768	68.31
14		Gambiran	9411	8,415	89.42	996.00	485	48.69	341	70.31	8,756	93.04
15	Sumobito	Sumobito	11059	10,153	91.81	906.00	630	69.54	390	61.90	10,543	95.33
16		Jogoloyo	9931	7,927	79.82	2004.00	192	9.58	100	52.08	8,027	80.83
17	Jogoroto	Mayangan	10390	2,886	27.78	7504.00	3,595	47.91	3207	89.21	6,093	58.64
18		Jarak Kulon	7376	2,150	29.15	5226.00	453	8.67	240	52.98	2,390	32.40
19	Peterongan	Peterongan	7597	7,030	92.54	567.00	453	79.89	303	66.89	7,333	96.52
20		Dukuh Klopo	6909	4,966	71.88	1943.00	517	26.61	390	75.44	5,356	77.52
21	Jombang	Jelakombo	9658	8,580	88.84	1078.00	130	12.06	102	78.46	8,682	89.89
22		Jabon	5965	4,670	78.29	1295.00	585	45.17	585	100.00	5,255	88.10
23		Tambakrejo	7717	5,975	77.43	1742.00	1,558	89.44	814	52.25	6,789	87.97
24		Pulolor	8421	7,018	83.34	1403.00	1,403	100.00	1194	85.10	8,212	97.52
25	Megaluh	Megaluh	10920	8,685	79.53	2235.00	285	12.75	150	52.63	8,835	80.91
26	Tembelang	Tembelang	7829	5,925	75.68	1904.00	168	8.82	168	100.00	6,093	77.83
27		Jatiwates	7049	4,457	63.23	2592.00	375	14.47	234	62.40	4,691	66.55
28	Kesamben	Kesamben	10026	5,743	57.28	4283.00	410	9.57	330	80.49	6,073	60.57
29		Blimbing Kesamben	9157	3,967	43.32	5190.00	550	10.60	301	54.73	4,268	46.61
30	Kudu	Tapen	9056	6,220	68.68	2836.00	205	7.23	99	48.29	6,319	69.78
31	Ngusikan	Keboan	6484	4,230	65.24	2254.00	1,692	75.07	562	33.22	4,792	73.90
32	Ploso	Bawangan	12108	5,462	45.11	6646.00	1,010	15.20	757	74.95	6,219	51.36
33	Kabuh	Kabuh	11652	4,981	42.75	6671.00	1,045	15.66	458	43.83	5,439	46.68
34	Plandaan	Plandaan	11393	3,890	34.14	7503.00	820	10.93	476	58.05	4,366	38.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			326,996	205,189	62.75	121807.00	27,111	22.26	16469	60.75	221,658	67.79

Sumber : Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																										PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	MEMENUHI SYARAT					
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNIA		
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	44.037	9.504	28512	8576	25728	2.144	6432	1236	3708	1652	8.260	1652	8260	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37696	85.60		
2	Perak	Perak	51.982	7.880	49474	7622	48075	-	0	0	0	384	1.920	364	1920	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49995	96.18		
3	Gudo	Blimbing Gudo	26.095	2.115	6345	2073	6218	622	1865	603	1809	4127	14.231	3921	11761	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19788	75.83		
4		Plumbon Gambang	25.320	1.946	7055	1706	6500	4.220	15455	4198	17392	0	-	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23892	94.36		
5	Diwek	Cukir	63.122	6.862	34310	6862	34310	103	515	103	515	1745	8.725	1745	8725	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	540	54	540	44090	69.85
6	Brambang	Brambang	40.634	6.936	20808	6851	20553	178	767	178	534	682	2.753	682	2046	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23133	56.93		
7	Ngoro	Pulorejo	41.545	5.929	20177	4273	14528	2.575	8151	2440	8299	2962	10.076	2822	9765	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32592	78.45		
8		Kesamben Ngoro	28.671	4.278	25010	4278	25010	253	1356	253	1356	45	180	45	180	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	450	2125	450	2126	28672	100.00	
9	Mojowarno	Mojowarno	50.874	11.624	45596	11624	45596	-	0	0	0	776	3.104	666	3104	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48700	95.73		
10		Japanan	36.758	6.371	19113	6371	19113					1895	7.580	1895	7580																	26693	72.62		
11	Bareng	Bareng	50.430	3.070	12360	2809	8427	678	2712	624	1872	717	2.898	1895	7580		1	11.038			2	24144	2	24144					1228	3184	1228	3684	38127	75.60	
12	Wonosalam	Wonosalam	31.367									9097	746	2.622	746	2622					4	205	0	0	0	0	0	0	0	25	29879	25	30564	30564	97.44
13	Mojoagung	Mojoagung	39.186	2.845	11380	1765	7055	2.992	11968	2274	9097	3862	11.586	3862	11586	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	209	872	207	872	28610	73.01
14		Gambiran	35.832	5.821	17463	5530	21332	620	2292	620	2292	746	2.622	746	2622						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26246	73.25		
15	Sumobito	Sumobito	40.512	7.642	26347	7642						3501	13.924	3501	13941																	13941	34.41		
16		Jogloyo	38.707	8.056	27386	8056	27386					789	2.674	789	2674		0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30060	77.66	
17	Jogoroto	Mayangan	43.055	3.400	14361	3103	11533	3.615	15248	3184	11819	3318	10.314	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23352	54.24	
18		Jarak Kulon	21.858	4.918	21757	4942	21757	2.492	2492	0	0	0	-	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21757	99.54	
19	Peterongan	Peterongan	38.443	1.361	4083	1089	3266	4.895	14685	4503	13509	1870	5.610	1804	5412	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	350	1050	189	567	22754	59.19	
20		Dukuh Klopo	27.240	1.916	6579	1427	4853	4.404	15075	4093	13915	523	1.778	513	1745	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20513	75.30	
21	Jombang	Jelakombo	40.417	1.540	7241	1540	7218	2.010	9522	2010	9522	2170	10.119	2170	10101	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2860	13540	2860	13509	40350	99.83	
22		Jabon	30.339	3.897	23861	3897	23861	3.897	3897	3897	3897	1099	1.099	1099	1099	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30339	100.00	
23		Tambakrejo	35.785	768	2204	150	3270	636	1908	150	3270	4613	28.390	2449	22470						0	0	0	0	0	0	0	0	4071	6009	3705	5969	34979	97.75	
24		Pulolot	34.874	4.700	14803	4700	14803	107	428	107	428	2871	10.166	2871	10166	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1868	7552	1868	4796	30193	86.58
25	Megaluh	Megaluh	37.260	563	1148	483	887	264	624	224	503	7029	14.885	6727	13931	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15321	41.12	
26	Tembelang	Tembelang	27.455	-	0	0	0	447	3577	447	3576	5833	23.878	5833	23878	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27454	100.00	
27		Jatiwates	22.984	5.973	22260	5513	20546	-	0	0	0	142	438	137	423						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20969	91.23	
28	Kesamben	Kesamben	33.007	1.356	5429	1356	5315					6158	24.632	6158	24075	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29390	89.04	
29		Blimbing Kesamben	28.225	4.668	14004	4668	14004																										14004	49.61	
30	Kudu	Tapen	28.744	429	1739	351	1413	1.090	4080	1004	4019	4650	18.642	4598	18403						0	0	0	0	0	0	0	0	88	459	88	459	24294	84.52	
31	Ngusikan	Keboan	21.281	1.900	5699	1759	5277	890	2670	768	2304	1905	3.648	1905	271	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7852	36.90	
32	Ploso	Bawangan	39.519	3.070	10506	2974	8140	4.091	17910	4071	14628	0	-	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	2103	5333	2072	11119	33887	85.75	
33	Kabuh	Kabuh	39.758	848	4207	848	4207	1.064	3980	1064	3980	4553	20.720	4553	20720	8	36	8	36	2	83	2	83	11	45	11	45	1413	5899	1413	5899	34970	87.96		
34	Plandaan	Plandaan	35.961	829	3460	829	3460	249	1275	249	1275	8025	29.669	8025	29669	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35634	99.09	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.231.277	133.015	514677	125667	463642	44536	148884	38300	133519	78642	294515	71532	266527	9	11074	8	36	8	24432	4	24227	11	45	11	45	16541	79154	15981	82816	970812	78.85		

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	100
2	Perak	Perak	0	0	0	
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	
4		Plumbon Gambang	0	0	0	
5	Diwek	Cukir	0	0	0	
6		Brambang	0	0	0	
7	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	
8		Kesamben Ngoro	0	0	0	
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	
10		Japanan	0	0	0	
11	Bareng	Bareng	3	1	1	
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	
14		Gambiran	0	0	0	
15	Sumobito	Sumobito	0	0	0	
16		Jogoloyo	0	0	0	
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	
18		Jarak Kulon	0	0	0	
19	Peterongan	Peterongan	0	0	0	
20		Dukuh Klop	0	0	0	
21	Jombang	Jelakombo	1	0	0	
22		Jabon	0	0	0	
23		Tambakrejo	0	0	0	
24		Pulolor	0	0	0	
25	Megaluh	Megaluh	0	0	0	
26	Tembelang	Tembelang	1	0	0	
27		Jatiwates	0	0	0	
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	
30	Kudu	Tapen	0	0	0	
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	
32	Ploso	Bawangan	1	0	0	
33	Kabuh	Kabuh	1	0	0	
34	Plandaan	Plandaan	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	1	1	100

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN																	PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)				
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	44037						6,518	32,590	6,518	32,590	100.00						1,733	8,665			0.00	32590	74.01
2	Perak	Perak	51982	-	-	-	-		7,941	47,852	7,941	47,852	100.00	115	575	-	-	0	590	3,223	-	-	0.00	47852	92.06
3	Gudo	Blimbing Gudo	26095						6,238	24,080	6,238	24,080	100.00						136	544			0.00	24080	92.28
4		Plumbon Gambang	25320	-	-	-	-		5,380	22,114	5,380	22,114	100.00	-	-	-	-		159	423	-	-	0.00	22114	87.34
5	Diwek	Cukir	63122	72	3,600	72	3,600	100.00	6,083	17,420	6,083	17,420	100.00	417	2,085	-	-	0	483	1,449	483	1,449	100.00	21020	33.30
6	Brambang	Brambang	40634	73	1,478	73	1,478	100.00	8,626	37,643	8,526	37,643	100.00	-	-	-	-		-	-	-	-		39121	96.28
7	Ngoro	Pulorejo	41545	5	17	5	17	100.00	9,185	31,221	9,185	30,706	98.35	56	191	-	-	0	72	246	-	-	0.00	30723	73.95
8		Kesamben Ngoro	28671	-	-	-	-		5,415	18,806	5,415	18,806	100.00	-	-	-	-		-	-	-	-		18806	65.59
9	Mojowarno	Mojowarno	50874	7	850	7	850	100.00	8,866	35,464	8,866	35,464	100.00	-	-	-	-		178	890	-	-	0.00	36314	71.38
10		Japanan	36758	10	200	10	200	100.00	5,566	22,264	5,566	22,264	100.00	-	-	-	-		291	1,164	-	-	0.00	22464	61.11
11	Bareng	Bareng	50430	5	250	5	250	100.00	10,859	43,436	10,756	43,024	99.05			-	-				-	-		43274	85.81
12	Wonosalam	Wonosalam	31367	-	-	-	-		6,202	20,264	6,202	20,264	100.00			-	-		99	495	-	-	0.00	20264	64.60
13	Mojoagung	Mojoagung	39186	86	924	86	924	100.00	7,673	32,339	7,673	32,339	100.00			-	-		1,607	4,821	-	-	0.00	33263	84.89
14		Gambiran	35832	3	98	3	98	100.00	7,263	24,801	5,968	20,041	80.81	524	651			0						20139	56.20
15	Sumobito	Sumobito	40512	-	-	-	-		8,985	35,422	8,985	35,422	100.00						262	919	-	-	0.00	35422	87.44
16		Jogoloyo	38707	5	375	5	375	100.00	7,897	27,637	7,897	27,637	100.00	-	-	-	-		1,401	4,902	-	-	0.00	28012	72.37
17	Jogoroto	Mayangan	43055	6	475	6	475	100.00	9,517	31,995	8,192	25,715	80.37			-	-		984	5,683	-	-	0.00	26190	60.83
18		Jarak Kulon	21858	12	480	10	365	76.04	3,402	13,825	3,402	13,356	96.61	-	-	-	-		-	-	-	-		13721	62.77
19	Peterongan	Peterongan	38443	12	480	10	327	68.13	6,675	36,847	6,357	35,092	95.24						186	930			0.00	35419	92.13
20		Dukuh Klop	27240	10	500	10	453	90.60	7,967	23,901	7,843	23,528	98.44	-	-	-	-		-	-	-	-		23981	88.04
21	Jombang	Jelakombo	40417	6	600	6	600	100.00	9,029	37,811	8,429	37,214	98.42			-	-		-	-	-	-		37814	93.56
22		Jabon	30339	-	-	-	-		5,823	25,983	5,823	25,985	100.01	-	-	-	-		-	-	-	-		25985	85.65
23		Tambakrejo	35785	39	2,258	29	1,679	74.36	9,495	10,864	9,495	10,864	100.00						-	-	-	-		12543	35.05
24		Pulolol	34874	42	2,531	28	1,687	66.67	7,261	27,634	7,261	27,634	100.00	-	-	-	-		-	-	-	-		29321	84.08
25	Megaluh	Megaluh	37260	33	293	27	232	79.18	8,985	26,619	8,283	22,117	83.09			-	-		-	-	-	-		22349	59.98
26	Tembelang	Tembelang	27455	-	-	-	-		6,344	27,069	6,344	27,069	100.00	-	-	-	-		99	385	-	-	0.00	27069	98.59
27		Jatiwates	22984	19	380	19	380	100.00	5,425	16,790	5,425	16,790	100.00	-	-	-	-		5	19	-	-	0.00	17170	74.71
28	Kesamben	Kesamben	33007						7,526	30,104	7,526	29,364	97.54						-	-	-	-		29364	88.96
29		Blimbing Kesamben	28225	51	2,040	40	1,600	78.43	6,884	20,652	5,645	16,935	82.00	466					173					18535	65.67
30	Kudu	Tapen	28744	2	89	2	89	100.00	5,660	21,552	5,660	21,552	100.00	-	-	-	-		633	2,522	-	-	0.00	21641	75.29
31	Ngusikan	Keboan	21281	12	480	11	440	91.67	3,667	11,001	2,627	7,881	71.64			-	-		-	-	-	-		8321	39.10
32	Ploso	Bawangan	39519	2	80	2	80	100.00	3,600	10,800	3,377	10,131	93.81	154	582	154	-	0	5,650	19,441	5,650	19,420	99.89	10211	25.84
33	Kabuh	Kabuh	39758	7	684	7	684	100.00	3,973	23,494	3,978	23,494	100.00			-	-		1,883	14,717	-	-	0.00	24178	60.81
34	Plandaan	Plandaan	35961	-	-	-	-		4,857	14,883	4,857	14,883	100.00	-	-	-	-				-	-		14883	41.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,231,277	519	19,162	473	16,883	88.11	234,787	885,177	227,723	857,269	96.85	1,732	4,084	154	-	0	16,624	71,438	6,133	20,869	29.21	874,153	71.00

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.00	0	0.00	-	0.00
2	Perak	Perak	13	13	100.00	13.0	100.00	-	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.00	3.0	33.33	-	0.00
4		Plumbon Gambang	9	9	100.00	1.0	11.11	-	0.00
5	Diwek	Cukir	11	11	100.00	1.0	9.09	-	0.00
6	Brambang	Brambang	9	9	100.00	0.0	0.00	-	0.00
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.00	0.0	0.00	-	0.00
8		Kesamben Ngoro	6	6	100.00	0.0	0.00	-	0.00
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.00	0.0	0.00	-	0.00
10		Japanan	8	8	100.00	0.0	0.00	-	0.00
11	Bareng	Bareng	13	13	100.00	0.0	0.00	-	0.00
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.00	1.0	11.11	-	0.00
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.00	3.0	30.00	-	0.00
14		Gambiran	8	8	100.00	2.0	25.00	-	0.00
15	Sumobito	Sumobito	11	11	100.00	5.0	45.45	-	0.00
16		Jogoloyo	10	10	100.00	3.0	30.00	-	0.00
17	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.00	0.0	0.00	-	0.00
18		Jarak Kulon	5	5	100.00	0.0	0.00	-	0.00
19	Peterongan	Peterongan	7	7	100.00	5.0	71.43	-	0.00
20		Dukuh Klop	7	7	100.00	2.0	28.57	-	0.00
21	Jombang	Jelakombo	6	6	100.00	6.0	100.00	-	0.00
22		Jabon	5	5	100.00	5.0	100.00	-	0.00
23		Tambakrejo	4	4	100.00	2.0	50.00	-	0.00
24		Pulolor	5	5	100.00	2.0	40.00	-	0.00
25	Megaluh	Megaluh	13	13	100.00	1.0	7.69	-	0.00
26	Tembelang	Tembelang	7	7	100.00	2.0	28.57	-	0.00
27		Jatiwates	8	8	100.00	0.0	0.00	-	0.00
28	Kesamben	Kesamben	8	8	100.00	0.0	0.00	-	0.00
29		Blimbing Kesamben	6	6	100.00	0.0	0.00	-	0.00
30	Kudu	Tapen	11	11	100.00	1.0	9.09	-	0.00
31	Ngusikan	Keboan	11	11	100.00	2.0	18.18	-	0.00
32	Ploso	Bawangan	13	13	100.00	0.0	0.00	-	0.00
33	Kabuh	Kabuh	16	16	100.00	0.0	0.00	-	0.00
34	Plandaan	Plandaan	13	13	100.00	0.0	0.00	-	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	306	100.00	60.0	19.61	0	0.00

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM			
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG				NON BINTANG	
SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	4	2	3	-	-	-	41	24	75.00	2	50.00	2	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	31	75.61
2	Perak	Perak	38	12	9	3	-	-	-	62	38	100.00	12	100.00	9	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	62	100.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	17	-	-	3	-	-	-	20	15	88.24	-	-	-	-	3	100.00	-	-	-	-	-	-	18	90.00
4		Plumbon Gambang	16	5	2	2	-	-	-	25	14	87.50	4	80.00	-	-	2	100.00	-	0	-	-	-	-	20	80.00
5	Diwek	Cukir	44	18	21	3	2	-	1	89	44	100.00	18	100.00	21	100.00	3	100.00	2	100.00	-	1	100.00	-	89	100.00
6	Brambang	Brambang	27	10	10	3	-	-	-	50	23	85.19	7	70.00	7	-	3	100.00	-	0	-	-	-	-	40	80.00
7	Ngoro	Pulorejo	32	9	9	3	-	-	-	53	29	90.63	6	66.67	6	66.67	3	100.00	-	0	-	-	-	-	44	83.02
8		Kesamben Ngoro	21	8	8	3	-	-	-	40	14	66.67	3	37.50	1	12.50	3	100.00	-	0	-	-	-	-	21	52.50
9	Mojowarno	Mojowarno	28	10	6	3	1	-	-	48	28	100.00	10	100.00	6	100.00	3	100.00	1	100.00	0	-	-	-	48	100.00
10		Japanan	23	8	3	3	-	-	-	37	23	100.00	8	100.00	3	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	37	100.00
11	Bareng	Bareng	39	6	2	4	-	-	-	51	39	100.00	6	100.00	2	100.00	4	100.00	-	0	-	-	-	-	51	100.00
12	Wonosalam	Wonosalam	28	4	1	5	-	-	1	39	28	100.00	4	100.00	1	100.00	5	100.00	-	0	-	1	100.00	-	39	100.00
13	Mojoagung	Mojoagung	25	11	8	3	-	-	-	47	25	100.00	11	100.00	8	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	47	100.00
14		Gambiran	23	7	3	3	2	-	-	38	23	100.00	7	100.00	3	100.00	3	100.00	1	50.00	0	-	-	-	37	97.37
15	Sumobito	Sumobito	28	7	3	3	-	-	-	41	28	100.00	7	100.00	3	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	41	100.00
16		Jogoloyo	22	5	1	3	-	-	-	31	22	100.00	5	100.00	1	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	31	100.00
17	Jogoroto	Mayangan	22	12	6	2	-	-	-	42	22	100.00	12	100.00	6	100.00	1	50.00	-	0	-	-	-	-	41	97.62
18		Jarak Kulon	15	6	2	2	-	-	-	25	5	33.33	2	33.33	2	100.00	2	100.00	-	0	-	-	-	-	11	44.00
19	Peterongan	Peterongan	19	6	5	3	-	1	1	35	19	100.00	6	100.00	5	100.00	3	100.00	-	1	100.0	1	100.00	-	35	100.00
20		Dukuh Klop	17	4	2	3	-	-	-	26	15	88.24	3	75.00	1	50.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	22	84.62
21	Jombang	Jelakombo	20	5	3	3	2	-	1	34	20	100.00	5	100.00	3	100.00	3	100.00	2	100.00	0	-	1	100.00	34	100.00
22		Jabon	20	7	14	3	2	-	4	50	20	100.00	7	100.00	14	100.00	3	100.00	2	100.00	0	-	4	100.00	50	100.00
23		Tambakrejo	12	7	4	3	1	-	-	27	12	100.00	7	100.00	4	100.00	2	66.67	1	100.00	0	-	-	-	26	96.30
24		Pulolol	20	6	4	4	1	-	3	38	17	85.00	6	100.00	3	75.00	4	100.00	1	100.00	0	-	2	66.67	33	86.84
25	Megaluh	Megaluh	32	5	3	4	-	-	-	44	32	100.00	5	100.00	3	100.00	4	100.00	-	0	-	-	-	-	44	100.00
26	Tembelang	Tembelang	21	4	2	3	1	-	-	31	21	100.00	4	100.00	2	100.00	3	100.00	1	100.00	0	-	-	-	31	100.00
27		Jatiwates	17	4	2	3	-	-	-	26	17	100.00	3	75.00	1	50.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	24	92.31
28	Kesamben	Kesamben	25	6	3	2	-	-	-	36	24	96.00	5	83.33	3	100.00	2	100.00	-	0	-	-	-	-	34	94.44
29		Blimbing Kesamben	15	3	1	3	-	-	-	22	13	86.67	3	100.00	1	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	20	90.91
30	Kudu	Tapen	21	4	3	3	-	-	-	31	19	90.48	4	100.00	2	66.67	1	33.33	-	0	-	-	-	-	26	83.87
31	Ngusikan	Keboan	19	4	2	4	-	-	-	29	19	100.00	4	100.00	2	100.00	4	100.00	-	0	-	-	-	-	29	100.00
32	Ploso	Bawangan	24	5	4	4	2	-	-	39	24	100.00	5	100.00	4	100.00	4	100.00	2	100.00	0	-	-	-	39	100.00
33	Kabuh	Kabuh	30	5	2	3	-	-	-	40	27	90.00	5	100.00	2	100.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	37	92.50
34	Plandaan	Plandaan	29	6	2	3	-	-	-	40	11	37.93	1	16.67	1	50.00	3	100.00	-	0	-	-	-	-	16	40.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			821	223	152	105	14	1	11	1,327	754	91.84	197	88.34	132	86.84	101	96.19	13	92.86	1	100.0	10	90.91	1,208	91.03

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	72	1	10	8	18	37	51.39		0	4	9	22	35	48.61
2	Perak	Perak	62	2	9	15	34	60	96.77		0	0	0	2	2	3.23
3	Gudo	Blimbing Gudo	30	1	0	8	7	16	53.33		1	0	0	13	14	46.67
4		Plumbon Gambang	33	0	0	8	16	24	72.73		0	0	5	4	9	27.27
5	Diwek	Cukir	78	3	1	10	45	59	75.64		0	0	1	18	19	24.36
6		Brambang	46	0	2	2	1	5	10.87		1	0	11	29	41	89.13
7	Ngoro	Pulorejo	44	8	1	7	15	31	70.45		7	0	2	4	13	29.55
8		Kesamben Ngoro	56	8	5	4	12	29	51.79		1	3	3	20	27	48.21
9	Mojowarno	Mojowarno	12	0	4	8	0	12	100.00		0	0	0	0	0	0.00
10		Japanan	14	0	3	5	6	14	100.00		0	0	0	0	0	0.00
11	Bareng	Bareng	60	0	0	3	30	33	55.00		0	0	0	27	27	45.00
12	Wonosalam	Wonosalam	20	1	0	0	11	12	60.00		0	0	0	8	8	40.00
13	Mojoagung	Mojoagung	40	0	2	1	19	22	55.00		0	0	0	18	18	45.00
14		Gambiran	43	1	6	4	23	34	79.07		0	0	0	9	9	20.93
15	Sumobito	Sumobito	40	9	6		15	15	37.50		0	0	5	20	25	62.50
16		Jogoloyo	39	4	7	6	19	36	92.31		0	0	1	2	3	7.69
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0	
18		Jarak Kulon	42	0	0	7	35	42	100.00		0	0	0	0	0	0.00
19	Peterongan	Peterongan	45	4	2	15	20	41	91.11		0	0	4	0	4	8.89
20		Dukuh Klopok	22	0	0	6	5	11	50.00		0	0	0	11	11	50.00
21	Jombang	Jelakombo	31	3	5	18	5	31	100.00		0	0	0	0	0	0.00
22		Jabon	70	3	1	4	62	70	100.00		0	0	0	0	0	0.00
23		Tambakrejo	32	4	4	13	7	28	87.50		0	0	4	0	4	12.50
24		Pulolor	42	2	1	14	17	34	80.95		0	0	3	5	8	19.05
25	Megaluh	Megaluh	20	1	0	7	4	12	60.00		0	0	2	6	8	40.00
26	Tembelang	Tembelang	56	1	12	8	22	43	76.79		0	0	0	13	13	23.21
27		Jatiwates	24	0	0	9	10	19	79.17		0	0	3	2	5	20.83
28	Kesamben	Kesamben	30	0	0	2	28	30	100.00		0	0	0	0	0	0.00
29		Blimbing Kesamben	49	0	0	0	49	49	100.00		0	0	0	0	0	0.00
30	Kudu	Tapen	8	0	0	4	3	7	87.50		0	0	0	1	1	12.50
31	Ngusikan	Keboan	31	1	0	7	23	31	100.00		0	0	0	0	0	0.00
32	Ploso	Bawangan	78	0	0	8	44	52	66.67		2	1	0	23	26	33.33
33	Kabuh	Kabuh	32	0	0	8	24	32	100.00		0	0	0	0	0	0.00
34	Plandaan	Plandaan	24	1	0	11	6	18	75.00		0	0	0	6	6	25.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1325	58	81	230	620	989	74.64		12	8	53	263	336	25.36

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	35	0	4	9	22	35	100.00	37	0	0	0	0	0	0.00
2	Perak	Perak	2	0	0	0	2	2	100.00	60	0	0	0	0	0	0.00
3	Gudo	Blimbing Gudo	14	1	0	0	13	14	100.00	16	0	0	0	0	0	0.00
4		Plumbon Gambang	9	0	0	5	4	9	100.00	24	0	0	0	0	0	0.00
5	Diwek	Cukir	19	0	0	1	18	19	100.00	59	0	0	0	0	0	0.00
6		Brambang	41	1	0	11	29	41	100.00	5	0	2	2	1	5	100.00
7	Ngoro	Pulorejo	13	7	0	2	4	13	100.00	31	0	0	0	1	1	3.23
8		Kesamben Ngoro	27	1	3	3	20	27	100.00	29	0	0	0	0	0	0.00
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	0	0		12	0	0	6	0	6	50.00
10		Japanan	0	0	0	0	0	0		14	0	0	0	0	0	0.00
11	Bareng	Bareng	27	0	0	0	27	27	100.00	33	0	0	0	0	0	0.00
12	Wonosalam	Wonosalam	8	0	0	0	8	8	100.00	12	0	0	0	0	0	0.00
13	Mojoagung	Mojoagung	18	0	0	0	18	18	100.00	22	0	2	1	6	9	40.91
14		Gambiran	9	0	0	0	9	9	100.00	34	0	0	0	0	0	0.00
15	Sumobito	Sumobito	25	0	0	5	20	25	100.00	15	0	0	0	0	0	0.00
16		Jogoloyo	3	0	0	1	2	3	100.00	36	0	0	6	0	6	16.67
17	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
18		Jarak Kulon	0	0	0	0	0	0		42	0	0	7	0	7	16.67
19	Peterongan	Peterongan	4	0	0	4		4	100.00	41	0	1	14	0	15	36.59
20		Dukuh Klopo	11	0	0	0	8	8	72.73	11	0	0	0	4	4	36.36
21	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	0	0		31	0	0	0	0	0	0.00
22		Jabon	0	0	0	0	0	0		70	0	0	0	0	0	0.00
23		Tambakrejo	4	0	0	4	0	4	100.00	28	4	4	13	5	26	92.86
24		Pulolor	8	0	0	3	5	8	100.00	34	34	0	0	0	34	100.00
25	Megaluh	Megaluh	8	0	0	2	6	8	100.00	12	0	0	0	0	0	0.00
26	Tembelang	Tembelang	13	0	0		13	13	100.00	43	0	2	8	0	10	23.26
27		Jatiwates	5	0	0	3	2	5	100.00	19	0	0	11	0	11	57.89
28	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	0	0		30	0	0	0	0	0	0.00
29		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	0	0		49	0	0	0	0	0	0.00
30	Kudu	Tapen	1	0	0	0	1	1	100.00	7	0	0	0	0	0	0.00
31	Ngusikan	Keboan	0	0	0	0	0	0		31	0	0	0	0	0	0.00
32	Ploso	Bawangan	26	0	0	3	14	17	65.38	52	0	0	3	0	3	5.77
33	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	0	0		32	0	0	0	0	0	0.00
34	Plandaan	Plandaan	6	0	0	0	6	6	100.00	18	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			336	10	7	56	251	324	96.43	989	38	11	71	17	137	13.85

Sumber: Seksi Kesling Dinkes Kab. Jombang

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	170,850	107,000	85,100	192100	112.44
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	148,500	103,500	95,000	198500.00	133.67
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	3,163	480	8,460	8940.00	282.64
4	Amitripilil tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	30,000	9,000	39,300	48300.00	161.00
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul					
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	2,553,600	1,635,700	2,845,300	4481000.00	175.48
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	50,873	26,285	41,750	68035.00	133.73
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	1,879,380	950,000	48,000	998000.00	53.10
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	315	90	-	90.00	28.57
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1,476,750	1,351,000	1,857,100	3208100.00	217.24
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	3,713	2,450	800	3250.00	87.53
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	8,430	3,470	4,560	8030.00	95.26
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	3,204	1,464	2,736	4200.00	131.09
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	19,000	12,200	400	12600.00	66.32
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet			-		
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	21,935	14,827	18,210	33037.00	150.61
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	799,500	60,500	439,500	500000.00	62.54
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	14,850	5,800	-	5800.00	39.06
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	66,600	6,300	19,500	25800.00	38.74
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol			-		
22	Atropin injeksi I.m/lv.s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	180	30	190	220.00	122.22
23	Betametason krim 0,1 %	krim	11,280	3,030	-	3030.00	26.86
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	11,160	7,520	14,625	22145.00	198.43
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	592,200	492,500	956,000	1448500.00	244.60
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol			-		
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	12,312	8,208	5,842	14050.00	114.12
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	458,700	132,800	87,000	219800.00	47.92
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	855	585	885	1470.00	171.93
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	121,500	101,000	-	101000.00	83.13
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet			-		
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	21,453	9,828	20,060	29888.00	139.32
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	72,450	25,800	44,500	70300.00	97.03
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	121,500	79,000	-	79000.00	65.02
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	81,000	43,000	48,000	91000.00	112.35
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	1,418	960	5,000	5960.00	420.31
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	384	215	468	683.00	177.86
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul			-		
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	-	-	-		
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	124,500	87,000	258,000	345000.00	277.11
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet			-		
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet			-		
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	4,579	1,560	-	1560.00	34.07
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul			-		
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	56,291	37,900	59,000	96900.00	172.14
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	53,400	39,900	44,100	84000.00	157.30
47	Gameksan lotion 1 %	botol			-		
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium Klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	156,300	36,600	151,400	188000.00	120.28
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	6,000	2,324	-	2324.00	38.73
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	437,700	222,500	518,300	740800.00	169.25
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	2,185,500	1,310,000	1,291,000	2601000.00	119.01
52	Gliserin	botol	278	100	333	433.00	155.76
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	10,619	5,188	11,640	16828.00	158.47
54	Glukosa larutan infus 10%	botol			-		
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul			-		
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	38,850	37,200	11,700	48900.00	125.87
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	63,771	51,600	59,100	110700.00	173.59
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	25,200	6,600	23,400	30000.00	119.05
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	25,380	16,600	17,300	33900.00	133.57
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-		
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	13,446	6,528	7,113	13641.00	101.45
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	29,250	32,500	14,500	47000.00	160.68
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	946,080	574,800	1,457,200	2032000.00	214.78
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	47,700	46,900	31,300	78200.00	163.94
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	723,000	411,000	482,000	893000.00	123.51
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet			-		
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	667,800	272,700	-	272700.00	40.84
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	44,700	21,400	42,900	64300	143.8478747
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial			-		

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul			-		
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	39,800	27,000	16,000	43000.00	108.04
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botal	7,344	3,720	6,672	10392.00	141.50
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	2,760,000	1,565,000	2,155,000	3720000.00	134.78
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul			-		
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	330	120	740	860.00	260.61
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	37,500	24,000	-	24000.00	64.00
77	Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	151,500	247,900	34,000	281900.00	186.07
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet			-		
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botal	30,240	11,990	64,900	76890.00	254.27
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	472,350	244,100	592,000	836100.00	177.01
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	12,750	10,000	3,000	13000.00	101.96
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet			-		
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul			-		
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	24,390	9,720	-	9720.00	39.85
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	325	243	285	528.00	162.46
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	335	220	305	525.00	156.72
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach			-		
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botal			-		
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet			-		
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	36,300	16,000	45,300	61300.00	168.87
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	380	500	-	500.00	131.58
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	261,000	107,300	359,100	466400.00	178.70
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet			-		
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botal	8,133	5,742	8,434	14176.00	174.30
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botal			-		
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul			-		
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	5,800	2,900	5,600	8500.00	146.55
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	7,527	4,400	5,700	10100.00	134.18
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botal	45,113	20,934	41,887	62821.00	139.25
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	4,650	2,175	-	2175.00	46.77
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial			-		
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	2,750	4,300	-	4300.00	156.36
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botal	35,269	27,482	30,488	57970.00	164.37
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	120,000	70,000	-	70000.00	58.33
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	3,540,000	2,569,500	3,415,500	5985000.00	169.07
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botal			-		
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet			-		
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	978,000	564,000	1,095,000	1659000.00	169.63
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botal	562	500	339	839.00	149.29
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botal			-		
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	943,500	441,000	419,000	860000.00	91.15
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet			-		
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	20,500	16,300	7,200	23500.00	114.63
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	26,100	17,400	-	17400.00	66.67
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet			-		
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet			-		
117	Ringer Laktat larutan infus	botal	157,607	96,249	155,157	251406.00	159.51
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	6,948	4,104	4,416	8520.00	122.63
119	Salisil bedak 2%	kotak	16,814	10,336	21,156	31492.00	187.30
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	113	55	37	92.00	81.42
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial			-		
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-		
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	424	135	21	156.00	36.79
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial			-		
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	11,790	5,800	8,500	14300.00	121.29
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botal	14,256	7,344	528	7872.00	55.22
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botal			-		
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-		
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	71,486	30,300	26,800	57100.00	79.88
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	785	930	270	1200.00	152.87
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1,773,000	375,000	945,000	1320000.00	74.45
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul			-		
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	139,200	99,800	111,100	210900.00	151.51
134	Vaksin Rabies Vero	vial			-		
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	2,019,000	1,248,200	1,583,800	2832000.00	140.27
VAKSIN							
136	BCG	vial	6,585	6,244	341	6585.00	100.00
137	T T	vial	13,487	11,099	2,388	13487.00	100.00
138	D T	vial	3,435	2,292	1,143	3435.00	100.00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	10,093	9,072	1,021	10093.00	100.00
140	POLIO 10 Dosis	vial	17,551	16,646	905	17551.00	100.00
141	DPT-HB	vial	16,595	12,990	3,605	16595.00	100.00
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	16,301	15,547	754	16301.00	100.00
143	POLIO 20 Dosis	vial			-		
144	CAMPAK 20 Dosis	vial			-		

Sumber: GFK Kab. Jombang

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			17				
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			345				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17				
3	PUSKESMAS KELILING			34				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			73				
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			1	1		38	40
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						174	174
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			1			24	25
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2			11	13
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI					1		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						4	4
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK			2			67	69
7	TOKO OBAT						3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: a. Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang
b. Seksi Farmakmin Dinkes Kab. Jombang

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	13	100.00

Sumber: Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0.00	9	15.25	50	84.75	0	0.00	59	50	84.75
2	Perak	Perak	2	3.39	8	13.56	44	74.58	5	8.47	59	49	83.05
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0.00	0	0.00	40	88.89	5	11.11	45	45	100.00
4		Plumbon Gambang	0	0.00	13	37.14	22	62.86	0	0.00	35	22	62.86
5	Diwek	Cukir	-		14	22.95	43	70.49	4	6.56	61	47	77.05
6	Brambang	Brambang	0	0.00	21	45.65	20	43.48	5	10.87	46	25	54.35
7	Ngoro	Pulorejo	0	0.00	20	38.46	32	61.54	0	0.00	52	32	61.54
8		Kesamben Ngoro	0	0.00	5	12.82	33	84.62	1	2.56	39	34	87.18
9	Mojowarno	Mojowarno	0	0.00	38	67.86	18	32.14	0	0.00	56	18	32.14
10		Japanan	0	0.00	17	30.36	28	50.00	0	0.00	45	28	62.22
11	Bareng	Bareng	0	0.00	40	71.43	31	55.36	0	0.00	71	31	43.66
12	Wonosalam	Wonosalam	0	0.00	14	25.00	22	39.29	11	19.64	47	33	70.21
13	Mojoagung	Mojoagung	0	0.00	0	0.00	30	53.57	22	39.29	52	52	100.00
14		Gambiran	0	0.00	0	0.00	37	66.07	0	0.00	37	37	100.00
15	Sumobito	Sumobito	0	0.00	37	66.07	15	26.79	8	14.29	60	23	38.33
16		Jogoloyo	1	1.79	3	5.36	41	73.21	2	3.57	47	43	91.49
17	Jogoroto	Mayangan	0	0.00	32	57.14	9	16.07	0	0.00	41	9	21.95
18		Jarak Kulon	0	0.00	0	0.00	23	41.07	0	0.00	23	23	100.00
19	Peterongan	Peterongan	0	0.00	11	19.64	27	48.21	0	0.00	38	27	71.05
20		Dukuh Klop	0	0.00	0	0.00	28	50.00	0	0.00	28	28	100.00
21	Jombang	Jelakombo	13	23.21	7	12.50	22	39.29	2	3.57	44	24	54.55
22		Jabon	0	0.00	6	10.71	30	53.57	4	7.14	40	34	85.00
23		Tambakrejo	0	0.00	8	14.29	19	33.93	0	0.00	27	19	70.37
24		Pulolor	-		4	7.14	29	51.79	0	0.00	33	29	87.88
25	Megaluh	Megaluh	0	0.00	26	46.43	17	30.36	0	0.00	43	17	39.53
26	Tembelang	Tembelang	1	1.79	8	14.29	28	50.00	0	0.00	37	28	75.68
27		Jatiwates	0	0.00	12	21.43	28	50.00	0	0.00	40	28	70.00
28	Kesamben	Kesamben	0	0.00	8	14.29	26	46.43	7	12.50	41	33	80.49
29		Blimbing Kesamben	0	0.00	16	28.57	21	37.50	0	0.00	37	21	56.76
30	Kudu	Tapen	0	0.00	11	19.64	28	50.00	6	10.71	45	34	75.56
31	Ngusikan	Keboan	0	0.00	0	0.00	26	46.43	8	14.29	34	34	100.00
32	Ploso	Bawangan	0	0.00	11	19.64	49	87.50	1	1.79	61	50	81.97
33	Kabuh	Kabuh	0	0.00	2	3.57	56	100.00	17	30.36	75	73	97.33
34	Plandaan	Plandaan	2	3.57	17	30.36	41	73.21	0	0.00	60	41	68.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	1.22	418	26.83	1013	65.02	108	6.93	1558	1121	71.95
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2	

Sumber: Seksi Promkes dan Jamkes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	8	0	-
2	Perak	Perak	13	13	11	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	9	-
4		Plumbon Gambang	9	6	8	-
5	Diwek	Cukir	11	8	8	1
6		Brambang	9	9	6	-
7	Ngoro	Pulorejo	7	7	7	-
8		Kesamben Ngoro	6	6	3	-
9	Mojowarno	Mojowarno	11	11	11	-
10		Japanan	8	8	8	-
11	Bareng	Bareng	13	9	9	-
12	Wonosalam	Wonosalam	9	-	6	-
13	Mojoagung	Mojoagung	10	10	10	3
14		Gambiran	8	-	8	-
15	Sumobito	Sumobito	11	11	8	1
16		Jogoloyo	10	10	10	-
17	Jogoroto	Mayangan	6	1	5	-
18		Jarak Kulon	5	-	3	-
19	Peterongan	Peterongan	7	1	5	-
20		Dukuh Klop	7	7	4	-
21	Jombang	Jelakombo	6	-	0	1
22		Jabon	5	-	0	-
23		Tambakrejo	4	-	0	-
24		Pulolor	5	5	1	-
25	Megaluh	Megaluh	13	13	13	-
26	Tembelang	Tembelang	7	5	5	-
27		Jatiwates	8	8	5	-
28	Kesamben	Kesamben	8	7	7	-
29		Blimbing Kesamben	6	6	6	-
30	Kudu	Tapen	11	11	11	-
31	Ngusikan	Keboan	11	2	13	-
32	Ploso	Bawangan	13	13	7	-
33	Kabuh	Kabuh	16	2	13	-
34	Plandaan	Plandaan	13	13	8	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	219	228	6

Sumber: Seksi Promkes & Jamkes Dinkes kab. Jombang

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	0	-	0	11	100
2	Perak	Perak	13	4	8	1	0	13	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	0	-	0	9	100
4		Plumbon Gambang	9	8	1	-	0	9	100
5	Diwek	Cukir	11	11	0	-	0	11	100
6		Brambang	9	-	9	-	0	9	100
7	Ngoro	Pulorejo	7	-	5	2	0	7	100
8		Kesamben Ngoro	6	-	4	2	0	6	100
9	Mojowarno	Mojowarno	11	-	11	-	0	11	100
10		Japanan	8	5	2	1	0	8	100
11	Bareng	Bareng	13	-	0	13	0	13	100
12	Wonosalam	Wonosalam	9	9	0	-	0	9	100
13	Mojoagung	Mojoagung	10	-	7	3	0	10	100
14		Gambiran	8	-	8	-	0	8	100
15	Sumobito	Sumobito	11	-	7	4	0	11	100
16		Jogoloyo	10	6	4	-	0	10	100
17	Jogoroto	Mayangan	6	5	1	-	0	6	100
18		Jarak Kulon	5	-	2	1	0	3	60
19	Peterongan	Peterongan	7	-	5	1	1	7	100
20		Dukuh Klopo	7	4	3	-	0	7	100
21	Jombang	Jelakombo	6	6	0	-	0	6	100
22		Jabon	5	2	3	-	0	5	100
23		Tambakrejo	4	4	0	-	0	4	100
24		Pulolor	5	-	5	-	0	5	100
25	Megaluh	Megaluh	13	-	10	3	0	13	100
26	Tembelang	Tembelang	7	4	3	-	0	7	100
27		Jatiwates	8	7	1	-	0	8	100
28	Kesamben	Kesamben	8	7	0	-	1	8	100
29		Blimbing Kesamben	6	2	0	-	0	2	33.33
30	Kudu	Tapen	11	4	6	1	0	11	100
31	Ngusikan	Keboan	11	-	0	8	3	11	100
32	Ploso	Bawangan	13	13	0	-	0	13	100
33	Kabuh	Kabuh	16	-	11	4	1	16	100
34	Plandaan	Plandaan	13	-	13	-	0	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			306	121	129	44	6	300	98.04

Sumber: Seksi Promkes & Jamkes Dinkes kab. Jombang

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Perak	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
20	Puskesmas Dukuh Kloplo	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	2	-	2	-	2	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	26	41	67	26	41	67	7	27	34	-	-	-	7	27	34
1	RSUD Jombang	16	8	24	13	13	26	29	21	50	1	2	3	-	-	-	1	2	3
2	RSUD Ploso	2	2	4	7	2	9	9	4	13	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RSK Mojowarno	3	1	4	7	-	7	10	1	11	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	RSIA Muslimat	3	-	3	2	3	5	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Islam	2	-	2	4	1	5	6	1	7	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	PKU Muhammadiyah	2	-	2	4	1	5	6	1	7	1	3	4	-	-	-	1	3	4
7	RS Moedjito	5	2	7	2	4	6	7	6	13	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	RS Muhammadiyah	6	1	7	3	2	5	9	3	12	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	RS Unipdu Medika	-	1	1	2	1	3	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	RS Al - Aziz	8	2	10	4	2	6	12	4	16	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	RS Pelengkap	2	-	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS Airlangga	1	2	3	3	2	5	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		50	19	69	51	31	82	101	50	151	2	13	15	-	-	-	2	13	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		50	19	69	77	72	149	127	91	218	9	40	49	-	-	-	9	40	49
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5.60			12.10			17.705			3.9796			0			3.9796

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	20	7	12	19	0	1	1
2	Puskesmas Perak	20	3	5	8	0	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	14	2	7	9	0	0	0
4	Puskesmas Plumbon Gombang	11	4	6	10	0	1	1
5	Puskesmas Cukir	36	7	8	15	0	1	1
6	Puskesmas Brambang	15	1	3	4	0	0	0
7	Puskesmas Pulorejo	15	5	4	9	0	0	0
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	11	3	1	4	1	0	1
9	Puskesmas Mojowarno	13	3	7	10	1	0	1
10	Puskesmas Japanan	10	4	3	7	1	0	1
11	Puskesmas Bareng	29	8	19	27	0	1	1
12	Puskesmas Wonosalam	15	6	10	16	1	0	1
13	Puskesmas Mojoagung	19	8	6	14	0	1	1
14	Puskesmas Gambiran	13	2	3	5	0	1	1
15	Puskesmas Sumobito	16	3	10	13	0	0	0
16	Puskesmas Jogoloyo	14	3	3	6	0	0	0
17	Puskesmas Mayangan	16	7	10	17	0	0	0
18	Puskesmas Jarak Kulon	9	3	2	5	0	0	0
19	Puskesmas Peterongan	17	6	9	15	0	1	1
20	Puskesmas Dukuh Klop	10	1	5	6	0	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	8	2	4	6	0	1	1
22	Puskesmas Jabon	10	3	3	6	0	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	8	1	4	5	0	1	1
24	Puskesmas Pulolor	10	2	4	6	0	1	1
25	Puskesmas Megaluh	16	2	6	8	0	0	0
26	Puskesmas Tembelang	18	7	12	19	0	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	11	1	6	7	0	1	1
28	Puskesmas Kesamben	13	8	8	16	0	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	9	2	2	4	0	1	1
30	Puskesmas Tapen	22	7	9	16	1	0	1
31	Puskesmas Keboan	19	1	5	6	0	0	0
32	Puskesmas Bawangan	9	3	5	8	0	1	1
33	Puskesmas Kabuh	18	8	9	17	0	0	0
34	Puskesmas Plandaan	15	1	8	9	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		509	134	218	352	5	19	24
1	RSUD Jombang	28	96	133	229	0	2	2
2	RSUD Ploso	14	15	18	33	0	0	0
3	RSK Mojowarno	12	23	38	61	0	0	0
4	RSIA Muslimat	31	4	36	40	0	0	0
5	RS Islam	8	11	39	50	0	0	0
6	PKU Muhammadiyah	11	3	5	8	0	0	0
7	RS Moedjito	8	14	11	25			0
8	RS Muhammadiyah	11	5	27	32			0
9	RS Unipdu Medika	19	13	27	40			0
10	RS Al - Aziz	18	16	14	30			0
11	RS Pelengkap	25	7	19	26			0
12	RS Airlangga	8	9	11	20			0
13	RS NU	0	0	0	0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		193	216	378	594	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		702	350	596	946	5	21	26
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		57.01			76.83			2.11

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Perak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	-	1	1	1	-	1	1	1	2
6	Puskesmas Brambang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojowarno	1	-	1	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Bareng	1	4	5	-	1	1	1	5	6
12	Puskesmas Wonosalam	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Mojoagung	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Sumobito	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
20	Puskesmas Dukuh Klopok	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	1	-	1	-	-	-	1	-	1
25	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Puskesmas Jatiwates	1	-	1	-	-	-	1	-	1
28	Puskesmas Kesamben	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
33	Puskesmas Kabuh	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	Puskesmas Plandaan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	28	32	1	3	4	5	31	36
1	RSUD Jombang	-	15	15	1	3	4	1	18	19
2	RSUD Ploso	2	3	5	-	1	1	2	4	6
3	RSK Mojowarno	1	8	9	-	1	1	1	9	10
4	RSIA Muslimat	-	8	8	-	2	2	-	10	10
5	RS Islam	-	2	2	1	-	1	1	2	3
6	PKU Muhammadiyah	3	-	3	-	1	1	3	1	4
7	RS Moedjito	-	5	5	-	1	1	-	6	6
8	RS Muhammadiyah	1	4	5	-	1	1	1	5	6
9	RS Unipdu Medika	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	RS Al - Aziz	-	2	2	-	1	1	-	3	3
11	RS Pelengkap	-	1	1	-	1	1	-	2	2
12	RS Airlangga	2	4	6	-	1	1	2	5	7
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	53	62	2	14	16	11	67	78
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	81	94	3	17	20	16	98	114
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										9.26

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Perak	-	2	2	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir	-	1	1	1	2	3
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	1	1	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Japanan	1	1	2	1	-	1
11	Puskesmas Bareng	-	1	1	1	-	1
12	Puskesmas Wonosalam	1	-	1	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	1	1	2	1	-	1
14	Puskesmas Gambiran	1	-	1	1	-	1
15	Puskesmas Sumobito	1	-	1	1	-	1
16	Puskesmas Jogoloyo	-	1	1	1	-	1
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	1	1
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klop	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	1	-	1
22	Puskesmas Jabon	-	1	1	1	-	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1	1	-	1
24	Puskesmas Pulol	1	-	1	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	-	1	1	-	-	-
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	1	-	1
28	Puskesmas Kesamben	-	1	1	1	-	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	1	1	2	1	-	1
30	Puskesmas Tapan	-	2	2	1	-	1
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	1	1	2	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	1	1	-	1	1
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	18	26	17	10	27
1	RSUD Jombang	2	5	7	1	3	4
2	RSUD Ploso	1	1	2	1	-	1
3	RSK Mojowarno	-	-	-	1	-	1
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	1	1
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-
6	PKU Muhammadiyah	1	-	1	-	-	-
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-
10	RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-
13	RS NU	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	6	10	3	4	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	24	36	20	14	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2.92			2.76

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	2	2			-	-	2	2
2	Puskesmas Perak	-	-	-			-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1			-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	1	1			-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir	-	-	-			-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	-	-			-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	1	1			-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-			-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	1	1			-	-	1	1
10	Puskesmas Japanan	-	-	-			-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	-	1	1			-	-	1	1
12	Puskesmas Wonosalam	-	1	1			-	-	1	1
13	Puskesmas Mojoagung	-	1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-			-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-			-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	-	1	1			-	-	1	1
17	Puskesmas Mayangan	1	-	1			-	1	-	1
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-			-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	1	1			-	-	1	1
20	Puskesmas Dukuh Klop	1	-	1			-	1	-	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon	-	-	-			-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo	-	1	1			-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	-	1	1			-	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-			-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	1	-	1			-	1	-	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	1	1			-	-	1	1
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-			-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-			-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	1	1			-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan	-	-	-			-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-			-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-			-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	17	20	-	-	-	3	17	20
1	RSUD Jombang	-	-	-	1	11	12	1	11	12
2	RSUD Ploso	-	-	-	1	1	2	1	1	2
3	RSK Mojowarno	-	-	-	-	3	3	-	3	3
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5	RS Islam	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	RS Moedjito	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	RS Al - Aziz	-	-	-	1	-	1	1	-	1
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	RS Airlangga	-	-	-	-	1	1	-	1	1
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	3	23	26	3	23	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	17	20	3	23	26	6	40	46
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1.62			2.11			3.74

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Kloplo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Jombang	2	6	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8	
2	RSUD Ploso	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	-	2	
3	RSK Mojowarno	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	RS Muhammadiyah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	10	15	-	-	-	-	-	-	1	-	1	6	10	16	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT														-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA														-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	10	15	-	-	-	-	-	-	1	-	1	6	10	16	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		1.22			0.00			0.00			0.08						1.30

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2	2	4		
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2		
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
5	Puskesmas Cukir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4		
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2		
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2		
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2		
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2		
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2		
20	Puskesmas Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1		
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-		
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3		
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-		
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-		
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	32	45	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	15	33	48	
1	RSUD Jombang	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	15	17	1	1	2	-	-	-	6	1	7	-	-	-	-	-	-	13	20	33	
2	RSUD Ploso	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7	
3	RSK Mojowarno	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7		
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	1	8	9	
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4		
6	PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-		
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	3	5		
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3		
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2		
10	RS Al - Aziz	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-	-	4	8	12		
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2		
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6		
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	5	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	46	56	1	1	2	-	-	-	12	10	22	-	-	-	-	-	-	29	62	91	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	6	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	78	101	1	1	2	-	-	-	13	10	23	-	-	-	-	-	-	44	95	139	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			11.29	

Sumber: Seksi Saranakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Pulolol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 80

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																					TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	Puskesmas Perak	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gombang	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
5	Puskesmas Cukir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
6	Puskesmas Brambang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Puskesmas Mojowarno	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Bareng	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	Puskesmas Wonosalam	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	Puskesmas Mojoagung	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Sumobito	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
16	Puskesmas Jogoloyo	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
17	Puskesmas Mayangan	1	1	2	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9
18	Puskesmas Jarak Kulon	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
19	Puskesmas Peterongan	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Dukuh Kloplo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
24	Puskesmas Pulolor	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
25	Puskesmas Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
26	Puskesmas Tembelang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
28	Puskesmas Kesamben	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
30	Puskesmas Tapen	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
32	Puskesmas Bawangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
33	Puskesmas Kabuh	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
34	Puskesmas Plandaan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		19	23	42	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	28	51
1	RSUD Jombang	11	7	18	27	41	68	40	-	40	3	3	6	-	-	-	-	-	-	43	15	58	124	66	190	
2	RSUD Ploso	3	1	4	11	9	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	16	10	26	
3	RSK Mojowarno	1	6	7	2	11	13	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	7	17	24	
4	RSIA Muslimat	-	5	5	-	1	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	28	53	27	34	61	
5	RS Islam	2	5	7	3	4	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15	
6	PKU Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	RS Moedjito	2	1	3	1	6	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	10	24	18	17	35	
8	RS Muhammadiyah	1	-	1	2	9	11	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	10	13	
9	RS Unipdu Medika	3	5	8	5	13	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	12	18	30	
10	RS Al - Aziz	1	1	2	9	8	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	9	19	
11	RS Pelengkap	-	-	-	1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	7	9	
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		24	31	55	61	109	170	45	-	45	3	4	7	-	-	-	-	-	-	92	53	145	225	197	422	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		43	54	97	65	114	179	45	-	45	3	4	7	-	-	-	-	-	-	92	53	145	248	225	473	

Sumber: Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA JOMBANG
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	290,364,633,014	98.42
	a. Belanja Langsung	212,609,312,318	
	b. Belanja Tidak Langsung	77,755,320,696	
2	APBD PROVINSI		0.00
3	APBN :	4,656,380,000	1.58
	- Dana Dekonsentrasi	100,280,000	0.03
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- ASKESKIN		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
	a. TP BOK	3,131,100,000	1.06
	b. TP BUK	1,425,000,000	0.48
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		295,021,013,014	100.0
TOTAL APBD KAB/KOTA		2,029,130,565,411	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			14.31
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		239,605.72	

Sumber: a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan Dinkes Kab. Jombang
b. Sub Bagian Keuangan Dinkes Kab. Jombang

pada kelompok APBN, dimana DAK bukan kelompok APBN tapi sudah masuk dalam perhitungan APBD (karena merupakan bagian dari Dana Perimbangan). Yang benar untuk kelompok APBN adalah Dana Tugas Pembantuan (TP), Dana Dekonsentrasi, BOK, Jamkesmas, Jampersal. Untuk BOK, Jampersal dan Jamkesmas mungkin dijadikan satu dalam baris 'lain-lain (sebutkan)'... karena anggaran ini sifatnya temporer